



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS

BUKU PROFIL

2025



DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN

Copyright @ 2025

Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Maros

Penyusun

Bidang Statistik Diskominfo SP Maros

Penyunting

Bidang Statistik Diskominfo SP Maros

Layout/Grafis

Bidang Humas Diskominfo SP Maros

Terbit : Desember 2025



An aerial photograph of the Maros Regency Government Office building, a large complex with multiple wings and a central entrance, surrounded by lush greenery and a parking lot. In the background, there are steep, forested mountains under a hazy sky. The image serves as the background for the book cover.

2025

**BUKU PROFIL DAERAH
KABUPATEN MAROS**

PEMERINTAH KABUPATEN MAROS

**DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
STATISTIK DAN PERSANDIAN**



Dr. H.A.S. CHAIDIR SYAM, S.IP., M.H

Bone, 02 Februari 1977

Jl. Flamboyan No.17 Maros

Menikah dengan

Hj. Ulfiah Nur Yusuf, S.Si., Apt

PENDIDIKAN

- TK Raodhatul Athfal Depag Maros Tahun (1982-1983)
- SD Negeri 1 Maros Tahun (1983-1989)
- Madrasah Tsanawiyah IMMIM Putra Tahun (1989-1989)
- SMP Negeri 2 Maros Tahun (1989-1992)
- SMA Negeri 1 Maros Tahun (1992-1995)
- S1 Fakultas Ilmu Sosial Politik Jurusan Ilmu Politik Pemerintah Program Studi Ilmu Pemerintahan UNHAS Tahun (1995 sampai 2001)
- S2 Magister Hukum Universitas Muslim Indonesia Tahun (2015-2018)
- S3 Fakultas Hukum UMI Hukum Tata Negara

RIWAYAT PEKERJAAN DAN KARIR

- Tim Perumus Konsep Pengembangan SDM Kabupaten Maros Tahun 2001
- Koordinator Kegiatan Pendekatan Penyuluhan dengan Target Wanita Tani Untuk mempromosikan usaha peningkatan pendapatan di Desa Borikamase Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros Tahun 2002
- Koordinator Kegiatan Dokumentasi Budaya Lokal Indegeneus Knowledge pada bidang pertanian di Kabupaten Maros Tahun 2002
- Tim Survey Tahun 2002
- Tim Fasilitator Penyusunan Dokumen Program Pembangunan Daerah Tahun 2000-2004
- Anggota DPRD Kabupaten Maros (2009-2014)
- Ketua DPRD Kabupaten Maros (2014-2019)
- Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Maros (2019-2020)
- Bupati Maros Tahun 2021 sampai sekarang

PENGHARGAAN

- Penghargaan dari Kemendagri atas Prestasi Sebagai Daerah Berkinerja Baik dalam Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2024
- Penghargaan dari APDESI Merah Putih atas TOKOH PEDULI DESA terhadap Dedikasi, Komitmen dan Kepedulian dalam mendorong Pembangunan Serta Pemberdayaan Desa Sehingga memberikan Dampak Nyata Bagi Kesejahteraan Masyarakat Desa
- Penghargaan Financial Literacy Award 2025, Kategori Pemerintah Daerah Dengan Program Literasi Keuangan Terbaik Level Kabupaten
- BAZNAS AWARDS 2025 (Kepala Daerah Pendukung Gerakan Zakat Indonesia)
- Penghargaan atas Komitmen Pemerintah Daerah Terhadap Perlindungan Jaminan Sosial Ketenaga kerjaan bagi Seluruh Sektor Pekerja Di Kabupaten Maros Dalam Rangka Mencapai Universal Coverage Jamsostek
- Penghargaan KPK Sebagai Pemerintah Daerah Dengan Nilai MCSP 2024 Kategori Terjaga



A. MUE'TAZIM MANSYUR, ST

Ujung Pandang, 20 November 1975
Perumahan Mutiara Mandai Indah Blok E3
Menikah dengan Andi Sukmawati, SH

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Islam Kemaraya Kendari (1987)
- Madrasah Tsanawiyah Negeri Kendari (1990)
- SMA Ilmu Biologi (1993)
- S.1 Teknik dan Manajemen Industri UMI Makassar (1999)

RIWAYAT PEKERJAAN DAN KARIR

- Staf Dinas Tata Ruang dan Pemukiman (2001)
- Bendahara Pengeluaran Sub Bagian Keuangan Sekretariat Dinas PU (2010)
- Kepala Bidang Bina Marga (2015)
- Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (2020)
- Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (2021)
- Wakil Bupati Kabupaten Maros (2024 s/d sekarang)

PENGHARGAAN

- Satyalencana Karya Satya X tahun
- Loyalitas Integritas dan Kinerja dalam Jabatan
- Satyalencana Karya Satya XX Tahun



A. DAVIED SYAMSUDDIN, S.STP., M.SI

Bone, 24 September 1978

Jl. Garuda Maccopa No.10

Menikah dengan A. Indira Kusumasari, S.STP

PENDIDIKAN

- SD Negeri 1 Watampone Tahun (1990)
- SMP Negeri 2 Watampone Tahun (1993)
- SMA Negeri 1 Ujung Pandang (1995)
- DIV Ilmu Pemerintahan STPDN Tahun (2000)
- S2 UNHAS Administrasi Perencanaan Pembangunan Tahun (2015-2018)

RIWAYAT PEKERJAAN DAN KARIR

- Staf Fungsional Sekretariat Jenderal Departemen Dalam Negeri Tahun (1996)
- Kepala Seksi Pemerintah Kecamatan Simbang tahun (2000)
- Sekretaris Lurah Pettuadde Kecamatan Turikale Tahun (2001)
- Lurah Boribellaya Kecamatan Turikale Tahun (2001)
- Camat Bontoa Kabupaten Maros Tahun (2005)
- Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun (2010)
- Kepala Bagian Pengelola Data Elektronik Tahun (2010)
- Sekretaris Dinas Kebersihan dan Pertamanan Tahun (2011)
- Kepala Badan Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan Tahun (2013)
- Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tahun (2016)
- Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun (2018)
- Sekretaris Daerah Kabupaten Maros Tahun (2019- Sekarang)
- Plh. Bupati 2021

PENGHARGAAN

- Piagam Penghargaan sebagai Lurah Kelurahan Berprestasi PBB Tahun (2022)
- Penghargaan Peniti Emas Pemkab Maros Tahun (2012 dan 2013)
- Satyalencana Karya Satya X, Kementerian Sekretaris Negara RI Tahun (2014)
- Penghargaan Juara I Proyek Perubahan pada Pameran Implementasi Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XII oleh KMP LAN RI Makassar

PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga Buku Profil Kabupaten Maros Tahun 2025 selesai kami susun. Penyusunan buku ini merupakan langkah konkrit dari Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Maros yang diberikan tugas selaku Wali Data di daerah yang menangani statistik sektoral.

Buku Profil Daerah Kabupaten Maros Tahun 2025, akan memuat materi :

1. Gambaran Sekilas Kabupaten Maros
2. Gambaran Umum Kondisi Daerah
3. Sektor Kesejahteraan Masyarakat
4. Sektor Pelayanan Umum
5. Data Sektoral Lintas Instansi

Dengan penyajian data yang berkualitas, akurat, lengkap, relevan, berkesinambungan dan terkini yang bersumber dari semua instansi yang ada di Kabupaten Maros, diharapkan memberikan input untuk perencanaan pembangunan yang tepat sasaran dan dapat menjawab permasalahan di daerah.

Ucapan terima kasih dan rasa hormat disampaikan seluruh Perangkat Daerah dan instansi verikal kementerian/lembaga dan pihak lain yang berkompeten dalam mendukung penyediaan data statistik sehingga penyusunan Buku Profil Kabupaten Maros Tahun 2025 bisa terlaksana dengan baik.

Sebagai penyusun, kami sadar bahwa buku ini jauh dari sempurna, untuk itu kami mohon masukan, koreksi dan saran untuk kesempurnaan buku ini dan keberlanjutan penyusunan di tahun berikutnya. Kami berharap apa yang terangkum dalam Profil Kabupaten Maros Tahun 2025 ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Demikian buku ini disusun, mudah-mudahan bermanfaat terutama bagi Perangkat Daerah dalam pengambilan kebijakan dan *stakeholder* yang memerlukan buku ini. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyampaian materi terkait kegiatan ini, diucapkan terima kasih.

Maros, September 2025
Kepala Dinas Kominfo SP Kab. Maros

H. Agustam, S.IP., M.Si.
NIP. 19730820 199202 1 001

DAFTAR ISI

Sampul	i
Lembar Judul	ii
Biografi Bupati Maros.....	iii
Biografi Wakil Bupati Maros.....	iv
Biografi Sekretaris Daerah Maros.....	v
Prakata.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xviii

BAB 1 GAMBARAN SEKILAS KABUPATEN MAROS

1.1 Visi.....	2
1.2 Misi.....	3
1.3 Sejarah Kabupaten Maros.....	3
1.4 Arti Lambang Daerah.....	6
1.5 Hari Jadi Kabupaten Maros.....	7
1.6 Pemerintahan.....	9

BAB 2 GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

2.1 Geografi dan Topografi.....	14
2.1.1 Luas dan Batas Administrasi.....	15
2.1.2 Letak dan Kondisi Geografiis.....	16
2.1.3 Topografis.....	16
2.1.4 Geologi/Jenis Tanah.....	17
2.1.5 Klimatologi.....	17
2.1.6 Hidrologi.....	18
2.1.7 Penggunaan Lahan.....	19
2.2 Wilayah Rawan Bencana.....	20
2.3 Demografi.....	20

BAB 3 SEKTOR KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

3.1 Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi.....	26
3.1.1 Pertumbuhan PDRB.....	26
3.1.2 PDRB Per Kapita.....	28
3.1.3 PDRB Per Sektor.....	29
3.1.4 Laju Inflasi.....	25
3.1.5 Gini Rasio.....	32
3.1.6 Penduduk di atas Garis Kemiskinan.....	33

3.2	Kesejahteraan Sosial.....	36
3.2.1	Angka Melek Huruf (AMH)/ Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS).....	36
3.2.2	Rata-rata Lama Sekolah (RLS).....	37
3.2.3	Angka Partisipasi Murni (APM).....	38
3.2.4	Angka Partisipasi Kasar (APK).....	39
3.2.5	Angka Harapan Hidup (AHH).....	39
3.2.6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	40
3.3	Seni Budaya.....	42
3.3.1	Pagelaran Seni Rakyat Maros.....	43
3.3.2	Permainan Tradisional Khas Maros.....	43
3.3.3	Adat dan Tradisi.....	44
3.3.4	Alat Musik Tradisional.....	46
3.3.5	Tari-tarian Tradisional.....	48
3.3.6	Atraksi Kesenian.....	54
3.3.7	Pakaian Adat Maros.....	56
3.3.8	Senjata Tradisional.....	57
3.3.9	Kuliner Khas.....	57
3.3.10	Cerita Rakyat.....	59

BAB 4 SEKTOR PELAYANAN UMUM

4.1	Layanan Urusan Pemerintahan Wajib.....	62
4.1.1	Pendidikan.....	62
4.1.2	Kesehatan.....	83
4.1.3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.....	94
4.1.4	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman.....	110
4.1.5	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	113
4.1.6	Sosial.....	115
4.2	Layanan Wajib Non Urusan.....	120
4.2.1	Tenaga Kerja.....	120
4.2.2	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	124
4.2.3	Pertanahan.....	126
4.2.4	Lingkungan Hidup.....	127
4.2.5	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil.....	128
4.2.6	Pemberdayaan Masyarakat Desa.....	134
4.2.7	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.....	139
4.2.8	Perhubungan.....	143
4.2.9	Komunikasi dan Informatika.....	148
4.2.10	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.....	165

4.2.11	Penanaman Modal.....	170
4.2.12	Kepemudaan dan Olahraga.....	174
4.2.13	Perpustakaan dan Kearsipan.....	178
4.3	Layanan Urusan Pilihan.....	179
4.3.1	Perikanan.....	179
4.3.2	Pariwisata.....	189
4.3.3	Pertanian.....	192
4.3.4	Peternakan.....	197
4.3.5	Perdagangan.....	201
4.3.6	RSUD dr. La Palaloi.....	205
4.4	Layanan Fungsi Penunjang dan Administrasi Pemerintahan.....	214
4.4.1	Administrasi Pemerintahan.....	214
4.4.2	Kepegawaian.....	229
4.4.3	Keuangan dan Asset Daerah.....	235

BAB 5 DATA SEKTORAL LINTAS INSTANSI

5.1	Kementerian Agama.....	239
5.2	Pengadilan Negeri Maros.....	243
5.3	Pengadilan Agama Maros.....	243
5.4	Kejaksaan Negeri Maros.....	247
5.5	Kepolisian Resort Maros.....	248
5.6	Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Maros.....	250
5.7	Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Maros.....	251
5.8	PT. Angkasa Pura I Makassar.....	252
5.9	PLN Area Maros.....	254
5.10	Telkom Area Maros.....	256
5.11	Kantor Pos Maros.....	256
5.12	Jasa Ekspedisi.....	257
5.13	PDAM Tirta Bantimurung Maros.....	258

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Pembagian Wilayah Kabupaten Maros	10
Tabel 2.	Daftar Bupati dan Wakil Bupati Maros 1960 – 2024.....	11
Tabel 3.	Luas Wilayah Kabupaten Maros	16
Tabel 4.	Jenis Tanah	17
Tabel 5.	Data Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Penyinaran Matahari, Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan Tahun 2024 di Kab. Maros	17
Tabel 6.	Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaannya Tahun 2024	19
Tabel 7.	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2024	21
Tabel 8.	Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2024	22
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Kab. Maros Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2024	23
Tabel 10.	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros (persen), 2020–2024.....	26
Tabel 11.	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros (miliar rupiah), 2020–2024	27
Tabel 12.	PDRB Perkapita kabupaten Maros Tahun 2022 – 2024	29
Tabel 13.	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros, 2020-2024.....	30
Tabel 14.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros (miliar rupiah), 2020-2024	31
Tabel 15.	Gini Rasio di Kabupaten Maros Tahun 2018- 2024	32
Tabel 16.	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Maros, 2018- 2024	34
Tabel 17.	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Maros, 2018- 2024	35
Tabel 18.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Maros, 2023 dan 2024	36
Tabel 19.	Angka Melek Huruf (AMH) dan Angka Harapan Lama Sekolah (AHL) di kab. Maros Tahun 2022 - 2024	37

Tabel 20.	Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Angka Harapan Hidup (AHH) di kabupaten Maros Tahun 2022 - 2024	38
Tabel 21.	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Maros 2023 dan 2024.....	38
Tabel 22.	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut jenjang Pendidikan Kabupaen Tahun 2023-2024	39
Tabel 23.	Angka Harapan Hidup (AHH) Kab. Maros Tahun 2022-2024	40
Tabel 24.	Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab. Maros, Provinsi dan Nasional Tahun 2014 - 2024	41
Tabel 25.	Jumlah Guru dan Siswa PAUD di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	62
Tabel 26.	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru TK di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	64
Tabel 27.	Daftar Jumlah Sekolah, Murid dan Guru RA di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2021	66
Tabel 28.	Jumlah Murid dan Guru SD di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	68
Tabel 29.	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru MI di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	70
Tabel 30.	Jumlah Murid dan Guru SMP di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	73
Tabel 31.	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru MTs di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	74
Tabel 32.	Rekapitulasi Jumlah Sekolah TK, SD dan SMP di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	76
Tabel 33.	Daftar SLB di Kab. Maros Tahun 2024	76
Tabel 34.	Daftar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kab. Maros Tahun 2024	77
Tabel 35.	Daftar Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kab. Maros Tahun 2024	78
Tabel 36.	Daftar Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	81
Tabel 37.	Daftar Madrasah Aliyah (MA) di Kab. Maros Tahun 2024.....	82
Tabel 38.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024.....	84
Tabel 39.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di kab. Maros Tahun 2024.....	85
Tabel 40.	Jumlah Pasien Pengguna Jaminan Kesehatan Tahun 2024.....	86
Tabel 41.	Jumlah Kunjungan ke Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros Tahun 2024.....	88
Tabel 42.	Jumlah Pos Yandu Berdasarkan Strata dan Pos Yandu Aktif di Kab. Maros Tahun 2024	89
Tabel 43.	Jumlah Kasus Penyakit Tertinggi Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024	91

Tabel 44.	Jumlah Gizi Buruk pada Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros Tahun 2024	92
Tabel 45.	Jumlah Kematian Ibu, Bayi, dan Balita, dan Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan Di Kabupaten Maros Tahun 2024	94
Tabel 46.	Kondisi Panjang Jalan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	95
Tabel 47.	Jenis Permukaan Jalan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	96
Tabel 48.	Jumlah dan Kondisi Jembatan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	98
Tabel 49.	Jenis Permukaan Jembatan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	99
Tabel 50.	Jenis Struktur Jembatan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	100
Tabel 51.	Data Jumlah PJU di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	101
Tabel 52.	Daerah Irigasi (DI) yang Menjadi Kewenangan Kab. Maros Tahun 2024	102
Tabel 53.	Panjang Drainase yang Dibangun Menurut Kecamatan Tahun 2024	106
Tabel 54.	Panjang Jalan Lingkungan yang Dibangun Menurut Kecamatan Tahun 2024	106
Tabel 55.	Data Cakupan Pelayanan Sanitasi/Air Limbah di Kab. Maros Tahun 2024	107
Tabel 56.	Jumlah Rekomendasi Penataan Ruang Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2024	108
Tabel 57.	Jumlah Siteplan yang Disahkan Menurut Jenis Pemanfaatan Tahun 2024	109
Tabel 58.	Jumlah Rumah Tangga Bangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024	110
Tabel 59.	Jumlah Penerima Bedah Rumah Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024	112
Tabel 60.	Jumlah RTLH di Kab. Maros Sampai Akhir Tahun 2024	113
Tabel 61.	Pelaksanaan Kegiatan Trantibum di Kab. Maros Tahun 2024	114
Tabel 62.	Jumlah Kejadian Kebakaran di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	115
Tabel 63.	Jumlah Penerima BPNT dan KIS di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	116
Tabel 64.	Jumlah Penerima Bantuan PKH di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	117
Tabel 65.	Jumlah Rumah Tangga Miskin di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	118
Tabel 66.	Data Persentase Penduduk Miskin Kab. Maros secara Mikro Tahun 2024	118
Tabel 67.	Penyaluran Bantuan Sosial di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	119
Tabel 68.	Jumlah Pencari Kerja di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	120
Tabel 69.	Rekapitulasi Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024	122
Tabel 70.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin	

	di Kabupaten Maros 2024	123
Tabel 71.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Maros, 2024	123
Tabel 72.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, 2024.....	124
Tabel 73.	Jumlah Pengaduan Masalah Perempuan dan Anak di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	125
Tabel 74.	Jumlah Sertifikat yang Diterbitkan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	126
Tabel 75.	Jumlah Izin/Rekomendasi Kelayakan Lingkungan yang Dikeluarkan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	128
Tabel 76.	Jumlah Penduduk Pemilik Kartu Keluarga di Kab. Maros Tahun 2024	128
Tabel 77.	Jumlah Penduduk kab. Maros Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2024	130
Tabel 78.	Jumlah Penduduk Pemilik Akte Kelahiran di Kab. Maros Tahun 2021	131
Tabel 79.	Jumlah Pemilik Akte Kelahiran Umur 0 – 18 Tahun di Kab. Maros Tahun 2024.....	133
Tabel 80.	Data Jumlah Desa, Dusun, RW dan RT di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	134
Tabel 81.	Status Desa di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	135
Tabel 82.	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	136
Tabel 83.	Jumlah BUMDES di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	137
Tabel 84.	Jumlah Dana Desa di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	138
Tabel 85.	Jumlah Klinik KB dan Pos Pelayanan KB Desa Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024	139
Tabel 86.	Jumlah Petugas KB di Kab. Maros Menurut Kecamatan tahun 2024.....	140
Tabel 87.	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta Aktif KB Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024	142
Tabel 88.	Jumlah Sarana dan Prasarana Perhubungan di Kabupaten Maros Tahun 2024.....	144
Tabel 89.	Jumlah Sarana dan Prasarana Lalu Lintas Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024	145
Tabel 90.	Perizinan Angkutan Umum di Kab. Maros Tahun 2024	146
Tabel 91.	Jumlah Kendaraan Bermotor di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	147
Tabel 92.	Jumlah Kendaraan Bermotor di Kab. Maros Menurut Jenisnya Tahun 2024.....	147
Tabel 93.	Data Peliputan Berita dan Publikasi di Kab. Maros Tahun 2024	148
Tabel 94.	Jumlah Menara Telekomunikasi di Kab. Maros Menurut Kecamatan	

Tahun 2024.....	149
Tabel 95. Aplikasi Aktif Pemerintah Kab. Maros Tahun 2024	150
Tabel 96. Data Jenis Koperasi di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	165
Tabel 97. Data Jenis Usaha Koperasi di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	166
Tabel 98. Jumlah Koperasi Aktif dan Baru di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	168
Tabel 99. Jumlah Pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah) di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	169
Tabel 100. Data Realisasi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	170
Tabel 101. Data Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Menurut Jenis Peruntukan di Kab. Maros Tahun 2024	171
Tabel 102. Data Izin Menara Telekomunikasi di Kab. Maros Tahun 2024	172
Tabel 103. Data Perusahaan Berizin di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	173
Tabel 104. Data Capaian Cabang Olahraga di Kab. Maros Tahun 2024	174
Tabel 106. Data Cabang Olahraga Disabilitas di Kab. Maros Tahun 2024	176
Tabel 107. Data Lapangan Cabang Olahraga di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	177
Tabel 108. Data Jenis dan status Kepemilikan Lapangan Olahraga di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	177
Tabel 109. Data Perpustakaan di Kab. Maros Tahun 2024	178
Tabel 110. Data Jumlah Perpustakaan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	179
Tabel 111. Data Produksi Perikanan Tangkap di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	180
Tabel 112. Data Produksi Perikanan Budidaya di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	181
Tabel 113. Data Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	182
Tabel 114. Data Jumlah Kapal Penangkap Ikan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	184
Tabel 115. Data Luas dan Produksi Ikan Tambak di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	185
Tabel 116. Data Binaan Kelompok Nelayan di Kab. Maros Tahun 2024	186
Tabel 117. Data Nilai Produksi Perikanan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	187
Tabel 118. Data Jumlah Wisatawan di Kab. Maros Menurut Bulan Tahun 2024	189
Tabel 119. Data Objek Wisata di Kab. Maros Tahun 2024.....	189

Tabel 120. Data Jenis/Kategori Objek Wisata di Kab. Maros Menurut Tahun 2024.....	190
Tabel 121. Data Akomodasi Wisata di Kab. Maros Tahun 2024.....	190
Tabel 122. Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kab. Maros Menurut Tahun 2024.....	190
Tabel 123. Festival Seni dan Budaya di Kab. Maros Tahun 2024	191
Tabel 124. Data Produksi Tanaman Padi Sawah di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	192
Tabel 125. Data Produksi Tanaman Padi Ladang dan Holtikultura di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	193
Tabel 126. Data Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	194
Tabel 127. Data Luas Lahan dan Produksi Buah-buahan di Kabupaten Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	194
Tabel 128. Data Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	195
Tabel 129. Data Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024 (Lanjutan)	196
Tabel 130. Data Lahan Kebun, Ladang dan Lahan Tidak Terpakai di Kabupaten Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	197
Tabel 131. Data Populasi Ternak di Kabupaten Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	197
Tabel 132. Data Populasi Unggas di Kabupaten Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	199
Tabel 133. Data Pemotongan Ternak di Kabupaten Maros Tahun 2024	200
Tabel 134. Data Jumlah Perusahaan Berbadan Hukum di Kab. Maros Tahun 2024	201
Tabel 135. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan di Kab. Maros Menurut Kategori dan jenis Kelamin Tahun 2024	202
Tabel 136. Data Jumlah Pelaku UKM di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024 ...	203
Tabel 137. Data Jumlah Sarana Perdagangan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	204
Tabel 138. Data Penderita Rawat Jalan Menurut Jenis Penyakit di RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros Tahun 2024	205
Tabel 139. Data Jumlah Penderita Rawat Inap Menurut Jenis Penyakit di RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros Tahun 2024	208

Tabel 140. Data Distribusi Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis pembayaran di RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros Tahun 2024.....	209
Tabel 141. Data Distribusi Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran di RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros Tahun 2024.....	210
Tabel 142. Data Tenaga Kesehatan di RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros Tahun 2024.....	211
Tabel 143. Data Sarana dan Prasarana RSUD La Palaloi Kab. Maros Tahun 2024.....	213
Tabel 144. Daftar Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maros Tahun 2024	215
Tabel 145. Indikator Capaian Kinerja Prioritas Pembangunan Tahun 2024.....	216
Tabel 146. Capaian Kinerja Prioritas Pembangunan Tahun 2024	218
Tabel 147. Jumlah Peraturan yang Diterbitkan di Kab. Maros Tahun 2024	227
Tabel 148. Daftar Peraturan Daerah yang Diterbitkan di Maros Tahun 2024.....	228
Tabel 149. Jumlah ASN Kabupaten Maros Menurut Perangkat Daerah dan Jenis Kelamin Tahun 2024	229
Tabel 150. Jumlah ASN Kabupaten Maros Menurut Golongan Ruang/Pangkat dan Jenis Kelamin Tahun 2024	232
Tabel 151. Jumlah ASN Kabupaten Maros Menurut Jabatan Per Eselon dan Jenis Kelamin Tahun 2024	233
Tabel 152. Jumlah ASN Kabupaten Maros Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2024	233
Tabel 153. Data Pendapatan Daerah Tahun 2024	235
Tabel 154. Data Belanja Daerah Tahun 2024	236
Tabel 155. Inventarisasi Tanah Milik Pemerintah Daerah Kab. Maros Tahun 2024.....	236
Tabel 156. Inventarisasi Bangunan Gedung Milik Pemerintah Daerah Kab. Maros Tahun 2024.....	237
Tabel 157. Inventarisasi Kendaraan Dinas Milik Pemerintah Daerah Kab. Maros Tahun 2024.....	237
Tabel 158. Data Penganut Agama di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	239
Tabel 159. Data Jumlah Rumah Ibadah di Kab. Maros Menurut Kecamatan 2024.....	240
Tabel 160. Data Perkawinan Tercatat di Kementerian Agama di Kab.Maros Menurut KecamatanTahun 2024	241
Tabel 161. Data Surat Menikah yang dikeluarkan di Kab.Maros Tahun 2024.....	242
Tabel 162. Data Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Tahun 2024	243
Tabel 163. Banyaknya Perkara yang Diterima Menurut Bulan dan Jenis Perkara Tahun 2024.....	244
Tabel 164. Banyaknya Perkara yang Diputus Menurut Bulan dan Jenis Perkara Tahun 2024.....	245
Tabel 165. Faktor Penyebab Perceraian Menurut Bulan Tahun 2024	246
Tabel 166. Jumlah Perkara yang Diterima dan Selesai Menurut Bulan Tahun 2024	248
Tabel 167. Jumlah Kejadian Lalu Lintas Tahun 2021-2024	249

Tabel 168. Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin Tahun 2024	250
Tabel 169. Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Kelompok Umur Tahun 2024	251
Tabel 170. Jumlah Lalu Lintas Penerbangan Angkasa Pura I Menurut Bulan Tahun 2024.....	252
Tabel 171. Data Lalu Lintas Penumpang Penerbangan Angkasa Pura I Menurut Bulan Tahun 2024	252
Tabel 172. Data Daya, Produksi dan Distribusi Listrik di Kab. Maros Tahun 2024	254
Tabel 173. Jumlah Pelanggan Listrik di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024 ...	254
Tabel 174. Data Akses Internet di Kab. Maros Tahun 2024	256
Tabel 175. Data Penyaluran Bantuan melalui kantor POS tahun 2024	256
Tabel 176. Data Kantor POS Pembantu di Kab.Maros Tahun 2024	257
Tabel 177. Jumlah Perusahaan Ekspedisi yang Beroperasi di Kab.Maros 2024	257
Tabel 178. Jumlah Pelanggan PDAM di Kab.Maros Menurut Kelompok/Golongan Tarif Tahun 2024.....	258

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Foto udara Kawasan Perkantoran Bupati Maros	12
Gambar 2.	Peta Adminstrasi Kab. Maros	15
Gambar 3.	Grafik Komposisi Penggunaan Lahan di Kabupaten Maros tahun 2023 ...	19
Gambar 4.	Diagram Data Penduduk yang Meninggal di Kab.Maros Tahun 2024	21
Gambar 5.	Jumlah Penduduk Kab. Maros berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025 ..	23
Gambar 6.	Diagram Penduduk Kab. Maros Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2024	24
Gambar 7.	Diagram Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Maros Tahun 2020-2024	27
Gambar 8.	Diagram PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros (miliar rupiah), 2021-2024	28
Gambar 9.	Diagram PDRB Perkapita kabupaten Maros Tahun 2022 – 2024	29
Gambar 10.	Diagram Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros, 2020–2024	31
Gambar 11.	Diagram Perkembangan Gini Rasio di Kabupaten Maros, Tahun 2018 – 2022	33
Gambar 12.	Diagram Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Maros (ribu), 2018–2024	34
Gambar 13.	Diagram Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Maros, 2018–2024	35
Gambar 14.	Diagram Perkembangan Angka Harapan Hidup (AHH) Kab. Maros Tahun 2022 – 2024	40
Gambar 15.	Diagram Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab. Maros Tahun 2014 – 2024	41
Gambar 16.	Diagram Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab. Maros, Provinsi dan Nasional Tahun 2020 – 2024	42
Gambar 17.	Diagram Jumlah Murid dan Guru PAUD di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	62
Gambar 18.	Diagram Jumlah Sekolah TK di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	65
Gambar 19.	Diagram Jumlah Guru TK di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	65
Gambar 20.	Diagram Jumlah Murid TK di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	66

Gambar 21.	Diagram Jumlah Sekolah RA di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	67
Gambar 22.	Diagram Jumlah Murid dan Guru RA di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	68
Gambar 23.	Diagram Jumlah Murid Sekolah Dasar di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	69
Gambar 24.	Diagram Jumlah Guru Sekolah Dasar di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	70
Gambar 25.	Diagram Perbandingan Jumlah Siswa dan Guru MI di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	71
Gambar 26.	Diagram Perbandingan Sekolah Dasar dan MI di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	72
Gambar 27.	Diagram Jumlah Sekolah SMP di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	73
Gambar 28.	Diagram Perbandingan Jumlah Siswa dan Guru SMP di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	74
Gambar 29.	Perbandingan SMP dan MTs di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	75
Gambar 30.	Diagram Jumlah Murid dan Guru MTs di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	75
Gambar 31.	Diagram Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	81
Gambar 32.	Diagram Jumlah MA di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	82
Gambar 33.	Diagram Perbandingan Jumlah Murid SMA, SMK dan MA Di Kabupaten Maros Tahun 2024.....	83
Gambar 34.	Diagram Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kab. Maros tahun 2024	84
Gambar 35.	Diagram Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024	86
Gambar 36.	Jumlah Pasien Pengguna Jaminan Kesehatan Tahun 2024.....	87
Gambar 37.	Diagram Kunjungan ke Sarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2024	89
Gambar 38.	Diagram Pos Yandu di Kab. Maros Tahun 2024.....	90
Gambar 39.	Diagram Kasus Penyakit Tertinggi Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024	91
Gambar 40.	Diagram Jumlah Penderita Gizi Buruk pada Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros Tahun 2024	92
Gambar 41.	Diagram Jumlah Kematian Ibu, Bayi, dan Balita, dan Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024	94
Gambar 42.	Diagram Panjang Jalan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	95
Gambar 43.	Diagram Kondisi Jalan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024 ...	96
Gambar 44.	Diagram Jenis Permukaan Jalan di Kab. Maros Menurut	

	Kecamatan Tahun 2024	97
Gambar 45.	Diagram Kondisi Jembatan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	98
Gambar 46.	Diagram Jenis Permukaan Jembatan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	99
Gambar 47.	Diagram Jenis Struktur Jembatan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	100
Gambar 48.	Diagram Jumlah PJU di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	101
Gambar 49.	Diagram Jumlah Rekomendasi Penataan Ruang Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2024	109
Gambar 50.	Diagram Jumlah Siteplan yang Disahkan Menurut Jenis Pemanfaatan Tahun 2024	110
Gambar 51.	Diagram Jumlah Rumah Tangga RTLH di Kab. Maros Tahun 2024	111
Gambar 52.	Diagram Jumlah Rumah Penerima Bantuan PKH di Kab. Maros Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024	118
Gambar 53.	Diagram Jumlah Penerima Bantuan PKH di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	121
Gambar 54.	Diagram Jumlah Pencari Kerja di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	122
Gambar 55.	Diagram Jumlah Pengaduan Masalah Perempuan dan Anak di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	126
Gambar 56.	Diagram Penduduk Pemilik Kartu Keluarga di Kab. Maros Tahun 2024 ..	129
Gambar 57.	Diagram Jumlah Penduduk kab. Maros Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2024	131
Gambar 58.	Diagram Jumlah Akte Kelahiran 0-18 Tahun dan Akte KELahiran Keseluruhan di Kab. Maros Tahun 2024	132
Gambar 59.	Diagram Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) Umur 0-16 Tahun di Kab. Maros Tahun 2024	134
Gambar 60.	Diagram Jumlah Lembaga Kemasyarakatan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	137
Gambar 61.	Diagram Jumlah Klinik KB dan Pos Pelayanan KB Desa Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024	139
Gambar 62.	Diagram Jumlah Petugas KB Tahun 2024	141
Gambar 63.	Diagram Jumlah Petugas KB yang Mendapat Pelatihan Tahun 2024	142
Gambar 64.	Jumlah Peserta Aktif KB Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024	143
Gambar 65.	Diagram Jumlah Kendaraan Bermotor di Kab. Maros Menurut Jenisnya Tahun 2024	148
Gambar 66.	Diagram Jenis Koperasi di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	166
Gambar 67.	Diagram Jenis Usaha Koperasi di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	167

Gambar 68.	Diagram Jumlah Koperasi Aktif di Kab. Maros Tahun 2024.....	167
Gambar 69.	Diagram Jumlah Wasit di Kab. Maros Menurut Cabang Olahraga Tahun 2024.....	176
Gambar 70.	Diagram Jenis Lapangan Olahraga di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2021	180
Gambar 71.	Diagram Produksi Perikanan Tangkap di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2021	182
Gambar 72.	Diagram Rumah Tangga Perikanan (RTP) di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	183
Gambar 73.	Diagram Luas Tambak di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024...	185
Gambar 74.	Diagram Nilai Produksi Perikanan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	188
Gambar 75.	Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kab. Maros Menurut Tahun 2024.....	191
Gambar 76.	Diagram Populasi Ternak di Kabupaten Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	198
Gambar 77.	Diagram Populasi Unggas di Kabupaten Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	200
Gambar 78.	Diagram Jumlah Perusahaan Berbadan Hukum di Kab. Maros Tahun 2024.....	202
Gambar 79.	Diagram Jumlah Pedagang di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	204
Gambar 80.	Diagram Jumlah Penderita Rawat Jalan Menurut Jenis Penyakit di RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros Tahun 2024.....	207
Gambar 81.	Diagram Distribusi Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis pembayaran di RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros Tahun 2024.....	210
Gambar 82.	Diagram Distribusi Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran di RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros Tahun 2024.....	211
Gambar 83.	Diagram Jumlah Peraturan yang Diterbitkan di Kab. Maros Tahun 2024...	227
Gambar 84.	Diagram Perbandingan ASN di Kabupaten Maros Menurut Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2024.....	232
Gambar 85.	Diagram Jumlah ASN Kabupaten Maros Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2021	234

Gambar 86.	Diagram Dominasi Agama di Kabupaten Maros Tahun 2024	239
Gambar 87.	Diagram Perkawinan Tercatat di Kementerian Agama Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	241
Gambar 88.	Diagram Perbandingan Surat Nikah Empat Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024	242
Gambar 89.	Diagram Perbandingan Jumlah Cerai Gugat dan Cerai Talak Di Kab. Maros Tahun 2024	245
Gambar 90.	Diagram Faktor Penyebab Perceraian di Kab. Maros 2024	246
Gambar 91.	Diagram Komposisi Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2024	249
Gambar 92.	Diagram Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Kelompok Umur Tahun 2024	251
Gambar 93.	Diagram Lalu Lintas Penumpang Kedatangan Domestik dan Internasional Angkasa Pura I Menurut Bulan Tahun 2024	253
Gambar 94.	Diagram Jumlah Pelanggan Listrik di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024	255
Gambar 95.	Diagram Jumlah Pelanggan Aktif PDAM di Kab. Maros Tahun 2024	259

The background image is a composite. It features a large, modern building with a prominent triangular pediment. The words "KANTOR" and "BURAH MAROS" are visible on the facade. In the foreground, there is a large, stylized butterfly sculpture with white and blue wings, positioned behind a pond. The pond has a small waterfall and a person in a boat. The overall scene is lush with greenery and water.

BAB 1

PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

Dalam rangka memenuhi kebutuhan adanya gambaran data yang akurat mengenai pelaksanaan pembangunan daerah dan sebagai pengembang manajemen pengelolaan data dan informasi di daerah diharapkan adanya data setiap tahun berupa Profil Daerah. Profil Daerah merupakan gambaran perwujudan suatu daerah, baik kondisi wilayah, potensi sumber daya, maupun hasil – hasil pembangunan yang dicapai.

Merujuk pada Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, dimana statistik termasuk di dalam urusan pemerintahan wajib yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah. Di Kabupaten Maros penyelenggaraan statistik sektoral merupakan tugas yang diemban oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian pada Bidang Statistik, maka kami berupaya menyajikan Profil Kabupaten Maros Tahun 2022.

1.1. Visi

Visi Kabupaten Maros Tahun 2025 – 2030 “MAROS SEJAHTERA, MAJU DAN BERKELANJUTAN.”

Visi tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Sejahtera : Kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara inklusif dan holistik untuk menciptakan kondisi masyarakat yang sehat, cerdas, produktif, dan terlindungi yang ditunjang dengan akses yang merata terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan jaminan sosial.
2. Religius : Kondisi penguatan peran agama dan budaya sebagai landasan iman dan takwa, etika, moral dan karakter sehingga diharapkan mampu menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan masyarakat secara menyeluruh
3. Maju : Pertumbuhan dan pengembangan struktur ekonomi dalam ekosistem ekonomi jasa yang produktif, inklusif, dan berbasis inovasi sehingga tercipta sistem pengelolaan yang tangguh, inovatif, adaptif dan memberi dampak kepada peningkatan daya saing daerah yang tinggi.
4. Berkelanjutan : kondisi seimbang antara pembangunan ekonomi, sosial, sumber daya alam, dan mitigasi perubahan iklim sesuai daya

dukung dan daya tampung lingkungan untuk memastikan kesejahteraan generasi masa kini dan yang akan datang.

1.2. Misi

Misi Kabupaten Maros Tahun 2025 – 2030 adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan SDM yang sehat, cerdas dan produktif yang disertai dengan perlindungan jaminan sosial secara inklusif.
2. Mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan produktifitas daerah berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi.
3. Mewujudkan transformasi pemerintahan yang berintegritas dan adaptif berbasis smart government.
4. Mewujudkan stabilitas keamanan dan kondusivitas daerah guna memacu akselerasi pembangunan.
5. Mewujudkan ketahanan masyarakat secara inklusif berbasis nilai keagamaan
6. Mewujudkan pemerataan pembangunan wilayah dan kawasan secara berkelanjutan.
7. Mewujudkan ketersediaan sarana prasarana secara berkualitas, terintegrasi, dan adaptif.
8. Mewujudkan kesinambungan pembangunan berbasis daya saing daerah.

1.3. Sejarah Kabupaten Maros

Eksistensi keberadaan wilayah yang akhirnya diberi nama Kabupaten Maros terekam mulai dari zaman prasejarah dengan penemuan jejak manusia prasejarah yang ditemukan di Gua Pettae, Kelurahan Leang-Leang, Kecamatan Bantimurung. Sejarah itu berlanjut dengan berdirinya beberapa kerajaan yaitu Marusu, Bontoa, Simbang, Tanralili, Lau dan Turikale.

Pada Tahun 1859, kolonial Belanda membagi daerah-daerah di wilayah Maros dengan membentuk *Regentschappen* (Keresidenan) dengan komposisi:

1. *Regentschap* Turikale, terdiri dari 43 Kampoeng;
2. *Regentschap* Tanralili, terdiri 40 Kampoeng;
3. *Regentschap* Marusu, terdiri 35 Kampoeng;
4. *Regentschap* Lau', terdiri 34 Kampoeng;
5. *Regentschap* Simbang, terdiri 24 Kampoeng
6. *Regentschap* Bontoa, terdiri 16 Kampoeng

Kepala Pemerintahan pada masing-masing *Regentschappen* tersebut di atas adalah *Regent* (setingkat bupati) yang bergelar Karaeng yang dipilih dari

bangsawan setempat dengan persetujuan Gubernur Belanda di Makassar. Pada Tahun 1917, bentuk pemerintahan tersebut diubah lagi menjadi Distrik Adat *Gementschap* berdasarkan *earste Gouvernements Secretari* No. 1863/I, tanggal 4 Agustus 1917, dan Kepala Pemerintahannya adalah Kepala Distrik yang bergelar Karaeng, Arung/Puwatta, dan Gallarang.

Sejalan dengan pendirian Negara Kesatuan Republik Indonesia, terjadi perlawanan terhadap penjajah di seluruh penjuru negeri. Di Sulawesi Selatan, muncul gerakan perlawanan rakyat mempertahankan kemerdekaan yang menyebar ke berbagai daerah-daerah seperti Gowa, Maros, Pangkep, Pare-Pare, Sidrap, Bulukumba, Jeneponto, serta daerah-daerah lainnya. Maros sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) turut ambil bagian dari upaya mempertahankan kemerdekaan yang diproklamasikan Soekarno-Hatta di Jakarta pada 17 Agustus 1945.

Di masa pemerintahan Jepang (1942-1945), sistem pemerintahan di Maros tidak berubah, yang berubah hanyalah bahasa. Adat *gemeenschap* dinamai "*Gun*", dikepalai "*Guntjo*", dikoordinasi oleh "*Guntjo Sodal*" dari Indonesia di bawah taktis *Bunken Kanrikan* dari Jepang.

Pasca kemerdekaan Negara Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1952 junto Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1953 tentang pembentukan *Afdeling* Makassar didalamnya terdapat Maros sebagai *Onderafdeeling* dengan 16 Distrik yaitu, Turikale, Marusu, Simbang, Bontoa, Lau, Tanralili, Sudiang, Moncongloe, Bira, Biringkanayya, Mallawa, Camba, Cenrana, Laiya, Wanua Waru, dan Gattarang Matinggi.

Akibat perkembangan kehidupan bernegara, lahir pula UU Darurat No. 2 Tahun 1957, dimana daerah Makassar dipecah menjadi Daerah: Gowa, Makassar, Jeneponto dan Takalar. Kabupaten Makassar membawahi wilayah-wilayah: (1) *Onderafdeeling* Pulau-pulau; (2) *Onderafdeeling* Maros; dan (3) *Onderafdeeling* Pangkajene.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Se-Sulawesi pada tanggal 4 juli 1959, secara administratif Kabupaten Maros resmi dibentuk sebagai Daerah Swatantra tingkat II, ibu kota berkedudukan di Kota Maros, dan kuota jumlah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah 15 orang anggota. Dengan demikian, status Maros tidak lagi sebagai *Onderafdeeling* Makassar. Pada tanggal 1 februari 1960, Nurdin Johan dilantik sebagai BKDH Tingkat II Maros yang pertama. *Onderafdeeling* Maros, membawahi beberapa distrik adat *gemeenschap* yaitu: Distrik Simbang, Distrik Bontoa, Distrik Tanralili, Distrik

Raya, Distrik Turikale dan Distrik Marusu. Setiap Distrik diperintah oleh seorang Kepala Pemerintahan yang bergelar Karaeng.

Sejak tanggal 19 Desember 1961 Kabupaten Maros tidak lagi terdiri dari distrik tetapi terbagi ke dalam 4 (empat) Kecamatan. sebagai berikut:

1. Kecamatan Maros Baru (peleburan dari distrik Turikale, Marusu', Lau', dan Bontoa).
2. Kecamatan Bantimurung (peleburan dari distrik Simbang dan beberapa wilayah dari distrik tetangganya).
3. Kecamatan Camba (peleburan dari distrik-distrik dari federasi Lebbo' Tengngae).
4. Kecamatan Mandai (peleburan dari distrik Tanralili dan beberapa wilayah dari federasi Gallarang Appaka).

Pada tanggal 23 Mei 1992 secara resmi dibentuk dan diundangkan pembentukan 3 kecamatan definitif baru dari sebelumnya berstatus sebagai kecamatan perwakilan, yakni Kecamatan Tanralili, Kecamatan Mallawa, dan Kecamatan Maros Utara.

Selanjutnya pada tanggal 30 Desember 2000 secara resmi diundangkan Peraturan Daerah Kabupaten Maros No. 30 Tahun 2000 tentang pembentukan 5 kecamatan definitif baru yakni Kecamatan Cenrana, Kecamatan Marusu, Kecamatan Simbang, Kecamatan Tompobulu, dan Kecamatan Turikale.

Pada tanggal 3 Agustus 2001 dilakukan pembentukan Kecamatan Moncongloe dan Kecamatan Lau serta perubahan nama Kecamatan Maros Utara menjadi Kecamatan Bontoa melalui Peraturan Daerah Kabupaten Maros No. 17 Tahun 2001.

Sekarang ini terdapat 14 Kecamatan yang telah terbentuk di Kabupaten Maros, dimana beberapa diantaranya telah kembali diberi nama sesuai dengan tapak sejarahnya. Kecamatan itu adalah Kecamatan **Bantimurung, Bontoa, Camba, Cenrana, Lau, Mallawa, Mandai, Maros Baru, Marusu, Moncongloe, Simbang, Tanralili, Tompobulu dan Turikale.**

1.4. Arti Lambang Daerah

1.	Lambang Daerah berbentuk Perisai berwarna hijau yang melambangkan keuletan, ketangkasan dan kejujuran.	
2.	BAJAK (<i>Rakkal/Pajekko</i>) menggambarkan kehidupan masyarakat yang berorientasi pada bidang pertanian.	
3.	BADIK TERHUNUS ke atas yang pangkalnya bertuliskan MAROS menggambarkan sifat patriotik rakyat.	
4.	GUNUNG melambangkan keagungan dan AIR melambangkan pengairan dan daerah wisata.	
5.	RANTAI MELINGKAR BERMATA 29 menggambarkan kekuatan dan persatuan rakyat.	
6.	17 BUAH PADI, 4 KUNTUM BUNGA KEMIRI DAN 5 HELAI DAUNNYA berada diatas SAYAP BERBULU DELAPAN menggambarkan tanggal kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia 17 – 8 – 1945.	
7.	HURUF LONTARA' bertuliskan TUNRENG TELLU menggambarkan tiga persekutuan masyarakat hukum adat, yaitu Pemerintahan Toddo Limae, Pemerintahan Adat Gallarang Appaka dan Pemerintahan Adat Lebbo Tengngae.	

1.5. Hari Jadi Kabupaten Maros

Sebagaimana catatan autentik yang ada menunjukkan bahwa Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 merupakan dasar hukum pembentukan daerah-daerah tingkat II di Sulawesi. Salah satu daerah tingkat II tersebut adalah Kabupaten datu II Maros

Sepanjang sejarah pembentukan kab. Maros sudah 3 kali dilakukan perubahan hari jadi, sebagai berikut :

1. Tanggal 4 Januari 1471

Pemerintah Kabupaten Maros melakukan perubahan mengenai hari jadi Kabupaten Maros. Dengan landasan hukum berupa Perda No. 11 tahun 2001 yang menetapkan Hari Jadi Maros jatuh pada tanggal 4 Januari 1471. Makna tanggal 4 Januari 1471 sebagai hari jadi Maros adalah merupakan penggabungan momentum bersejarah yang mengandung 3 substansi pokok, yaitu: a. penetapan tanggal 4 adalah merupakan substansi religius, dimana pada tanggal 4 oktober 1834 secara resmi pelaksanaan Sholat Jumat di seluruh Maros dan berpusat di Masjid Lompoe Urwatul Wutsqa Turikale, yang merupakan Shalat Jumat pertama yang diputuskan oleh Instansi Syara (lembaga keKadhian) terbentuk; b. penetapan bulan 1 (Januari) adalah merupakan substansi heroisme dan patriotisme kepahlawanan pemuda pejuang Maros dalam mempertahankan kemerdekaan, dengan keberaniannya merobek warna biru bendera kolonial Belanda dan menaikkan kembali warna merah putihnya; dan c. penetapan tahun 1471 adalah substansi kesejahteraan pada periode lontara, yang menggambarkan bangkitnya eksistensi Kerajaan Marusu oleh Karaeng Loe ri Pakere dalam mewujudkan cita-cita masyarakatnya hidup dalam suasana aman, sejahtera, lahir, dan batin menjadi Butta Salewangang yang sekaligus dalam memposisikan dirinya sebagai kerajaan yang berdaulat dan disegani.

2. Tanggal 17 Oktober 1471

Dengan landasan hukum berupa Perda No. 12 tahun 2006 yang menetapkan Hari Jadi Maros jatuh pada tanggal 17 oktober 1471. Makna tanggal 17 oktober 1471 sebagai hari jadi Maros adalah merupakan penggabungan momentum bersejarah yang mengandung 3 substansi pokok, yaitu: a. penetapan tanggal 17 adalah merupakan substansi religius, heroisme, dan patriotisme kepahlawanan dimana pada tanggal 17-1-1946, pemuda pejuang Maros mempertahankan

kemerdekaan di bawah Komando Fathul Muin Dg. Magading dan menyerbu rumah Controlleur kolonial Belanda lalu menurunkan bendera kolonial Belanda (Merah, Putih, Biru) lalu mempertontonkannya di depan kantor Karaeng Turikale di Reda Beru; b. penetapan bulan 10 (Oktober) adalah merupakan substansi dan patriotisme kepahlawanan pejuang Maros dalam mempertahankan kemerdekaannya dengan keberaniannya merobek warna biru bendera kolonial Belanda dan menaikkan kembali warna merah putihnya; dan c. penetapan tahun 1471 adalah substansi kesejahteraan pada periode lontara. Yang menggambarkan bangkitnya eksistensi Kerajaan Marusu oleh Karaeng Loe ri Pakere dalam mewujudkan cita-cita masyarakatnya hidup dalam suasana aman, sejahtera, lahir dan batin menjadi Butta Salewangan yang sekaligus dalam memposisikan dirinya sebagai kerajaan yang berdaulat dan disegani.

3. Tanggal 4 Juli 1959

Untuk ke-3 kalinya Pemerintah Kabupaten Maros melakukan perubahan mengenai hari lahir Kabupaten Maros. Dengan landasan hukum Perda No. 03 tahun 2012 yang menetapkan Hari Jadi Maros jatuh pada tanggal 04 juli 1959. Dengan alasan bahwa Undang-undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah - Daerah Tingkat II di Sulawesi yang diundangkan pada tanggal 4 Juli 1959, dinilai tepat untuk ditetapkan sebagai dasar penetapan hari jadi Kabupaten Maros.

1.6. Pemerintahan

Kabupaten Maros terdiri dari 14 kecamatan, 23 kelurahan dan 80 desa, yaitu :

1. Kecamatan Bantimurung, terdiri dari 2 kelurahan yaitu Kalabbirang dan Leang-Leang dan 6 desa yaitu Alatengae, Baruga, mangeloreng, Mattoanging, Minasa Baji dan Tukamasea.
2. Kecamatan Bontoa, terdiri dari 1 kelurahan yaitu Bontoa dan 8 desa yaitu Ampekale, Bonto Bahari, Bontolempangang, Minasa Upa, Pajukukang, Salenrang, Tunikamaseang dan Tupabbiring.
3. Kecamatan Camba, terdiri dari 2 kelurahan yaitu Cempaniga dan Mario Pulana dan 6 desa yaitu Benteng, Cenrana, Patanyamang, Pattiro Deceng, Sawaru dan Timpuseng.
4. Kecamatan Cenrana, terdiri dari 7 desa yaitu Baji Pamai, Cenrana Baru, Labuaja, Laiya, Lebbotengae, Limapoccoe dan Rompegading
5. Kecamatan Lau, terdiri dari 4 kelurahan yaitu Allepolea, Maccini Baji, Mattiro Deceng dan Soreang dan 2 desa yaitu Bonto Marannu dan Marannu.
6. Kecamatan Mallawa, terdiri dari 1 kelurahan yaitu Sabila dan 10 desa yaitu Barugae, Batu Putih, Bentenge, Gattareng Matinggi, Mattampapole, Padaelo, samaenre, Tellumpanuae, Uludaya dan Wanua Waru.
7. Kecamatan Mandai, terdiri dari 2 kelurahan yaitu Bonto dan Hasanuddin dan 4 desa yaitu Baji Mangngai, Bonto Mate'ne, Pattontongan dan Tenrigangkae,
8. Kecamatan Maros Baru, terdiri dari 3 kelurahan yaitu Baji Pamai, Baju Bodoa dan Pallatikang dan 4 desa yaitu Bori Kamase, Borimasunggu, Majannang dan Mattirotasi
9. Kecamatan Marusu, terdiri dari 7 desa yaitu Abbulosibatang, Bonto Matene, Marumpa, Nisombalia, Pabbentengang, Tellumpoccoe dan Temmapadduae.
10. Kecamatan Moncongloe, terdiri dari 5 desa yaitu Bonto Bunga, Bonto Marannu, Moncongloe, Moncongloe Bulu dan Moncongloe Lappara.
11. Kecamatan Simbang, terdiri dari 6 desa yaitu Bonto Tallasa, Jenetaesa, Samangki, Sambueja, Simbang dan Tanete.
12. Kecamatan Tanralili, terdiri dari 1 kelurahan yaitu Borong dan 7 desa yaitu Allaere, Damai, Kurusumange, Lekopancing, Purnakarya, Sudirman dan Toddopulia.

13. Kecamatan Tompobulu, terdiri dari 8 desa yaitu Benteng Gajah, Bonto Manai, Bonto Manurung, Bonto Matinggi, Bonto Somba, Pucak, Toddolimae dan Tompobulu.
14. Kecamatan Turikale, terdiri dari 7 kelurahan yaitu Adatongeng, Alliritengae, Boribellaya, Pettuadae, Raya, Taroada dan Turikale

No.	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa	Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Bantimurung	2	6	33	4	122
2	Bontoa	1	8	33	4	170
3	Camba	2	6	22	6	100
4	Cenrana	-	7	34	-	97
5	Lau	4	2	6	20	110
6	Mallawa	1	10	32	3	102
7	Mandai	2	4	16	14	147
8	Maros Baru	3	4	15	11	84
9	Marusu	-	7	24	-	116
10	Moncongloe	-	5	18	-	64
11	Simbang	-	6	29	-	72
12	Tanralili	1	7	31	2	81
13	Tompobulu	-	8	35	-	99
14	Turikale	7	-	-	35	123
Total		23	80	327	99	1.478

Tabel 1. Daftar Pembagian Wilayah Kabupaten Maros

Sumber : Dinas PMD Kab. Maros, 2022

Kabupaten Maros dipimpin oleh seorang Bupati sebagai Kepala Daerah dan dibantu oleh seorang Wakil Bupati untuk mengurus pemerintahan. Dalam sejarah Pemerintahan Kabupaten Maros, sejak tahun 1960 sampai dengan sekarang itu sudah beberapa pergantian pimpinan daerah. Daftar Bupati dan Wakil Bupati dapat dilihat pada Tabel 2.

No.	Bupati	Wakil Bupati	Periode	Ket.
1	H. Nurdin Johan	-	1960 - 1962	Definitif
2	Kol. Inf. (Purn.) H. Muh. Yasin Limpo	-	1962	Pjs
3	Drs. H. M. Tahir Nur	-	1962 - 1963	Definitif
4	Lekol. (Purn.) Andi R.Makmur Dg. Sitakka	-	1963 - 1965	Definitif
5	Lekol. H. M Kasim Dg. Marala	-	1965 - 1979	Definitif
6	Drs. H. Abdul Malik Hambali	-	1979	Pjs
7	Kol. Kes (Purn.) drg, Kamaruddin Baso	-	1979 - 1984	Definitif
8	Brigjen. Pol. (Purn.) Drs. Muh. Arief wangsa	-	1984 - 1989	Definitif
9	Drs. H. A. Muh. Alwy Rum	-	1989 - 1994	Definitif
10	Drs. H. Nasrun Amrullah	-	1994 - 1998	Definitif
11	Drs. H. Mirdin Kasim, SH, M.Si	-	1998	Plt. Harian
12	Drs. A. Pamadengrukka Mappanyompa	-	1999	Plt
13	Drs. Smith Pabbola	-	1999	Plt
14	Drs. H. A. Nadjamuddin Aminullah, BA	Drs. H. A. Paharuddin	1999 - 2004	Definitif
15	Drs. H. Muh. Farid Suaib	-	2004 - 2005	Pjs
16	Drs. H. A. Nadjamuddin Aminullah, BA	Drs. H. A. Paharuddin	2005 - 2010	Definitif
17	Ir. M. Hatta Rahman, MM	Drs. H. A. Harmil Mattotorang, MM	2010 - 2015	Definitif
18	Ir. H. Baharuddin, MM	-	2015	Plh
19	Ir. H. A. Hery Iskandar, M.Si	-	2015 - 2016	Pjs
20	Ir. M. Hatta Rahman, MM	Drs. H. A. Harmil Mattotorang, MM	2016 - 2021	Definitif
21	A. Davied Syamsuddin, S.STP., M.Si	-	2021	Plh
22	H. A. S. Chaidir Syam, S.IP., MH	Hj. Suhartina Bohari, SE	2021 - 2024	Definitif
23	Hj. Suhartina Bohari, SE	-	2024	Plt
24	H. A. S. Chaidir Syam, S.IP., MH	A.Muetazim Mansyur,ST.,M.Si	2025-2030	Definitif

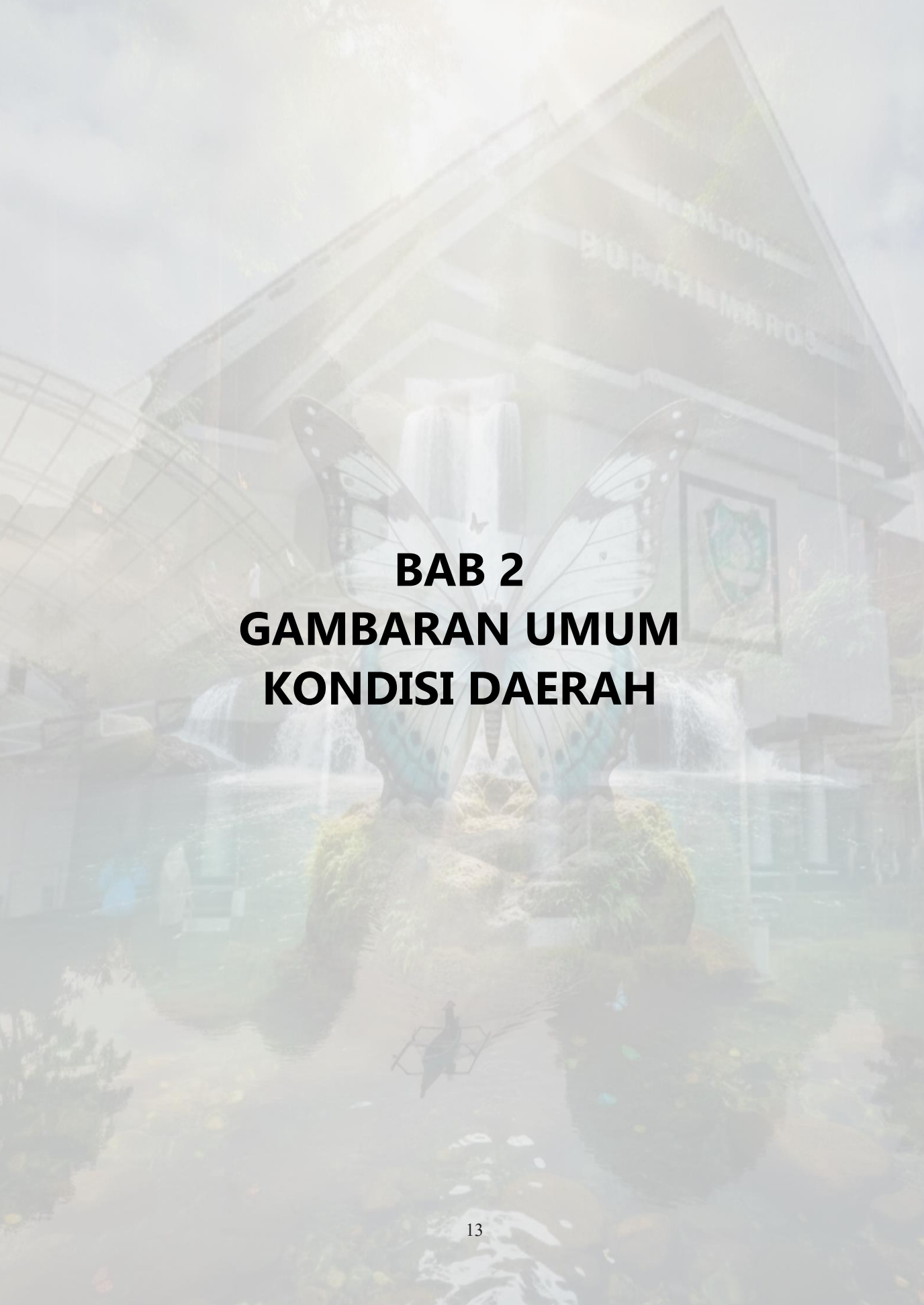
Tabel 2. Daftar Bupati dan Wakil Bupati Maros 1960 - 2025

Sumber : <https://wikipedia.org>

Secara Administrasi Pusat Pemerintahan Kabupaten Maros saat ini berada di Kecamatan Turikale yang merupakan Ibukota Kabupaten Maros. Pusat pemerintahan ini terletak di Jl. Jend. Sudirman No.1, Kel. Pettuadae, Kec. Turikale, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan 90516.

Gambar 1. Foto udara Kawasan Perkantoran Bupati Maros



The background image is a composite. At the top, a building with a triangular pediment is visible, with the words 'KANTOR' and 'BURATIMAROS' inscribed on it. Below the building, a large, stylized butterfly sculpture with blue and white wings is positioned in front of a waterfall. The waterfall flows over rocks into a pool of water. The entire scene is overlaid with a semi-transparent grid pattern.

BAB 2

GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

BAB 2

GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

2.1 Geografi dan Topografi

Posisi geografis Kabupaten Maros terletak di bagian barat Sulawesi Selatan antara 40°45'-50°07' lintang selatan dan 109°205' - 129°12' bujur timur dan merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan ibukota propinsi Sulawesi Selatan. Dari ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, Makassar, ke ibu kota Kabupaten Maros berjarak kurang lebih 30 km dan dapat ditempuh dalam waktu sekitar 1 jam melewati jalan provinsi yang cukup baik dan lancar. Selanjutnya dari ibu kota Kabupaten Maros sampai ke kota-kota kecamatan di kabupaten tersebut juga dihubungkan oleh jalan aspal yang cukup baik. Namun demikian, belum semua desa-desa di Kabupaten Maros yang terhubung dengan jalan beraspal atau beton sampai ke ibu kota kecamatan masing-masing. Masih cukup banyak desa yang dusun-dusunnya hanya terhubung dengan jalan setapak. Dusun-dusun tersebut terutamanya ditemukan pada lokasi dimana masyarakat membuka perkampungan dengan merambah atau membuka hutan.

Demikian pula sarana transportasi udara terbesar di kawasan timur Indonesia berada di Kabupaten Maros sehingga Kabupaten ini menjadi tempat masuk dan keluar dari dan ke Sulawesi Selatan. Tentu saja kondisi ini sangat menguntungkan perekonomian Maros secara keseluruhan.

Kabupaten Maros berada pada rentang ketinggian antara 0 m sampai dengan lebih dari 1.000 m dari permukaan laut. Di wilayah Kabupaten Maros terdapat beberapa gunung dengan jenis gunung yang tidak aktif dan tidak begitu tinggi, seperti Gunung Barro-Barro, Rammang-Rammang, Samaenre, Bulu Saraung, dan Bulu Saukang. Bulu Saukang adalah gunung yang tertinggi di wilayah Kabupaten Maros dengan ketinggian mencapai 260 m di atas permukaan laut.

Dilihat dari lokasi geografi dan topografinya, dari 103 desa/kelurahan yang ada di kabupaten Maros, 10 desa berada pada wilayah pantai, 5 desa berada pada wilayah lembah, 28 desa berada pada wilayah perbukitan, dan sisanya 60 desa/kelurahan berada pada wilayah dataran/landai. Kecamatan Tompobulu merupakan kecamatan yang memiliki wilayah paling luas, sedangkan kecamatan yang wilayahnya paling kecil adalah kecamatan Turikale. Kondisi Topografi Kabupaten Maros sangat bervariasi mulai dari wilayah datar sampai bergunung-gunung. Hampir semua di kecamatan terdapat daerah pedataran yang luas keseluruhan sekitar 70.882 ha atau 43,8% dari luas wilayah Kabupaten Maros. Sedangkan daerah yang mempunyai kemiringan lereng di atas

dari 40% atau wilayah yang bergunung-gunung mempunyai luas 49.869 ha atau 30,8% dari luas wilayah Kabupaten Maros.

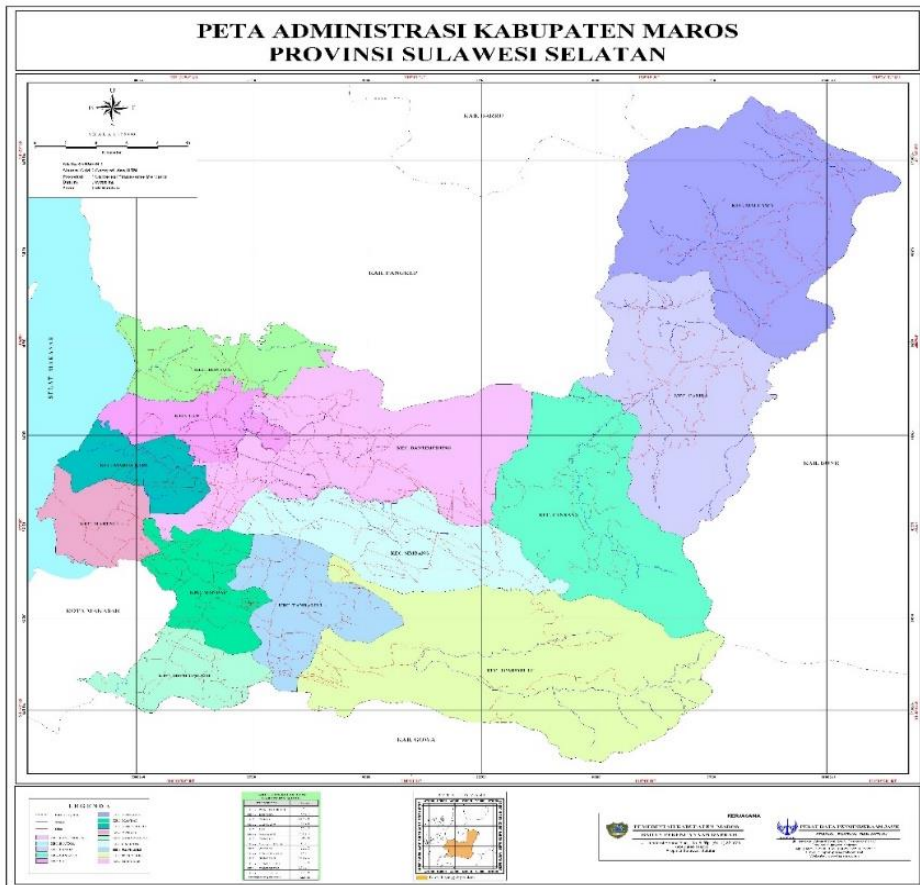
2.1.1 Luas dan Batas Administrasi

Luas Wilayah kabupaten Maros adalah 1443,43 km² yang terdiri dari 14 (empat belas) kecamatan yang membawahi 103 Desa/kelurahan.

Secara administrasi wilayah, Kabupaten Maros berbatasan dengan :

- Sebelah Utara dengan Kabupaten Pangkep
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Gowa dan Bone
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Gowa dan Kota Makassar
- Sebelah Barat dengan Selat Makassar

Gambar 2. Peta Adminisitrasi Kab. Maros



2.1.2 Letak dan Kondisi Geografis

Dalam kedudukannya, Kabupaten Maros memegang peranan penting terhadap pembangunan Kota Makassar karena sebagai daerah perlintasan yang sekaligus sebagai pintu gerbang Kawasan Mamminasata bagian utara yang dengan sendirinya memberikan peluang yang sangat besar terhadap pembangunan di Kabupaten Maros.

Tabel 3. Luas Wilayah Kabupaten Maros

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase
1	Bantimurung	6	2	151,50	10,50
2	Bontoa	8	1	64,07	4,44
3	Camba	6	2	121,77	8,44
4	Cenrana	7	-	208,14	14,42
5	Lau	2	4	41,77	2,89
6	Mallawa	10	1	230,72	15,98
7	Mandai	4	2	38,10	2,64
8	Maros Baru	4	3	39,56	2,74
9	Marusu	7	-	48,62	3,37
10	Moncongloe	5	-	38,19	2,65
11	Simbang	6	-	101,32	7,02
12	Tanralili	7	1	77,05	5,34
13	Tompobulu	8	-	259,44	17,97
14	Turikale	-	7	23,18	1,61
Total		80	23	1.443,43	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kab. Maros, 2024

Dilihat dari luas wilayah, Kecamatan Tompobulu merupakan kecamatan yang mempunyai luas wilayah terbesar (259,44 km² atau sebesar 17,97%) sedangkan Kecamatan Turikale sebagai Ibu Kota Kabupaten dengan luas wilayah yang paling kecil (23,18 km² atau sebesar 1,61%)

2.1.3 Topografis

Keadaan topografi wilayah kab. Maros sangat bervariasi mulai dari wilayah datar sampai bergunung-gunung. Sudut kemiringan lereng bervariasi, mulai dari dibawah 3% sampai diatas 70%. Daerah dataran (< 3) berada di kec. Lau, Bontoa,

Turikale, Maros Baru, Marusu, Mandai, Bantimurung, Camba dan Tanralili yang mencakup 33,33% dari luas wilayah kab. Maros. Daerah ini berada antara 0 – 30 m dari muka laut, dengan peruntukan lahan sebagai persawahan, tambak, perkebunan dan permukiman.

Sementara daerah perbukitan dengan sudut 3% – 15% berada di kec. Mallawa, Camba, Bantimurung, Bontoa, Tanralili, Simbang dan Tompobulu yang mencakup 40,97% dari luas wilayah kab. Maros. Berada antara 15 m – 1.540 m dari muka laut dengan peruntukan lahan sebagai permukiman, perkebunan, peternakan, pertambangan, dan hutan belukar/alang-alang.

Selebihnya adalah daerah perbukitan hingga pegunungan dengan sudut 15% – di atas 70% yang mencakup 25,7% dari luas wilayah kab. Maros yang berada di kec. Mallawa, Camba, Bantimurung, Bontoa, Tanralili, Simbang, Tompobulu dan Moncongloe. Peruntukan lahan sebagai hutan lindung, hutan produksi terbatas, perkebunan, pertambangan, rekreasi dan sebagian kecil sebagai permukiman. Daerah ini berada pada ketinggian 35 m – 1.565 m dari muka laut.

2.1.4 Klimatologi

Kabupaten Maros mempunyai curah hujan yang cukup tinggi, sehingga kondisi pertanian subur. Kantor BMKG Maros mencatat bahwa curah hujan tertinggi pada tahun 2023 terjadi di bulan Februari (1091 mm) dan curah hujan terendah terjadi di bulan Oktober (3 mm), sementara jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Februari sebanyak 24 hari atau hujan terjadi hampir setiap hari, bulan Agustus dan Oktober merupakan bulan yang sama sekali tidak mengalami penurunan hujan. Total hari hujan dalam setahun adalah 132 hari.

Rata-rata suhu udara di Kabupaten Maros berkisar antara 26,3°C-28,7°C. Kondisi suhu tersebut di Indonesia termasuk rendah, mengingat suhu di kota lain di Indonesia dapat mencapai rata-rata 30°C, terutama kota-kota yang terletak di dekat pantai. Kelembaban udara berkisar pada 76-91.

Tabel 5.

Data Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Penyinaran Matahari, Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan Tahun 2024 di Kab. Maros

NO	BULAN	SUHU UDARA ° C			KELEMBABAN UDARA % RATA-RATA	TEKANAN UDARA (Mb)	KECEPATAN ANGIN (knot)	PENYINARAN MATAHARI (%)	CURAH HUJAN (mm3)	HARI HUJAN
		MAKS	MIN	RATA-RATA						
1	JANUARI	30,6	25,1	27,2	92	1010,8	5	34	661	30
2	FEBRUARI	30,8	25,0	27,3	89	1012,1	5	55	556	22

NO	BULAN	SUHU UDARA ° C			KELEMBABAN UDARA % RATA-RATA	TEKANAN UDARA (Mb)	KECEPATAN ANGIN (knot)	PENYINARAN MATAHARI (%)	CURAH HUJAN (mm3)	HARI HUJAN
		MAKS	MIN	RATA-RATA						
3	MARET	31,2	25,3	27,6	90	1011,3	5	54	464	24
4	APRIL	31,9	25,8	28,1	87	1009,7	5	58	154	23
5	MEI	32,7	25,8	28,1	82	1009,9	5	65	71	16
6	JUNI	31,9	24,6	27,4	84	1012,1	5	72	111	15
7	JULI	31,8	24,0	27,2	82	1012,6	5	77	110	6
8	AGUSTUS	33,2	23,5	27,8	73	1013,0	7	90	2	3
9	SEPTEMBER	33,6	24,6	28,6	75	1012,2	7	86	5	8
10	OKTOBER	33,6	24,7	28,6	79	1012,3	4	84	94	13
11	NOPEMBER	31,6	24,9	27,7	87	1011,3	4	62	247	26
12	DESEMBER	29,7	24,7	26,7	91	1010,7	4	21	1071	30

Sumber : Badan Metereologi, Klimatologi dan Geofisika kab. Maros,

2.1.5 Hidrologi

Jenis air permukaan berasal dari sungai-sungai yang berjumlah 12 sungai, yaitu sungai Maros, Parang Pakku, Marusu, Puse, Borongkaluku, Batu Pute, Matturunge, Marana, Campaya, Pattumanagasae, Bontotenga dan Tanralili. Jenis air ini dimanfaatkan untuk kebutuhan air bersih dan kepentingan pertanian (irigasi). Pada kawasan perkotaan peruntukan air lebih difokuskan pada kebutuhan air minum yang bersumber dari air tanah dangkal, air tanah dalam dan sumber air yang dikelola oleh PDAM kab. Maros.

Wilayah kabupaten Maros meliputi pantai yang terbentang sepanjang 30 km di Selat Makassar.

2.1.6 Penggunaan Lahan

Berdasarkan Data yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Maros, penggunaannya lahan dibedakan menjadi lahan sawah Irigasi, lahan sawah Non Irigasi dan Lahan pertanian bukan Sawah. Sebagian yang digunakan sebagai lahan pertanian sawah Irigasi yaitu sekitar 15.019,73 Ha atau 25%, lahan sawah Non Irigasi sekitar 10.930,27 Ha atau 19% dan Lahan pertanian bukan sawah menjadi lahan terluas yaitu sekitar 31.803,87 Ha atau 55%. Hal inilah yang menjadikan peran sektor pertanian terhadap PDRB

Gambar 3.
Grafik Komposisi Penggunaan Lahan di Kabupaten Maros tahun 2023



Tabel 6.
Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaannya Tahun 2024

Kecamatan	Penggunaan Lahan (Ha)		
	Luas Sawah Irigasi	Luas Sawah Non Irigasi (Ha)	Luas Lahan Pertanian Non Sawah (Ha)
Mandai	514.00	1,004.00	694.00
Camba	1,352.00	634.77	9,831.00
Bantimurung	2,478.88	1,458.67	3,842.45
Maros Baru	880.00	175.00	1,055.00
Bontoa	259.82	861.28	3,399.90
Mallawa	977.00	588.00	3,037.19
Tanralili	2,182.00	144.00	2,066.00
Marusu	-	825.66	51.50
Simbang	1,500.00	1,070.00	1,368.00
Cendrana	1,327.00	1,246.00	746.00
Tompobulu	1,222.30	1,650.70	4,493.30
Lau	1,274.53	325.50	239.00
Moncongloe	96.2	894.6	956.00
Turikale	956.00	252.09	24.55
JUMLAH	15,019.73	10,930.27	31,803.87

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Maros, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Kecamatan Camba merupakan kecamatan dengan potensi terbesar untuk sektor pertanian dengan memiliki komposisi lahan pertanian terluas yakni sekitar 97% dari total luas wilayahnya. Sedangkan Marusu sebagai kecamatan kota memiliki komposisi lahan pertanian paling kecil yaitu sekitar 18% dari total luas wilayahnya.

2.2 Wilayah Rawan Bencana

Kondisi wilayah kabupaten Maros dengan topografi > 45, terdapat daerah resapan air dan kawasan perkotaan yang setiap tahun mengalami banjir. Potensi bencana alam di kab. Maros meliputi :

- a. Tanah longsor/erosi, berada di kec. Bantimurung, Cenrana, Camba, Bontoa dan Tompobulu;
- b. Banjir, sebagian besar terjadi di kec. Maros Baru, Lau, Bontoa, Bantimurung, Marusu, Turikale, dan Simbang; dan
- c. Abrasi pantai/tsunami, berada di kec. Bontoa, Lau, Maros Baru dan Marusu.

2.3 Demografi

Berdasarkan data Profil Kependudukan Kab. Maros Tahun 2024 yang dirilis Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kab. Maros, penduduk Kabupaten Maros pada tahun 2023 berjumlah 414.406 orang dengan laju pertumbuhan penduduk dalam kurun waktu 2022 - 2024 rata-rata sebesar 1,88%. Laju pertumbuhan tertinggi terdapat di kecamatan Moncongloe (3,9%) dan yang terendah di kecamatan Camba (0,6%).

Tabel 7.

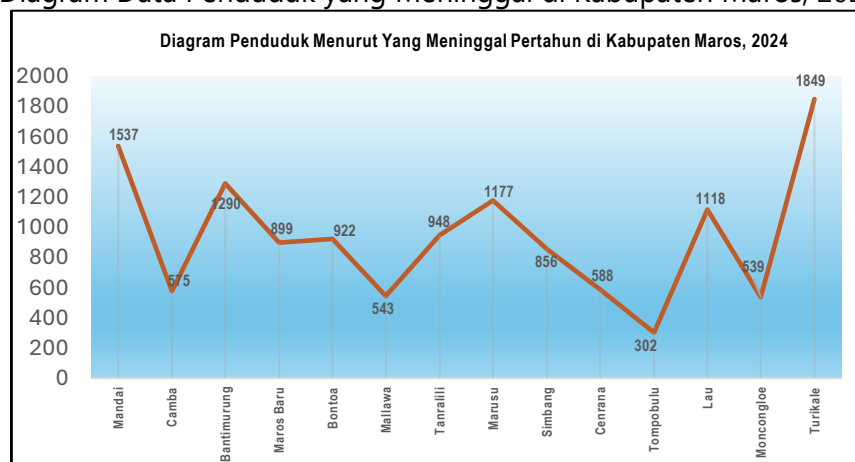
Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2024

Kecamatan	Laju Pertumbuhan Penduduk	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km2
Mandai	2.5	12.85%	1087
Moncongloe	4.96	6.01%	519
Maros Baru	2.1	7.24%	532
Marusu	3.67	9.25%	653
Turikale	1.3	11.94%	1636
Lau	1.8	7.00%	375
Bantoa	1.71	7.84%	329
Bantimurung	2.11	8.12%	190
Simbang	1.8	6.53%	244
Tanralili	3.33	8.88%	352
Tompobulu	2.7	4.25%	56
Camba	0.6	3.27%	98
Cenrana	1.3	3.65%	80
Mallawa	1.51	3.17%	55
Maros	3.9	100%	443

Sumber : Profil Kependudukan Kab. Maros, DISDUKCAPIL ,2024

Gambar 4.

Diagram Data Penduduk yang Meninggal di Kabupaten Maros, 2024



Rasio jenis kelamin kabupaten Maros berada pada angka 99, yang berarti bahwa terdapat 99 laki-laki untuk setiap 99 perempuan. Rasio tertinggi di kecamatan Tompobulu (104), bahwa ada 104 laki-laki untuk setiap 100 perempuan atau masih lebih banyak jumlah laki-laki daripada perempuan. Sementara di kecamatan Camba lebih banyak perempuan daripada laki-laki dengan rasio 94

Tabel 8.

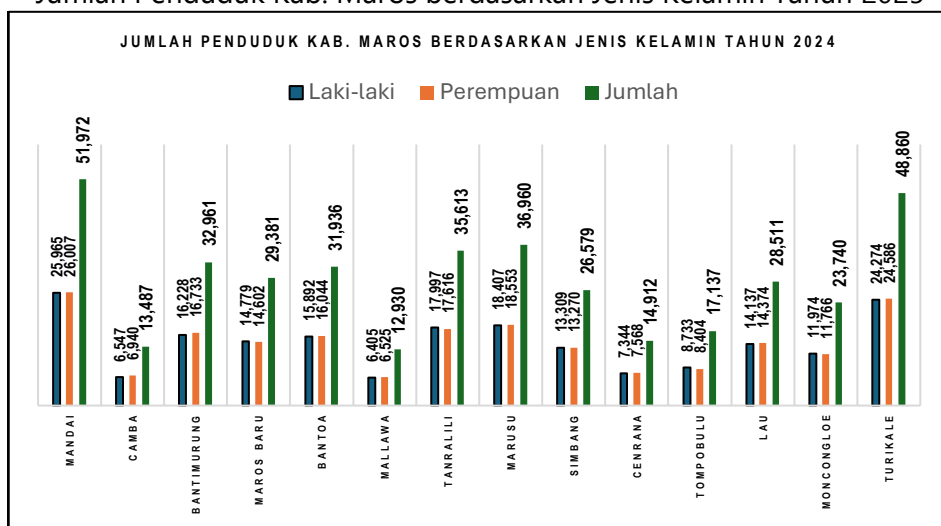
Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2024

Kecamatan	Jumlah Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
Mandai	25.965	26.007	51.972	100
Camba	6.547	6.940	13.487	94
Bantimurung	16.228	16.733	32.961	97
Maros Baru	14.779	14.602	29.381	101
Bontoa	15.892	16.044	31.936	98
Mallawa	6.405	6.525	12.930	98
Tanralili	17.997	17.616	35.613	102
Marusu	18.407	18.553	36.960	99
Simbang	13.309	13.270	26.579	100
Cenrana	7.344	7.568	14.912	97
Tompobulu	8.733	8.404	17.137	104
Lau	14.137	14.374	28.511	98
Moncongloe	11.974	11.766	23.740	102
Turikale	24.274	24.586	48.860	98
Maros	201.991	202.988	404.979	99

Sumber : Profil Kependudukan Kab. Maros, DISDUKCAPIL ,2024

Gambar 5.

Jumlah Penduduk Kab. Maros berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025



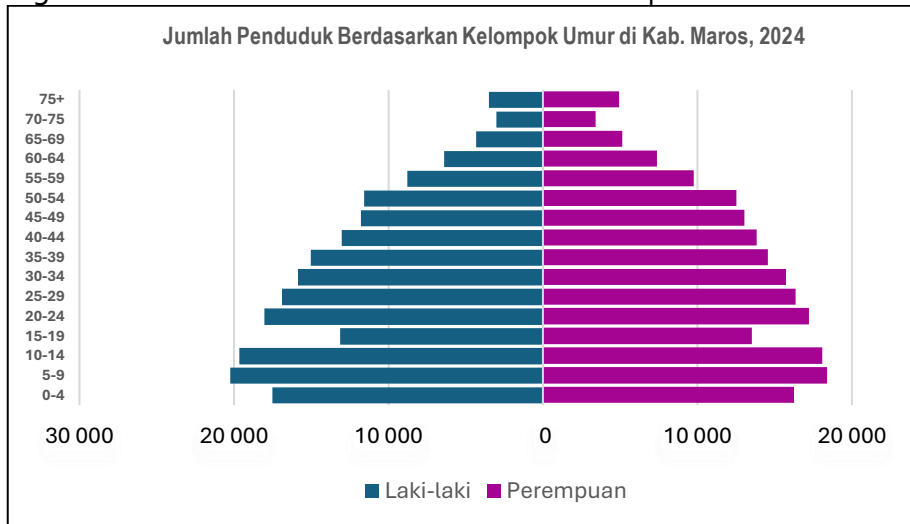
Tabel 9.

Jumlah Penduduk Kab. Maros Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2024

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
0-4	16160	14969	31129
5-9	21614	19862	41476
10-14	21145	19153	40298
15-19	14571	14462	29033
20-24	18936	18240	37176
25-29	18173	17430	35603
30-34	17117	17061	34178
35-39	16254	15768	32022
40-44	14412	14827	29239
45-49	12734	14026	26760
50-54	11966	13163	25129
55-59	9963	10947	20910
60-64	7106	7907	15013
65-69	4594	5507	10101
70-75	3277	3701	6978
75+	3705	5239	8944
JUMLAH	211727	212262	423989

Sumber : Profil Kependudukan Kab. Maros, DISDUKCAPIL, 2024

Gambar 6.
Diagram Penduduk Kab. Maros Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2024



Piramida Penduduk berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Maros menunjukkan piramida ekspansif dimana menggambarkan sebagian besar penduduk terdapat pada kelompok usia muda atau bagian bawah piramida melebar dan semakin meruncing pada bagian atas. Bagian bawah melebar menunjukkan terjadinya kelahiran yang cukup tinggi pada tahun-tahun sebelumnya. Piramida ekspansif umumnya terdapat pada negara-negara dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang cepat akibat dari masih tingginya angka kelahiran dan menurunnya tingkat kematian.

The background image is a composite. The upper portion shows a building with a triangular pediment and the words 'KANTOR' and 'BUPATIMAROS' inscribed on it. The lower portion features a large, colorful butterfly sculpture with white, blue, and orange wings, positioned in front of a waterfall. The entire image is overlaid with a semi-transparent white rectangle containing the title text.

BAB 3

SEKTOR KESEJAHTERAAN

MASYARAKAT

BAB 3 SEKTOR KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

3.1 Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

3.1.1. Pertumbuhan PDRB

Nilai PDRB Kabupaten Maros pada tahun 2024 meningkat atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha pada tahun 2024 mencapai 28.62 triliun dan berdasarkan harga konstan 2024 PDRB juga mengalami kenaikan dari 14.21 triliun rupiah ditahun 2023 menjadi Rp. 14.75 triliun rupiah. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Maros tahun 2024 terhadap tahun sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 3.79 persen. Peningkatan pertumbuhan tertinggi dicapai pada lapangan usaha pembangunan perumahan usaha Real Estate yaitu sebesar 8.18 persen. Meskipun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Maros pada tahun 2024 melambat ke angka 3.79% dari 5.00% pada tahun 2023. data PDRB per kapita menunjukkan peningkatan yang mengindikasikan peningkatan kemakmuran masyarakat

Tabel 10.

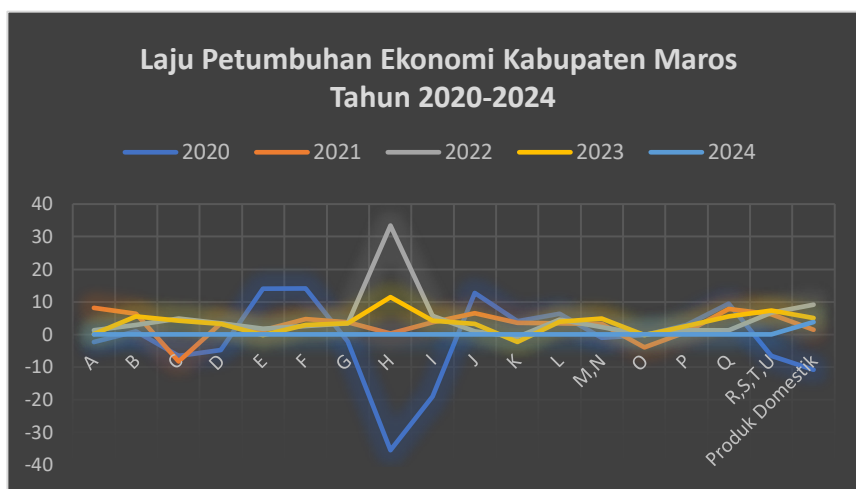
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros (persen) tahun 2020 –2024

Lapangan Usaha		2020	2021	2022	2023 *	2024**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-2.29	8.15	1.20	0.10	4.75
B	Pertambangan dan Penggalian	0.86	6.32	2.82	5.49	2.12
C	Industri Pengolahan	-6.57	-8.30	4.88	4.26	3.48
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-4.79	3.36	3.41	3.18	1.29
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	13.97	1.27	1.75	-0.16	3.58
F	Konstruksi	14.11	4.7	2.60	2.94	2.36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-2.13	3.64	3.33	3.46	4.03
H	Transportasi dan Pergudangan	-35.54	0.28	33.42	11.45	3.79
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-18.99	3.79	5.75	4.21	3.27
J	Informasi dan Komunikasi	12.69	6.48	0.90	3.19	2.73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4.01	3.52	-0.78	-2.31	1.81
L	Real Estate	6.31	3.38	4.57	3.93	8.18
M.N	Jasa Perusahaan	-1.03	3.23	2.26	4.87	2.05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-0.17	-4.00	-0.02	-0.17	8.09
P	Jasa Pendidikan	2.91	0.85	1.33	2.61	3.16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.53	7.80	1.30	5.59	4.53

R.S.T. U	Jasa Lainnya	-6.58	6.23	6.71	7.38	5.95
Produk Domestik Regional Bruto		-10.87	1.36	9.13	5.00	3.79
Sumber : Kab.Maros Dalam Angka 2025, BPS						

Catatan: *Angka Sementara. ** Angka Sangat Sementara

Gambar 7.
Diagram Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Maros Tahun 2020-2024



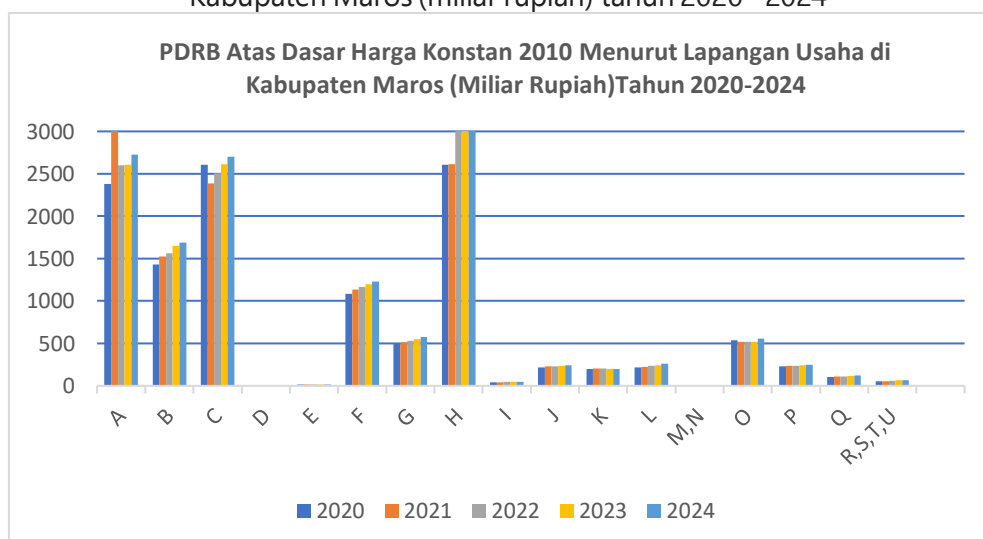
Tabel 11.
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros (miliar rupiah) tahun 2020 –2024

Lapangan Usaha		2020	2021	2022	2023*	2024 **
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.378.99	2.572.86	2.603.6	2.606.12	2.729.94
B	Pertambangan dan Penggalian	1.432.11	1.522.62	1.565.6	1.651.56	1.686.55
C	Industri Pengolahan	2.604.39	2.388.25	2.504.8	2.611.42	2.702.38
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11.36	11.74	12.1	12.52	12.69
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	17.33	17.55	17.9	17.83	18.46
F	Konstruksi	1.084.87	1.135.85	1.165.4	1.199.69	1.227.99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	497.27	515.35	532.5	550.92	573.13
H	Transportasi dan Pergudangan	2.604.87	2.612.26	3.485.4	3.884.27	4.031.32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	43.12	44.75	47.3	49.31	50.93
J	Informasi dan Komunikasi	214.95	228.88	230.9	238.30	244.81

K	Jasa Keuangan dan Asuransi	196.64	203.56	202.0	197.31	200.88
L	Real Estat	217.65	225.00	235.3	244.53	264.52
M.N	Jasa Perusahaan	3.71	3.83	3.9	4.10	4.19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	539.40	517.84	517.7	516.84	558.67
P	Jasa Pendidikan	231.46	233.43	236.5	242.70	250.37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	102.68	110.68	112.1	118.39	123.76
R.S.T.U	Jasa Lainnya	52.87	56.16	59.9	64.35	68.18
Produk Domestik Regional Bruto		12.233.66	12.400.62	13.533.0	14.210.16	14.748.76
Sumber : Kab.Maros Dalam Angka 2025, BPS						

Catatan: *Angka Sementara. ** Angka Sangat Sementara

Gambar 8.
Diagram PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros (miliar rupiah) tahun 2020 –2024



3.1.2. PDRB Per Kapita

Nilai PDRB kabupaten Maros atas dasar harga berlaku pada tahun 2024 mencapai 28.624,00 miliar rupiah. nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 2.235,03 miliar rupiah dan atas dasar berdasarkan harga konstan 2024. PDRB juga mengalami kenaikan dari 14.210,16 miliar rupiah di tahun 2023 menjadi 14.748,76 miliar rupiah di Tahun 2024.

Dari sisi produksi, lapangan usaha Transportasi dan pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11,45 persen. Struktur PDRB Kabupaten Maros tahun 2024 dari sisi produksi didominasi Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan yaitu sebesar 40,92 persen.

Tabel 12.
PDRB Kabupaten Perkapita Maros Tahun 2022-2024

Uraian	2022	2023*	2024**
PDRB atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah)	23,544	26,388	28,624
Jumlah Penduduk	403.77	407.92	423.98
PDRB Perkapita (Rp. Juta / Jiwa)	58,31	64,69	69,21
Pertumbuhan PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen)	7,54	3,52	2,37
Sumber : Kab.Maros Dalam Angka 2025, BPS			

Catatan : * : Angka Sementara, ** : Angka Sangat Sementara

Gambar 9.
Diagram PDRB Perkapita kabupaten Maros Tahun 2022 – 2024



3.1.3. PDRB Per Sektor

Kontribusi Kategori Transportasi dan pergudangan terhadap PDRB pada tahun 2024 atas dasar harga berlaku mencapai 11.712,98 miliar rupiah atau sebesar 40,92 persen. Pada tahun 2024 kategori ini tumbuh positif yakni sebesar 3,79 persen angka ini lebih besar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 10.366,06 miliar rupiah yang tumbuh positif sebesar 39,28 persen

Sektor pertambangan dan penggalian, menurut data yang dikeluarkan oleh BPS Kabupaten Maros menunjukkan peningkatan dari 1.960,90 miliar rupiah pada tahun 2023 menjadi 1.998,05 miliar rupiah pada tahun 2024. Kontribusi lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan atas dasar harga berlaku terhadap PDRB di tahun 2024 mencapai 4.024,28 miliar rupiah atau sebesar 14,79 persen.

Lima besar persentase distribusi atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha yang memberikan kontribusi besar pada Tahun 2024 adalah transportasi dan pergudangan (40,92%), pertanian, kehutanan dan perikanan

dan Industri Pengolahan (14,79%),konstruksi (9,51%) dan pertambangan dan penggalian (6,98%).

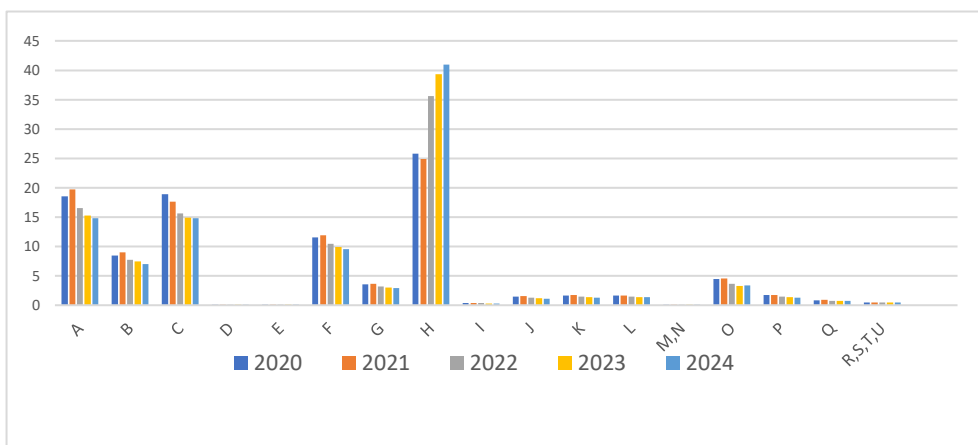
Tabel 13.
Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros tahun 2020–2024

	Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023*	2024**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	18.52	19.74	16.50	15.25	14.79
B	Pertambangan dan Penggalian	8.47	9.01	7.70	7.43	6.98
C	Industri Pengolahan	18.94	17.62	15.59	14.94	14.79
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.06	0.06	0.05	0.05	0.05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0.14	0.14	0.12	0.10	0.10
F	Konstruksi	11.55	11.92	10.47	9.94	9.51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.53	3.63	3.15	2.99	2.93
H	Transportasi dan Pergudangan	25.79	24.88	35.56	39.28	40.92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.37	0.38	0.34	0.32	0.31
J	Informasi dan Komunikasi	1.49	1.56	1.29	1.20	1.14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.66	1.73	1.48	1.33	1.27
L	Real Estat	1.61	1.63	1.42	1.33	1.37
M.N	Jasa Perusahaan	0.04	0.04	0.03	0.03	0.03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4.74	4.51	3.66	3.31	3.37
P	Jasa Pendidikan	1.76	1.74	1.44	1.34	1.29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.86	0.92	0.76	0.73	0.72
R.S.T.U	Jasa Lainnya	0.47	0.49	0.44	0.43	0.43
Produk Domestik Regional Bruto		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : Kab.Maros Dalam Angka 2025, BPS

Catatan : * : Angka Sementara, ** : Angka Sangat Sementara

Gambar 10.
Diagram Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku



Tabel 14.
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros
(Miliar Rupiah) Tahun 2021-2024

Lapangan Usaha		2020	2021	2022	2023 *	2024 **
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.449.20	3.751.42	3.885.6	4.024.2	4.234.5
B	Pertambangan dan Penggalian	1.577.68	1.712.95	1.811.9	1.960.9	1.998.0
C	Industri Pengolahan	3.527.34	3.348.74	3.671.4	3.941.5	4.123.8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11.78	12.22	12.7	13.55	14.01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	25.39	26.23	27.3	27.6	28.5
F	Konstruksi	2.150.30	2.266.03	2.466.1	2.622.5	2.721.6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	658.05	690.67	742.4	789.7	837.5
H	Transportasi dan Pergudangan	4.801.86	4.727.75	8.372.1	10.366.1	11.712.9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	69.34	72.48	79.1	84.4	88.64
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	277.56	296.17	303.2	316.4	327.4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	308.33	327.95	349.0	350.7	362.6
L	Real Estat	299.67	310.05	333.9	351.9	390.8
M,N	Jasa Perusahaan	6.65	6.89	7.3	7.98	8.31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	883.33	857.22	861.6	872.4	965.2
P	Jasa Pendidikan	327.05	330.30	338.8	353.1	370.5

Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	160.19	175.44	179.4	192.8	206.5
R.S.T.U	Jasa Lainnya	87.31	93.11	102.6	113.1	121.7
Produk Domestik Regional Bruto		18.261,04	19.005,61	23.544,30	26.388,97	28.624,00

Sumber : Kab.Maros Dalam Angka 2025, BPS

Catatan : * : Angka Sementara, ** : Angka Sangat Sementara

3.1.4. Gini Rasio

Ada berbagai tolok ukur yang dapat digunakan untuk menghitung tingkat pemerataan pendapatan, antara lain Kurva Conrad Lorenz, Corrado Gini Coefficient, Kuznets Index, Oshima Index dan Theil Decomposition Index. Namun yang paling banyak dan juga digunakan di Indonesia adalah Gini Coefficient atau lebih dikenal dengan nama Gini Ratio (GR). Nilai Gini Rasio berkisar antara 0 hingga 1. Nilai Gini Rasio yang semakin mendekati 1 mengindikasikan tingkat ketimpangan yang semakin tinggi. Gini Rasio bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna. atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama. Sedangkan, Gini Rasio bernilai 1 menunjukkan ketimpangan yang sempurna, atau satu orang memiliki segalanya sementara orang-orang lainnya tidak memiliki apa-apa. Dengan kata lain. Gini Rasio diupayakan agar mendekati 0 untuk menunjukkan adanya pemerataan distribusi pendapatan antar penduduk.

Tabel 15. Gini Rasio di Kabupaten Maros Tahun 2018 -2024

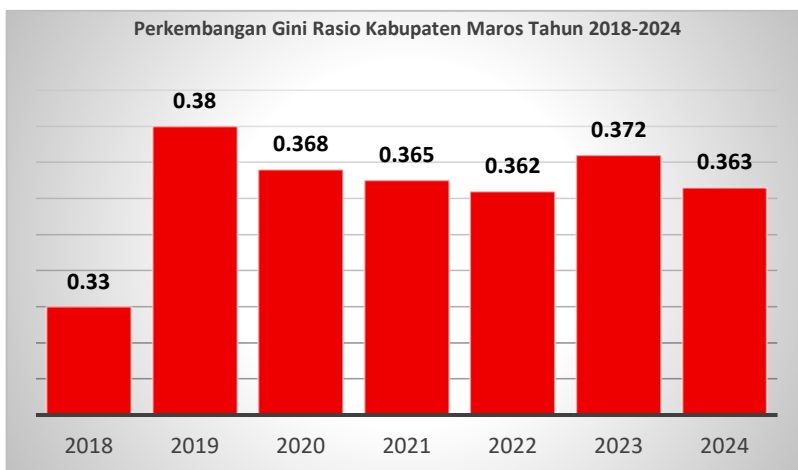
Tahun	Gini Ratio
2018	0,330
2019	0,380
2020	0,368
2021	0,365
2022	0,362
2023	0,372
2024	0,363

Dari tabel di atas dapat terbaca bahwa Gini Rasio di Kab. Maros terendah pada tahun 2018 (0,330) yang selanjutnya mengalami peningkatan di tahun 2019 (0,380) kemudian pada tahun 2020 gini rasio kembali mengalami penurunan (0,368) pada tahun 2021 dan 2022 gini rasio juga mengalami penurunan menjadi (0,365) dan (0,362) pada tahun 2023 gini rasio mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya (0,372) pada tahun 2024 gini rasio kembali mengalami penurunan yang berada pada angka (0,363). Angka ini menunjukkan

bahwa tingkat ketimpangan di Kab. Maros semakin mendekat ke angka 0 yang menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat semakin merata.

Gambar 11.

Diagram Perkembangan Gini Rasio Kabupaten Maros Tahun 2018-2022



3.1.5. Penduduk di atas Garis Kemiskinan

Kemiskinan didasarkan pada ketidakmampuan individu untuk mendapatkan sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak. Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan konsep kemiskinan absolute yang pengukuran tingkat kemiskinan didasarkan pada satu garis yang disebut sebagai Garis Kemiskinan (GK). Garis kemiskinan ini terdiri dari 2 komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM).

GKM adalah jumlah nilai pengeluaran dari 52 komoditi dasar makanan yang riil dikonsumsi penduduk referensi yang kemudian disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari. Penyetaraan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan dilakukan dengan cara menghitung terlebih dahulu harga rata-rata kalori dari ke-52 komoditi tersebut.

GKNM merupakan penjumlahan nilai kebutuhan minimum dari komoditi- komoditi non-makanan terpilih yang meliputi perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Nilai kebutuhan minimum per komoditi/ subkelompok non-makanan dihitung dengan menggunakan suatu rasio pengeluaran komoditi/sub-kelompok tersebut terhadap total pengeluaran komoditi/sub-kelompok yang tercatat dalam data Susenas konsumsi pengeluaran. GK merupakan penjumlahan dari GKM dan GKNM. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah GK dikategorikan sebagai penduduk miskin.

Masalah kemiskinan merupakan salah satu permasalahan mendasar yang menjadi pusat perhatian Pemerintah Daerah. Perkembangan Prosentase Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan Kabupaten Maros Tahun 2018-2024 dapat di lihat pada Tabel di bawah.

Tabel 16.

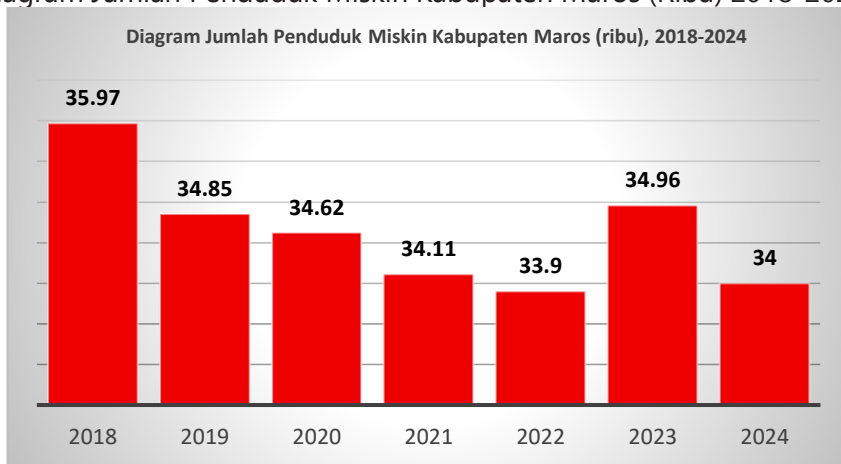
Garis Kemiskinan. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kab.Maros 2018-2024

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/ bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Persentase Pen- duduk Miskin
2018	376.749	35,97	10,31
2019	405.944	34,85	9,89
2020	414.342	34,62	9,74
2021	424.637	34,11	9,57
2022	450.275	33,90	9,43
2023	510,040	34,96	9,65
2024	530.070	34	9,32

Sumber : Kab.Maros Dalam Angka 2025, BPS

Gambar 12.

Diagram Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Maros (Ribu) 2018-2024



Berdasarkan data yang telah dirilis oleh BPS kab. Maros pada buku Kabupaten Maros dalam Angka 2025. prosentase penduduk miskin Kabupaten Maros Tahun 2024 sekitar 9,32% mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2023 yang berada pada angka 9,65%, Jumlah penduduk miskin sebanyak 34.000 ribu orang.

Melalui website bps.go.id. secara nasional, Garis Kemiskinan (GK) pada

Maret 2024 tercatat Rp.459.226.-/kapita/bulan, dengan komposisi GKM sebesar Rp.342.934,00- (74.68%) dan GKNM sebesar Rp.116.292,00- (25.32%). Rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,68 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya GK per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp. 2.149.255,00-/rumah tangga miskin/bulan.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) yang merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap GK. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari GK. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Tabel17.
Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Maros 2018–2024

Tahun	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Keparahan Kemiskinan
2018	2,19	0,71
2019	2,5	0,89
2020	1,45	0,34
2021	1,61	0,41
2022	1,77	0,44
2023	1,89	0,47
2024	1,06	0,19

Sumber : Kab. Maros Dalam Angka 2025, BPS Kab. Maros

Gambar 13.
Diagram Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Maros, 2018 - 2024



3.2 Kesejahteraan Sosial

3.2.1. Angka Melek Huruf (AMH)/ Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS)

Salah satu kebutuhan dasar penduduk untuk berkomunikasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Dimana hal ini merupakan ketrampilan minimum yang dibutuhkan penduduk dalam proses bermasyarakat, sehingga penduduk dapat berperan lebih aktif dalam pembangunan ekonomi yang berkesinambungan di Kabupaten Maros. Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari indikator angka melek huruf. Angka Melek Huruf (AMH) merupakan salah satu indikator pencapaian program pendidikan di Indonesia. Secara matematis, angka ini memperlihatkan rasio antara jumlah penduduk yang dapat membaca dan menulis dengan jumlah penduduk usia lima belas tahun keatas dalam satuan ratusan. Indikator tersebut penting mengingat melek huruf merupakan pintu dari segala ilmu pengetahuan. Pada Tahun 2024 terdapat 100 persen penduduk berusia 15 – 24 tahun di Kabupaten Maros yang sudah mampu membaca dan menulis huruf latin dan sebanyak usia 15-59 tahun 97,01 persen mampu membaca dan menulis huruf.

Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik.

Tabel 18.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Maros, 2023 dan 2024

Jenis Kelamin	2023	2024
Laki/Laki		
15–24	99,85 %	100 %
15-59	99,14 %	97,44 %
15+	95,16 %	93,40 %
60+	75,24 %	67,64 %
Perempuan		
15–24	100 %	100 %
15-59	95,48 %	96,60 %
15+	89,66 %	89,19 %
60+	57,44 %	50,47 %

Jumlah		
15-24	99,93 %	100 %
15-59	96,79 %	97,01 %
15+	93,32 %	91,22 %
60+	65,35 %	58,05 %
Sumber : Kab.Maros Dalam Angka 2025, BPS		

Pendidikan merupakan salah satu penentu kualitas penduduk. Indikator atau ukuran yang bisa digunakan untuk melihat tingkat kemajuan pendidikan di suatu daerah antara lain adalah dengan melihat persentase harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka HLS menunjukkan peluang anak usia 7 tahun ke atas untuk mengenyam pendidikan formal pada waktu tertentu. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. Tabel di bawah menunjukkan bahwa rata-rata anak berusia 7 tahun ke atas untuk mengenyam pendidikan formal di kab. Maros selama tahun 2024 adalah 13,51 tahun.

Tabel 19.
Angka Melek Huruf (AMH) dan Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS)
di Kab. Maros Tahun 2022-2024

Tahun	Angka Melek Huruf (persen)	Angka Harapan Lama Sekolah (tahun)
2022	89,65	13,30
2023	92,32	13,50
2024	96,67	13,51
Sumber : Kab.Maros Dalam Angka 2025, BPS		

3.2.2. Rata-rata Lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai rata-rata jumlah tahun yang telah dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas untuk menempuh seluruh jenjang pendidikan formal yang dijalani dari masuk sekolah dasar sampai dengan tingkat pendidikan terakhir. Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Maros pada Tahun 2022 mencapai 8,02 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata penduduk Maros baru dapat bersekolah hingga jenjang SMP kelas dua sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah.

Angka usia harapan hidup Kabupaten Maros dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. untuk angka harapan hidup pada Tahun 2024 sebesar 69,69 tahun.

Tabel 20.

Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Angka Harapan Hidup (AHH) di Kabupaten Maros Tahun 2022-2024

Tahun	Angka Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Angka Harapan Hidup (tahun)
2022	8,02	69,28
2023	8,03	69,45
2024	8,05	69,69
Sumber : Kab.Maros Dalam Angka 2025, BPS		

3.2.3. Angka Partisipasi Murni (APM)

Untuk melihat partisipasi anak/masyarakat terhadap dunia pendidikan digunakan juga Angka Partisipasi Murni (APM). APM merupakan indikator untuk mengukur atau melihat sejauh mana anak -anak bersekolah tepat waktu sesuai dengan kelompok usia dengan total penduduk pada jenjang pendidikan tersebut.

Tabel 21.

Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan Kab.2023 dan 2024

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)	
	2023	2024
SD/MI	99,49	96,63
SMP/MTs	77,56	73,20
SMA/SMK/MA	61,55	59,23
Sumber : Kab.Maros Dalam Angka 2025, BPS		

Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada Tahun 2024 APM penduduk di Kabupaten Maros untuk jenjang pendidikan SD/MI tercatat sebesar 96,63 persen. Angka ini menunjukkan bahwa dari 100 anak usia 7-12 tahun di Kabupaten Maros ada sekitar 96 anak diantaranya sedang bersekolah pada jenjang pendidikan SD/Sederajat. Sedangkan APM jenjang pendidikan SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat masing-masing tercatat sebesar 73,20 persen dan 59,23 persen.

3.2.4. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Selain APM, biasanya untuk melihat partisipasi anak/masyarakat terhadap dunia pendidikan digunakan juga Angka Partisipasi Kasar (APK). APK merupakan Indikator yang lebih luas dan menunjukkan tingkat partisipasi pendidikan secara umum, tanpa memandang apakah siswa tersebut berada pada usia yang sesuai atau tidak. Jika jumlah APK lebih dari 100 persen, itu berarti jumlah siswa yang terdaftar dijenjang tersebut melebihi jumlah total penduduk usia resmi jenjang tersebut. Hal ini mengindikasikan adanya partisipasi siswa yang terlambat sekolah atau usia yang cepat sekolah.

Tabel 22.

Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Kab.2023 dan 2024

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK)	
	2023	2024
SD/MI	108,34	99,83
SMP/MTs	86,05	86,31
SMA/SMK/MA	89,16	99,53
Sumber : Kab.Maros Dalam Angka 2025, BPS		

Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada Tahun 2024 APK penduduk di Kabupaten Maros untuk jenjang pendidikan SD/MI tercatat sebesar 99,83 persen. Angka ini menunjukkan bahwa siswa yang terdaftar pada jenjang tersebut usianya berada pada jenjang SD/MI karena tidak melampaui batas 100 persen ,sedangkan APK jenjang pendidikan SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat masing-masing tercatat sebesar 86,31 persen dan 99,53 persen.

3.2.5. Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan rata-rata lama hidup penduduk suatu daerah yang mencerminkan gambaran umur yang mungkin dicapai oleh seorang bayi yang baru lahir. Peningkatan angka harapan hidup menunjukkan peningkatan derajat hidup masyarakat. Angka harapan hidup di kabupaten Maros cenderung meningkat dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024. tercatat pada Tahun 2022 sebesar 69,28 tahun. Tahun 2023 sebesar 69,45 dan Tahun 2024 mencapai 69,69. Gambaran kondisi angka harapan hidup tingkat Kabupaten Maros dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut :

Tabel 23.

Angka Harapan Hidup (AHH) Kab. Maros Tahun 2022 – 2024

Tahun	Angka Harapan Hidup (tahun)
2022	69,28
2023	69,45
2024	69,69
Sumber : Kab.Maros Dalam Angka 2025, BPS	

Gambar 14.

Diagram Perkembangan Angka Harapan Hidup (AHH) Kab. Maros Tahun 2022-2024



Dari diagram diatas. bahwa angka harapan hidup peningkatannya yang rendah yaitu 0.24%. Rendahnya capaian kinerja angka harapan hidup terkait dengan kinerja kesehatan secara keseluruhan.

3.2.6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Index (HDI) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

IPM diperkenalkan oleh Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP) pada Tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM digunakan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara adalah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari

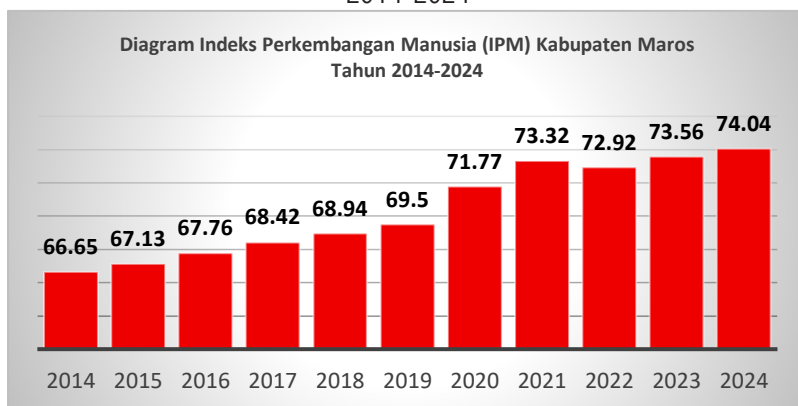
kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup.

Dari tahun 2014 sampai 2024, tercatat capaian IPM Kabupaten Maros selalu lebih rendah daripada capaian Provinsi Sulawesi Selatan maupun Nasional.

Tabel 24.
Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab. Maros, Provinsi dan Nasional Tahun 2014 -2024

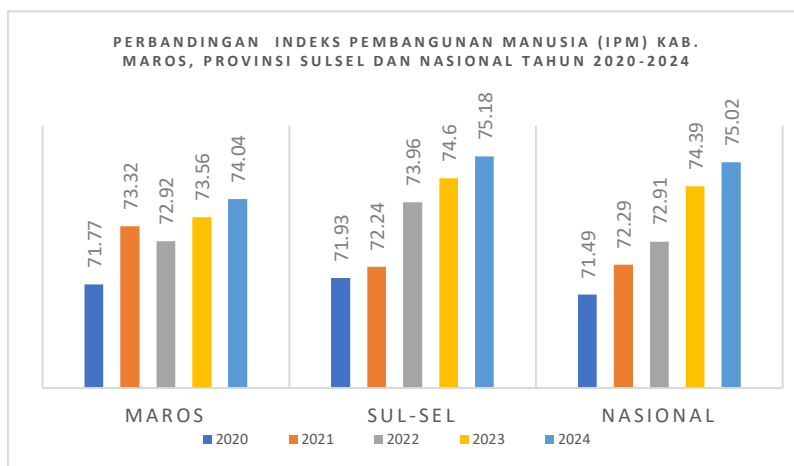
Tahun	Indek Pembangunan Manusia (%)		
	Maros	Sul-Sel	Nasional
2014	66,65	68,49	68,90
2015	67,13	69,15	69,55
2016	67,76	69,76	70,18
2017	68,42	70,34	70,81
2018	68,94	70,90	71,39
2019	69,50	71,66	71,92
2020	71,77	71,93	71,94
2021	73,32	72,24	72,29
2022	72,92	73,96	72,91
2023	73,56	74,60	74,39
2024	74,04	75,18	75,02
Sumber : Kab.Maros Dalam Angka 2025, BPS			

Gambar 15.
Diagram Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab. Maros Tahun 2014-2024



Gambar 16.

Diagram Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab. Maros, Provinsi Sulsel dan Nasional Tahun 2020-2024



Dari tahun 2020 sampai 2024, tercatat capaian IPM Kabupaten Maros selalu lebih rendah dari pada capaian Provinsi Sulawesi Selatan dan nasional. Capaian angka IPM yang relatif lambat dibandingkan Sulawesi Selatan itu tampaknya bersumber dari kontribusi daya beli. Pertumbuhan daya beli yang rendah itu terkait dengan perkembangan sektor yang terjadi. Sektor sektor penyerap tenaga terbanyak memiliki nilai produktivitas yang relatif rendah, dengan demikian penduduk yang bekerja pada sektor bersangkutan (pertanian dan akomodasi, konsumsi) juga memiliki pendapatan per kapita yang relatif rendah. Inilah alasan mengapa pertumbuhan daya beli yang dicapai Maros juga rendah.

3.3 Seni Budaya

Kabupaten Maros melahirkan unsur-unsur budaya yang berupa perpaduan antara nilai-nilai agama dan lingkungan alamnya yang dilatarbelakangi dan diwarnai dua etnis besar Makassar dan Bugis. Kedua etnis ini telah membentuk watak dan karakteristik masyarakat Kabupaten Maros yang mudah berinteraksi terhadap masyarakat pada umumnya di Sulawesi Selatan. Jika dilihat dari sejarah Kabupaten Maros yang termasuk keturunan dari kerajaan-kerajaan Bugis dan Makassar melalui suatu kaitan perkawinan. Hal inilah yang melahirkan suatu nilai-nilai budaya dan tradisi yang sampai saat ini masih dijunjung tinggi oleh kalangan masyarakatnya. Sebagai tanda-tanda tersebut dapat dilihat dari nama-nama kegiatan budaya yang pada dasarnya berasal dari

bahasa Makassar dan/ atau Bugis. Kekayaan budaya Kabupaten Maros juga memiliki potensi dan bahkan menjadi bagian dari kegiatan pariwisata karena budaya dan pariwisata adalah suatu bagian yang tidak dapat terpisahkan. Beberapa ekspresi budaya yang dituangkan dalam suatu bentuk kegiatan-kegiatan yang mencerminkan kehidupan manusia masa lampau di Kabupaten Maros.

Masyarakat Bugis dan Makassar yang mendiami Kabupaten Maros tinggal di sebuah kampung yang terdiri atas 10 – 20 buah rumah. Kampung pusat ditandai dengan pohon beringin besar yang dianggap keramat dan dipimpin oleh kepala kampung disebut matowa. Gabungan kampung disebut wanua sama dengan kecamatan. Lapisan masyarakat Bugis dan Makassar sebelum kolonial Belanda adalah:

1. Ana' karung yaitu lapisan kaum kerabat raja.
2. To-maradeka yaitu lapisan orang merdeka. dan
3. Ata yaitu lapisan budak.

3.3.1 Pagelaran Seni Rakyat Maros

Seni rakyat yang digelar pada beberapa acara adat atau pertunjukan/ajang tertentu yang dicatatkan dalam wikipedia diantaranya adalah:

Festival Gendang dan Kecapi Bugis-Makassar

- Pertunjukan Gendang Kalompoang
- Pertunjukan Seni Bela Diri Pammenca' Maros
- Pertunjukan Seni Angngaru' Maros
- Seni Tradisional Ganrang Tallua

3.3.2. Permainan Tradisional Khas Maros

Permainan tradisional anak-anak sudah semakin terkikis dengan hadirnya gadget seiring perkembangan teknologi sudah sangat jarang dimainkan. bahkan anak-anak yang tinggal dan besar di pusat kota bahkan tidak mengenal bentuk permainan yang pernah sangat populer dimainkan oleh orang tua mereka pada saat anak-anak. Sebagaimana disebutkan dalam Wikipedia Indonesia permainan tradisional khas Maros diantaranya:

- Santo-santo (permainan dengan instrumen batu sungai)
- Ma'baguli (bermain kelereng secara umum)
- Rutta-rutta (jenis permainan kelereng yang diikuti sekumpulan pemain dimana menggunakan tanah lapang dan digaris berbentuk lingkaran)
- Pontu-pontu (jenis permainan kelereng yang diikuti sekumpulan

pemain dimana menggunakan tanah lapang dan digaris berbentuk persegi panjang)

- Maccule Oto-oto (bermain mobil-mobilan yang dibuat sendiri dari kayu)
- Tingko-tingko
- Dende-dende
- Asing-asing
- Mappadende
- Bong-bong (permainan benteng yang diikuti oleh 2 tim. berlomba untuk menyentuh benteng yang dijaga masing-masing tim)
- Boi-boi
- Lopi-lopi (permainan perahu)
- Patte-patte (permainan karet yang saling bersusun)
- Temba'-temba' (permainan tembak dari bambu)
- Ma'wayang (permainan kertas bergambar)
- Tolu-tolu (kejar-kejaran)
- Bareccung bulo (permainan mercon dari bambu. menggunakan minyak tanah atau karbit)
- Lengga-lengga (permainan sejenis enggrang. tetapi menggunakan kaleng bekas)
- Pukul Bantal
- Lojo-Lojo
- Pasodo Tompong-Tompong (Permainan ini menyerupai permainan bola basket. Untuk membawa bola digunakan Pasodo, yaitu sejenis jala untuk menangkap ikan dan memasukkan bola takraw ke dalam keranjang yang terbuat dari anyaman bambu. Permainan tradisional ini telah eksis di pe- sisir pantai Maros).
- Paraga

3.3.3. Adat dan Tradisi

- Adat dan tradisi adalah 2 hal yang tidak dapat dipisahkan. Masyarakat Maros masih sangat kental memegang teguh beberapa tradisi. utamanya yang berhubungan dengan upacara pernikahan. Bentuk adat dan tradisi yang selalu dilakukan pada acara-acara tertentu yang dicatikan di Wikipedia Indonesia antara lain :
- Adat Musyawarah Tudang Sipulung
- Adat Pindah Rumah Baru Lette Bola
- Adat Kehormatan Diri Siri' Na Pacce (Makassar) / Siri' Na Pesse (Bugis)
- Adat Pernikahan Mappuce-puce (Kunjungan dari keluarga si laki-laki

- kepada keluarga si gadis untuk mengadakan peminangan)
- Adat Pernikahan Massuro (Kunjungan dari utusan pihak keluarga laki-laki kepada keluarga si gadis untuk membicarakan waktu pernikahan, jenis sunreng/ maskawin, dan sebagainya)
 - Adat Pernikahan Maduppa (Pemberitahuan kepada seluruh kaum kerabat mengenai perkawinan yang akan datang)
 - Adat Pernikahan Mappacci/Mappaccing
 - Adat Pernikahan Madduta
 - Adat Pernikahan Marola
 - Adat Pernikahan Assialang marola (Perkawinan antara saudara sepupu sederajat kesatu, baik dari pihak ayah maupun dari pihak ibu)
 - Adat Pernikahan Assialana memang (Perkawinan antara saudara sepupu sederajat kedua, baik dari pihak ayah maupun dari pihak ibu)
 - Adat Pernikahan Ripanddippe' mabelae (Perkawinan antara saudara sepupu sederajat ketiga, baik dari pihak ayah maupun dari pihak ibu)
 - Adat Lamaran Doe Panai'/Dui Paenre
 - Tradisi Penentuan Tanggal Pernikahan Kutika Bilangeng Duappulo
 - Adat Penghormatan Tamu Agung Aru/Angngaru'
 - Adat Penobatan Raja Mala Lise' Tana Menroja
 - Adat Penobatan Raja Lekka Wae Loppo
 - Adat Penobatan Raja Cemme Majeng
 - Adat Penobatan Raja Pasitekkereng Lawolo
 - Adat Penobatan Raja Makkatenning Ade' Loponna Turikale
 - Adat Penobatan Raja Ilise Sumange'na Turikale
 - Adat Penobatan Raja Ripasessu ri Menrawe
 - Adat Penobatan Raja Ripallejja Tana Menroja
 - Adat Penobatan Raja Ripabissa Aje
 - Adat Penobatan Raja Lantunan Sureq Lawolo/Syair Lawolo
 - Adat Penobatan Raja Riompouri Benno' Ulaweng
 - Adat Penobatan Raja Ripatuddu' Umpa Sikati
 - Adat Penobatan Raja Ripallejja Lebba Janna
 - Adat Penobatan Raja Ripatudang ri Lamming Ulaweng
 - Adat Penobatan Raja Penggantian Sigara' Ke Songkok Recca Ulaweng
 - Adat Penobatan Raja Ripakkuru' Sumange'
 - Adat Rasa Syukur Massikkiri'
 - Tradisi Ritual Mannempu'/Mannampu' Wette sebagai ungkapan rasa syukur dan berikhtiar memohon berkah kepada Tuhan Yang Maha Esa, agar mendapat hasil panen yang melimpah di Lingkungan Baniaga, Kelurahan Taroda

- Passoppo Botting (memikul pengantin mempelai pria) di Desa Ampeka- le
- Prosesi pengantin sunat yang ditandu di Kecamatan Tanralili
- Barisan berkuda di Kecamatan Mandai
- Simponi kecapi di Kecamatan Lau
- Tradisi Adu Betis Mallanca sebagai bentuk rasa syukur atas keberhasi- lan panen. biasanya dilakukan di Kecamatan Moncongloe seusai panen besar dan diadakan hanya setahun sekali dan biasanya pada bulan agus- tus. Akibatnya. tradisi ini juga sering kali dirayakan berbarengan dengan peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia.

3.3.4. Alat Musik Tradisional

Alat musik tradisonal yang dahuku sering dimainkan mulai tergerus zaman. beberapa alat musik bahkan sudah susah diperoleh. meskipun ada kondisinya sudah rusak. Perlunya pelestarian alat-alat musik tradisional yang pernah popuper di kab. Maros pada zamannya. minimal dipajang di museum daerah agar anak-anak bisa melihat warisan budaya tempat kelahiran mereka. Alat-alat musik yang dicatatkan dalam Wikipedia Indonesia adalah :

- Pui-Pui: Alat musik dengan cara ditiup dengan bentuk yang cukup unik seperti terompet. Bentuk dan cara memainkan alat musik ini sama persis dengan beberapa alat musik dari daerah lain di Indonesia. seperti serunai di Sumatera. Sronen di Jawa Timur. dan Tarompet di Jawa Barat.
- Keso-Keso/kesong-Kesong: Alat musik tradisional ini memiliki nama "keso" karena memang cara memainkannya digesek. sehingga disebut "Keso-Keso" dan beberapa orang juga ada yang menyebutnya "Kere-Kere Galang". Pada bagian tubuh Keso-Keso yang digunakan sebagai resonatornya terbuat dari kayu nangka yang dipilih dengan cara khusus dan dibentuk menyerupai jantung pisang dengan rongga di tengahnya agar menciptakan suara yang maksimal. Setelah dipahat sedemikian rupa sehingga berbentuk cekungan. kekosongan dari kayu nangka tersebut ditutup dengan membran yang terbuat dari kulit kambing pilihan. Dari alat menggeseknya tidak diperlukan kayu khusus karena asalkan kuat. kayu tersebut bisa digunakan sebagai busur yang digunakan untuk menggesek Keso-Keso. Namun yang terpenting terletak pada benda yang terlihat seperti tali busur tersebut yang ternyata menggunakan rambut ekor kuda sebagai bahannya. Bunyi yang dihasilkan berasal dari gesekan antara senar pada Keso-Keso dan juga rambut ekor kuda pada busur.
- Kacaping/Kecapi Maros: Kacaping merupakan alat musik tradisional

yang dimainkan dengan cara dipetik. Kacaping juga memiliki dua dawai yang dikaitkan ke kayu yang sudah dibentuk menyerupai perahu. Kecapi Maros biasanya ditampilkan sebagai musik pengiring pada acara penjemputan para tamu pada pesta perkawinan, hajatan, bahkan hiburan pada hari ulang tahun.

- Gendang Bulo: Ukurannya cukup kecil dan panjang. Dimainkan pada perayaan adat atau acara tertentu. Gendang ini dimainkan oleh kaum laki-laki.
- Genrang/Ganrang/Gendang Bugis: Alat musik perkusi yang mempunyai
 - bentuk bulat panjang.
 - Gendang Makassar
 - Ganrang Tallua/Gendang Tiga
- Ana Bacing: Alat musik ini terbuat dari logam. dimainkan dengan cara dipukulkan satu sama lain. Bentuknya seperti dayung, dan selalu dimainkan pada saat karnaval atau upacara adat.
- Basi-Basi: Ada perbedaan penyebutan antara masyarakat Bugis dan juga Makassar untuk alat musik ini. Bagi orang Makassar alat musik ini disebut klarinet. Basi-Basi ini dimainkan dengan cara ditiup, dan didalamnya terdapat sebuah sekat berupa membran yang dapat menghasilkan bunyi.
- Jalappa: Merupakan alat musik yang bentuknya seperti simbal. Terbuat dari logam kuningan. dimainkan pada saat upacara adat persembahan sesaji kepada para dewata. Alat musik ini juga dipercayai sebagai peralatan dukun di beberapa daerah.
- Alosu: Alat musik tradisional ini terbuat dari anyaman daun kelapa dan berbentuk kotak-kotak kecil yang tersusun rapi. Di bagian dalamnya terdapat biji-bijian yang jika kita goyangkan akan menimbulkan suara seperti beras yang terdapat dalam botol plastik. Alat musik ini dimainkan dengan cara digoyang-goyangkan. Biji yang berada didalam kotak Alosu akan menghasilkan bunyi gemerincing, layaknya seperti kecrek modern.
- Rebana Bugis: Merupakan gendang terbuat dari kayu. Baik kayu cendana, pohon nangka, pohon kelapa, maupun kayu jati. Saat ini, Rebana digunakan untuk mengiringi tarian atau qasidah.
- Suling Panjang/Suling Lampe: suling yang memiliki lima lubang nada.
- Suling Calabai/Suling Ponco: suling jenis ini sering dipadukan dengan biola, kecapi dan dimainkan bersama penyanyi.
- Suling Dupa Samping: suling ini digunakan pada acara karnaval atau acara penjemputan tamu.

3.3.5. Tari-Tarian Tradisional

Pagelaran tari-tarian sudah mulai sering dilakukan pada acara-acara adat dan acara resmi pemerintah daerah. namun perlu dihidupkan kembali tari-tarian yang pernah mengakar pada masyarakat Maros. Sebagaimana disebutkan dalam Wikipedia Indonesia. tari-tarian yang dimaksud adalah :

- Tari Appalili: Merupakan tarian yang dimainkan oleh 3 orang pria dan 6 orang perempuan untuk menyambut datangnya musim tanam padi. diawali dengan musyawarah adat. kemudian dilakukan pembersihan dan perbaikan alat pertanian diiringi tabuhan gendang dan pui-pui.
- Tari Bias Muharram: Merupakan tarian kolosal yang diiringi alat-alat musik tradisional dan modern untuk menyambut Tahun Baru Islam dan biasanya diiringi oleh kesenian Islami lain seperti qasidah, puisi. dan lagu Islami.
- Tari Bunting Berua: Sebuah tradisi seni tari yang diciptakan untuk menyemarakkan suatu pesta adat perkawinan Bugis-Makassar maknanya adalah memberi suasana gembira dan bahagia bagi kedua mempelai dan se- genap keluarga. Karena itu. Tari Bunting Berua ini hanya khusus dipersembahkan di dalam acara-acara pesta perkawinan adat Bugis-Makassar. lebih khusus perkawinan sebuah keluarga terpandang (bangsawan). Tarian ini dimainkan oleh 5–7 orang putri. alat musik yang digunakan adalah kecapi. suling. gendang. gong. katto-katto. dan anak bacing. Seni tari ini dapat dijumpai di Lingkungan Kassi Kebo Kelurahan Baju Bodoa Kecamatan Maros Baru.
- Tari Dengka Ase Lolo: Tarian yang dimainkan secara kolosal yang diiringi musik Mappadendang sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berhasilnya panen. berlangsung 3 hari berturut-turut. Tarian ini dapat dijumpai di Tana Didi Dusun Batubassi. Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang. Kegiatan ini berlangsung 3 (tiga) hari berturut-turut dengan kegiatan pagelaran musik tradisional yaitu Mappadendang. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyatakan rasa syukur kepada Tuhan atas keberhasilan panen. Alat musik pengiring selama kegiatan ini adalah anting kayu dan alu. Pesertanya memakai baju bodo.
- Tari Gambus Pesisir: Dimainkan oleh 4 sampai 7 penari laki-laki dengan mengenakan pakaian adat dan dimainkan pada saat terang bulan. Alat musik yang digunakan adalah gambus. rebana. dan kecapi. Tarian ini

ter- dapat di daerah pesisir Maros Utara (Kecamatan Bontoa).

- Tari Ganrang Bulu: Merupakan sebuah pertunjukan kesenian berupa tari dengan perpaduan musik dan tutur kata. Nama "Ganrang Bulu" berarti gendang dari bambu. Tari ini mengungkapkan kritikan dan dikemas dalam bentuk lelucon atau banyolan. Tari Ganrang bulu ini dimainkan oleh beberapa laki-laki. Tarian ini biasanya dimainkan dalam kegiatan-kegiatan rakyat Suku Makassar. Tak ada gerakan baku dalam tarian ini. Yang pasti para penari akan berputar-putar melakukan beberapa gerakan jenaka demi mengundang tawa penonton. seperti melakukan gerakan seperti kera. gerakan pincang. dan lain-lain.
- Tari Kalabbirang: Tarian ini sesuai dengan namanya "Kalabbirang" yang berarti keanggunan/anggun/mulia. Tarian ini diiringi nyanyian dipersembahkan di kalangan raja/bangsawan tinggi kerajaan. Melambungkan keanggunan putra-putri raja yang ikut menari. Tari Kalabbirang dimainkan oleh 7 orang putri dan 6 orang putra. Alat musik pengiring antara lain gendang. suling. dan katto-katto. Di Lingkungan Kassi Kebo Kelurahan Baju Bodoa Kecamatan Maros Baru dapat di nikmati kesenian tari ini.
- Tari Kalubampa: Tarian yang dimainkan 3 orang laki-laki dan 6 orang perempuan berhiaskan sayap kupu-kupu yang bertujuan untuk menggugah hati manusia agar menyayangi dan melestarikan kupu-kupu yang mulai terancam punah. Diiringi gendang. gong. pui-pui. dan kecapi. Tarian ini menceritakan tentang beberapa ekor kupu-kupu yang sedang terbang kesana-kemari dengan riangnya sambil mencari makanan dan pada saat itulah ada seorang laki-laki yang mencoba menangkapnya. Setelah usaha yang keras akhirnya laki-laki itu berhasil menangkap seekor kupu-kupu. Tapi karena kecerdikannya. kupu-kupu itu berhasil meloloskan diri lagi dan kembali ke alamnya. Tarian ini dimainkan oleh 3 (tiga) orang laki-laki dan 6 (enam) orang perempuan. Perempuan berpakaian baju bodo berwarna yang dilengkapi dengan sepasang sayap. Pria berpakaian adat passapu. Alat musik yang digunakan adalah gendang. gong. pui-pui. dan kecapi. Tarian ini dapat dijumpai di Kecamatan Bantimurung. tujuannya untuk menggugah hati manusia agar menyayangi dan bahkan melestarikan habitat kupu-kupu yang mulai terancam punah.
- Tari Katto Bokko: Tarian yang dilakukan untuk menyambut panen perdana yang dimainkan secara kolosal diiringi gendang. gong. pui-pui. alu. lesung kayu. dan bacing-bacing. Si penari membawa padi yang diikat lalu ditarak beramai-ramai.

- **Tari Kesong-Kesong:** Tarian ini ditampilkan untuk memeriahkan acara-acara tertentu bertema kepahlawanan yang dimainkan oleh 2 orang. Pesan yang terkandung dalam tarian adalah tentang sikap kepahlawanan dan kejantanan dalam menghadapi musuh atau penjajah. Penampilan Pakesong-Kesong dengan penyanyi sinrilik duduk berdampingan. dimulai dengan pengantar dari sang penyanyi tentang lagu yang akan didendangkannya. Setelah itu maka dimulailah Pakesong-Kesong memainkan kesong-kesongnya lalu menyusul penyanyi melagukan sinrilik-nya yang biasanya berkisah tentang sikap kepahlawanan dan kejantanan. Kesenian ini dimainkan oleh 2 (dua) orang laki-laki berpakaian adat passapu. sedangkan alat musiknya adalah sebuah kesong-kesong dan penggese-nya. Kesenian tradisional ini dapat dijumpai di Bonto Kapetta Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau untuk memeriahkan acara-acara tertentu yang dianggap sesuai dengan semangat lagu-lagu kepahlawanan.
- **Tari Kipas:** Merupakan tarian yang mempertunjukan kemahiran para gadis dalam memainkan kipas dengan gemulai alunan lagu.
- **Tari Lomba Perahu Hias:** Tarian ini dimainkan secara kolosal diiringi alat musik gendang, gong, pui-pui, dan paccing-paccing. Tarian ini merupakan rangkaian lomba perahu dan kapal motor hias. Atraksi ini biasanya diadakan dalam rangka peringatan hari-hari besar.
- **Tari Ma'kampiri:** Tarian yang dimainkan oleh 3 orang laki-laki dan 7 orang wanita diiringi alat musik gendang, kecapi, pui-pui, dan gong sebagai ucapan syukur atas panen kemiri. Dimulai dengan tampilnya seorang gadis belia yang menari dengan membawa keranjang bambu. Tarian ini sebagai pernyataan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berhasilnya panen kemiri. Gadis belia menari dengan gerakan seperti memungut buah kemiri. Tarian ini dimainkan oleh 3 (tiga) orang laki-laki dan 7 (tujuh) orang perempuan. Alat musik yang digunakan adalah keranjang bambu, gendang, kecapi, pui-pui, dan gong. Tarian ini dapat dijumpai di Kecamatan Camba.
- **Tari Ma'raga/Paraga:** Tarian berupa permainan bola raga dengan gerakan dan atraksi yang beragam, dimainkan oleh laki-laki 6 orang berpakaian adat passapu. Alat musik yang digunakan untuk mengiringi tarian adalah gendang, Gong, pui-pui, dan sebagainya. Tarian ini menggambarkan keterampilan dalam mempermainkan bola raga, dengan gerakan atau atraksi yang beragam termasuk pada saat seorang atau dua orang pemain yang menaiki pundak temannya sambil tetap memainkan raga, atau memasukkan raga ke dalam passapunya melalui tendangan kaki. Tarian ini dimainkan oleh 6

(enam) orang laki-laki dengan berpakaian adat passapu. Alat yang digunakan; gendang, gong, pui-pui dan sebagainya. Tersebar di Kabupaten Maros. Tujuan dari tarian ini untuk menyambut acara tertentu seperti pesta panen, menyambut tamu, dan lain-lain.

- Tari Ma'royong: Ditampilkan dengan nyanyian yang berisi nasihat atau petuah, dimainkan oleh 5 orang dengan menggunakan alat musik anak bacing dan alat tradisional lainnya. Penarinya mengenakan baju bodo. Tarian ini dijumpai di daerah Masale, Desa Tompobulu Kecamatan Tompobulu.
- Tari Mallangiri: Tarian kolosal yang dimaksudkan sebagai penanda masa panen yang diawali dengan ritual pencucian benda-benda pusaka berupa batu mulia. Konon, pencucian benda pusaka dipercaya untuk memicu hasil panen supaya melimpah. Ini merupakan suatu prosesi pencucian benda-benda pusaka dan prapanen sekaligus menjadi penanda panen. Benda pusaka berupa batu mulia, konon mempunyai empat buah anakan yang bila pada proses pencuciannya bertambah maka dipercaya panen akan melimpah demikian pula sebaliknya. Upacara ini juga diiringi oleh alat musik tradisional dan upacara ini dilaksanakan di Masale Kecamatan Tompobulu.
- Tari Mamuri-Muri: Tarian yang menggambarkan rasa gembira dan syukur kepada Allah SWT atas tibanya tahun baru Islam setiap tanggal 1 Muharram tahun Hijriah. Tarian ini dimainkan oleh 7 (tujuh) orang perempuan. Alat musik yang digunakan untuk mengiringi tarian adalah gong, pui-pui, kecapi, dan gendang. Tarian ini dilakukan tersebar di Kabupaten Maros.
- Tari Mappadendang/Padendang: Tarian yang dilakukan oleh 4 pria dan 6 wanita berpakaian adat passapu baju bodo yang mengelilingi lesung, kemudian mappadendang dengan memukulkan ujung alu pada pinggiran lesung secara bergiliran dengan irama tertentu, dalam suasana gembira dan penuh semangat sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas keberhasilan panen. Tarian ini dilakukan dalam upacara Mappadendang dalam rangka menyatakan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena keberhasilan panen. Tarian ini dilakukan dengan mengelilingi lesung sambil memegang alu/antan. Setelah beberapa gerakan tarian maka dimulailah acara "Mappadendang" yaitu dengan memukulkan ujung alu pada pinggiran lesung secara bergiliran dengan irama tertentu, bergembira, dan bersemangat. Tarian ini dimainkan oleh 4 pria dengan 6 wanita yang memakai pakaian adat. Passapu (untuk pria) dan Baju Bodo (untuk wanita). Adapun musik

pengiringnya dimainkan dengan alu dan lesung berisi padi yang ditumbuk. Tempat tujuan objek wisata seni ini di Lingkungan Kassi Kebo Kecamatan Maros Baru.

- **Tari Paddupa Bosara'** : Merupakan sebuah tarian yang menggambarkan bahwa orang Bugis kedatangan atau dapat dikatakan sebagai tari selamat datang dari Suku Bugis. Orang Bugis jika kedatangan tamu senantiasa menghidangkan bosara sebagai tanda syukur dan penghormatan. Tari Paduppa Bosara sering ditarikan pada setiap acara penting untuk menyambut raja dengan suguhan kue-kue se- banyak dua kasera. Tarian ini juga sering ditarikan saat menyambut tamu agung, pesta adat, dan pesta perkawinan. Budaya Bosara merupakan peninggalan budaya khas Sulawesi Selatan dari zaman kerajaan dulu, khususnya Kerajaan Gowa dan Kerajaan Bone. Kata bosara tidak terlepas dari kue-kue tradisional sebagai hal yang saling melengkapi. Bosara merupakan piring khas suku Bugis-Makassar di Sulawesi Selatan. Biasanya Bosara diletakkan di tengah meja dalam acara tertentu, terutama dalam acara tradisional yang sarat dengan nilai-nilai budaya. Bosara terbuat dari besi dengan tutup seperti kobokan besar, yang dibalut kain berwarna terang, yang diberi ornamen kembang keemasan di sekelilingnya. Menyebut Bosara sebenarnya meliputi satu kesatuan yaitu piring, yang di atasnya diberi alas kain rajutan dari wol, lalu di atasnya diletakkan piring sebagai tempat kue dan diberi penutup Bosara. Kue-kue yang biasanya disajikan dengan menggunakan bosara adalah kue cucur, barongko, kue lapis, biji nangka, dan sebagainya, yang umumnya terbuat dari tepung beras. Dan berbagai kue kering seperti banang-banang, umbu-umbu, roko-roko, dan berbagai macam kue putu. Kue tersebut biasanya disajikan dalam acara-acara adat.
- **Tari Pajoge**
- **Tari Pamanca**
- **Tari Peringatan Maulid Rasulullah SAW:** Tarian untuk memperingati hari lahirnya Nabi Muhammad SAW yang dimainkan oleh 3 orang laki-laki dan 6 orang perempuan dengan iringan rebana. Diawali dengan membaca barzanji, kemudian membagi ember yang berisi makanan dan telur maulid.
- **Tari Pepe-Pepe:** Merupakan tarian yang sakral karena terdapat didalamnya unsur magis, dilakukan dengan memperlihatkan kesaktian atau kekebalan terhadap api. Penarinya berjumlah 5 laki-laki dan berpakaian passapu. Alat musik yang digunakan adalah gendang pammancak, gong, pui-pui, dan baccing-baccing. Setelah melakukan

tarian dengan gerakan pencak silat diirin- gi gendang pammancak, gong, dan pui-pui yang bersemangat. maka para pemain mulai membakar tubuh mereka (tangan dan bagian lainnya) dengan obor. tetapi tidak terbakar (kebal api). Tarian ini dilakukan oleh 5 laki-laki dengan berpakaian Passapu. Objek tujuan seni ini di Dusun Batubassi Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang. Tubuh disulut api namun tidak terbakar. bahkan baju yang dikenakan pun tidak terbakar. Tarian ini biasanya dita- mpilkan di acara-acara rakyat. seperti upacara hajatan, sunatan, dan perka- winan. Tari ini dilakonkan oleh laki-laki tua dan muda. Tidak ada tarian yang baku. berputar-putar sambil melakukan gerakan-gerakan jenaka untuk mengundang tawa penonton. Contohnya ada penari yang mencontohkan gerakan Seekor kera. berjalan terpinang-pincang, menggeleng anggukkan kepala bak lelaki renta. atau mendelik-delikkan mata sambil menjulur-julur- kan lidah bagai orang kepedasan. Namun dalam beberapa tampilan tarian ini sangat teratur. Tari ini tidak mempunyai mantra khusus penangkal api. Namun mereka melakukan tarian seraya diiringi nyanyian Selama ini sering diinterpretasikan penonton sebagai ucapan mantra anti apinya Nabi Ibra- him AS yang disadur dalam bahasa Makassar. Padahal, menurut sejumlah pemain, kalimat-kalimat itu hanya pengulangan dari apa-apa yang sudah pernah diucapkan secara spontan ketika melakukan tarian ini oleh para pe- nari terdahulu. Pada saat puncak tarian maka para pemain akan memegang obor dan akan mengarahkan api ke tubuh temannya atau dirinya sendiri. Bahkan tidak jarang para penari mengundang penonton lalu disulut meng- gunakan api. Namun anehnya para penari tidak sama sekali merasakan Kepanasan atau melepuh terbakar. semua tampak seperti biasa saja.

- Tari Salonreng': Tarian ini dimainkan oleh 6 wanita yang memakai baju bodo dan 6 pria yang memakai passapu dilengkapi dengan keris. serta mem- bawa bakul berisi padi, gula merah, pinang, daun sirih, dan beras sambil mengelilingi seekor kerbau yang dijadikan persembahan sambil menabur beras. lalu diakhiri dengan mangaru serta berdo'a memohon keselamatan Tarian ini dilaksanakan untuk melepas hajat seperti berhasilnya panen atau sembuh dari penyakit dan terhindar dari malapetaka. Tarian ini dilaksanakan dengan mengelilingi satu ekor kerbau yang akan dijadikan persembahan dengan berbagai gerakan sambil menabur beras kemudi- an bermain pencak silat dengan menggunakan tombak dan diakhiri dengan Mangaru yang kemudian dilanjutkan dengan acara pemotongan

kerbau sebagai rasa syukur dan memohon kepada Tuhan Yang Maha Kuasa untuk keselamatan. Alat musik yang digunakan untuk mengiringi tarian ini adalah dua buah gendang dan sebuah suling dengan lagu-lagu yang membangkitkan semangat. Tarian ini dapat dijumpai di Dusun Tanete Desa Bonto Somba Kecamatan Tompobulu.

- Tari Tubaranina Marusu: Tarian yang dimainkan oleh 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan berpakaian adat, diiringi alat musik gendang Bugis dalam
- bentuk gerakan-gerakan yang heroik dan penuh semangat yang menggambarkan sikap kepahlawanan dan gagah berani dalam menghadapi musuh. Pemain tampil dengan gerakan-gerakan heroik dan bersemangat dan diiringi dengan bunyi gendang dan gemuruh. Tarian ini dimainkan oleh 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan dengan pakaian adat. Alat musik yang digunakan adalah gendang Bugis. Tarian ini tersebar di Kabupaten Maros.

3.3.6. Atraksi Kesenian

Atraksi kesenian yang biasa dilakukan di kabupaten Maros biasanya berhubungan dengan perayaan tertentu. Acara-acara tersebut sampai sekarang masih dilakukan, yaitu :

- Lomba Perahu Hias: Setelah semua perahu peserta bahkan kapal motor dihias dengan meriah berkumpul di depan dermaga, maka mulailah para penumpangnya melakukan atraksi kesenian seperti Mappaden- dang dan ganrang bulo bahkan pencak silat. Setelah pelepasan secara resmi oleh pejabat maka lomba pun dimulai. Tibanya di finish para penumpang yang berpakaian adat/tradisional turun satu persatu dan melakukan atraksi di depan pejabat. Kegiatan ini dilaksanakan di jembatan Sungai Maros, dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia.
- Upacara Adat Appalili: Appalili adalah suatu rangkaian upacara adat sebelum memasuki musim tanam padi (bulan November). Para petani sebelum turun ke sawah mengambil perkakas kerajaan Karaengga yang disimpan di dalam sebuah loteng rumah adat yang disebut Balla Lompoa ke tempat khusus yang sudah tersedia. Peralatan tersebut diantaranya adalah Batang Pajjekko yang akan dipakai untuk membajak sawah. Batang Pajjekko yang kedatangannya memiliki sejarah tertentu juga merupakan lambang kebesaran bagi Kabupaten Maros. Setelah semua perkakas lengkap. Ganrang Kalompoang dibunyikan sebagai pertanda acara adat

sudah dimulai dan dimulai pula proses penjahitan kelambu. Kalompoangnga setelah itu hasil jahitan yang terdiri dari kelambu, spreng, pembungkus dan alas disiapkan yang dilaksanakan setelah shalat Ashar. Pada malam harinya diadakan perjamuan adat atau paempo adat yang dihadiri oleh Pemangku adat, Penasihat adat dan Gallarang Tujua (Kepala Dusun), tokoh tani dan pemerintah yang bertujuan untuk membicarakan masalah pertanian. Sekitar Pukul 05.00 barang-barang kerajaan tersebut diarak menuju sawah milik Kerajaan Marusu yang bergelar Torannu. Prosesi bajak sawah menggunakan Batang Pajjekko yang dibantu oleh Tedong (sapi atau kerbau) sebanyak dua ekor, kemudian mengelilingi sawah sebanyak 3 kali dan selesailah upacara adat ini. Rombongan inipun pulang kembali ke Balla Lompoa. Empat bulan kemudian diadakan persiapan acara adat Katto Bokko.

- Upacara Adat Katto Bokko: Upacara adat Katto Bokko atau biasa disebut "Angngalle Ulu Ase" sebagai kelanjutan dari upacara Appalili. Acara ini adalah rangkaian acara adat sebagai rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa akan hasil panen yang telah diraih, khususnya pada tanah Arajang yang diberi gelar Torannu. Acara Katto Bokko dimulai pagi hari dengan mengetam padi dan hasilnya diikat sesuai kebiasaan. Dengan ikatan khusus menggunakan alat tersendiri yang terdiri dari 12 ikatan kecil dan 2 buah ikatan besar. Kemudian diarak keliling kampung menuju Balla Lompoa. Setelah itu, dilakukan penjemputan sesuai adat Kerajaan Marusu oleh Pemangku Adat, para Dewan Adat, Penasihat Adat, Pemerintah setempat, para petani serta para undangan. Dengan berakhirnya acara penyambutan ini berakhir pulalah acara adat Katto Bokko. Pada malam harinya diadakan acara Mappadendang. Tradisi ini juga memiliki tujuan melestarikan padi lokal Maros. Pagi hari, usai serangkaian tahanan rembuk bersama antara para pemangku adat dan masyarakat menentukan hari pelaksanaan panen perdana secara adat di Balla Lompoa. Masyarakat berkumpul menuju sawah tanah adat kerajaan (Torannu) membawa anai-anai (Katto) untuk mengikuti upacara adat tahunan "Katto Bokko" sebagai bentuk rasa syukur atas panen raya padi jenis "Ase Lapang". Padi Varietas lokal yang telah dibudidayakan secara turun temurun oleh pewaris Kerajaan (Karaeng) Marusu sejak sekitar abad ke-15. Sedikit demi sedikit masyarakat secara sukarela memadati petak sawah seluas sekitar satu hektar itu.

Mulai dari anak-anak, orang dewasa, hingga orang tua, baik laki-laki dan perempuan dari berbagai kalangan sosial turun bersama mengumpulkan padi berbulu ini. Keberadaan sawah kerajaan ini menjadi acuan, sebelum ritual ini dilaksanakan, sawah-sawah yang berada di sekitar dan dalam kawasan adat Marusu tidak dibolehkan memanen, begitu pun saat masa tanam tiba.

- Upacara Mappadendang: Mappadendang adalah pagelaran atraksi kesenian tradisional, seperti tarian tradisional, pencak silat dan lain-lain. Untuk memberikan hiburan bagi masyarakat, khususnya petani setelah lelah bekerja. Dahulu acara ini biasanya dijadikan momen ga-dis-gadis dan pemuda untuk mencari jodoh. Besarnya pengaruh kebudayaan di daerah ini melahirkan berbagai bentuk seni budaya tradisional yang sarat dengan nuansa agraris dan bahari.

3.3.7. Pakaian Adat Maros

Pakaian adat di Maros tidak lepas dari 2 suku terbesar yaitu suku Bugis dan Makassar. Masing-masing suku memiliki ciri khas dan sebutan masing-masing peralatan/perlengkapan pakaian tersebut sesuai dengan bahasanya. Namun memiliki kemiripan bahkan sama bentuk dan warnanya. Pakaian Adat Suku Bugis Maros terdiri dari :

- a. Pakaian Pria : Jase Tutu' (Jas Tutup)/Waju Bella Dada berupa jas ber-lengan panjang dengan leher tanpa kerah dan dihiasi dengan kancing yang dibuat dari emas atau perak, yang mana dipasangkan pada leher baju tersebut. Jas ini berwarna polos yang dilengkapi dengan untai-rantai emas pada kancing yang bersambung pada saku jas. Lipa' Sabbe atau sarung tenun dari sutera terlihat polos namun berwarna mencolok seperti warna merah dan hijau. Paroci atau celana. Songkok Pamiring/Songkok Recca'/Peci Bugis atau songkok yang terbuat dari serat pelepah lontar dan dipadukan dengan benang sutera berwarna emas. Pabekkeng/Pabbekkeng atau ikat pinggang sarung dari kain yang juga berlapis ornamen warna emas atau perak. Tope. Songkok Pute. Pakambang. Waju kasa. Sarung Kawali (sebagai aksesoris). Sepatu Kulit Hitam. Kawali (sebagai aksesoris). Gelang (sebagai aksesoris). Selempang atau Rante Sembang (sebagai aksesoris) dan Sapu Tangan (sebagai aksesoris).
- b. Pakaian Wanita : Baju Bodo. Tope. Jempang. Waju ponco/waju pel-la-pella. Lipa' Sabbe atau sarung tenun dari sutera terlihat polos namun berwarna mencolok seperti warna merah dan hijau. Kepingan-

Kepingan Logam (sebagai aksesoris). Gelang (sebagai aksesoris). Bando Emas (sebagai aksesoris) dan Cincin (sebagai aksesoris).

Selain baju adat, kabupaten Maros memiliki pakaian khas yaitu baju batik kupu-kupu yang merupakan pakaian batik dinas untuk Pegawai Negeri lingkup Pemerintah Daerah kab. Maros dan baju bodo payet yaitu baju bodo yang dimodifikasi dengan beragam model dan warna disesuaikan dengan perkembangan mode.

3.3.8. Senjata Tradisional

Masyarakat Kabupaten Maros mengangkat badik sebagai senjata tradisionalnya. Badik adalah pisau bermata tunggal yang bentuknya asimetris seperti keris dengan bilah berhias pamor. Dahulu, badik digunakan para petani untuk berburu atau membunuh hewan hutan yang merusak tanamannya. Pada perkembangannya, ia juga digunakan sebagai sarana perlindungan diri bagi mereka yang sering merantau. Seperti diketahui, orang Bugis-Makassar adalah orang yang dikenal sangat gemar merantau. Dengan menyematkan badik di pinggangnya, mereka akan merasa terlindungi meski masuk ke wilayah kampung yang asing. Badik bagi masyarakat Kabupaten Maros, selain dianggap sebagai benda pusaka juga pelindung. Badik digunakan untuk membela harga diri baik sifatnya individu maupun keluarga. Badik telah menjadi salah satu simbol pada logo Kabupaten Maros. Harga diri bagi masyarakat Maros secara umum disebut dengan istilah Siri' Na Pacce (Makassar) atau Siri' Na Pesse (Bugis). Kabupaten Maros memiliki beberapa senjata tradisional sebagai berikut:

- a. Badik Makassar/ Badik Bugis Khas Maros
- b. Gencong
- c. Katto-Katto (sejenis ani-ani)
- d. Kawali Bugis Khas Maros
- e. Pajekko
- f. Papporok/Paporo' (sejenis ketapel)
- g. Tappi
- h. Sambang
- i. Kaleo
- j. Tombak MarosParimpah (sejenis bumerang)
- k. Motela (sejenis bumerang bermata empat dari bambu atau rotan)

3.3.9. Kuliner Khas

Masakan khas kabupaten Maros adalah Burasa, merupakan masakan khas dan wajib bagi masyarakat Maros pada hari lebaran. Coto Maros (sop dari jeroan/daging sapi). Gogoso' Khas Maros. Kaddo Minnya'. Kapurung Khas

Maros. Konro Bakar Khas Maros. Labbu Palu. Mie Kering Khas Maros. Nasi Kuning Sanggalea. Pallu Kacci Khas Maros. Pallu Mara Khas Maros. Pallubasa khas Maros. Sokko' Manu. Songkolo Bagadang Khas Maros. Sup Konro Khas Maros (sop dari tulang iga sapi). Sop saudara Khas Maros dengan pilihan daging dan jeroan serta racikan bumbu khas. Sup Ubi Khas Maros. Tumbu' Camba Khas Maros yaitu Sejenis ketupat namun bentuknya seperti kotak besar dan Tumpi-Tumpi (isi ikan bandeng yang digoreng).

- a. Jajanan khas Kabupaten Maros adalah Apang (kue basah). Baje Canggoreng/Tenteng Canggoreng Utuh (kue kering). Baje Khas Maros (kue kering). Baje Baddong (kue kering). Bannang-Bannang yaitu kue yang terbuat dari tepung beras dicampur dengan gula merah dan air. kemudian dicetak menggunakan mangkuk dan digoreng. Kue ini hanya dibuat pada saat ada pesta perkawinan untuk menjamu para tamu. Bandang-Bandang (kue basah). Baroncong/Buroncong Khas Maros. Barongko yaitu penganan ini terbuat dari buah pisang. telur ayam. dan gula pasir. dibuat dengan cara dikukus setelah dibungkus daun pisang. Kue ini dihidangkan pada saat pesta perkawinan. hari raya. dan acara yang diadakan bersama masyarakat. Bella Bue yaitu sejenis bubur kedelai dengan campuran bulatan-bulatan kecil dari tepung terigu. Barusa' Khas Maros (kue kering). Beppa Oto. Bessang/Bassang Khas Maros (bubur jagung). Bipang Maros (kue kering). Bolu Peca'. Canti' Manis. Cucuru' Madingkking yaitu penganan ini terbuat dari tepung beras yang dicampur dengan gula merah kemudian digoreng. Kue ini biasanya dihidangkan untuk acara perjamuan pengantin. Cucuru' Te'ne. Cucuru' Tello/Cucuru' Bayao (Cucur Telur). Dadara' Cembulo (Dadar Guling Hijau). Dange Khas Maros. Donat Gula. Dodol Maros. Doko-Doko Cangkuli. Doko-Doko Utti/Roko-Roko Unti. Gambang yaitu sejenis tape yang terbuat dari beras ketam. Jalangkote khas Maros yaitu sejenis kue yang terbuat dari tepung terigu yang dicampur dengan telur. ditengahnya diisi potongan kentang. irisan telur dan mie. Penjual kue jalangkote banyak kita jumpai di sepanjang Jalan Poros Makassar-Maros dengan harga yang murah. Jamur Crispy. Kacang Sembunyi Khas Maros. Kulapisi' yaitu sejenis kue lapis dengan warna putih. kue ini merupakan kue wajib bagi masyarakat Bugis-Makassar pada acara-acara adat. Nyo'nyang/Nyuknyang. Onde- Onde Jawa Wijen/Onde-Onde Kacang Hijau. Onde-Onde Panyyu yaitu kue yang terbuat dari tepung beras ketan. gula merah. dan kelapa parut. Panada Khas Maros. Pallu Butung Khas Maros. Pawa'. Pisang Epe Khas Maros. Pisang Peppe/Sanggara' Peppe Khas Maros. Poteng yaitu sejenis tape yang terbuat dari

singkong/ubi kayu. Putu Bugis (kue putu dengan beras ketan hitam tanpa gula). Putu Cangkir¹ (kue putu dengan bentuk menyerupai cangkir). Putu Kacang Khas Maros. Putu Maros (kue putu dengan lumuran parutan kelapa bentuk menyerupai tabung). Roti Berre² adalah roti beras dan menyerupai serabi yang terbuat dari tepung beras. Roti Maros. Kue ini biasanya dihidangkan pada saat selesai panen padi. dimakan dengan air gula merah. Tahu Isi Maros. Tara'jo (bahan baku ubi kayu). Taripang Khas Maros (kue kering). Tenteng Pipih Canggoreng: Jenis kue yang terbuat dari kacang tanah yang dihaluskan dengan kombinasi gula merah dan Tenteng Maros (kue kering).

- b. Minuman khas Kabupaten Maros adalah Kopi Santan Khas, Rammang-Rammang Maros. Sarabba/Sarebba Khas Maros. Sirup Buah Nipa. Teh Bunga Telang dan Teh Serai.
- c. Oleh-oleh khas Kabupaten Maros adalah sebagai berikut: Tepung Ketan Hitam Khas Maros. Kelapa Sangrai Khas Maros. Tepung Beras Merah Khas Maros. Kayu Kaeng Ta³ Khas Maros. Kacang Tanah Khas Maros. Kacang Telur Khas Maros. Kacang Krispi Khas Maros. Kripik Pisang Khas Maros. Beras Hitam Khas Maros. Beras Merah Khas Maros. Madu Hutan Maros. Songkok Recca. Alat Musik Kecapi Bugis-Makassar dan Souvenir Kupu-Kupu.

3.3.10. Cerita Rakyat

Cerita rakyat yang pernah bahkan masih diceritakan merupakan cerita-cerita yang berhubungan suatu tempat atau peristiwa. Yaitu legenda Toakala, Legenda Biseang Labboro⁴, Legenda Tomanurung Maros, Legenda Pa'jekko, Tradisi Appalli, Cerita Nene⁵ Pakande dan Cerita Longga⁶

The background image is a composite. It features a large, modern building with a prominent triangular pediment. On the pediment, the words "KANTOR" and "BURAYAMAROS" are visible. In front of the building is a large, ornate sculpture of a butterfly with blue and white wings, standing on a rocky base. Behind the butterfly is a waterfall cascading over rocks. The entire scene is overlaid with a semi-transparent, light-colored filter. The text "BAB 4" and "SEKTOR PELAYANAN UMUM" is centered over the image in a bold, black, sans-serif font.

BAB 4

SEKTOR PELAYANAN UMUM

BAB 4

SEKTOR PELAYANAN UMUM

4.1 Layanan Urusan Pemerintahan Wajib

1. Pendidikan

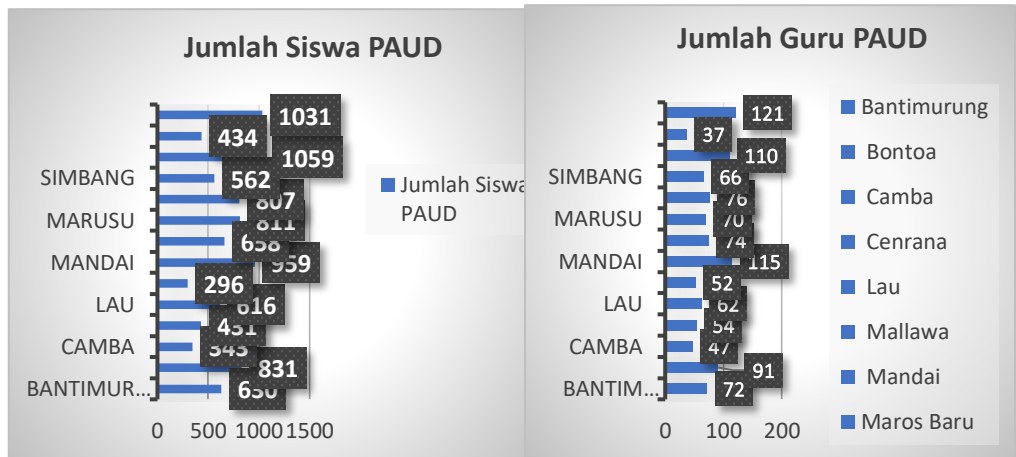
a. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tersebar hampir merata di seluruh kabupaten Maros. Jumlah tenaga pengajar PAUD adalah sebanyak 1.047 orang dengan jumlah murid sebanyak 9.468 orang. Kecamatan Tanralili memiliki jumlah siswa PAUD yang terbanyak dari 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Maros yaitu sebanyak 1.059 orang.

Tabel 25
Jumlah Guru dan Siswa PAUD di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH GURU		JUMLAH SISWA	
		L	P	L	P
1	Bantimurung	7	65	321	74
2	Bontoa	4	87	437	295
3	Camba	1	46	189	28
4	Cenrana	4	50	220	119
5	Lau	1	61	320	133
6	Mallawa	7	45	147	12
7	Mandai	7	108	477	150
8	Maros Baru	5	69	324	223
9	Marusu	2	68	431	89
10	Moncongloe	8	68	407	94
11	Simbang	4	62	281	130
12	Tanralili	10	100	517	316
13	Tompobulu	3	34	219	201
14	Turikale	3	118	544	109
Jumlah		66	981	4634	4834

Gambar 17.
Diagram Jumlah Murid dan Guru PAUD di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024



b. Taman Kanak-Kanak (TK)/Raudatul Athfal (RA)

Untuk pendidikan usia kanak-kanak, ada Taman Kanak-Kanak dan Raudatul Athfal yang dikelola oleh Kementerian Agama kab. Maros. Jumlah TK di Kab. Maros sebanyak 277 sekolah, terdiri dari 19 negeri dan 258 swasta. Jumlah terbanyak berada di kecamatan Tompobulu sebanyak 29 sekolah yang dikelola oleh swasta.

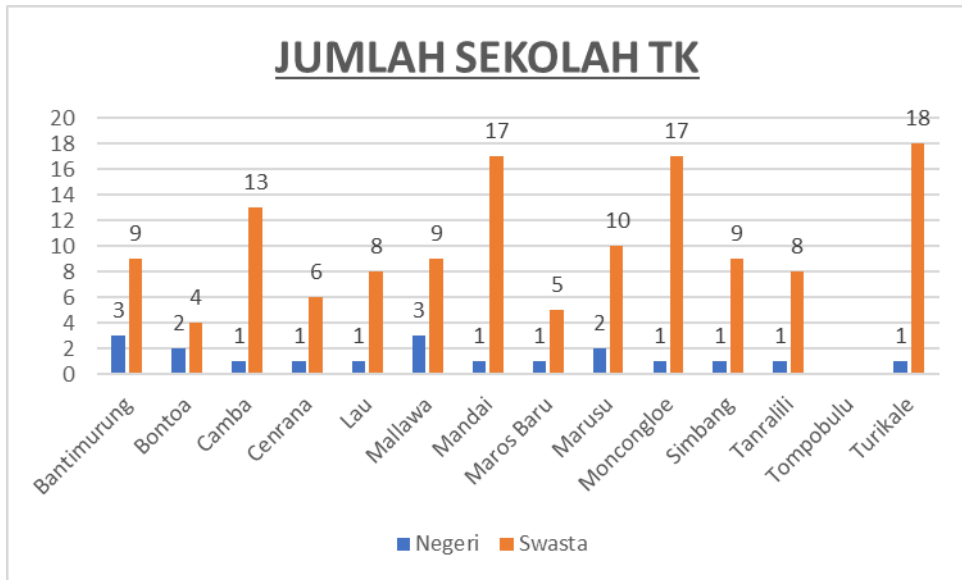
Jumlah siswa yang dikelola negeri sebanyak 908 orang dengan 116 orang guru, sementara TK swasta, memiliki jumlah murid sebanyak 8.560 orang dengan 931 orang Guru.

Tabel 26.
Jumlah Sekolah, Murid dan Guru TK di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024

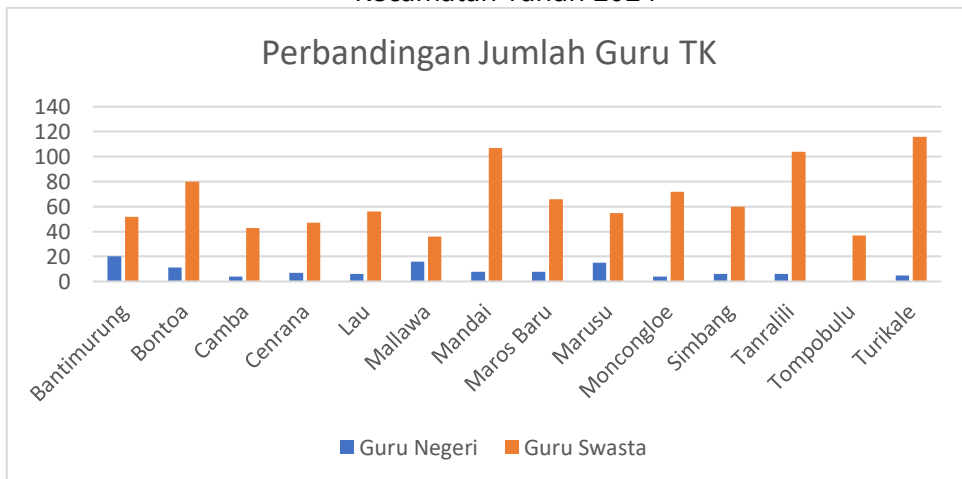
NO	KECAMATAN	JUMLAH SEKOLAH TK		TK NEGERI				TK SWASTA			
		Negeri	Swasta	Siswa		Guru		Siswa		Guru	
				L	P	L	P	L	P	L	P
1	Bantimurung	3	13	93	79	4	16	228	230	3	49
2	Bontoa	2	22	38	27	3	8	399	367	1	79
3	Camba	1	15	12	10	1	3	177	144		43
4	Cenrana	1	15	8	18	2	5	212	193	2	45
5	Lau	1	13	28	34	1	5	292	262		56
6	Mallawa	3	12	44	47	4	12	103	102	3	33
7	Mandai	1	27	37	34	1	7	440	448	6	101
8	Maros Baru	1	17	44	33	1	7	280	301	4	62
9	Marusu	2	15	78	74	1	14	353	306	1	54
10	Moncongloe	1	23	16	12	2	2	391	388	6	66
11	Simbang	1	18	12	15	1	5	269	266	3	57
12	Tanralili	1	28	39	47	0	6	478	495	10	94
13	Tompobulu	0	11	0	0	0	0	219	215	3	34
14	Turikale	1	29	14	15	0	5	530	472	3	113
Jumlah		19	258	463	445	21	95	4371	4189	45	931

Sumber : Disdikbud Kab. Maros, Februari 2025

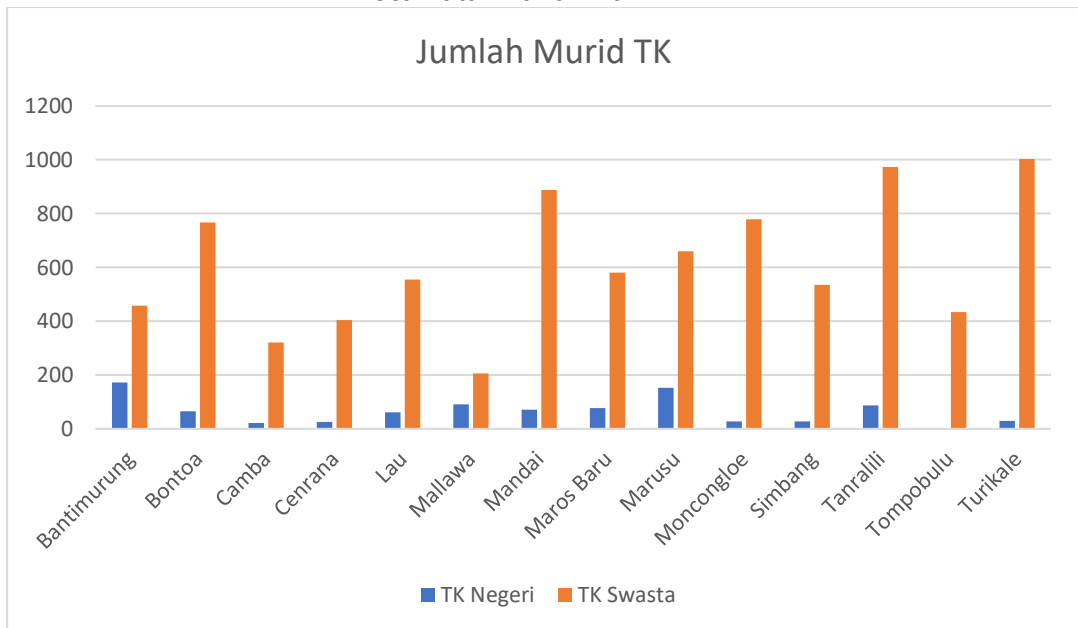
Gambar 18.
Diagram Jumlah Sekolah TK di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024



Gambar 19.
Diagram Jumlah Guru TK di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024



Gambar 20.
Diagram Jumlah Murid TK di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024



Tabel 27.
Daftar Jumlah Sekolah, Murid dan Guru RA di Kab. Maros
Menurut Kecamatan Tahun 2024

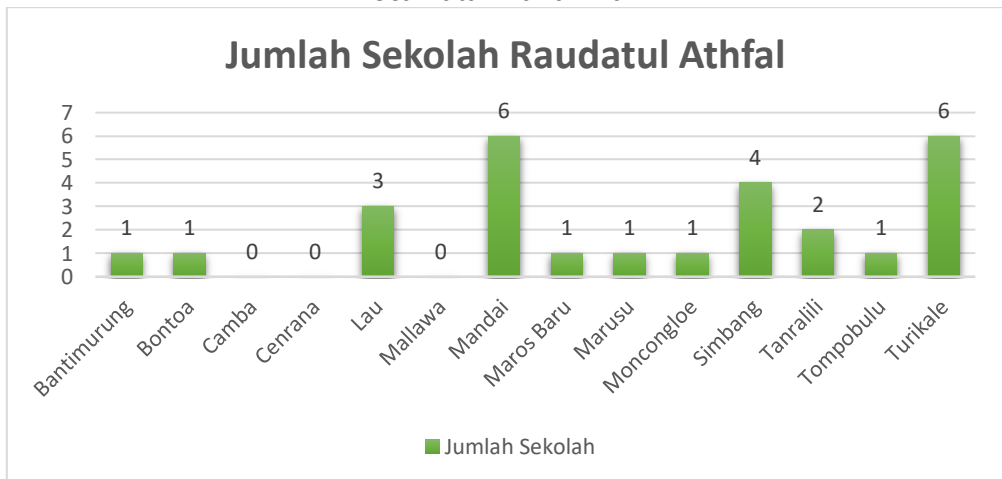
NO	KECAMATAN	Jumlah Sekolah	Raudatul Athfal (RA)			
			Siswa		Guru	
			L	P	L	P
1	Bantimurung	1	39	30	0	7
2	Bontoa	1	23	18	7	7
3	Camba	0	0	0	0	0
4	Cenrana	0	0	0	0	0
5	Lau	3	44	50	0	7
6	Mallawa	0	0	0	0	0
7	Mandai	6	139	149	1	24
8	Maros Baru	1	36	28	0	6
9	Marusu	1	28	22	0	4
10	Moncongloe	1	23	27	0	4

NO	KECAMATAN	Jumlah Sekolah	Raudatul Athfal (RA)			
			Siswa		Guru	
			L	P	L	P
11	Simbang	4	46	38	0	9
12	Tanralili	2	85	83	0	8
13	Tompobulu	1	11	6	0	2
14	Turikale	6	203	186	0	16
Jumlah		27	677	637	8	94

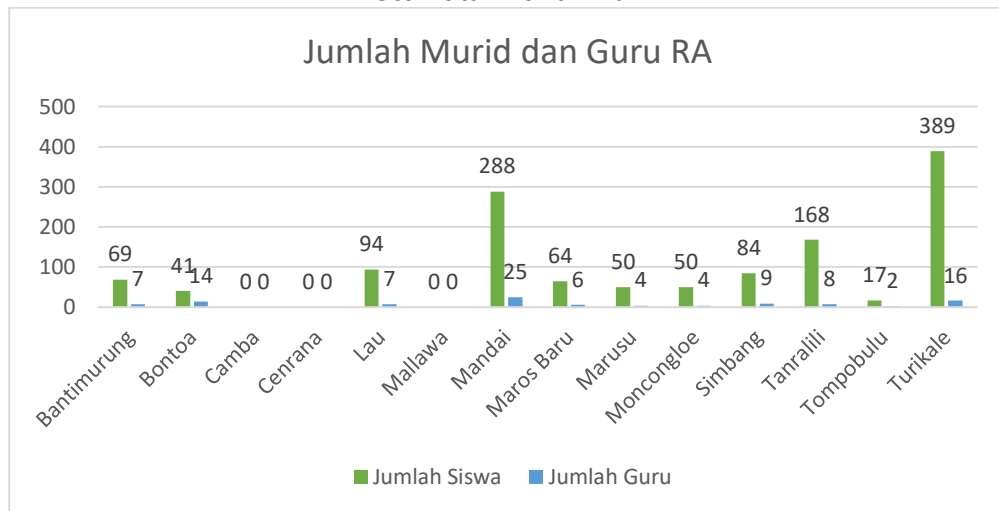
Sumber : Kementerian Agama Kab. Maros, Februari 2025

Khusus Raudatul Athfal yang berada di bawah Kementerian Agama Kab. Maros, memiliki 27 sekolah yang tersebar di Kec. Mandai, Maros Baru, Marusu, Turikale, Lau, Bontoa, Bantimurung, Simbang, Moncongloe, Tanralili dan Tompobulu. Sebanyak 1.314 orang siswa diajar oleh 102 orang guru.

Gambar 21.
Diagram Jumlah Sekolah RA di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024



Gambar 22.
Diagram Jumlah Murid dan Guru RA di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024



c. Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidayah (MI)

Sekolah Dasar di kab. Maros berjumlah 248 sekolah, terdiri dari 223 sekolah negeri dan 25 sekolah swasta. Jumlah SD terbanyak di Kec. Bantimurung sebanyak 25 sekolah yang semuanya sekolah negeri. Jumlah siswa SD negeri sebanyak dengan jumlah murid 40.087 orang dan jumlah guru sebanyak 2.807 orang. Sementara kecamatan yang paling besar jumlah murid SD adalah Mandai sebanyak 4.421 orang, 341 orang guru. Ini menunjukkan bahwa kecamatan Mandai sebagai kawasan cepat tumbuh di Kab. Maros.

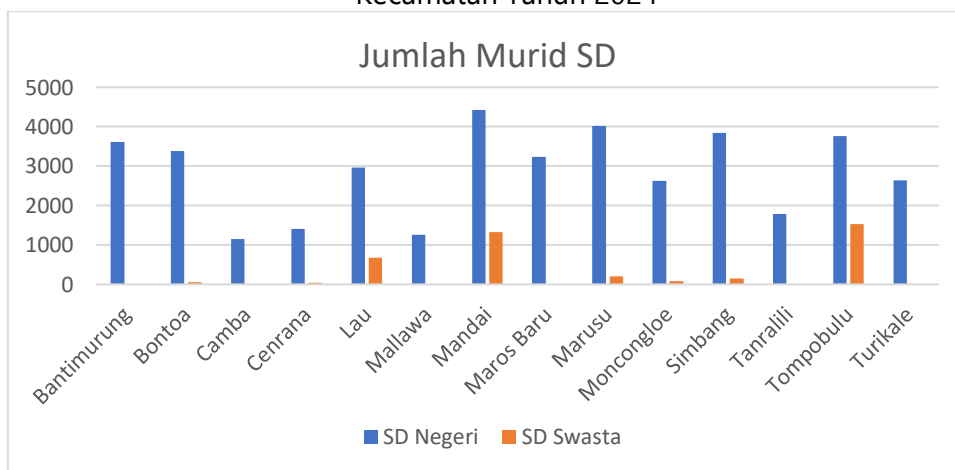
Tabel 28.
Jumlah Murid dan Guru SD di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH SEKOLAH		SD NEGERI				SD SWASTA			
		Negeri	Swasta	Siswa		Guru		Siswa		Guru	
				L	P	L	P	L	P	L	P
1	Bantimurung	25	0	1892	1717	72	195	0	0	0	0
2	Bontoa	22	1	1753	1633	77	172	33	22	1	0
3	Camba	18	0	594	553	57	118	0	0	0	0
4	Cenrana	19	1	751	654	53	111	19	19	1	5

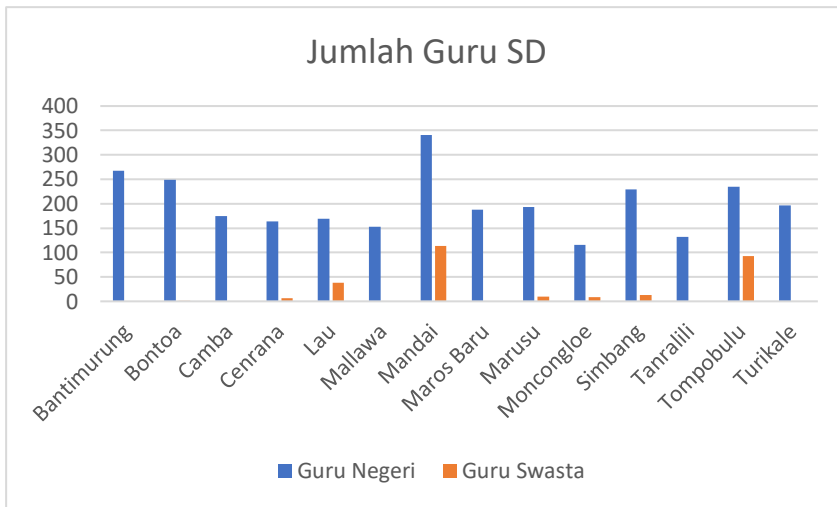
NO	KECAMATAN	JUMLAH SEKOLAH		SD NEGERI				SD SWASTA			
		Negeri	Swasta	Siswa		Guru		Siswa		Guru	
				L	P	L	P	L	P	L	P
5	Lau	12	2	1540	1429	36	133	344	334	9	29
6	Mallawa	17	0	678	579	50	103	0	0	0	0
7	Mandai	12	8	2281	2140	72	269	707	620	25	88
8	Maros Baru	14	0	1705	1528	45	143	0	0	0	0
9	Marusu	10	1	2083	1941	70	123	114	86	2	8
10	Moncongloe	8	3	1382	1238	34	82	35	40	1	8
11	Simbang	18	0	2015	1829	65	164	76	76	3	10
12	Tanralili	17	2	961	818	44	88	0	0	0	0
13	Tompobulu	14	0	1983	1775	45	190	844	678	22	71
14	Turikale	17	7	1340	1295	56	140	0	0	0	0
Jumlah		223	25	20958	19129	776	2031	2172	1875	64	219

Sumber : Disdikbud Kab. Maros, Februari 2025

Gambar 23.
Diagram Jumlah Murid SD di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024



Gambar 24
Diagram Jumlah Guru SD di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024



Selain SD, pendidikan dasar juga ada yang dikelola oleh Kementerian Agama kab. Maros sebanyak 27 sekolah yang tersebar diseluruh kecamatan di kab. Maros. Jumlah siswa sebanyak 3.592 orang.

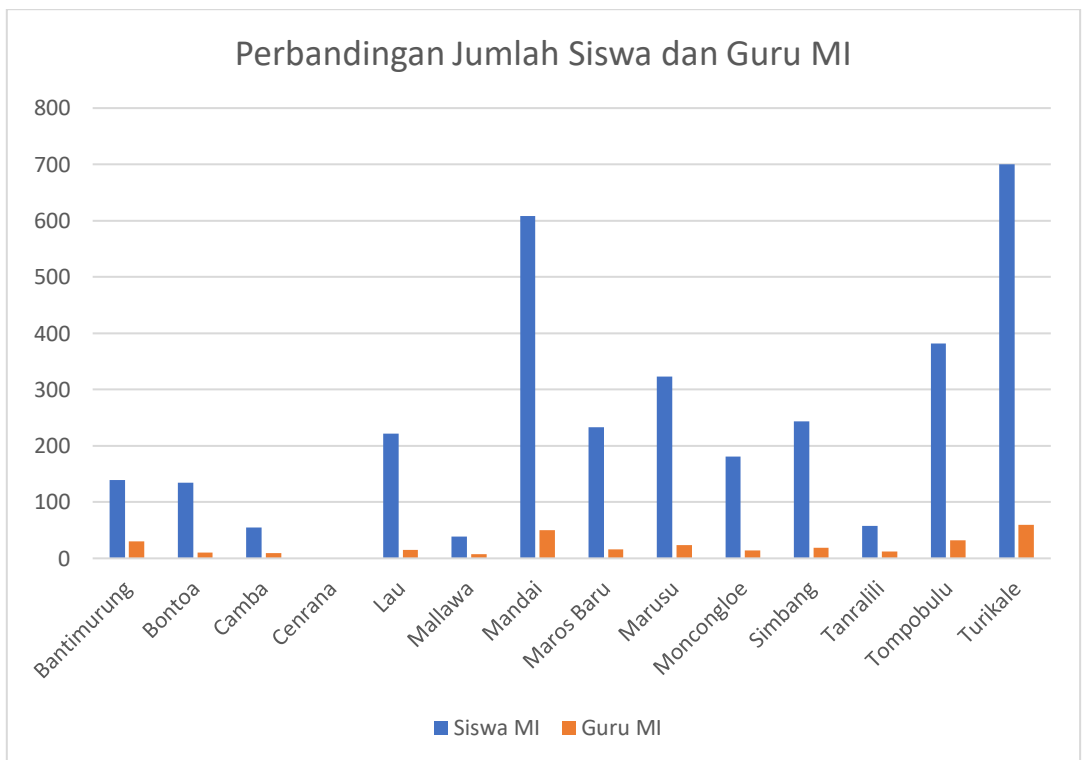
Tabel 29
Jumlah Sekolah, Murid dan Guru MI di Kab. Maros
Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa MI		Jumlah Guru MI	
			Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1	Bantimurung	3	74	80	6	24
2	Bontoa	1	69	58	1	9
3	Camba	1	27	24	4	5
4	Cenrana	0	0	0	0	0
5	Lau	1	112	120	2	13
6	Mallawa	1	21	18	4	3
7	Mandai	3	331	288	9	41
8	Maros Baru	1	122	102	3	13
9	Marusu	3	131	181	7	17

10	Moncongloe	1	85	83	4	10
11	Simbang	3	133	92	4	15
12	Tanralili	3	15	101	3	9
13	Tompobulu	3	230	110	12	20
14	Turikale	3	480	397	10	50
Jumlah		27	1830	1487	69	229

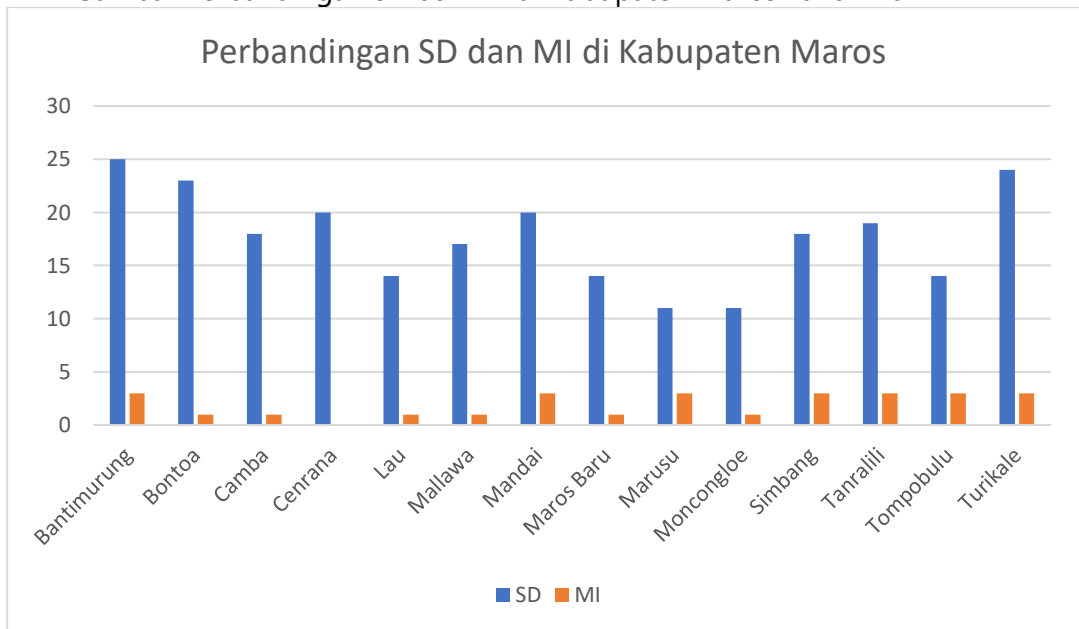
Sumber : Kemenag Kab. Maros, Februari 2025

Gambar 25.
Diagram Perbandingan Jumlah Siswa dan Guru MI di Kab. Maros
Menurut Kecamatan Tahun 2024



Gambar 26.

Gambar Perbandingan SD dan MI di Kabupaten Maros Tahun 2024



d. Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Pendidikan menengah, terbagi atas SMP dan Madrasah Tsanawiyah yang dikelola oleh Kementerian Agama kab. Maros. Jumlah sekolah SMP di kab. Maros sebanyak 78 sekolah yang terdiri dari 43 sekolah negeri dan 35 sekolah swasta. Jumlah murid keseluruhan sebanyak 15.702 orang dengan 1.628 orang guru.

Tabel 30.

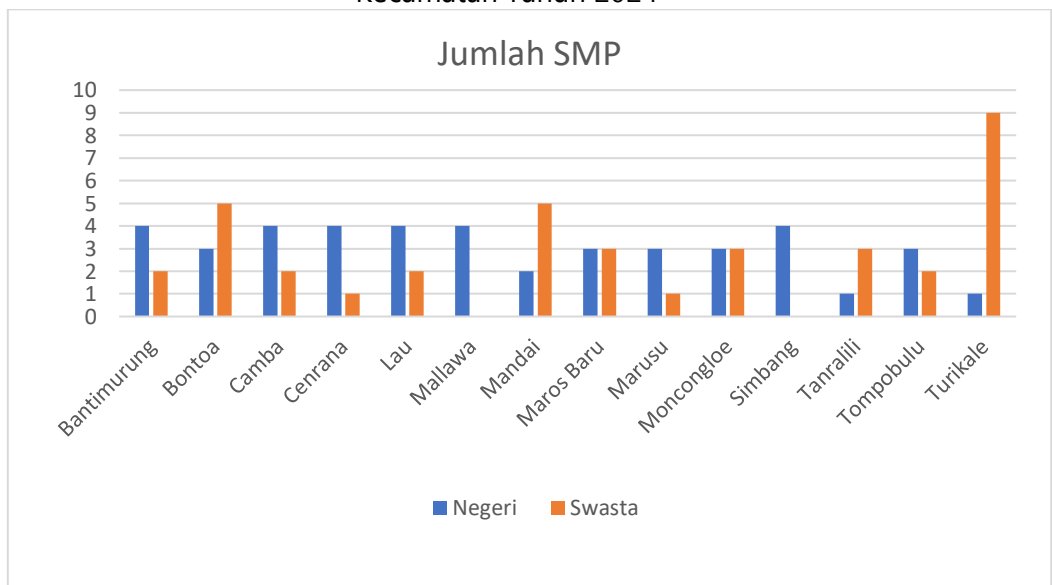
Jumlah Murid dan Guru SMP di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH SEKOLAH		SMP NEGERI				SMP SWASTA			
				Siswa		Guru		Siswa		Guru	
		Negeri	Swasta	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Bantimurung	4	2	714	758	31	75	52	33	2	11
2	Bontoa	3	5	356	380	26	31	75	34	8	20
3	Camba	4	2	239	251	28	38	182	127	9	12
4	Cenrana	4	1	268	267	31	37	15	10	2	1
5	Lau	4	2	630	690	36	72	121	99	7	14
6	Mallawa	4	0	256	231	31	24	0	0	0	0
7	Mandai	2	5	751	816	21	74	647	443	29	39
8	Maros Baru	3	3	450	392	23	41	77	25	4	11
9	Marusu	3	1	593	620	23	51	76	48	4	8
10	Moncongloe	3	3	398	416	32	40	52	17	5	6
11	Simbang	4	0	524	430	37	49	0	0	0	0
12	Tanralili	1	3	264	300	8	28	140	163	7	7
13	Tompobulu	3	2	299	296	18	25	44	42	3	6
14	Turikale	1	9	432	525	12	52	635	580	30	51
Jumlah		43	38	6174	6372	357	637	2116	1621	110	186

Sumber : Disdikbud Kab. Maros, Januari 2025

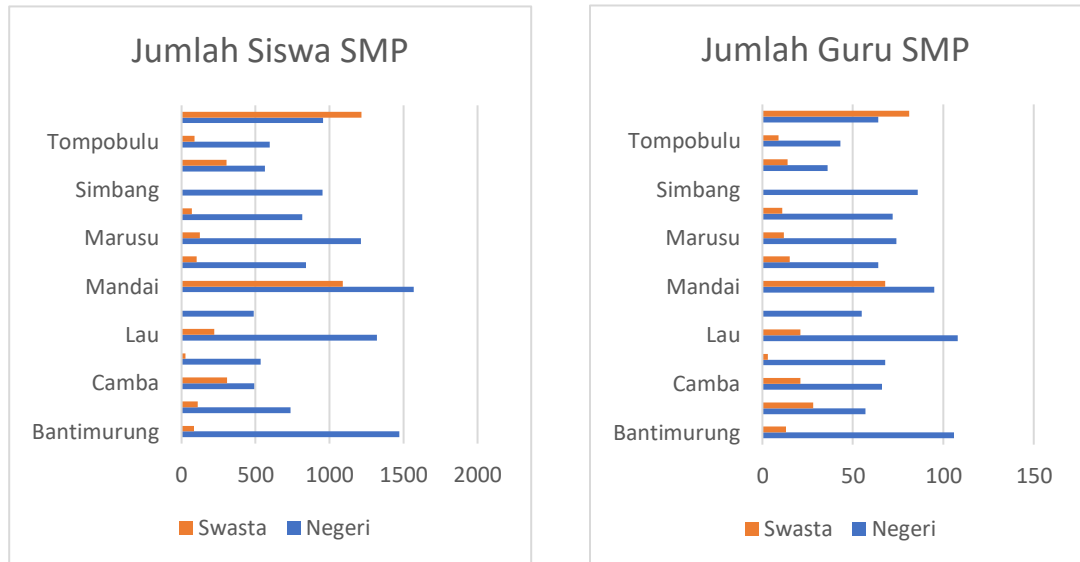
Gambar 27.

Diagram Jumlah Sekolah SMP di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024



Gambar 28.

Diagram Perbandingan Jumlah Siswa dan Guru SMP di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024



Madrasah Tsanawiyah (MTs) di kab. Maros sebanyak 44 sekolah, tersebar di seluruh kecamatan kecuali Mallawa. Jumlah murid sebanyak 4.427 orang. Kecamatan Turikale memiliki jumlah murid terbanyak yaitu sebesar 752 orang.

Tabel 31.

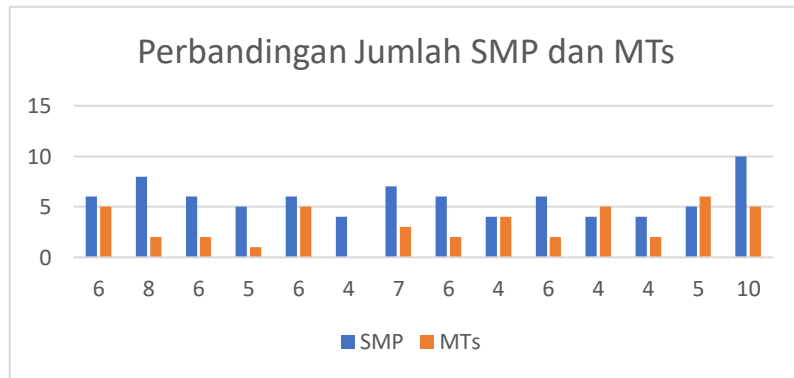
Jumlah Sekolah, Murid dan Guru MTs di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

NO	KECAMATAN	Jumlah Sekolah	Madrasah Tsanawiyah (MTs)			
			Siswa		Guru	
			L	P	L	P
1	Bantimurung	5	148	148	17	18
2	Bontoa	2	230	215	12	21
3	Camba	2	54	35	6	17
4	Cenrana	1	18	10	2	7
5	Lau	5	349	303	43	58
6	Mallawa	0	0	0	0	0
7	Mandai	3	216	153	7	28
8	Maros Baru	2	100	90	17	17
9	Marusu	4	156	103	13	19
10	Moncongloe	2	100	90	10	16

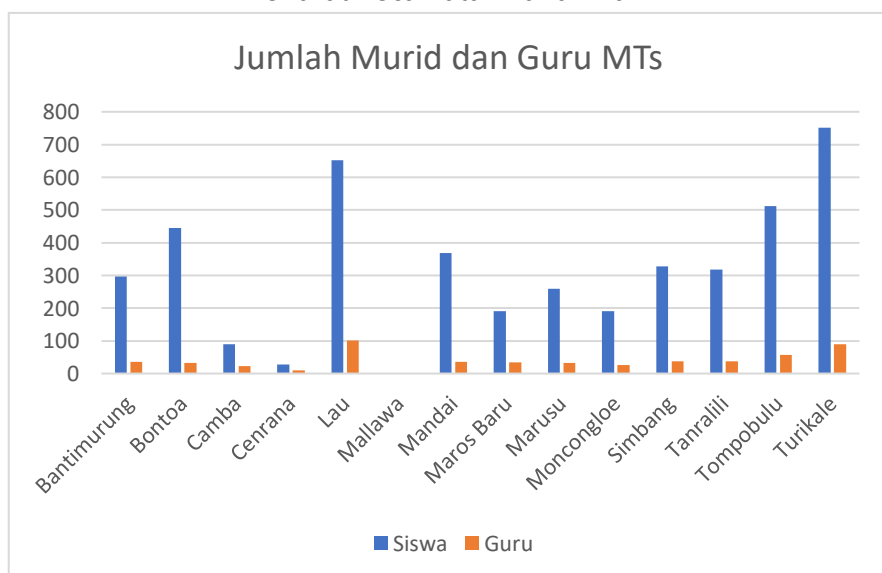
NO	KECAMATAN	Jumlah Sekolah	Madrasah Tsanawiyah (MTs)			
			Siswa		Guru	
			L	P	L	P
11	Simbang	5	176	152	13	25
12	Tanralili	2	247	71	9	29
13	Tompobulu	6	345	166	25	32
14	Turikale	5	437	315	31	59
Jumlah		44	2.576	1.851	205	346

Sumber : Kementerian Agama Kab. Maros, Januari 2025

Gambar 29.
Perbandingan SMP dan MTs di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024



Gambar 30.
Diagram Jumlah Murid dan Guru MTs di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024



Tabel 32.
Rekapitulasi Jumlah Sekolah TK, SD dan SMP di Kab. Maros
Menurut Kecamatan Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH SEKOLAH					
		TK		SD		SMP	
		NEGERI	SWASTA	NEGERI	SWASTA	NEGERI	SWASTA
1	Bantimurung	3	13	25		4	2
2	Bontoa	2	22	22	1	3	5
3	Camba	1	15	18		4	2
4	Cenrana	1	15	19	1	4	1
5	Lau	1	13	12	2	4	2
6	Mallawa	3	12	17		4	
7	Mandai	1	27	12	8	2	5
8	Maros Baru	1	17	14		3	3
9	Marusu	2	15	10	1	3	1
10	Moncongloe	1	23	8	3	3	3
11	Simbang	1	18	18		4	
12	Tanralili	1	28	17	2	1	3
13	Tompobulu		11	14		3	2
14	Turikale	1	29	17	7	1	9
Jumlah		19	258	223	25	43	38

Sumber : Disdikbud Kab. Maros, Januari 2025

e. Sekolah Luar Biasa (SLB)

Kabupaten Maros memiliki 4 Sekolah Luar Biasa yang terletak di kec. Lau berstatus negeri dan di kec. Bantimurung dan Kecamatan Mandai berstatus swasta. SLB merupakan kewenangan Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan.

Tabel 33.
Daftar SLB di Kab. Maros Tahun 2024

N o	Nama Sekolah	NPSN	Status	Peserta Didik	Guru	Ten dik	R. Kelas	Kec
1	SLB 1 MAROS	40300309	Negeri	119	22	3	0	
2	SLB ALFATHHUNISA MAROS	70025709	Swasta	0	0	0	0	
3	SLB YP3LB 2 BANGUN POLI	70027698	Swasta	29	10	3	0	

4	SLB MINASA BAJI	4030028 8	Swasta	45	5	1	0	
Total				193	37	7	0	

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Sul-Sel, Februari 2025

f. Sekolah Kejuruan Kejuruan (SMK)

Sekolah kejuruan di Kabupaten Maros berjumlah 17 sekolah, didominasi oleh SMK swasta sebanyak 15 sekolah dan hanya 2 sekolah negeri, yaitu SMKN 1 Maros di kec. Lau dan SMKN 2 Maros di kec. Simbang. SMK swasta berada di kec. Lau, Cenrana, Tompobulu, Mandai, Maros Baru, Turikale, Bantimurung, Simbang, dan Tanralili. Jumlah peserta didik secara keseluruhan sebanyak 1.560 orang.

Tabel 34.

Daftar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kab. Maros Tahun 2024

No	Nama Sekolah	NPSN	Status	Peserta Didik	Guru	Tendik	R. Kelas
1	SMKN 1 Maros	40300203	Negeri	1426	89	13	44
2	SMKN 2 Maros	40315707	Negeri	674	53	11	22
3	SMK PERGIS YAPKI MAROS	69858825	Swasta	0	0	0	9
4	SMKS FARDILLAH	69728692	Swasta	182	9	4	3
5	SMKS DARUL ULUM	69728694	Swasta	59	7	1	6
6	SMKS H A WASIR ALI	40319064	Swasta	81	6	4	3
7	SMKS HARAPAN INDONESIA MAROS	40319064	Swasta	114	13	2	9
8	SMKS KEBANGSAAN INDONESIA MSROS	40300296	Swasta	74	6	2	9
9	SMKS KESEHATAN BAHAGIA PRIMANEGARA	403143669	Swasta	20	6	2	6
10	SMKS PELAYARAN PERMATA ILMU MAROS	40315446	Swasta	49	5	1	4
11	SMKS PERSATUAN INDONESIA MAROS	40300216	Swasta	126	9	5	7
12	SMKS SALEWANGANG MAROS	40318494	Swasta	23	6	2	3
13	SMKS TEKNOLOGI AN NAS	40318468	Swasta	0	0	0	10

No	Nama Sekolah	NPSN	Status	Peserta Didik	Guru	Tendik	R. Kelas
14	SMKS TRIDHARMA KGR MAROS	40300217	Swasta	149	11	6	16
15	SMKS TRIS	40315455	Swasta	39	7	1	9
16	SMKS WIDYA KARYA BANTIMURUNG	40318985	Swasta	0	0	0	3
17	SMKS WIDYA NUSANTARA	40308341	Swasta	0	0	0	3
18	SMKS DARUL ISTIQAMAH MAROS	70041713	Swasta	34	5	1	1
Total				3050	232	55	167

g. Sekolah Menengah Atas (SMA)

Di Kabupaten Maros terdapat 34 Sekolah Menengah Atas yang tersebar pada 14 kecamatan. SMA Negeri ada 14 yang masing-masing berada di ibukota kecamatan. Sementara SMA Swasta berada di kec. Camba, Lau, Cenrana, Tompobulu, Mandai, Maros Baru, Turikale, Bantimurung, Tanralili dan Moncongloe. Jumlah peserta didik keseluruhan sebanyak 10.383 siswa, 669 guru dan 157 tenaga pendidikan.

Tabel 35.

Daftar Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kab. Maros Tahun 2024

No	Nama Sekolah	NPSN	Status	Peserta Didik	Guru	Tendik	R. Kelas
1	SMA 1 MAROS	40300280	Negeri	1122	60	32	30
2	SMA 2 MAROS	40300278	Negeri	424	36	14	16
3	SMA 3	40300286	Negeri	1078	65	31	33
4	SMA 4	40300276	Negeri	934	49	27	27
5	SMA 5	40300281	Negeri	629	40	18	16
6	SMA 6	40300277	Negeri	455	31	14	15
7	SMA 7	40308320	Negeri	333	27	11	12
8	SMA 8	40300279	Negeri	736	47	21	21

N o	Nama Sekolah	NPSN	Status	Peserta Didik	Guru	Tendik	R. Kelas
9	SMA 9	40308326	Negeri	795	43	23	20
10	SMA 10	40308327	Negeri	312	29	10	10
11	SMA 11	40308325	Negeri	669	37	20	18
12	SMA 12	40313814	Negeri	410	30	12	12
13	SMA 13	40310391	Negeri	386	23	12	7
14	SMA 14	69858812	Negeri	417	30	12	11
15	SMA IT Tigo Putrera	40300284	Swasta	83	10	1	4
16	SMAIT Bina Koperasi	69972033	Swasta	36	8	2	3
17	SMA Pratama Batangase	69883572	Swasta	87	9	1	3
18	SMAI AL ISHLAH	69873962	Swasta	0	0	0	9
19	SMAS AL IHSAN Lekopancing	40300290	Swasta	171	10	2	6
20	SMAS ANGKASA	40300289	Swasta	647	23	6	19
21	SMAS Bukit Tinggi	69984539	Swasta	98	11	2	3
22	SMAS DDI Maros	40300291	Swasta	114	12	1	6
23	SMAS IT AL HIKMA AMANAH UMMA	70005818	Swasta	68	6	1	3
24	SMAS IT AN- AN 1 Mandai	69728682	Swasta	83	8	1	3
25	SMAS IT AN_NAS 2	69728683	Swasta	0	0	0	3

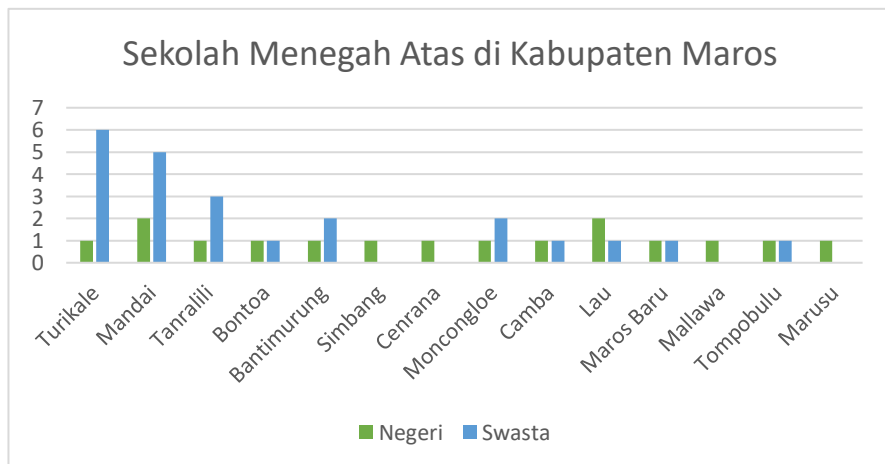
N o	Nama Sekolah	NPSN	Status	Peserta Didik	Guru	Tendik	R. Kelas
	Cenrana Maros						
26	SMAS IT DARUL ISTIQAMAH	69728685	192	135	19	3	
27	SMAS IT QURRATU AYUN AL- ISLAMI	70013505	Swasta	61	4	2	3
28	SMAS MUHAMMADI AYAH CAMBA	40300292	Swasta	71	9	2	3
29	SMAS NASIONAL MAROS	40300294	Swasta	40	6	3	6
30	SMAS NUR RAHMA	40300294	Swasta	19	3	0	3
31	SMAS PERGIS YAPKI MAROS	40314138	Swasta	61	15	2	6
32	SMAS PGRI BANTIMURUN G	40300286	Swasta	72	9	1	5
33	SMAS PGRI Maros	40300285	Swasta	54	10	1	7
34	SMAS SANUR MONCONGLO E	40300275	Swasta	52	9	3	10
Jumlah				10652	728	291	353

Sumber : Dinas Pendidikan Prov. Sul-Sel, Februari 2025

Tabel 36.
Data Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kab. Maros
Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Status Sekolah			Jumlah Murid	Jumlah Guru	Jumlah Tendik
		Negeri	Swasta	Jumlah			
1	Turikale	1	6	7	23	60	12
2	Mandai	2	5	7	1.221	93	15
3	Tanralili	1	3	4	37	72	20
4	Bontoa	1	1	2	471	33	10
5	Bantimurung	1	2	3	1.051	63	11
6	Simbang	1	0	1	312	29	4
7	Cenrana	1	0	1	410	30	7
8	Moncongloe	1	2	3	482	41	14
9	Camba	1	1	2	495	45	11
10	Lau	2	1	3	1.280	97	17
11	Maros Baru	1	1	2	723	47	4
12	Mallawa	1	0	1	333	27	7
13	Tompobulu	1	1	2	484	34	8
14	Marusu	1	0	1	795	43	7
Jumlah		16	22	38	8117	714	147

Gambar 31.
Diagram Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kab. Maros Tahun 2024



h. Madrasah Aliyah (MA)

Selain SMK dan SMA, ada Madrasah Aliyah yang berada dibawah kewenangan Kementerian Agama kab. Maros. MA berjumlah 30 sekolah yang tersebar di kabupaten Maros. Jumlah siswa sebanyak 4.042 dan 425 orang guru.

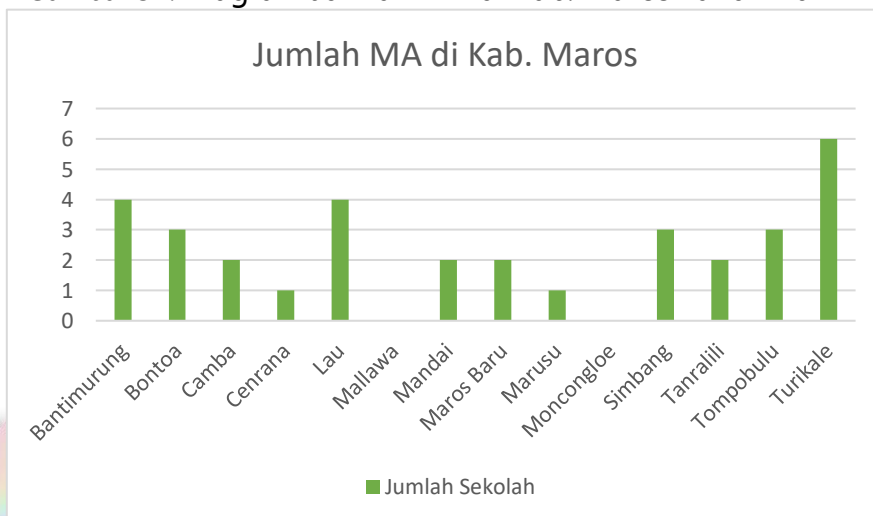
Tabel 37.

Daftar Madrasah Aliyah (MA) di Kab. Maros Tahun 2024

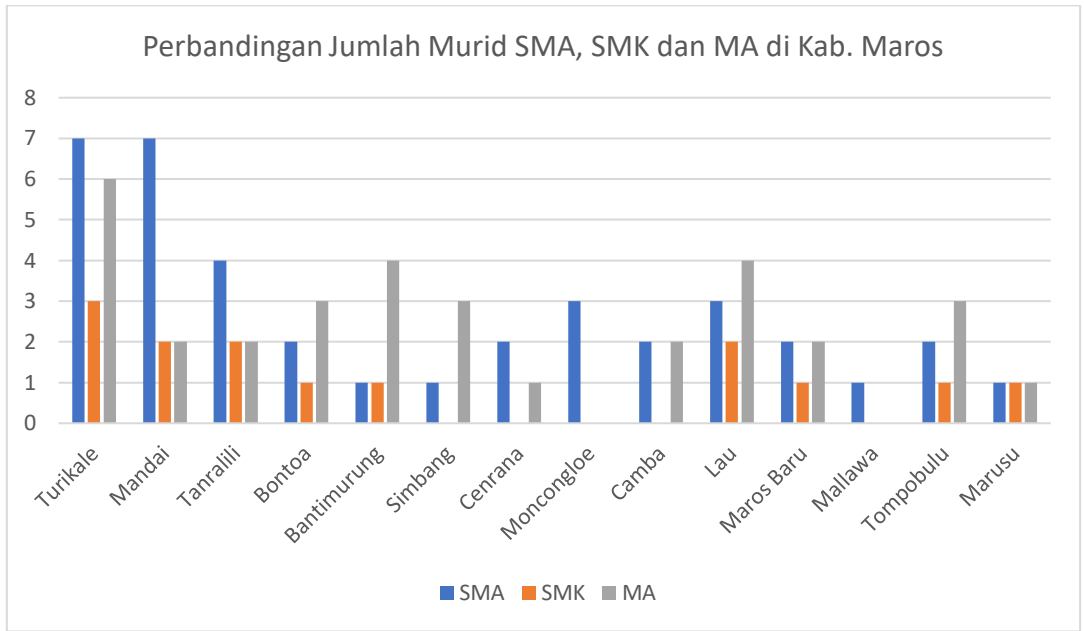
NO	KECAMATAN	Jumlah Sekolah	Madrasah Aliyah (MA)			
			Siswa		Guru	
			L	P	L	P
1	Bantimurung	4	239	173	20	31
2	Bontoa	3	313	249	22	38
3	Camba	2	197	122	6	15
4	Cenrana	1	68	24	2	9
5	Lau	4	272	202	23	41
6	Mallawa	0	0	0	0	0
7	Mandai	2	96	73	4	14
8	Maros Baru	2	100	68	12	17
9	Marusu	1	107	78	6	7
10	Moncongloe	0	0	0	0	0
11	Simbang	3	144	134	15	19
12	Tanralili	2	116	119	5	19
13	Tompobulu	3	101	98	8	21
14	Turikale	6	334	465	26	44
Jumlah		33	2087	1805	149	275

Sumber : Kementerian Agama Kab. Maros, 2025

Gambar 32. Diagram Jumlah MA di Kab. Maros Tahun 2024



Gambar 33.
Diagram Perbandingan Jumlah Murid SMA, SMK dan MA
di Kab. Maros Tahun 2024



4.1.2 Kesehatan

Data terkait kesehatan diperoleh dari Dinas Kesehatan kab. Maros. Tahun 2024 ada beberapa data sektoral yang dikeluarkan yaitu : data fasilitas kesehatan, data tenaga kesehatan, data pos yandu, data pengguna jaminan kesehatan, data kunjungan ke sarana pelayanan kesehatan, data kasus penyakit tertinggi, data balita penderita gizi buruk dan data kematian ibu dan balita dan jumlah kelahiran.

Fasilitas kesehatan di kab. Maros terdiri dari rumah sakit, puskesmas, pustu, poskesde, klinik/balai kesehatan, posyandu ditambah dengan apotek. Kab. Maros memiliki 1 rumah sakit daerah yaitu RSUD dr. La Palaloi. Saat ini setiap kecamatan sudah memiliki puskesmas yang rata-rata sudah memiliki ruang perawatan/rawat inap pasien. Data fasilitas kesehatan di kab. Maros dapat di lihat pada tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 38.

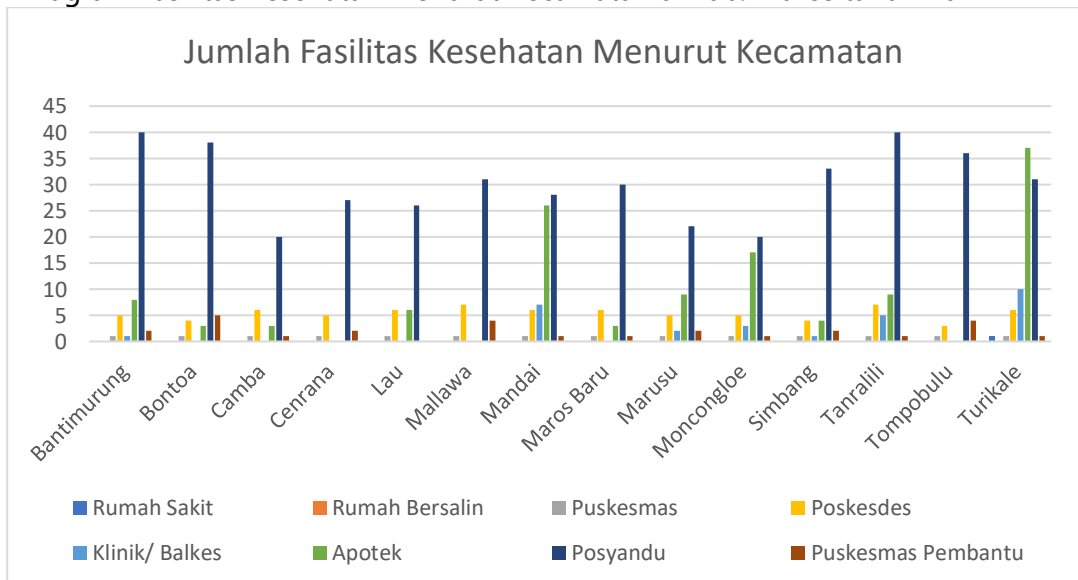
Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kab. Maros tahun 2024

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Poskesdes	Klinik/Balkes	Apotek	Posyandu	Puskesmas Pembantu
1	Bantimurung	0	0	1	5	1	8	40	2
2	Bontoa	0	0	1	4	0	3	38	5
3	Camba	0	0	1	6	0	3	20	1
4	Cenrana	0	0	1	5	0	0	27	2
5	Lau	0	0	1	6	0	6	26	0
6	Mallawa	0	0	1	7	0	0	31	4
7	Mandai	0	0	1	6	7	26	28	1
8	Maros Baru	0	0	1	6	0	3	30	1
9	Marusu	0	0	1	5	2	9	22	2
10	Moncongloe	0	0	1	5	3	17	20	1
11	Simbang	0	0	1	4	1	4	33	2
12	Tanralili	0	0	1	7	5	9	40	1
13	Tompobulu	0	0	1	3	0	0	36	4
14	Turikale	1	0	1	6	10	37	31	1
Jumlah		1	0	14	75	29	125	422	27

Sumber : Dinas Kesehatan kab. Maros, 2025

Gambar 34.

Diagram Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kab. Maros tahun 2024



Tenaga kesehatan terbagi menjadi tenaga medis, tenaga paramedis, tenaga kefarmasian dan tenaga kesehatan lainnya. Dari jumlah tenaga kesehatan keseluruhan sebanyak 1.552 orang, terdiri dari 4,77% tenaga medis (dokter), 75,64% tenaga paramedis (perawat dan bidan), 5% tenaga kefarmasian dan 14,6% tenaga kesehatan lainnya (tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan dan tenaga ahli gizi).

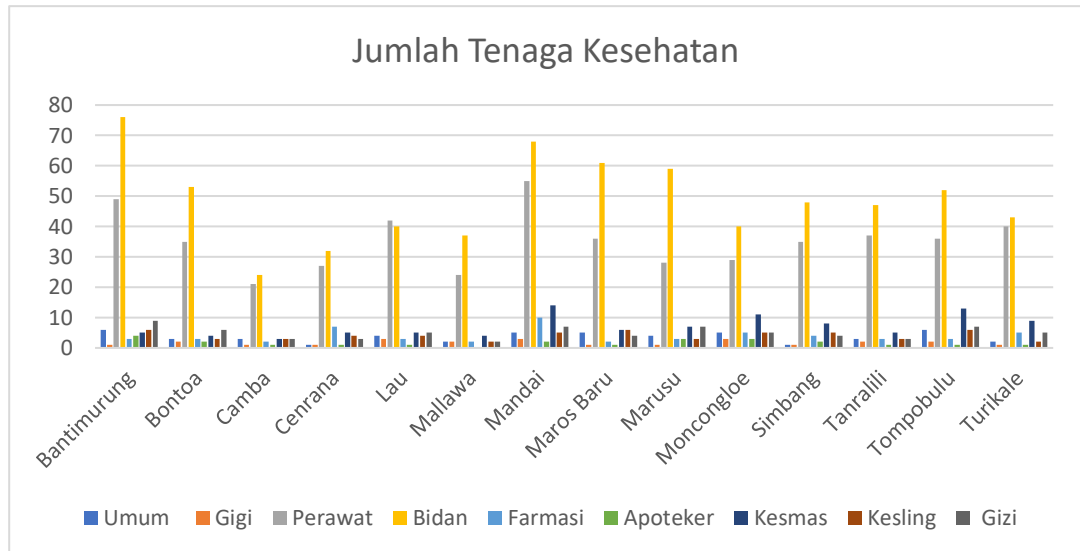
Tabel 39.

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di kab. Maros Tahun 2024

No	Kecamatan	Tenaga Medis		Tenaga Paramedis		Tenaga Kefarmasian		Tenaga Kesehatan Lainnya		
		Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Farmasi	Apoteker	Kesmas	Kesling	Gizi
1	Bantimurung	6	1	49	76	3	4	5	6	9
2	Bontoa	3	2	35	53	3	2	4	3	6
3	Camba	3	1	21	24	2	1	3	3	3
4	Cenrana	1	1	27	32	7	1	5	4	3
5	Lau	4	3	42	40	3	1	5	4	5
6	Mallawa	2	2	24	37	2	0	4	2	2
7	Mandai	5	3	55	68	10	2	14	5	7
8	Maros Baru	5	1	36	61	2	1	6	6	4
9	Marusu	4	1	28	59	3	3	7	3	7
10	Moncongloe	5	3	29	40	5	3	11	5	5
11	Simbang	1	1	35	48	4	2	8	5	4
12	Tanralili	3	2	37	47	3	1	5	3	3
13	Tompobulu	6	2	36	52	3	1	13	6	7
14	Turikale	2	1	40	43	5	1	9	2	5
Jumlah		50	24	494	680	55	23	99	57	70

Sumber : Dinas Kesehatan kab. Maros, 2025

Gambar 35.
Diagram Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Maros Tahun 2024



Jaminan kesehatan berupa jaminan kesehatan mandiri, BPJS dan KIS/JKN sebanyak 98,79% dipergunakan oleh pasien rawat jalan dan hanya 1,21% yang menggunakan untuk rawat inap. Sementara itu dari jumlah keseluruhan pasien yang menggunakan BPJS dan KIS/JKN sebanyak 47,264 pasien atau 83,97 %, di susul oleh mandiri sebanyak 16,03%.

Tabel 40.
Jumlah Pasien Pengguna Jaminan Kesehatan Tahun 2024

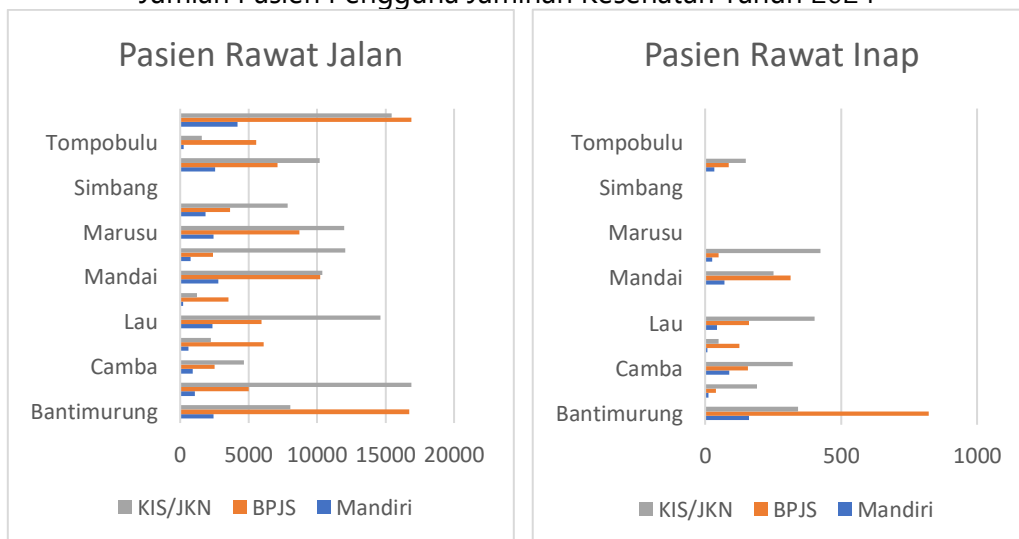
NO	KECAMATAN	JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN			JUMLAH PASIEN RAWAT INAP		
		MANDIRI	BPJS	KIS /JKN	MANDIRI	BPJS	KIS /JKN
1	Bantimurung	2.445	16.741	8.046	161	822	341
2	Bontoa	1.078	5.015	16.890	12	40	191
3	Camba	933	2.530	4.643	89	158	323
4	Cenrana	585	6.081	2.221	8	126	50
5	Lau	2.355	5.958	14.622	44	162	402

NO	KECAMATAN	JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN			JUMLAH PASIEN RAWAT INAP		
		MANDIRI	BPJS	KIS /JKN	MANDIRI	BPJS	KIS /JKN
6	Mallawa	200	3.510	1.244	0	0	0
7	Mandai	2.788	10.233	10.360	72	315	252
8	Maros Baru	776	2.377	12.054	26	50	425
9	Marusu	2.453	8.712	11.974	0	0	0
10	Moncongloe	1.857	3.646	7.862	0	0	0
11	Simbang	0	0	0	0	0	
12	Tanralili	2.536	7.089	10.180	33	87	150
13	Tompobulu	271	5.559	1559	0	0	0
14	Turikale	4.200	16.869	15.440	0	0	0
Jumlah		22.477	94.320	117.095	445	1.760	2.134

Sumber : Dinas Kesehatan kab. Maros, 2025

Gambar 36.

Jumlah Pasien Pengguna Jaminan Kesehatan Tahun 2024



Pada tahun 2024, Dinas Kesehatan Kab. Maros mencatat bahwa ada sebanyak 167.041 pasien yang mengunjungi sarana kesehatan,

dimana 95,87% pasien rawat jalan, 1,95% pasien rawat inap dan 2,18% pasien persalinan.

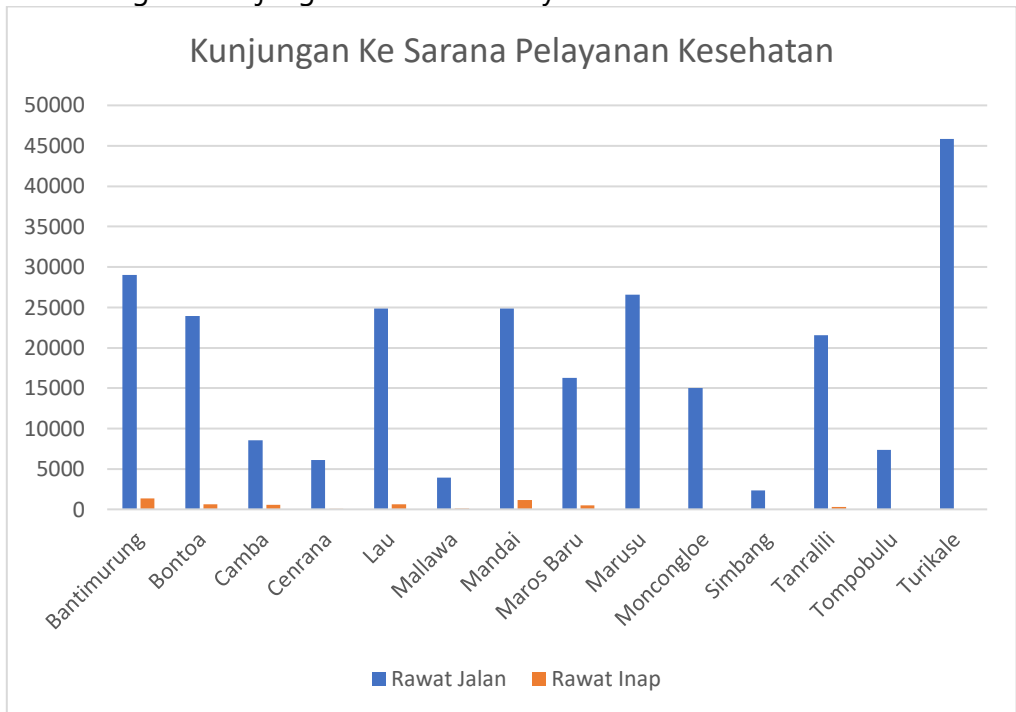
Tabel 41.

Jumlah Kunjungan ke Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH KUNJUNGAN				
		RAWAT JALAN		RAWAT INAP		PERSALINAN
		L	P	L	P	
1	Bantimurung	11054	17973	421	905	495
2	Bontoa	8247	15707	210	412	526
3	Camba	3416	5108	227	319	144
4	Cenrana	2249	3881	8	10	216
5	Lau	8982	15845	270	365	426
6	Mallawa	1365	2534	50	66	100
7	Mandai	9663	15189	479	704	717
8	Maros Baru	5404	10879	140	340	451
9	Marusu	9175	17374	0	0	592
10	Moncongloe	5848	9162	0	0	288
11	Simbang	774	1583	0	0	393
12	Tanralili	8427	13097	76	210	568
13	Tompobulu	2361	5028	0	0	272
14	Turikale	16533	29305	0	0	639
Jumlah		93498	162665	1881	3331	5827

Sumber : Dinas Kesehatan kab. Maros, 2025

Gambar 37.
Diagram Kunjungan ke Sarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2024



Secara keseluruhan tercatat sebanyak 425 posyandu yang ada di Maros di mana Madya sebanyak 51 Posyandu, Purnama sebanyak 356, dan Mandiri sebanyak 18 Posyandu. Lebih detail dijelaskan dalam tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 42.
Jumlah Pos Yandu Berdasarkan Strata dan Pos Yandu Aktif di Kab. Maros Tahun 2024

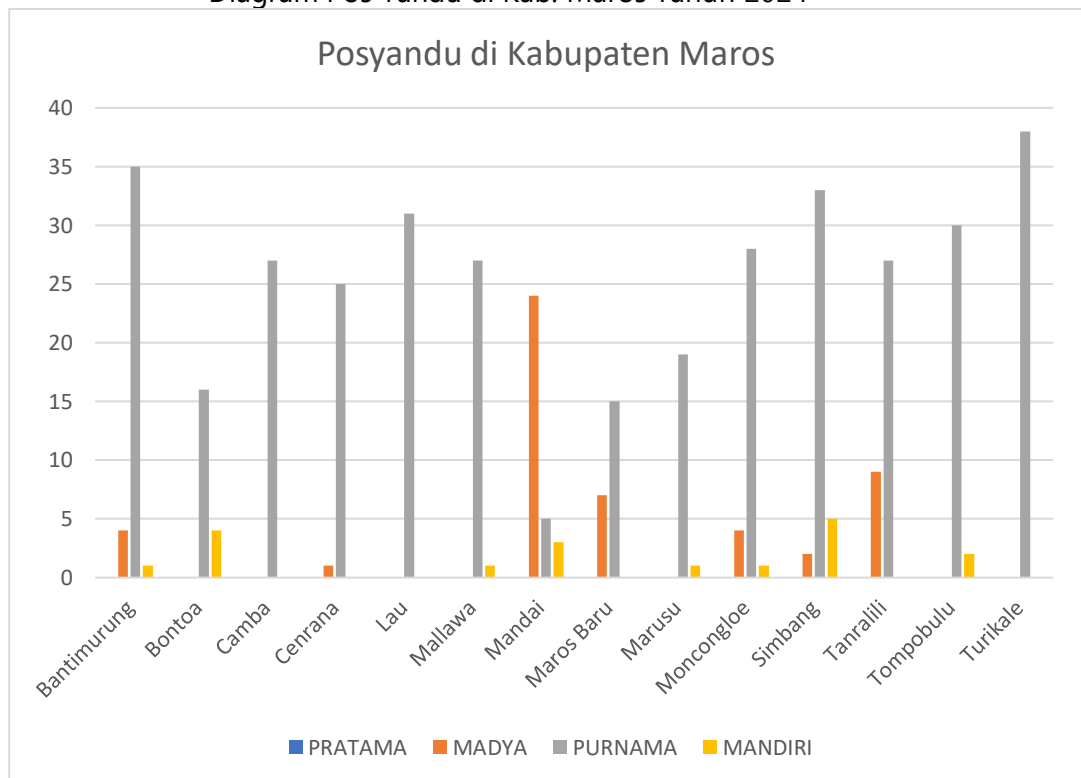
NO	KECAMATAN	STRATA POSYANDU					POSYANDU AKTIF
		PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	
1	Bantimurung	0	4	35	1	40	40
2	Bontoa	0	0	16	4	20	20
3	Camba	0	0	27	0	27	27
4	Cenrana	0	1	25	0	26	26
5	Lau	0	0	31	0	31	31
6	Mallawa	0	0	27	1	28	28
7	Mandai	0	24	5	3	32	32
8	Maros Baru	0	7	15	0	22	22
9	Marusu	0	0	19	1	20	20
10	Moncongloe	0	4	28	1	33	33

NO	KECAMATAN	STRATA POSYANDU					POSYANDU AKTIF
		PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	
11	Simbang	0	2	33	5	40	40
12	Tanralili	0	9	27	0	36	36
13	Tompobulu	0	0	30	2	32	32
14	Turikale	0	0	38	0	38	38
Jumlah		0	51	356	18	425	425

Sumber : Dinas Kesehatan kab. Maros, 2025

Gambar 38.

Diagram Pos Yandu di Kab. Maros Tahun 2024



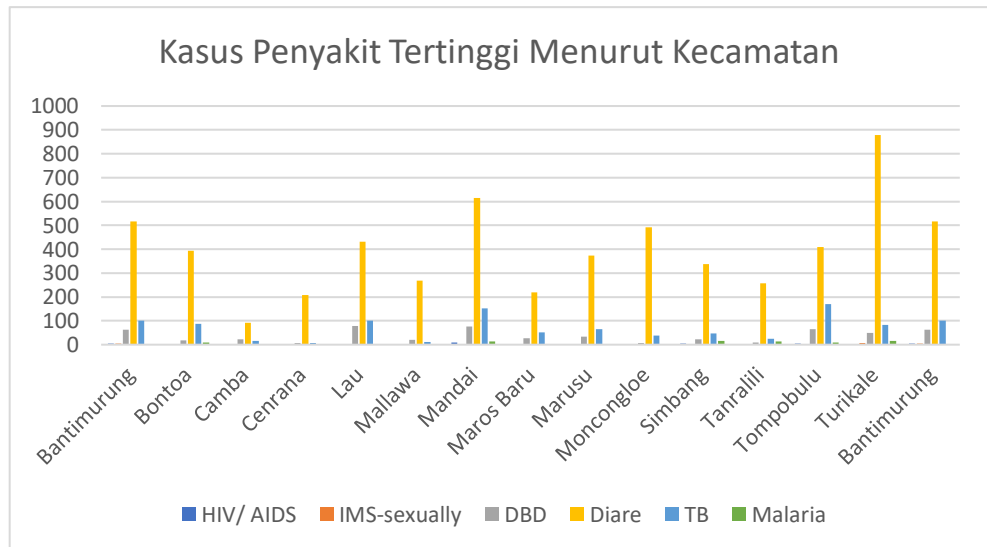
Selama tahun 2024, tercatat 6 kasus penyakit tertinggi di kab. Maros yaitu Diare sebanyak 2.427 kasus atau 44,13%, TB sebanyak 685 kasus atau 12,46%, DBD sebanyak 203 kasus atau 3,7%, malaria 121 kasus atau 2,2% sedangkan HIV/Aids dan IMS-sexually masing masing sebanyak 22 kasus (0,4%) dan 8 kasus (0,14%).

Tabel 43.
Jumlah Kasus Penyakit Tertinggi Menurut Kecamatan
di Kab. Maros Tahun 2024

No	Kecamatan	HIV/ AIDS	IMS- sexually	DBD	Diare	TB	Malaria
1	Bantimurung	5	5	63	516	101	3
2	Bontoa	0	0	18	393	87	8
3	Camba	1	0	22	92	16	0
4	Cenrana	3	0	6	209	6	0
5	Lau	3	0	78	431	101	2
6	Mallawa	1	0	21	268	12	2
7	Mandai	9	0	77	614	153	13
8	Maros Baru	2	0	27	219	52	2
9	Marusu	2	3	34	374	66	3
10	Moncongloe	0	0	6	492	38	1
11	Simbang	4	0	23	337	46	15
12	Tanralili	1	0	9	257	24	13
13	Tompobulu	4	0	64	409	169	8
14	Turikale	1	7	50	879	83	16
15	Bantimurung	5	5	63	516	101	3
Jumlah		46	12	183	5320	780	95

Sumber : Dinas Kesehatan kab. Maros, 2025

Gambar 39.
Diagram Kasus Penyakit Tertinggi Menurut Kecamatan
di Kab. Maros Tahun 2024

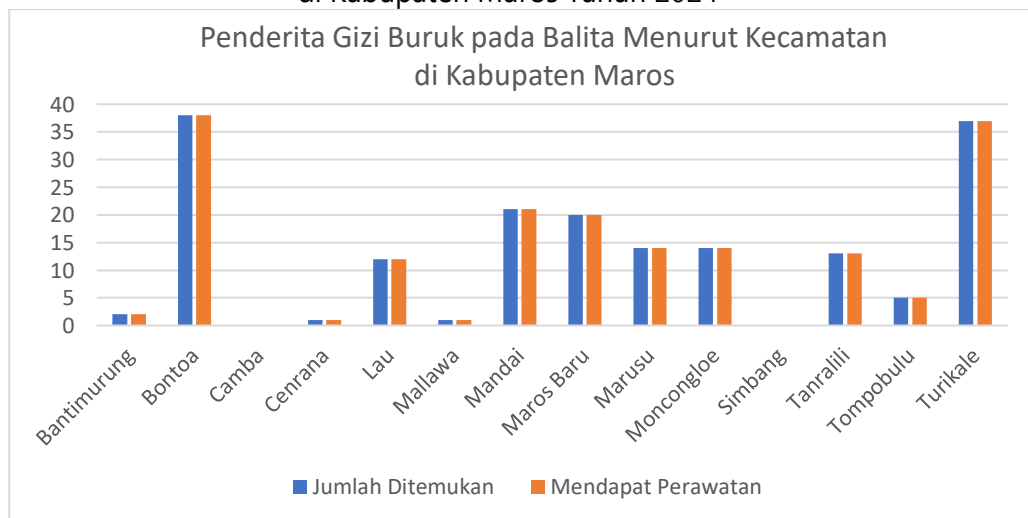


Tabel 44.
Jumlah Gizi Buruk pada Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros
Tahun 2024

NO	KECAMATAN	GIZI BURUK PADA BALITA					
		JUMLAH DITEMUKAN		TOTAL (L + P)	MENDAPAT PERAWATAN		TOTAL (L + P)
		L	P		L	P	
1	Bantimurung	1	1	2	1	1	2
2	Bontoa	19	19	38	19	19	38
3	Camba	0	0	0	0	0	0
4	Cenrana	1	0	1	1	0	1
5	Lau	6	6	12	6	6	12
6	Mallawa	0	1	1	0	1	1
7	Mandai	10	11	21	10	11	21
8	Maros Baru	10	10	20	10	10	20
9	Marusu	7	7	14	7	7	14
10	Moncongloe	7	7	14	7	7	14
11	Simbang	0	0	0	0	0	0
12	Tanralili	7	6	13	7	6	13
13	Tompobulu	2	3	5	2	3	5
14	Turikale	18	19	37	18	19	37
Jumlah		88	90	178	88	90	178

Sumber : Dinas Kesehatan kab. Maros, 2025

Gambar 40.
Diagram Jumlah Penderita Gizi Buruk pada Balita Menurut Kecamatan
di Kabupaten Maros Tahun 2024



Jumlah kematian bayi pada tahun 2024 termasuk besar dibandingkan dengan kematian ibu dan balita. Kec. Mandai dan Lau paling banyak angka kematian bayinya, masing-masing sebanyak 9 bayi, disusul bontoa sebanyak 7 bayi, Moncongloe sebanyak 6 bayi, Maros Baru, Tanralili dan Tompobulu sebanyak 5 bayi, Marusu, Simbang dan Turikale sebanyak 4 bayi, cenrana sebanyak 3 bayi dan Mallawa sebanyak 1 bayi. Sementara Bantimurung dan Camba tidak ada kematian bayi yang tercatat.

Tabel 45.

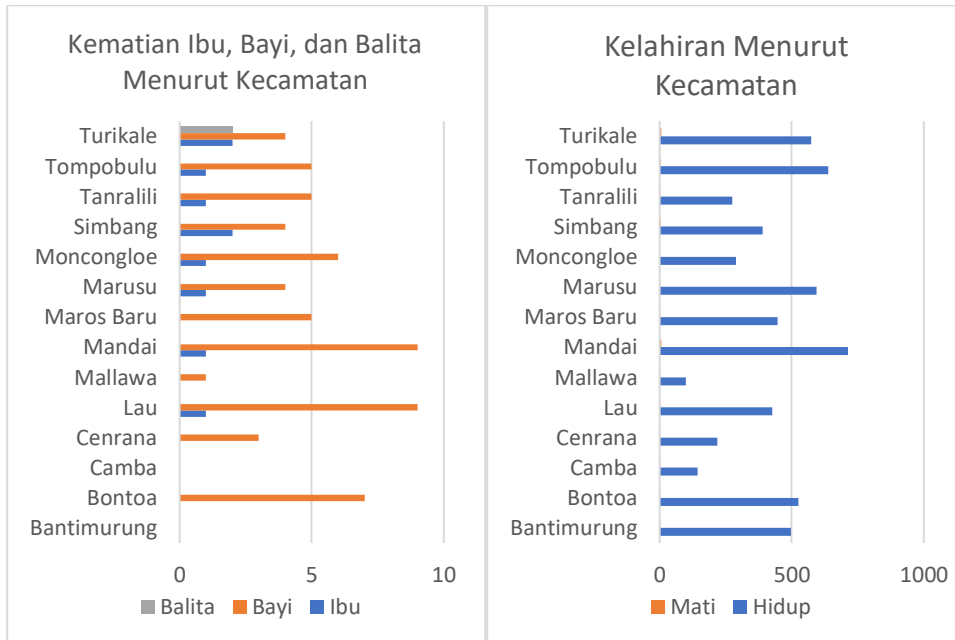
Jumlah Kematian Ibu, Bayi, dan Balita, dan Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan Di Kabupaten Maros Tahun 2024

NO	KECAMATAN	Jumlah Kematian			Jumlah Kelahiran	
		Ibu	Bayi	Balita	Hidup	Mati
1	Bantimurung	0	0	0	497	1
2	Bontoa	0	7	0	525	2
3	Camba	0	0	0	143	1
4	Cenrana	0	3	0	218	1
5	Lau	1	9	0	427	3
6	Mallawa	0	1	0	99	2
7	Mandai	1	9	0	714	7
8	Maros Baru	0	5	0	446	1
9	Marusu	1	4	0	593	2
10	Moncongloe	1	6	0	288	0
11	Simbang	2	4	0	390	4
12	Tanralili	1	5	0	275	3
13	Tompobulu	1	5	0	638	4
14	Turikale	2	4	2	573	7
Jumlah		10	62	2	5.826	38

Sumber : Dinas Kesehatan kab. Maros, 2025

Gambar 41.

Diagram Jumlah Kematian Ibu, Bayi, dan Balita, dan Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024



4.1.3 Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bina Marga

Jaringan jalan yang menjadi kewenangan kabupaten Maros, pada tahun 2024 tercatat sepanjang 1.238,58 km. Kecamatan Mallawa tercatat memiliki jalan kabupaten sepanjang 136.85km atau 11,05%, kecamatan Tompobulu tercatat sepanjang 189,19 km atau 15,27% dan Tanralili sepanjang 132,47 km atau 10,7%. Ketiga kecamatan ini memang memiliki luas wilayah yang lebih besar dibandingkan kecamatan lainnya.

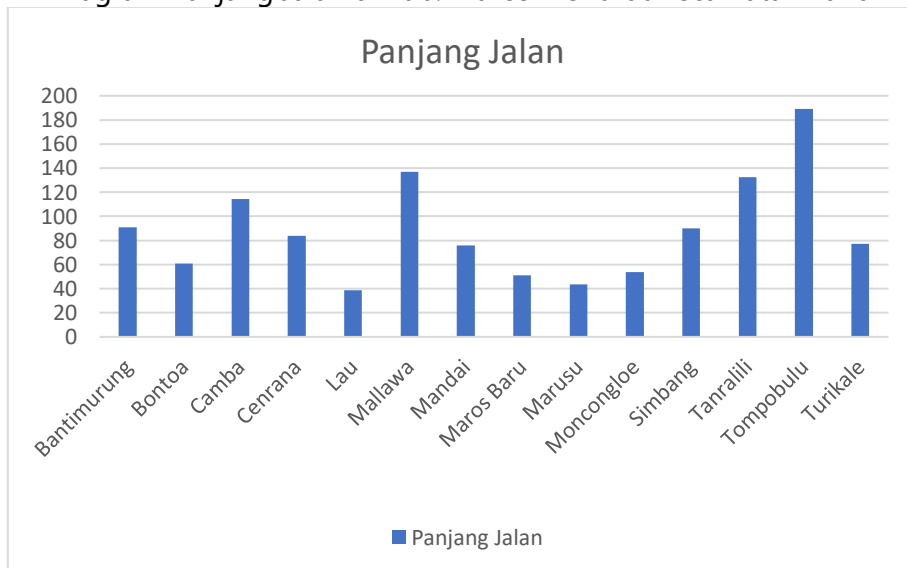
Jalan di kabupaten Maros dalam kondisi baik sebesar 36,58% (453,05 km), kondisi sedang sebesar 37,98% (470,44 km), rusak sebesar 2,3% (28,6 km) dan rusak berat sebesar 23,13% (286,54 km).

Tabel 46.
Kondisi Panjang Jalan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

NO	KECAMATAN	KONDISI JALAN (km)				JUMLAH PANJANG	%
		BAIK	SEDANG	RUSAK	RUSAK BERAT		
1	Bantimurung	41,61	36,91	1,60	10,75	90,87	7,34
2	Bontoa	32,52	19,10	1,39	7,60	60,61	4,89
3	Camba	18,22	49,53	5,20	41,25	114,2	9,22
4	Cenrana	5,16	47,44	8,06	23,00	83,66	6,75
5	Lau	27,60	9,58	0,40	1,14	38,72	3,13
6	Mallawa	30,74	50,84	3,00	52,27	136,85	11,05
7	Mandai	41,97	27,78	1,11	4,92	75,78	6,12
8	Maros Baru	30,99	17,27	0,37	2,62	51,25	4,14
9	Marusu	26,89	13,75	0,30	2,57	43,51	3,51
10	Moncongloe	21,25	23,83	0,80	8,04	53,92	4,35
11	Simbang	30,05	35,43	3,50	21,25	90,23	7,28
12	Tanralili	50,20	43,08	1,22	37,97	132,47	10,70
13	Tompobulu	51,33	67,03	1,10	69,73	189,19	15,27
14	Turikale	44,52	28,87	0,50	3,43	77,32	6,24
	TOTAL	453,05	470,44	28,6	286,54	1.238,58	100,00

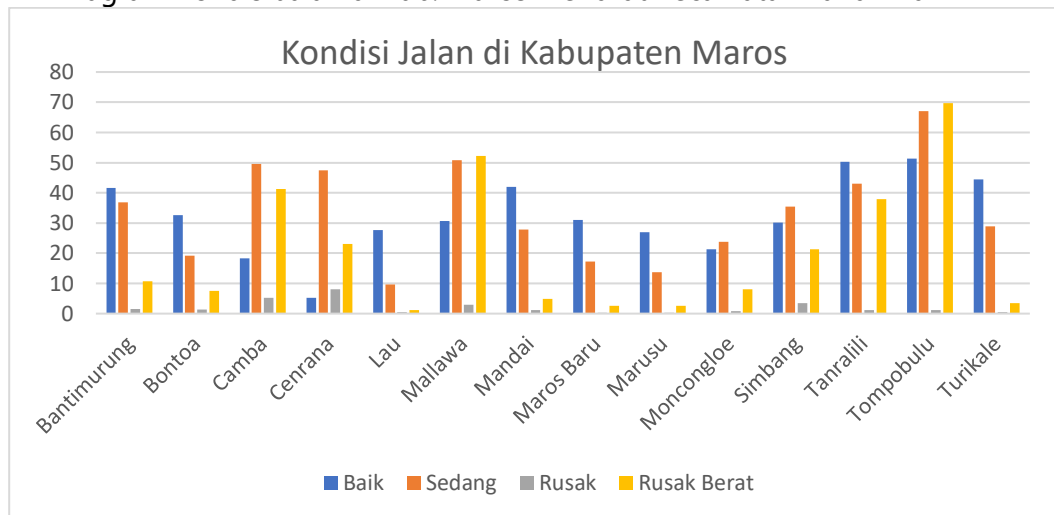
Sumber : Dinas PUTR-PP kab. Maros Tahun 2025

Gambar 42.
Diagram Panjang Jalan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024



Gambar 43.

Diagram Kondisi Jalan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024



Dari 1.238,6 km panjang jalan, jalan beton yang menjadi kewenangan kabupaten sudah mencapai 62,5% atau sepanjang 774,3 km, aspal 17,71 % atau sepanjang 219,3 km dan telfor/sirtu hanya 8,67% atau sepanjang 107,41 km. Jalan tanah masih ada tersisa 137,54,84 km atau 11,1% yang biasanya merupakan pembukaan jalan baru.

Tabel 47.

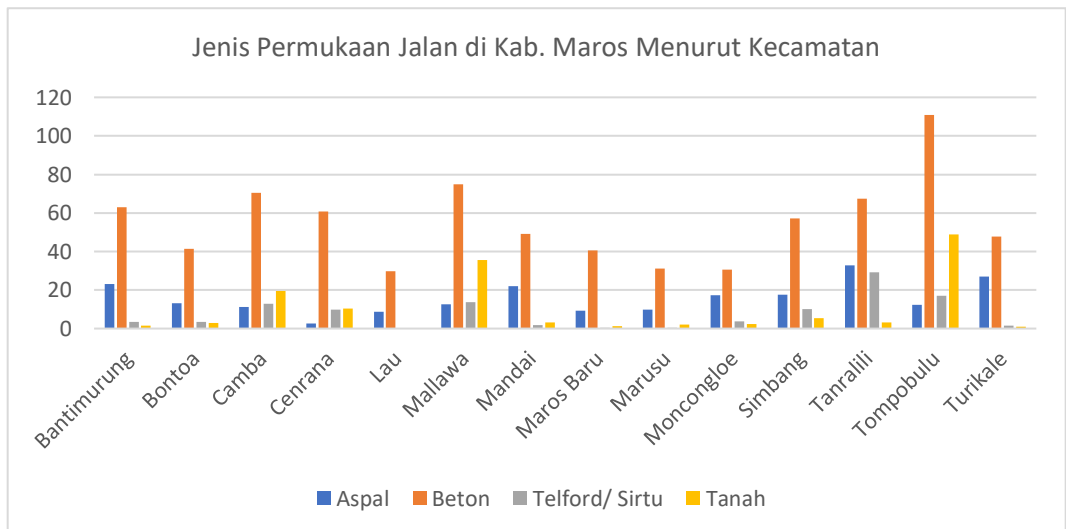
Jenis Permukaan Jalan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JENIS PERMUKAAN JALAN (km)				
		ASPAL	BETON	TELFORD/SIRTU	TANAH	JUMLAH
1	Bantimurung	23,08	62,84	3,55	1,40	90,87
2	Bontoa	13,13	41,28	3,32	2,89	60,62
3	Camba	11,18	70,52	12,92	19,58	114,2
4	Cenrana	2,60	60,89	9,69	10,47	83,65
5	Lau	8,64	29,74	0,16	0,18	38,72
6	Mallawa	12,70	74,78	13,82	35,55	136,85
7	Mandai	21,92	49,04	1,68	3,14	75,78
8	Maros Baru	9,21	40,42	0,41	1,21	51,25

NO	KECAMATAN	JENIS PERMUKAAN JALAN (km)				
		ASPAL	BETON	TELFORD/ SIRTU	TANAH	JUMLAH
9	Marusu	9,88	31,16	0,36	2,11	43,51
10	Moncongloe	17,25	30,57	3,65	2,45	53,92
11	Simbang	17,60	57,03	10,11	5,49	90,23
12	Tanralili	32,69	67,34	29,18	3,26	132,47
13	Tompobulu	12,31	110,85	17,06	48,97	189,19
14	Turikale	27,11	47,88	1,50	0,84	77,33
	TOTAL	219,3	774,34	107,41	137,54	1238,59

Sumber : Dinas PUTR-PP kab. Maros Tahun 2025

Gambar 44.
Diagram Jenis Permukaan Jalan di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024



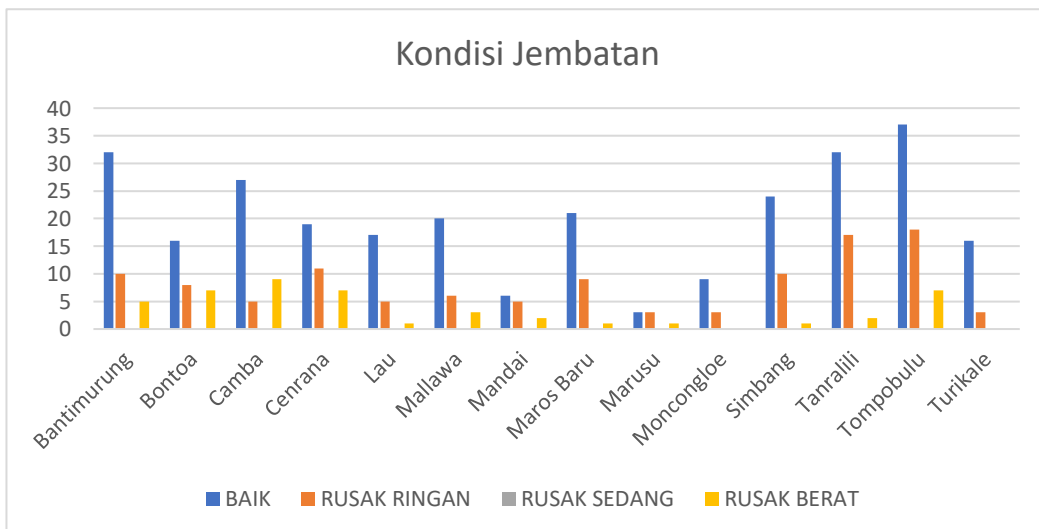
Selain jalan, kabupaten Maros memiliki cukup banyak jembatan hal ini karena banyaknya daerah yang dilalui oleh badan-badan air. Jumlah jembatan sampai dengan akhir tahun 2024 tercatat sebanyak 438 unit yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan.

Tabel 48.
Jumlah dan Kondisi Jembatan di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024

NO	WILAYAH	JUMLAH JEMBATAN (unit)	KONDISI JEMBATAN (unit)				PANJANG (m)
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	
1	Bantimurung	47	32	10		5	598
2	Bontoa	31	16	8		7	364
3	Camba	41	27	5		9	566
4	Cenrana	37	19	11		7	489
5	Lau	23	17	5		1	151
6	Mallawa	29	20	6		3	471
7	Mandai	13	6	5		2	90
8	Maros Baru	31	21	9		1	373
9	Marusu	7	3	3		1	48
10	Moncongloe	12	9	3			156
11	Simbang	35	24	10		1	456
12	Tanralili	51	32	17		2	565
13	Tompobulu	62	37	18		7	767
14	Turikale	19	16	3			255
	TOTAL	438	279	113		46	5.349

Sumber : Dinas PUTR-PP kab. Maros Tahun 2025

Gambar 45.
Diagram Kondisi Jembatan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024



Jembatan yang dibuat di wilayah kabupaten Maros, sebagian besar jenis permukaannya adalah plat beton yaitu sebanyak 398 unit atau 88,25%, sementara Kayu sebanyak 43 unit (9,53%), besi sebanyak 10 unit (2,21%) dan Aspal tidak ada yang tercatat di tahun 2024.

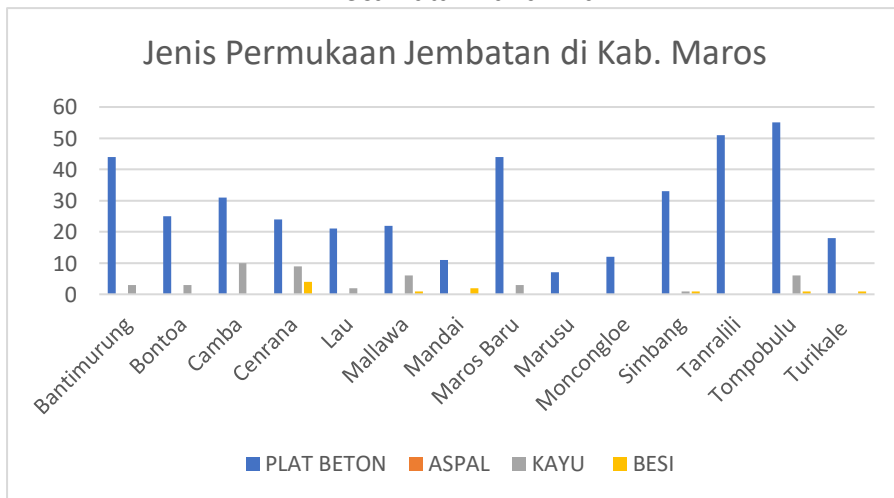
Tabel 49.

Jenis Permukaan Jembatan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

NO	WILAYAH	JENIS PERMUKAAN (unit)				JUMLAH (unit)
		PLAT BETON	ASPAL	KAYU	BESI	
1	Bantimurung	44		3		47
2	Bontoa	25		3		28
3	Camba	31		10		41
4	Cenrana	24		9	4	37
5	Lau	21		2		23
6	Mallawa	22		6	1	29
7	Mandai	11			2	13
8	Maros Baru	44		3		47
9	Marusu	7				7
10	Moncongloe	12				12
11	Simbang	33		1	1	35
12	Tanralili	51				51
13	Tompobulu	55		6	1	62
14	Turikale	18			1	19
	TOTAL	398	0	43	10	451

Sumber : Dinas PUTR-PP kab. Maros Tahun 2025

Gambar 46. Diagram Jenis Permukaan Jembatan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024



Struktur beton paling banyak dipakai dalam pembangunan jembatan yaitu sebesar 92,4% atau 411 unit jembatan, selanjutnya struktur baja sebesar 2,7% (12 unit) dan struktur kayu dipakai pada 20 unit jembatan atau 4,5%. Gambaran struktur yang dipakai dalam pembangunan jembatan di kab. Maros dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah.

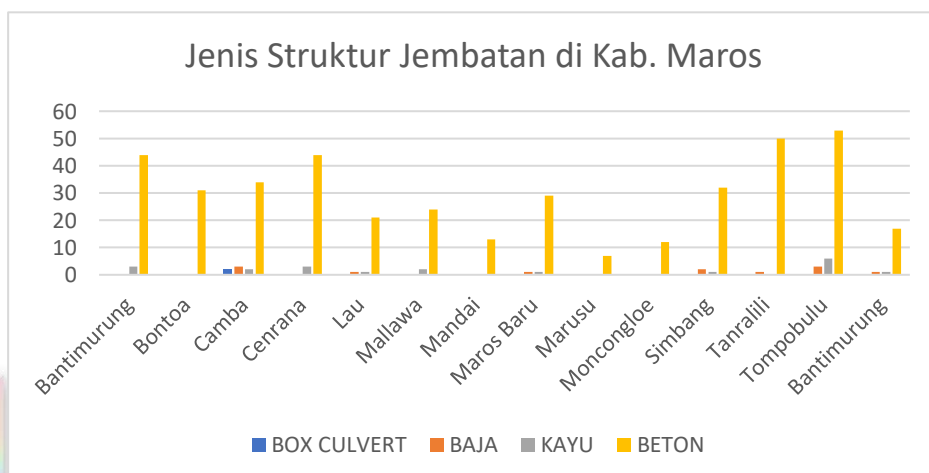
Tabel 50.

Jenis Struktur Jembatan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

NO	WILAYAH	JENIS STRUKTUR JEMBATAN (unit)				JUMLAH (unit)
		BOX CULVERT	BAJA	KAYU	BETON	
1	Bantimurung			3	44	47
2	Bontoa				31	31
3	Camba	2	3	2	34	41
4	Cenrana			3	44	47
5	Lau		1	1	21	23
6	Mallawa			2	24	26
7	Mandai				13	13
8	Maros Baru		1	1	29	31
9	Marusu				7	7
10	Moncongloe				12	12
11	Simbang		2	1	32	35
12	Tanralili		1		50	51
13	Tompobulu		3	6	53	62
14	Bantimurung		1	1	17	19
	TOTAL	2	12	20	411	445

Sumber : Dinas PUTR-PP kab. Maros Tahun 2025

Gambar 47. Diagram Jenis Struktur Jembatan di Kab. Maros



Selain jalan dan jembatan, bina marga mencakup pula Penerangan Jalan Umum (PJU), di mana sampai dengan Desember 2024 telah dipasang 10.287 titik lampu penerangan jalan, yang tersebar di seluruh kecamatan. Tipe lampu yang terpasang meliputi LED, LHE, SON-T, CPO, Kap Desa, dan ada beberapa lampu sorot.

Tabel 51.

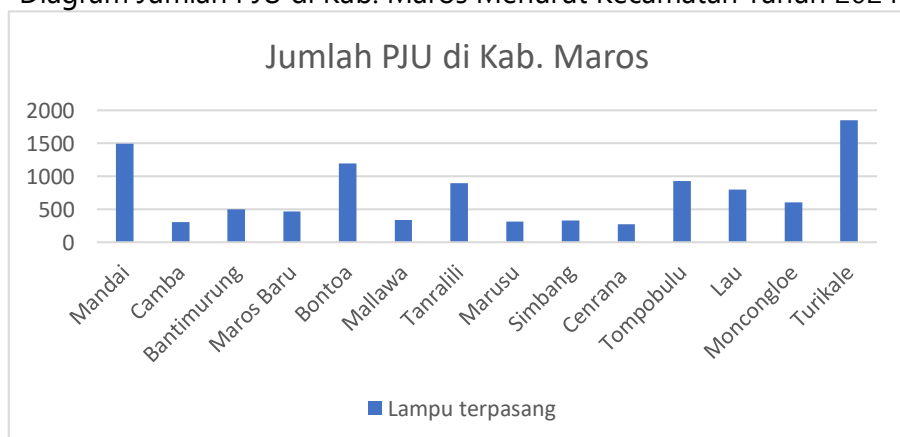
Data Jumlah PJU di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Lampu terpasang
1	Mandai	1490
2	Camba	307
3	Bantimurung	502
4	Maros Baru	465
5	Bontoa	1198
6	Mallawa	334
7	Tanralili	899
8	Marusu	312
9	Simbang	327
10	Cenrana	276
11	Tompobulu	929
12	Lau	800
13	Moncongloe	602
14	Turikale	1846
TOTAL		10.287

Sumber : Dinas PUTR-PP kab. Maros Tahun 2025

Gambar 48.

Diagram Jumlah PJU di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024



a. Irigasi

Daerah Irigasi (DI) yang menjadi kewenangan kab. Maros sebanyak 74 DI yang tersebar di kecamatan Cenrana, Camba, Mallawa, Tompobulu, Tanralili, Moncongloe, Simbang dan Bantimurung. Total Luas areal dari DI adalah 6.081 Ha. Bagian dari DI meliputi Bendung, Saluran Primer, Saluran Sekunder, dan Bangunan Pembagi sebanyak 74 buah, saluran primer sepanjang 92.790, saluran sekunder sepanjang 44.796, dilengkapi dengan talang sebanyak 40 buah.

Tabel 52.

Daerah Irigasi (DI) yang Menjadi Kewenangan Kab. Maros Tahun 2024

NO.	NAMA DAERAH IRIGASI (DI)	LOKASI		Luas Areal (Ha)	KET.
		Desa/Kel.	Kecamatan		
1	D.I. Allorengge	Desa Cenrana Baru	Kec. Cenrana	22,00	
2	D.I Assobung Parea	Desa Laiya	Kec. Cenrana	38,00	
3	D.I Babang Bua	Desa Limapoccoe	Kec. Cenrana	63,00	
4	D.I Balocci	Desa Benteng Gajah	Kec. Tompobulu	25,00	
5	D.I Batu Putih	Desa Gattareng Matinggi	Kec. Mallawa	34,00	
6	D.I Bonto Panno	Desa Toddopulia	Kec. Tanralili	107,00	
7	D.I. Bottoe	Desa Cenrana	Kec. Camba	29,00	
8	D.I Bulu - Bulu	Desa Mattampapole	Kec. Mallawa	55,00	
9	D.I Bulu Lohe	Desa Rompegading	Kec. Cenrana	55,00	
10	D.I Bulu Mallapo	Desa Cenrana Baru	Kec. Cenrana	38,00	
11	D.I Bulu Marapa	Desa Tompobulu	Kec. Tompobulu	281,00	
12	D.I Bunga Eja	Desa Tukamasea	Kec. Bantimurung	65,00	
13	D.I Cempaniga	Kel. Pattiro Deceng	Kec. Camba	195,00	
14	D.I Cenrana	Desa Cenrana	Kec. Camba	100,00	
15	D.I Jampue	Desa Gattareng Matinggi	Kec. Mallawa	10,00	

NO.	NAMA DAERAH IRIGASI (DI)	LOKASI		Luas Areal (Ha)	KET.
		Desa/Kel.	Kecamatan		
16	D.I Kacici	Desa Toddolimae	Kec. Toppobulu	152,00	
17	D.I Kaluku	Desa Limapoccoe	Kec. Cenrana	46,00	
18	D.I Kaluku I	Desa Purna Karya	Kec. Tanralili	26,00	
19	D.I Laniti	Desa Cenrana Baru	Kec. Cenrana	51,00	
20	D.I Leange	Desa Rompegading	Kec. Cenrana	31,00	
21	D.I Leang - Leang	Kel. Leang-Leang	Kec. Bantimurung	793,00	
22	D.I. Lolang	Desa Toddopulia	Kec. Tanralili	154,00	
23	D.I. Mahaka	Desa Rompegading	Kec. Cenrana	29,00	
24	D.I. Malaka	Desa Cenrana Baru	Kec. Cenrana	36,00	
25	D.I. Mallawa	Desa Samaenre	Kec. Mallawa	82,00	
26	D.I. Mario	Kel. Mario Pulana	Kec. Camba	48,00	
27	D.I. Massipie	Desa Bentenge	Kec. Mallawa	47,00	
28	D.I. Matajang	Desa Timpuseng	Kec. Camba	86,00	
29	D.I. Padaelo	Desa Tellumpanuae	Kec. Mallawa	26,00	
30	D.I. Panagi	Desa Cenrana	Kec. Camba	84,00	
31	D.I. Pangisoreng	Desa Batu Putih	Kec. Mallawa	77,00	
32	D.I. Parang Bangkala	Desa Kurusumange	Kec. Tanralili	91,00	
33	D.I. Pattanyamang	Desa Pattanyamang	Kec. Camba	37,00	
34	D.I. Pattiyo	Desa Rompegading	Kec. Cenrana	22,00	
35	D.I. Pattontongang	Desa Bonto Marannu	Kec. Moncongloe	235,00	
36	D.I. Pattunuang	Desa Samangki	Kec. Simbang	30,00	
37	D.I. Rea Toa	Desa Bentengnge	Kec. Mallawa	53,00	

NO.	NAMA DAERAH IRIGASI (DI)	LOKASI		Luas Areal (Ha)	KET.
		Desa/Kel.	Kecamatan		
38	D.I. Rumbia	Desa Tanete	Kec. Simbang	54,00	
39	D.I. Samanggi	Desa Samangk	Kec. Simbang	190,00	
40	D.I. Swadiri	Desa Sambueja	Kec. Simbang	146,00	
41	D.I. Taboe	Desa Baji Pa'mai	Kec. Cenrana	46,00	
42	D.I. Takke Hatu	Desa Padaelo	Kec. Mallawa	33,00	
43	D.I. Tana takko	Desa Lebbotengngae	Kec. Cenrana	48,00	
44	D.I. Tanete Cenrana	Desa Cenrana Baru	Kec. Cenrana	21,00	
45	D.I. Tanggaparang	Desa Bontolempangan	Kec. Bontoa	128,00	
46	D.I. Timpuseng	Desa Limapoccoe	Kec. Cenrana	83,00	
47	D.I. Tombolo	Desa Toddolimae	Kec. Tompobulu	60,00	
48	D.I. Tompobalang I	Kel. Kalabbirang	Kec. Bantimurung	308,00	
49	D.I. Ulu Malino	Desa Bentenge	Kec. Mallawa	86,00	
50	D.I. Wanua Waru	Desa Wanua Waru	Kec. Mallawa	45,00	
51	D.I. Aholiang	Desa Barugae	Kec. Mallawa	15,00	
52	D.I. Aloro	Desa Simbang	Kec. Simbang	81,00	
53	D.I. Arra	Desa Puca	Kec. Tompobulu	16,00	
54	D.I. Bonto Tangnga	Desa Pattanyamang	Kec. Camba	38,00	
55	D.I. Bu'runng	Desa Timpuseng	Kec. Camba	56,00	
56	D.I. Gattareng Matinggi	Desa Gattareng Matinggi	Kec. Mallawa	24,00	
57	D.I. Kassi-Kassi	Desa Toddopulia	Kec. Tanralili	149,00	
58	D.I. Leko	Desa Bontobunga	Kec. Moncongloe	61,00	
59	D.I. Malempong	Desa Samaenre	Kec. Mallawa	49,00	
60	D.I. Manggai Pattanyamang	Desa Pattanyamang	Kec. Camba	6,00	

NO.	NAMA DAERAH IRIGASI (DI)	LOKASI		Luas Areal (Ha)	KET.
		Desa/Kel.	Kecamatan		
61	D.I. Manjalling	Desa Bontobunga	Kec. Moncongloe	103,00	
62	D.I. Panggalungann	Desa Pattanyamang	Kec. Camba	13,00	
63	D.I. Pannampu	Desa Tukamasea	Kec. Bantimurung	127,00	
64	D.I. Parang Tinggia	Desa Je'netaesa	Kec. Simbang	342,00	
65	D.I. P u c a	Desa Puca	Kec. Tompobulu	12,00	
66	D.I. Sallukang	Desa Tompobulu	Kec. Tompobulu	28,00	
67	D.I. Tanete Wanua Waru	Desa Wanua Waru	Kec. Mallawa	12,00	
68	D.I. Tompo Balang II	Kel. Kalabbirang	Kec. Bantimurung	92,00	
69	D.I. Ulu Daya	Desa Samaenre	Kec. Mallawa	70,00	
70	D.I. Bentengge	Desa Bentengnge	Kec. Mallawa	43,00	
71	D.I. Tanete	Desa Laiya	Kec. Cenrana	46,00	
72	D.I. Lajoa	Desa Cenrana Baru	Kec. Cenrana	35,00	
73	D.I. Telangnge	Desa Rompegading	Kec. Cenrana	16,00	
74	D.I. Damma	Desa Bontomanai	Kec. Tompobulu	46,00	
TOTAL LUAS AREAL				6.081	

Sumber : Dinas PUTR-PP Kab. Maros, 2025

b. Cipta Karya

Pada tahun 2024, Pemerintah Daerah Kabupaten Maros telah membangun drainase sepanjang 3.601 m, yang tersebar di 6 kecamatan yaitu Bantimurung, Tanralili, Simbang, Turikale, Mallawa, dan Mandai.

Tabel 53.

Panjang Drainase yang Dibangun Menurut Kecamatan Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	PANJANG (m)	PERSENTASE
1	Bantimurung	388	14.29
2	Tanralili	481	17.72
3	Simbang	469	17.27
4	Turikale	218	8.03
5	Mallawa	203	7.48
6	Mandai	956	35.21
TOTAL PANJANG		2.715	100,00

Sumber : Dinas PUTR-PP Kab. Maros, 2025

Berdasarkan data yang di terima, bidang keciptakarya sepanjang tahun 2024 tidak membangun Jalan Lingkungan.

Tabel 54.

Panjang Jalan Lingkungan yang Dibangun Menurut Kecamatan Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	PANJANG (m)	PERSENTASE
1	Bantimurung		
2	Bontoa		
3	Camba		
4	Cenrana		
5	Lau		
6	Mallawa		
7	Mandai		
8	Maros Baru		
9	Marusu		
10	Moncongloe		

NO.	KECAMATAN	PANJANG (m)	PERSENTASE
11	Simbang		
12	Tanralili		
13	Tompobulu		
14	Turikale		
TOTAL PANJANG			

Sumber : Dinas PUTR-PP kab. Maros, 2025

Pembangunan sarana sanitasi/air limbah yang dibangun berupa MCK. Jumlah MCK sebanyak 219 unit dan melayani 219 SR. Sarana ini telah memberi manfaat bagi 219 Kepala Keluarga (KK) yang setara dengan 814 jiwa.

Tabel 55.

Data Cakupan Pelayanan Sanitasi/Air Limbah di Kab. Maros Tahun 2024

No	Uraian	Lokasi			Jumlah Penerima Manfaat		Volume		
		Kec	Dusun/ Lingk.	Desa/Kel.	KK	Jiwa	SR	MCK (unit)	IPAL (unit)
1	Pembangunan MCK di Kelurahan Baji Pamai Kec.Maros Baru	Kecamatan Maros Baru		Kelurahan Baji Pamai	56	208	56	56	
2	Pembangunan MCK di Kelurahan Baju Bodoa Kec.Maros Baru	Kecamatan Maros Baru		Kelurahan Baju Bodoa	57	214	57	57	
3	Pembangunan MCK di Kelurahan Pallantikang Kec. Maros Baru	Kecamatan Maros Baru		Kelurahan Pallantikang	56	220	56	56	

No	Uraian	Lokasi			Jumlah Penerima Manfaat		Volume		
		Kec	Dusun/ Lingk.	Desa/Kel.	KK	Jiwa	SR	MCK (unit)	IPAL (unit)
4	Pembangunan MCK Kelurahan Boribellaya Kec.Turikale	Kecamatan Turikale		Kelurahan Boribellaya	50	172	50	50	
Jumlah					219	814	219	219	0

Sumber : Dinas PUTR-PP Kab. Maros, Tahun 2025

c. Penataan Ruang

Bidang Penataan Ruang, sepanjang tahun 2024 telah mengeluarkan 2 jenis Rekomendasi yang disesuaikan dengan kategori pemanfaatan ruang, yaitu Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKKPR) dan Surat Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKRR). KKKPR yang dikeluarkan sebanyak 5 Keterangan dan PKKRR sebanyak 65 Keterangan.

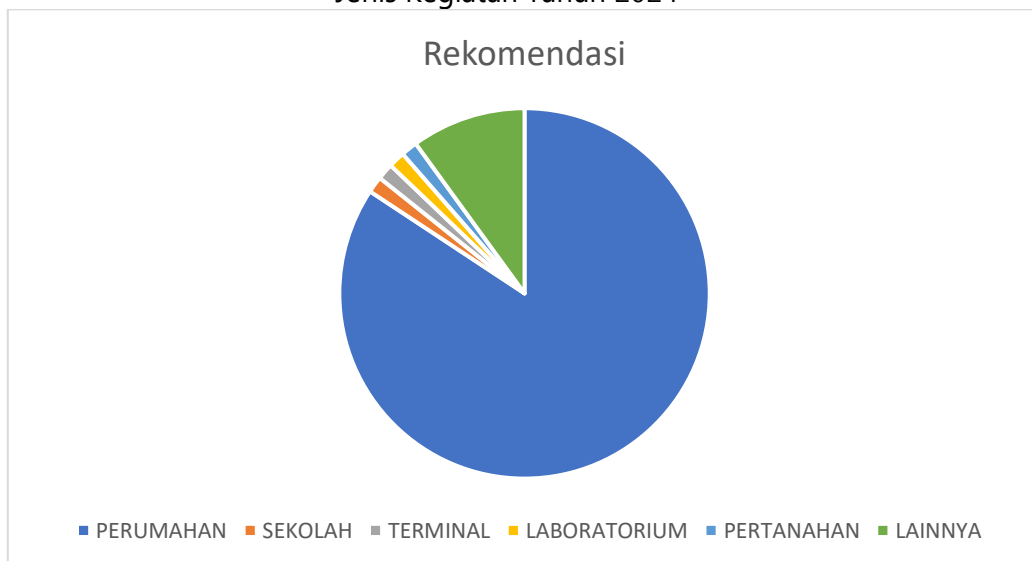
Tabel 56.

Jumlah Rekomendasi Penataan Ruang Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2024

NO.	JENIS KEGIATAN	JUMLAH REKOMENDASI	PERSENTASE	JENIS REKOMENDASI	
				KKKPR	PKKRR
1	RUMAH	59	84,29	5	54
2	SEKOLAH	1	1,43	0	1
3	TERMINAL	1	1,43	0	1
4	LABORATORIUM	1	1,43	0	1
5	PERTANAHAN	1	1,43	0	1
6	LAINNYA	7	10,00	0	7
TOTAL		70	100,00	5	65

Sumber : Dinas PUTR-PP kab. Maros, 2025

Gambar 49.
Diagram Jumlah Rekomendasi Penataan Ruang Menurut
Jenis Kegiatan Tahun 2024



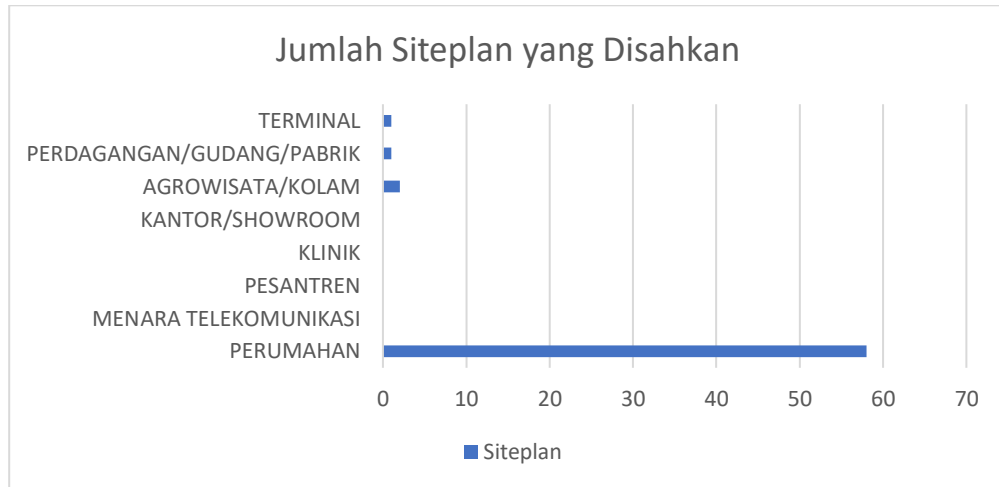
Disamping mengeluarkan KKKPR dan PKKRR, siteplan/masterplan dari rencana pemanfaatan ruang juga memerlukan pengesahan, dan telah disahkan sebanyak 62 rencana. Dari jumlah tersebut 93,55% merupakan siteplan perumahan (58 siteplan), 3.22% merupakan siteplan Agrowisata/Kolam (2 Siteplan), 1.61% merupakan siteplan Perdagangan/Gudang/Pabrik (1 Siteplan), dan Terminal sebesar 1,61% (1 siteplan).

Tabel 57.
Jumlah Siteplan yang Disahkan Menurut Jenis Pemanfaatan Tahun 2024

NO	JENIS/OBJEK SITEPLAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	PERUMAHAN	58	93.55
2	MENARA TELEKOMUNIKASI	0	0.00
3	PESANTREN	0	0.00
4	KLINIK	0	0.00
5	KANTOR/SHOWROOM	0	0.00
6	AGROWISATA/KOLAM	2	3.22
7	PERDAGANGAN/GUDANG/PABRIK	1	1.61
8	TERMINAL	1	1.61
Jumlah total		65	100,00

Sumber : Dinas PUTR-PP Kab. Maros, 2025

Gambar 50.
Diagram Jumlah Siteplan yang Disahkan Menurut Jenis
Pemanfaatan Tahun 2024



4.1.4 Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Terkait dengan perumahan rakyat, fokus OPD Dinas PKPLH kab. Maros adalah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 19.876 rumah tangga yang masuk kategori rumah tidak layak huni, terbesar di Kec. Maros Baru sebanyak 2.859 rumah tangga atau 14,38%, disusul Kec. Simbang sebanyak 14,14% atau 2.811 rumah tangga dan Kec. Bantimurung sebanyak 12,90% atau 2.564 rumah tangga.

Tabel 58.
Jumlah Rumah Tangga Bangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)
Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024

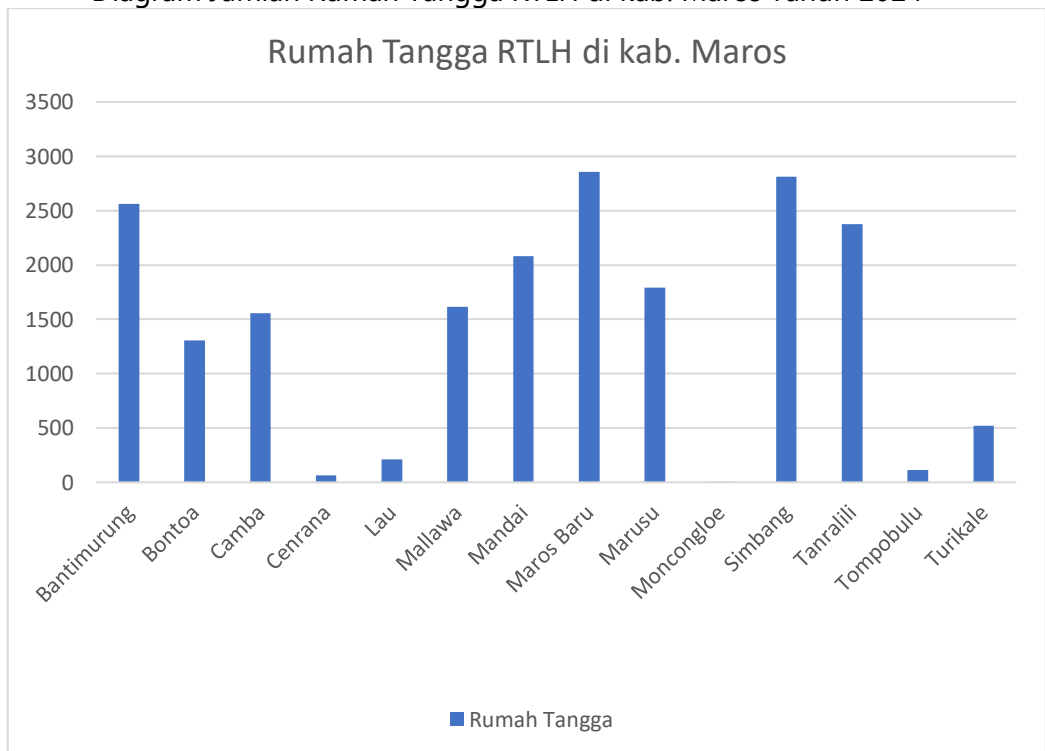
No	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Persentase
1	Bantimurung	2.564	12.90
2	Bontoa	1.308	6.58
3	Camba	1.558	7.84
4	Cenrana	63	0.32
5	Lau	213	1.07
6	Mallawa	1.616	8.13
7	Mandai	2.081	10.47
8	Maros Baru	2.859	14.38
9	Marusu	1.791	9.01
10	Moncongloe	3	0.02
11	Simbang	2.811	14.14

No	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Persentase
12	Tanralili	2.375	11.95
13	Tompobulu	114	0.57
14	Turikale	520	2.62
Jumlah		19.876	100,00

Sumber : Dinas PKPLH kab. Maros, 2025

Gambar 51.

Diagram Jumlah Rumah Tangga RTLH di kab. Maros Tahun 2024



Untuk bantuan bedah rumah, skema pembiayaan berasal dari DAU dan DAK Kementerian Perumahan Rakyat. Tahun 2024, bantuan bedah rumah berlokasi di Kec. Turikale dan Maros Baru sebanyak 7 unit, Kec. Lau sebanyak 3 unit, Kec. Bontoa sebanyak 2 unit, Kec. Mandai sebanyak 9 unit sebanyak 29 unit.

Tabel 59.
Jumlah Penerima Bedah Rumah Menurut Kecamatan
di Kab. Maros Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Penerima (unit)			Dana Bantuan Per unit (Rp.)		Jumlah Dana Bedah Rumah (Rp.)		
		DAU	DAK	Jumlah	DAU	DAK	DAU	DAK	Jumlah
1	Bantimurung	1	-	1	-	20.000.000	20.000.000	-	20.000.000
2	Bontoa	2	-	2	-	20.000.000	40.000.000	-	40.000.000
3	Camba	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Cenrana	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lau	3	-	3	-	20.000.000	60.000.000	-	60.000.000
6	Mallawa	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Mandai	9	-	9	-	20.000.000	180.000.000	-	180.000.000
8	Maros Baru	7	-	7	-	20.000.000	140.000.000	-	140.000.000
9	Marusu	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Moncongloe	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Simbang	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Tanralili	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tompobulu	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Turikale	7	-	7	-	20.000.000	140.000.000	-	140.000.000
Jumlah		29	-	29	-	120.000.000	580.000.000	-	580.000.000

Sumber : Dinas PKPLH Kab. Maros, 2025

Sangat terbatasnya anggaran yang dialokasikan untuk bedah rumah bagi RTLH di kab. Maros, maka masih menyisakan 9.592 unit yang menjadi tugas kita untuk menuntaskannya, karena menyangkut penuntasan kawasan-kawasan kumuh yang ada di kab. Maros.

Tabel 60.

Jumlah RTLH di Kab. Maros Sampai Akhir Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah RTLH	RTLH Penerima Bedah Rumah	Sisa RTLH
1	Turikale	551	7	544
2	Maros Baru	2.859	7	2.852
3	Bantimurung	2.580	1	2.579
4	Lau	213	3	210
5	Bontoa	1.308	2	1.306
6	Mandai	2.081	9	2.072
Jumlah		9.592	29	9.563

Sumber : Dinas PKPLH Kab. Maros, 2025

4.1.5 Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di Kabupaten Maros pada saat ini Perangkat Daerah Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan didukung oleh jumlah total personil sebanyak 673 yang terdiri dari PNS dan non PNS/honoror. Jumlah PNS sebanyak 116 orang, yang terdiri dari tenaga satpol pp sebanyak 70 orang dan damkar sebanyak 46 orang. Sementara yang Non PNS/Honoror sebanyak 557 orang.

Dalam melaksanakan operasional kegiatan, satpol pp ditunjang dengan kendaraan operasional berupa minibus (3 unit), mobil pick-up (2 unit), sepeda motor (16 unit) dan sepeda (3 unit)

Penegakan Perda dan Perbup dilaksanakan dalam rangka menciptakan kesadaran masyarakat untuk mentaati undang-undang serta untuk memberikan perlindungan terhadap masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan adalah operasi yang bersifat pembinaan (non yustisi). Penegakan Perda dan Perbup untuk menciptakan kondisi yang aman, tertib dan sadar hukum di masyarakat sehingga hal ini akan

mendukung pelaksanaan pembangunan. Pelanggar yang terjaring dalam operasi penertiban 100% hanya diberikan peringatan/teguran.

Tabel 61.

Pelaksanaan Kegiatan Trantibum di Kab. Maros Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah Kegiatan	Jumlah Terjaring/ Pelanggar	Tindak Lanjut / Sanksi			
				Sidang Tipiring	Denda	Rehabilitasi/ Rujukan	Peringatan/ Teguran
1	Kegiatan Pengendalian Massa/Unjuk Rasa/Demonstrasi	39	0	0	0	0	0
2	Penanganan Anak Jalanan,Gelandangan dan Pengemis	17	16	0	0	0	16
3	Pelanggaran Pedagang Kaki Lima (PKL)	3	7	0	0	0	7
4	Penanganan Perbuatan Asusila di Tempat-Tempat Umum	9	9	0	0	0	9
5	Penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa Bekerja Sama Dengan Pihak Dinas Sosial	24	24	0	0	24	0
6	Penangan Anak Sekolah/Pelajar yang berkeliaran pada Jam Pelajaran Sekolah,Untuk meminimalisir kenakalan remaja	5	15	0	0	0	15
Jumlah		97	71	0	0	24	47

Sumber : Satpol P3KP kab. Maros, 2025

Cakupan pelayanan bencana kebakaran di kabupaten Maros masih sangat terbatas, disamping karena sarana dan prasarana yang minim juga petugas yang handal sangat sedikit. Jumlah personil damkar sebanyak 232 orang yang terdiri dari PNS sebanyak 46 orang dan tenaga honorer sebanyak 186 orang. Mobil damkar yang masih berfungsi hanya 18 unit (14 unit kondisi rusak ringan dan 4 unit rusak berat), sebanyak 12 unit ditempatkan di mako damkar, dan masing-masing 1 unit di sektor Camba, Bontoa, Tanralili, Bantimurung. Moncongloe dan Marusu. Kejadian kebakaran di Kab. Maros

sepanjang tahun 2024 sebanyak 243, yang terbanyak di kec. Mandai dan kec. Marusu. Kerugian material diperkirakan kurang lebih 3 milyar, dan 1 orang luka-luka.

Tabel 62.

Jumlah Kejadian Kebakaran di Kab. Maros Menurut Kecamatan tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban Jiwa	
			Meninggal	Luka-luka
1	Bantimurung	18	0	0
2	Bontoa	7	0	0
3	Camba	1	0	0
4	Cenrana	3	0	0
5	Lau	17	0	1
6	Mallawa	0	0	0
7	Mandai	8	0	0
8	Maros Baru	47	0	0
9	Marusu	46	0	0
10	Moncongloe	15	0	0
11	Simbang	5	0	0
12	Tanralili	41	0	0
13	Tompobulu	26	0	0
14	Turikale	9	0	0
Jumlah		243	0	1

4.1.6 Sosial

Penerima Bantuan di Kabupaten Maros, terbagi atas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Kartu Indonesia Sehat (KIS). Jumlah penerima BPNT di kab. Maros tahun 2024 adalah 22.469 KK dan penerima KIS sebanyak 33.033 orang.

Tabel 63.

Jumlah Penerima BPNT di Kab. Maros Menurut Kecamatan tahun 2024

No	Kecamatan	Penerima BPNT		
		Penerima (KK)	Bantuan per bulan (Rp.)	Jumlah disalurkan (Rp.)
1	Bantimurung	2.075	200.000	415.000.000
2	Bontoa	2.668	200.000	533.600.000
3	Camba	960	200.000	192.000.000
4	Cenrana	1.438	200.000	287.600.000
5	Lau	1.941	200.000	388.200.000
6	Mallawa	1.069	200.000	213.800.000
7	Mandai	1.343	200.000	268.600.000
8	Maros Baru	2.085	200.000	417.000.000
9	Marusu	1.423	200.000	284.600.000
10	Moncongloe	877	200.000	175.400.000
11	Simbang	1.939	200.000	38.800.000
12	Tanralili	1.598	200.000	319.600.000
13	Tompobulu	1.486	200.000	297.200.000
14	Turikale	1.567	200.000	313.400.000
Jumlah		22.469	2.800.000	4.144.800.000

Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang

disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya.

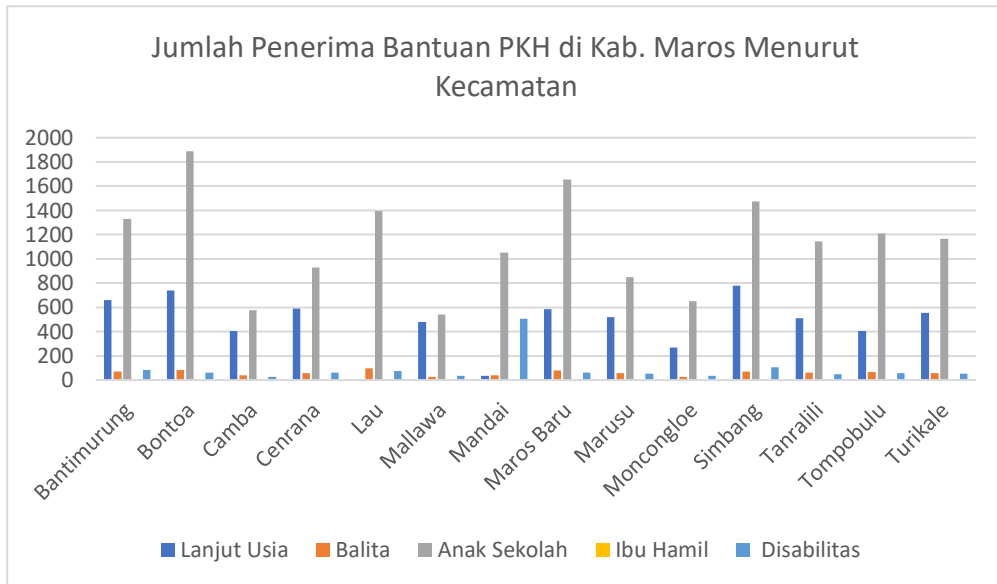
Update data Dinas Sosial Kab. Maros, untuk tahun 2024 terdapat 24.478 orang penerima bantuan PKH, terdiri dari 6.532 orang lanjut usia, 826 orang balita, 15.863 orang anak sekolah, dan 1.257 orang penyandang disabilitas.

Tabel 64.
Jumlah Penerima Bantuan PKH di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	PENERIMA BANTUAN PKH					Jumlah
		Lanjut Usia	Balita	Anak Sekolah	Ibu Hamil	Disabilitas	
1	Bantimurung	658	72	1.327		83	2140
2	Bontoa	738	85	1.889		62	2774
3	Camba	406	39	576		28	1049
4	Cenrana	591	56	928		60	1635
5	Lau	-	95	1.394		73	1562
6	Mallawa	479	26	543		34	1082
7	Mandai	37	41	1.053		505	1636
8	Maros Baru	585	80	1.656		62	2383
9	Marusu	519	56	849		54	1478
10	Moncongloe	267	24	650		33	974
11	Simbang	780	72	1.476		104	2432
12	Tanralili	512	61	1.143		49	1765
13	Tompobulu	404	64	1.211		58	1737
14	Turikale	556	55	1.168		52	1831
Jumlah		6532	826	15863	0	1257	24478

Sumber : Dinas Sosial Kab. Maros, 2025

Gambar 52.
Diagram Jumlah Penerima Bantuan PKH di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024



Tabel 65.
Jumlah RumahTangga Miskin di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	RUMAH TANGGA		Jumlah
		Sangat Miskin	Miskin	
1	Bantimurung			
2	Bontoa			
3	Camba			
4	Cenrana			
5	Lau			
6	Mallawa			
7	Mandai			
8	Maros Baru			
9	Marusu			
10	Moncongloe			
11	Simbang			
12	Tanralili			
13	Tompobulu			
14	Turikale			
Jumlah				

Sumber : Dinas Sosial Kab. Maros, 2025

Tabel 66.
Data Persentase Penduduk Miskin Kab. Maros Secara Mikro Tahun 2024

No	KECAMATAN	PENDUDUK	JIWA DTKS	PERSENTASE
1	Bantimurung			
2	Bontoa			
3	Camba			
4	Cenrana			
5	Cenrana			
6	Lau			
7	Mallawa			
8	Mandai			
9	Maros Baru			
10	Marusu			
11	Moncongloe			
12	Simbang			
13	Tanralili			
14	Tompobulu			
15	Turikale			
Jumlah				

Tabel 67.
Penyaluran Bantuan Sosial di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Banjir	Kebakaran	Angin Topan	Jumlah
1	Bantimurung	6	3	1	10
2	Bontoa	6		1	7
3	Camba	5		2	7
4	Cenrana	5		1	6
5	Lau	3	1	3	7

No	Kecamatan	Banjir	Kebakaran	Angin Topan	Jumlah
6	Mallawa	2	1		3
7	Mandai	3		1	4
8	Maros Baru	7		1	8
9	Marusu	3	1	5	9
10	Moncongloe	3		1	4
11	Simbang	5		2	7
12	Tanralili	6			6
13	Tompobulu	5			5
14	Turikale	7	1	1	9
Jumlah Total		66	7	19	92

4.2 Layanan Wajib Non Urusan

4.2.1 Tenaga Kerja

Jumlah pencari kerja di kab. Maros pada tahun 2024 tercatat sebanyak 1.524 orang, dengan jenjang pendidikan mulai dari SD sampai Sarjana. Jumlah pencari kerja terbanyak berasal dari kec. Mandai yaitu sebanyak 269 orang, kec.Turikale sebanyak 239 orang dan kec.Bantimurung sebanyak 209 orang.

Tabel 68.

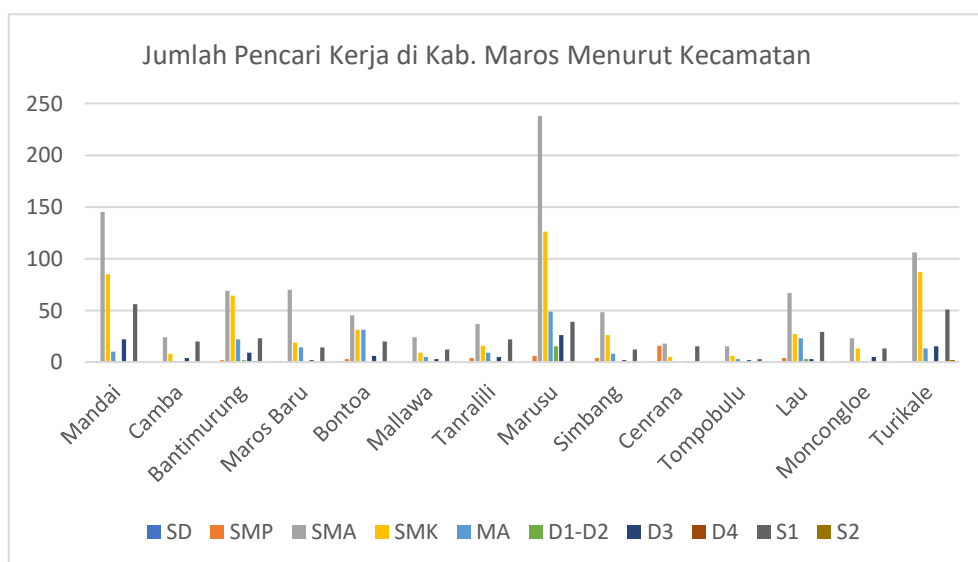
Jumlah Pencari Kerja di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	SD	SMP	SMA	SMK	MA	D1-D2	D3	D4	S1	S2	Jumlah
1	Mandai	0	3	95	52	17	1	7	1	93	0	269
2	Camba	0	2	20	3	1	0	2	1	8	0	37
3	Bantimurung	0	5	78	78	21	0	5	0	22	0	209
4	Maros Baru	0	1	50	17	7	0	0	0	4	0	79
5	Bontoa	0	2	47	26	19	1	2	1	8	0	106
6	Mallawa	0	0	20	6	1	0	0	0	7	0	34
7	Tanralili	1	0	39	17	7	0	3	0	11	0	78
8	Marusu	1	0	48	31	4	1	5	0	15	0	105

No	Kecamatan	SD	SMP	SMA	SMK	MA	D1-D2	D3	D4	S1	S2	Jumlah
9	Simbang	0	3	59	23	5	0	1	0	10	0	101
10	Cenrana	0	2	29	7	0	0	1	0	10	0	49
11	Tompobulu	0	0	15	6	2	0	1	0	2	0	26
12	Lau	4	1	52	24	22	0	1	1	19	0	124
13	Moncongloe	0	0	33	17	4	0	2	0	12	0	68
14	Turikale	0	3	83	76	23	0	8	0	45	1	239
Jumlah		6	22	668	383	133	3	38	4	266	1	1524

Sumber : Dinas PM dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Kab. Maros, 2025

Gambar 53.
Diagram Jumlah Pencari Kerja di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024



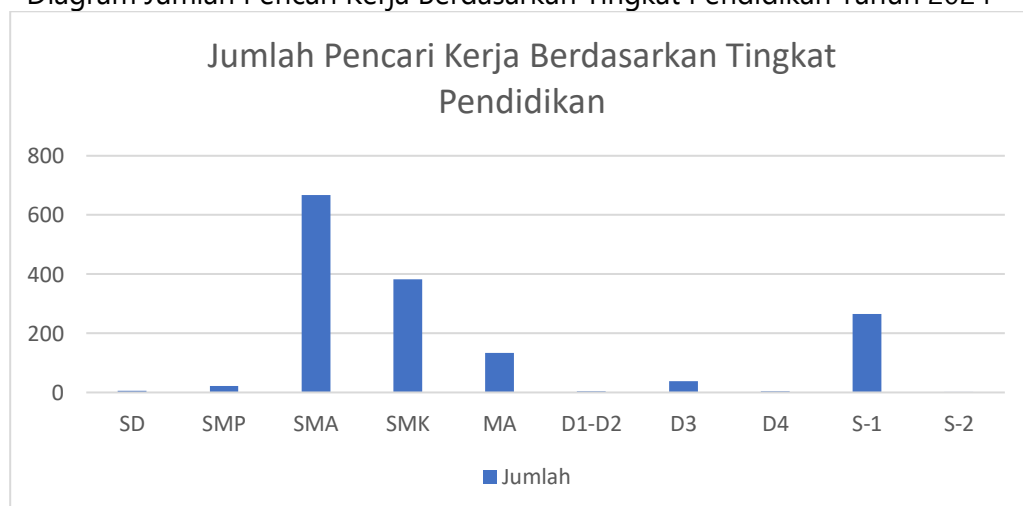
Secara umum, angkatan pencari kerja berada pada tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 824 orang atau 67,16% dan Sarjana sebanyak 215 orang atau 17,52%.

Tabel 69.
Rekapitulasi Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	6	0.21%
2	SMP	22	1.24%
2	SMA	668	25.42%
3	SMK	383	42.92%
4	MA	133	9.98%
5	D1-D2	3	0.21%
6	D3	38	2.47%
7	D4	4	0.41%
8	S-1	266	16.93%
9	S-2	1	0.21%
Jumlah		1943	100,00

Sumber : Dinas PMPTSPK kab. Maros, 2025

Gambar 54.
Diagram Jumlah Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024



Tabel 70.

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maros 2024

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
Angkatan Kerja	122.992	64.454	187.446
Bekerja	118.641	61.989	180.630
Pengangguran Terbuka	4.351	2.465	6.816
Bukan Angkatan Kerja	28.639	88.966	117.605
Sekolah	11.611	9.890	21.501
Mengurus Rumah Tangga	4.953	73.701	78.654
Lainnya	12.075	5.375	17.450
Jumlah	303.262	306.840	610.102

Sumber : Kab. Maros Dalam Angka 2024, BPS Kab. Maros

Tabel 71.

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Maros, 2024

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Angkatan Kerja			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Jumlah	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja				
SD	75.645	1.382	77.027	98,21	49.206	126.233	61,02
SMP	19.450	609	20.069	96,97	26.272	46.341	42,31
SMA	61.769	3.578	65.347	94,52	35.265	100.612	64,95

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Angkatan Kerja			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Jumlah	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja				
PERGURUAN TINGGI	23.756	1.247	25.003	95,01	6.862	31.865	78,47
Jumlah	180.630	6.816	187.446		117.605	305.051	

Sumber : Kab. Maros Dalam Angka 2024, BPS Kab. Maros

Tabel 72.

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, 2024

Status Pekerjaan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Berusaha sendiri	27.356	12.595	39.951
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	14.474	6.101	20.575
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	4.540	162	4.702
Buruh/Karyawan/Pegawai	55.048	27.264	82.312
Pekerja bebas	11.861	2.421	14.282
Pekerja keluarga/tak dibayar	5.362	13.446	18.808
Jumlah Total	118.641	61.989	180.630

Sumber : Kab. Maros Dalam Angka 2024, BPS Kab. Maros

4.2.2. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Permasalahan perempuan dan anak di kab. Maros meliputi pengaduan tentang KDRT, kekerasan anak dan pelecehan. Dari jumlah 60 kasus yang dilaporkan, pengaduan terbanyak adalah kekerasan terhadap anak sebanyak 29 kasus. Kasus pengaduan dapat ditangani 100%.

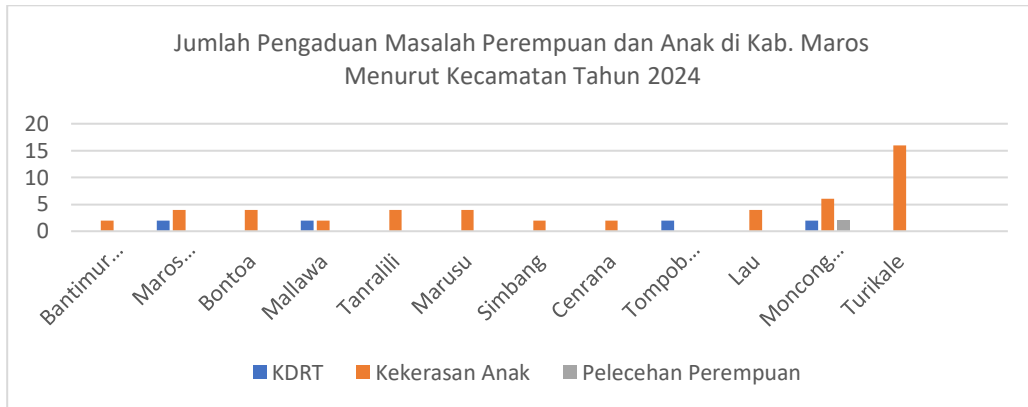
Tabel 73.
Jumlah Pengaduan Masalah Perempuan dan Anak di Kab. Maros
Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	KDRT		Kekerasan Anak		Pelecehan Perempuan		Jumlah Pengaduan	Jumlah Pengaduan Teratasi
		Pengaduan	Teratasi	Pengaduan	Teratasi	Pengaduan	Teratasi		
1	Mandai	1	1	9	9	2	2	12	12
2	Camba	-	-	1	1	-	-	1	1
3	Bantimurung	-	-	5	5	1	1	6	6
4	Maros Baru	-	-	2	2	-	-	2	2
5	Bontoa	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mallawa	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tanralili	1	1	8	8	-	-	9	9
8	Marusu	-	-	3	3	1	1	4	4
9	Simbang	1	1	4	4	-	-	5	5
10	Cenrana	-	-	1	1	-	-	1	1
11	Tompobulu	-	-	2	2	-	-	2	2
12	Lau	1	1	4	4	-	-	5	5
13	Moncongloe	-	-	5	5	-	-	5	5
14	Turikale	1	1	4	4	1	1	6	6
Jumlah		5	5	29	29	1	1	60	60

Sumber : Dinas P3AP2KB kab. Maros, 2025

Gambar 55.

Diagram Jumlah Pengaduan Masalah Perempuan dan Anak di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024



4.2.3 Pertanian

Tidak ada data sektoral dari Badan Pertanian Kab. Maros tahun 2024.

Tabel 74.

Jumlah Sertifikat yang Diterbitkan di Kab. Maros Menurut Kecamatan tahun 2024

No	Kecamatan	Hak Atas tanah					Jumlah
		Hak Milik	Tanah Negara/ Pemda	HGB	HGU	Hak Pakai	
1	Bantimurung						
2	Bontoa						
3	Camba						
4	Cenrana						
5	Lau						
6	Mallawa						
7	Mandai						
8	Maros Baru						
9	Marusu						
10	Moncongloe						
11	Simbang						
12	Tanralili						
13	Tompobulu						
14	Turikale						
Jumlah							

Sumber : BPN Kab. Maros, 2025

4.2.4 Lingkungan Hidup

a. Persampahan

Terkait lingkungan hidup, pada tahun 2024 menjadi tanggung jawab OPD Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup kab. Maros. Masalah yang paling prioritas adalah sampah. Sampai akhir tahun 2024, pengelolaan persampahan di kab. Maros sudah mampu melayani 10 kecamatan, kecuali Kecamatan Turikale semua kecamatan pelayanannya hanya di jalan poros kecamatan. Mengacu pada jumlah penduduk maka diasumsikan bahwa jumlah tersebut menghasilkan produk sampah sebesar 160-180 ton/hari dan hanya mampu diangkut 50-60 ton/hari. Belum maksimalnya sampah yang terangkut karena keterbatasan peralatan pengangkutan sampah dan jumlah petugas kebersihan yang masih minim.

Peralatan kebersihan yang dimiliki terdiri dari excavator 2 unit, water tank 1 unit, truck sampah 8 unit, *arm roll truck* 8 unit, bentor pengangkut sampah 33 unit dan kontainer sampah sebanyak 33 unit. Untuk menampung sampah, kab. Maros sudah memiliki TPA Bontoramba yang berlokasi di desa Bonto Matene kec. Mandai seluas 5, 4 hektar dengan sistem *Sanitary Landfill* yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup. TPA ini mulai dibangun pada tahun 1997 untuk menampung semua sampah dari daerah yang masih bisa dilayani, namun sejak tahun 2020 TPA ini sudah overkapasitas.

b. Izin/rekomendasi Kelayakan Lingkungan

Izin/Rekomendasi Kelayakan Lingkungan yang telah dikeluarkan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup di tahun 2024 sebanyak 27 izin. Jumlah tersebut tersebar di 5 kecamatan. Rekomendasi yang paling banyak dikeluarkan untuk jenis usaha/peruntukan perumahan sebesar 55,56%, industri sebesar 22,22%, fasilitas perdagangan (berupa toko/showroom/minimarket dan semacamnya) sebesar 7,41%, fasilitas kesehatan (berupa klinik/puskesmas dan semacamnya) sebesar 7,41%, dan Peruntukan Lain sebesar 7.41%.

Tabel 75.

Jumlah Izin/Rekomendasi Kelayakan Lingkungan yang Dikeluarkan di Kab.
Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis Usaha/Peruntukan											
		Perumahan	Perkantoran	Industri	Fasilitas Kesehatan	Menara Telekomuni	Fasilitas Perdagangan	Gudang	Hotel	Tambang	Pekerjaan Umum	Peruntukan Lain	Jumlah
1	Mandai	4	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	6
2	Tanralili	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Moncongloe	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10
4	Marusu	1	0	6	0	0	2	0	0	0	0	0	9
5	Maros Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Jumlah		15	-	6	2	-	2	-	-	-	-	2	27

Sumber : Dinas PKPLH Kab. Maros, 2025

4.2.5 Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Menurut data yang dikeluarkan oleh Dinas Dukcapil kab. Maros, bahwa pada tahun 2024 telah diterbitkan sebanyak 126.328 Kartu Keluarga, yang terbanyak dikeluarkan di kec. Mandai (15.487 KK), Kec. Turikale (14.639 KK) dan kec. Tanralili (11.435 KK).

Tabel 76.
Jumlah Penduduk Pemilik Kartu Keluarga di Kab. Maros Tahun 2024

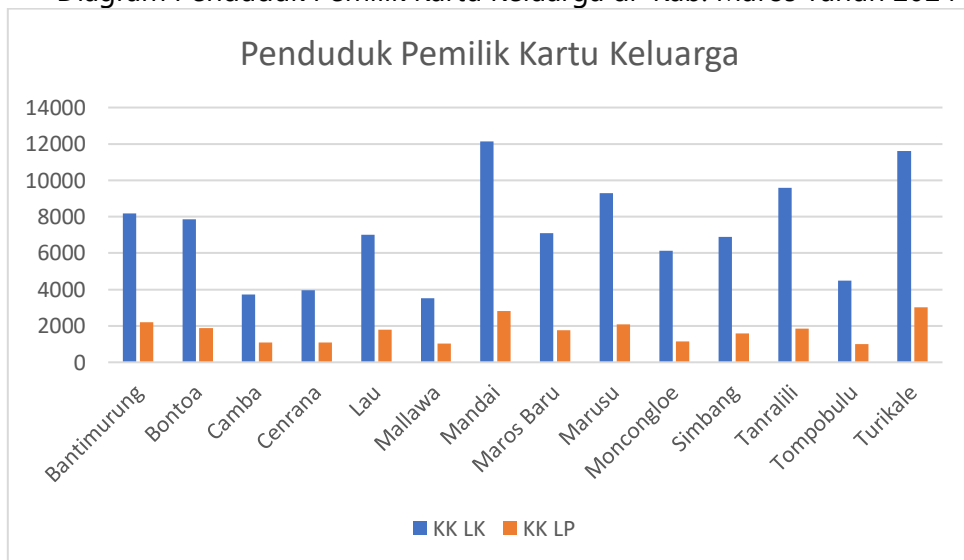
No	Kecamatan	Jenis Kartu Keluarga (KK)		Jumlah
		KK LK	KK LP	
1	Bantimurung	8180	2192	10374
2	Bontoa	7854	1876	9730
3	Camba	3720	1095	4815
4	Cenrana	3969	1089	5058
5	Lau	7011	1791	8802
6	Mallawa	3511	1015	4526
7	Mandai	12138	2806	15487

8	Maros Baru	7103	1756	8859
9	Marusu	9304	2084	11388
10	Moncongloe	6123	1137	7260
11	Simbang	6896	1598	8494
12	Tanralili	9596	1839	11435
13	Tompobulu	4474	987	5461
14	Turikale	11609	3030	14639
Jumlah		102031	024297	126328

Sumber : Dinas Dukcapil Kab. Maros, 2025

Gambar 56.

Diagram Penduduk Pemilik Kartu Keluarga di Kab. Maros Tahun 2024



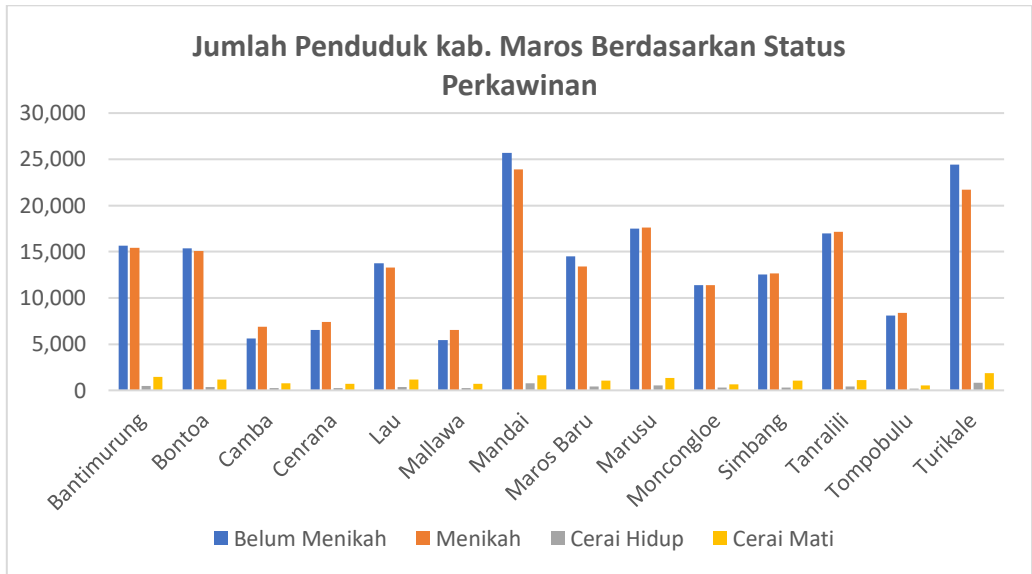
Sementara, data penduduk kab. Maros berdasarkan status perkawinan terdapat 193.399 jiwa penduduk belum menikah, 190.770 jiwa berstatus menikah, 5.553 jiwa berstatus cerai hidup dan sebanyak 15.257 jiwa berstatus cerai mati.

Tabel 77.
Jumlah Penduduk kab. Maros Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2024

No	Kecamatan	Belum Menikah	Menikah	Cerai Hidup	Cerai Mati
1	Bantimurung	15.656	15.411	462	1.432
2	Bontoa	15.336	15.088	336	1.176
3	Camba	5.619	6.865	224	779
4	Cenrana	6.537	7.416	252	707
5	Lau	13.721	13.263	372	1.155
6	Mallawa	5.452	6.518	237	723
7	Mandai	25.688	23.907	740	1.637
8	Maros Baru	14.508	13.399	393	1.081
9	Marusu	17.495	17.606	525	1.334
10	Moncongloe	11.384	11.397	302	657
11	Simbang	12.524	12.660	326	1.069
12	Tanralili	16.953	17.156	406	1.098
13	Tompobulu	8.087	8.359	169	522
14	Turikale	24.439	21.725	809	1.887
Jumlah		193.399	190.770	5.553	15.257

Sumber : Dinas Dukcapil Kab. Maros, 2025

Gambar 57.
Diagram Jumlah Penduduk kab. Maros Berdasarkan Status Perkawinan
Tahun 2024



Pemilik dokumen Akte Kelahiran secara keseluruhan, sudah memiliki Akte Kelahiran sebanyak 112.442 akte bagi penduduk kab. Maros. Dari tabel di bawah dapat dilihat bahwa jumlah akte kelahiran 0-18 tahun sebanyak 130.513.

Tabel 78.
Jumlah Penduduk Pemilik Akte Kelahiran di Kab. Maros Tahun 2024

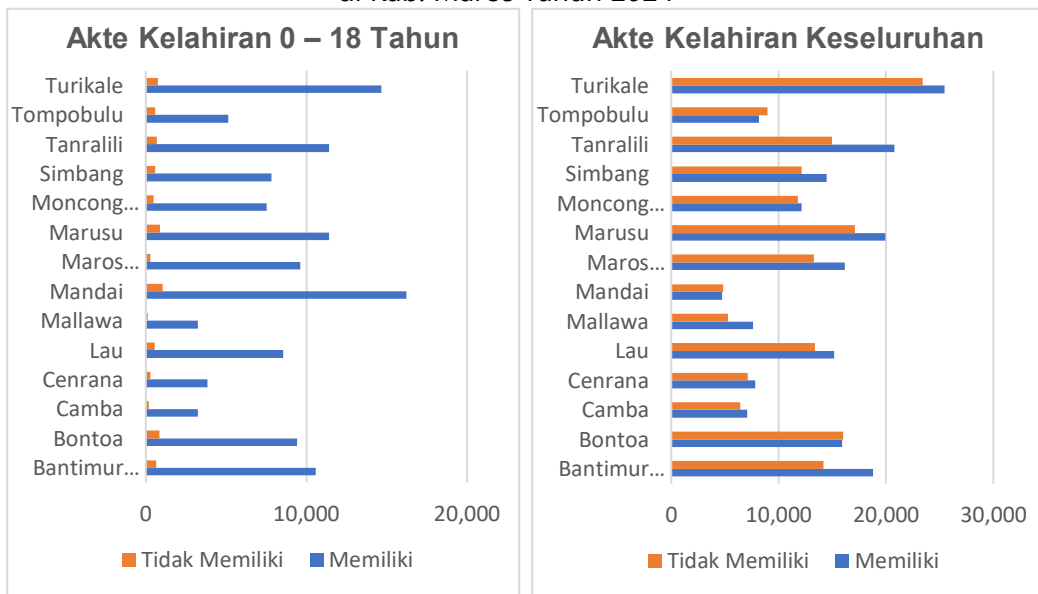
No	Kecamatan	Jumlah Akte Kelahiran 0-18 Tahun			Jumlah Akte Kelahiran Keseluruhan		
		Memiliki	Tidak Memiliki	Jumlah	Memiliki	Tidak Memiliki	Jumlah
1	Bantimurung	10.569	644	11.213	18.799	14.158	32.957
2	Bontoa	9.426	842	10.268	15.937	16.012	31.949
3	Camba	3.231	181	3.412	7.080	6.415	13.495
4	Cenrana	3.835	271	4.106	7.811	7.108	14.919
5	Lau	8.541	541	9.082	15.145	13.394	28.539
6	Mallawa	3.233	119	3.352	7.625	5.288	12.913

7	Mandai	16.228	1.056	17.284	4.717	4.853	9.570
8	Maros Baru	9.609	269	9.878	16.150	13.270	29.420
9	Marusu	11.410	878	12.288	19.952	17.126	37.078
10	Moncongloe	7.526	492	8.018	12.134	11.767	23.901
11	Simbang	7.831	596	8.427	14.459	12.144	26.603
12	Tanralili	11.403	686	12.089	20.805	14.966	35.771
13	Tompobulu	5.124	572	5.696	8.155	8.977	17.132
14	Turikale	14.657	743	15.400	25.451	23.394	48.845
Jumlah		122.623	7.890	130.513	194.220	168.872	363.092

Sumber : Dinas Dukcapil Kab. Maros, 2025

Gambar 58.

Diagam Jumlah Akte Kelahiran 0 – 18 Tahun dan Akte Kelahiran Keseluruhan di Kab. Maros Tahun 2024



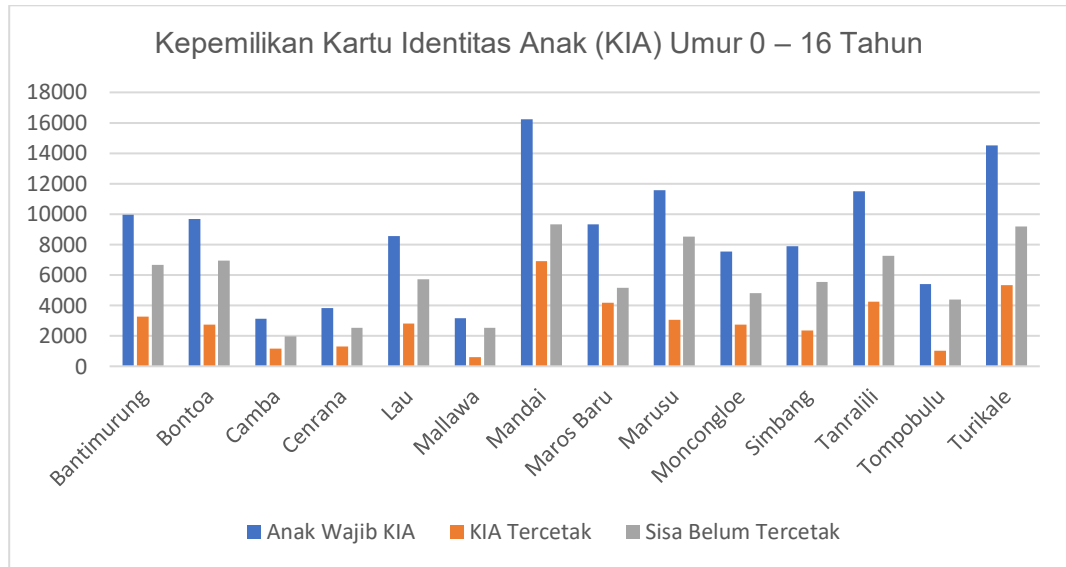
Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) Usia 0 - 16 Tahun, anak wajib KIA sebanyak 122.285 anak di kab. Maros. Dari tabel di bawah dapat dilihat bahwa KIA tercetak sebanyak 20.088 dan KIA yang belum tercetak sebanyak 80.514. Terlihat bahwa masih lebih banyak jumlah KIA yang belum tercetak.

Tabel 79.
Jumlah Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) Umur 0 – 16 Tahun di Kab.
Maros Tahun 2024

No	Kecamatan	Anak Wajib KIA	KIA Tercetak	Sisa Belum Tercetak
1	Bantimurung	9946	3277	6669
2	Bontoa	9686	2740	6946
3	Camba	3119	1169	1950
4	Cenrana	3842	1312	2530
5	Lau	8552	2820	5723
6	Mallawa	3160	618	2542
7	Mandai	16235	6897	9338
8	Maros Baru	9338	4179	5159
9	Marusu	11568	3050	8518
10	Moncongloe	7548	2752	4796
11	Simbang	7896	2362	5534
12	Tanralili	11499	4252	7247
13	Tompobulu	5392	1018	4374
14	Turikale	14504	5325	9179
Jumlah		122285	20088	80514

Sumber : Dinas Dukcapil Kab. Maros, 2025

Gambar 59.
Diagam Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) Umur 0 – 16 Tahun
di Kab. Maros Tahun 2024



4.2.6 Pemberdayaan Masyarakat Desa

Dari data Tahun sebelumnya Kab. Maros terdiri dari 80 desa dan 23 kelurahan. Kec. Cenrana, Marusu, Moncongloe, Simbang dan Tompobulu tidak memiliki kelurahan, seluruhnya merupakan desa. Sementara kec. Turikale tidak memiliki desa semua berbentuk kelurahan.

Tabel 80.
Data Jumlah Desa, Dusun, RW dan RT di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa	Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Bantimurung					
2	Bontoa					
3	Camba					
4	Cenrana					
5	Lau					
6	Mallawa					

7	Mandai					
8	Maros Baru					
9	Marusu					
10	Moncongloe					
11	Simbang					
12	Tanralili					
13	Tompobulu					
14	Turikale					
Jumlah						

Sumber : Dinas PMD kab. Maros, 2025

Tidak ada data sektoral dari Dinas DPMD tentang Status Desa.

Tabel 81.

Status Desa di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Status Desa		
		Swadaya	Swakarya	Swasembada
1	Bantimurung			
2	Bontoa			
3	Camba			
4	Cenrana			
5	Lau			
6	Mallawa			
7	Mandai			
8	Maros Baru			
9	Marusu			
10	Moncongloe			
11	Simbang			
12	Tanralili			

13	Tompobulu			
14	Turikale			
Jumlah				

Sumber : Dinas PMD kab. Maros, 2025

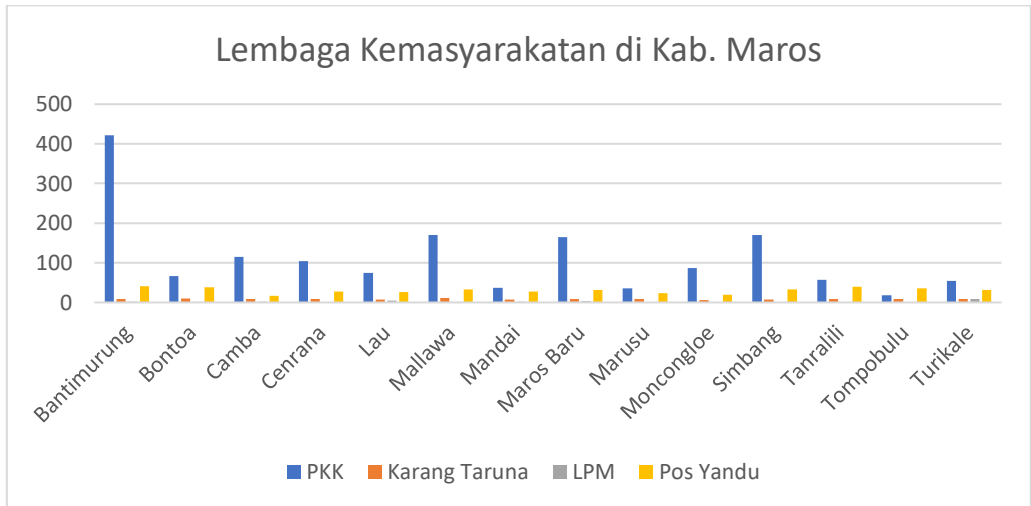
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, pada tahun 2024 mencatat ada sekitar 2.140 lembaga kemasyarakatan yang berdiri dan melaksanakan kegiatan di seluruh kecamatan di Kab. Maros. PKK merupakan lembaga yang terbanyak karena dibentuk disetiap kecamatan, setiap desa dan kelurahan termasuk Dasawisma yaitu sebesar 73.6%, disusul Pos Yandu sebesar 20%, Karang Taruna sebesar 5.4% dan LPM sebesar 1% dari jumlah keseluruhan lembaga kemasyarakatan.

Tabel 82.
Jumlah Lembaga Kemasyarakatan di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	PKK	Karang Taruna	LPM	Pos Yandu	Jumlah
1	Bantimurung	422	9	2	41	474
2	Bontoa	66	10	1	38	115
3	Camba	115	9	2	17	143
4	Cenrana	104	8	0	28	140
5	Lau	75	7	4	26	112
6	Mallawa	170	12	1	33	216
7	Mandai	37	7	2	28	74
8	Maros Baru	165	8	3	32	208
9	Marusu	35	8	0	23	66
10	Moncongloe	87	6	0	20	113
11	Simbang	170	7	0	33	210
12	Tanralili	57	8	0	40	105
13	Tompobulu	18	9	0	36	63
14	Turikale	54	8	8	31	101
Jumlah		1.576	117	23	426	2.140

Sumber : Dinas PMD kab. Maros, 2025

Gambar 60.
Diagram Jumlah Lembaga Kemasyarakatan di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024



Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di kab. Maros sudah ada di setiap desa. Jumlah total Bumdes 80, Jumlah Unit Usaha 191, Jumlah Pengurus 240 dan Jumlah Anggota 495.

Tabel 83.
Jumlah BUMDES di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Bumdes	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Pengurus	Jumlah Anggota
1	Bantimurung	6	15	18	30
2	Mandai	4	9	12	30
3	Camba	6	12	18	29
4	Cenrana	7	15	21	44
5	Mallawa	10	25	30	55
6	Maros Baru	4	9	12	22
7	Marusu	7	18	21	56
8	Moncongloe	5	10	15	34

9	Simbang	6	15	18	44
10	Lau	2	5	6	16
11	Tanralili	7	18	21	30
12	Tompobulu	8	17	24	55
13	Turikale	0	0	0	0
14	Bontoa	8	23	24	50
Jumlah		80	191	240	495

Sumber : Dinas PMD kab. Maros, 2025

Tidak ada data sektoral Pagu Anggaran dan Realisasi Dana Desa dari Dinas PMD sampai akhir tahun 2024.

Tabel 84.

Jumlah Dana Desa di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa
1	Mandai			
2	Moncongloe			
3	Maros Baru			
4	Lau			
5	Marusu			
6	Bontoa			
7	Bantimurung			
8	Simbang			
9	Tanralili			
10	Tompobulu			
11	Cenrana			
12	Camba			
13	Mallawa			
Jumlah				

Sumber : Dinas PMD kab. Maros, 2025

4.2.7 Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Untuk menunjang keberhasilan program Keluarga Berencana, maka sangat vital untuk menyediakan sarana dan prasarana. Sarana yang telah disiapkan oleh kabupaten berupa klinik KB dan pos pelayanan KB, yang tersebar merata di seluruh kecamatan di kab. Maros.

Tabel 85.

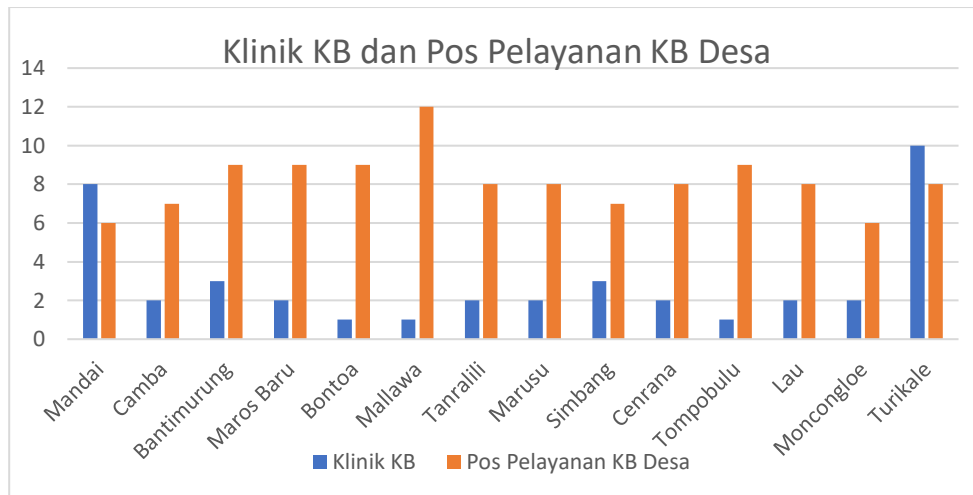
Jumlah Klinik KB dan Pos Pelayanan KB Desa Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024

No	Kecamatan	Klinik KB	Pos Pelayanan KB Desa
1	Mandai	8	6
2	Camba	2	7
3	Bantimurung	3	9
4	Maros Baru	2	9
5	Bontoa	1	9
6	Mallawa	1	12
7	Tanralili	2	8
8	Marusu	2	8
9	Simbang	3	7
10	Cenrana	2	8
11	Tompobulu	1	9
12	Lau	2	8
13	Moncongloe	2	6
14	Turikale	10	8
Jumlah		41	114

Sumber : Dinas P3AP2KB kab. Maros, 2025

Gambar 61.

Diagram Jumlah Klinik KB dan Pos Pelayanan KB Desa Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024



Selain penyediaan sarana, peran petugas KB sangat penting. Petugas KB terdiri dari Petugas Lapangan (PL), Penyuluh dan Pembantu Pembina KB Desa (PPKBD). Jumlah keseluruhan petugas sebanyak 222 orang dan sebanyak 192 orang yang sudah mendapat pelatihan.

Tabel 86.

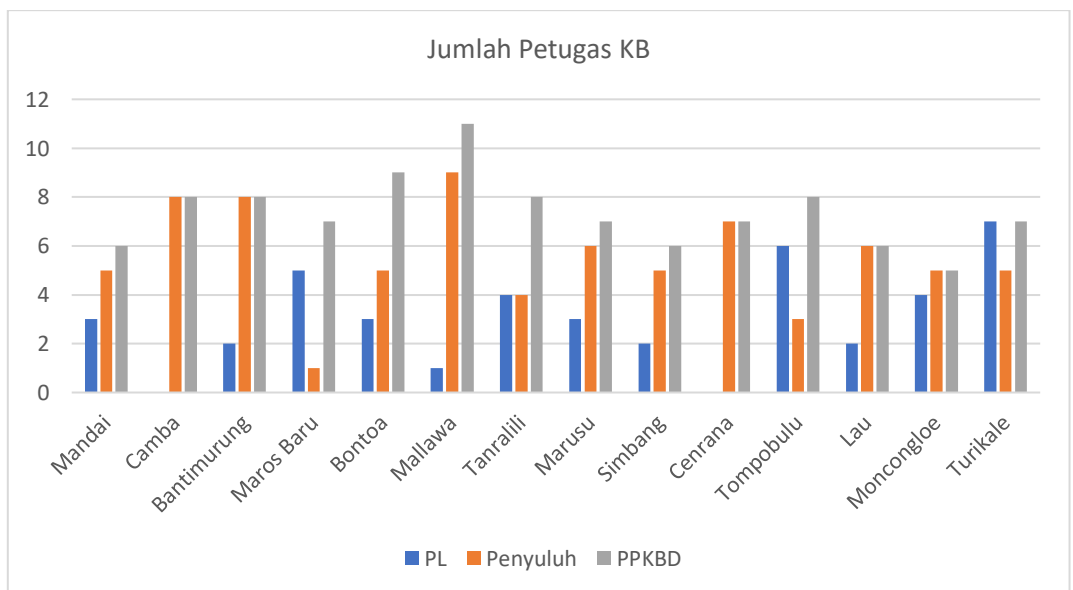
Jumlah Petugas KB di Kab. Maros Menurut Kecamatan tahun 2024

No	Kecamatan	JUMLAH PETUGAS KB				MENGIKUTI PELATIHAN			
		PL	Penyuluh	PPKBD	Jumlah Petugas	PL	Penyuluh	PPKBD	Jumlah
1	Mandai	3	5	6	14	3	5	1	9
2	Camba	-	8	8	16	-	8	8	16
3	Bantimurung	2	8	8	18	2	8	4	14
4	Maros Baru	5	1	7	13	5	1	6	12
5	Bontoa	3	5	9	17	3	5	6	14
6	Mallawa	1	9	11	21	1	9	8	18
7	Tanralili	4	4	8	16	4	4	6	14

No	Kecamatan	JUMLAH PETUGAS KB				MENGIKUTI PELATIHAN			
		PL	Penyuluh	PPKBD	Jumlah Petugas	PL	Penyuluh	PPKBD	Jumlah
8	Marusu	3	6	7	16	3	6	7	16
9	Simbang	2	5	6	13	2	5	6	13
10	Cenrana	-	7	7	14	-	7	4	11
11	Tompobulu	6	3	8	17	6	3	4	13
12	Lau	2	6	6	14	2	6	1	9
13	Moncongloe	4	5	5	14	4	5	5	14
14	Turikale	7	5	7	19	7	5	7	19
Jumlah		42	77	103	222	42	77	73	192

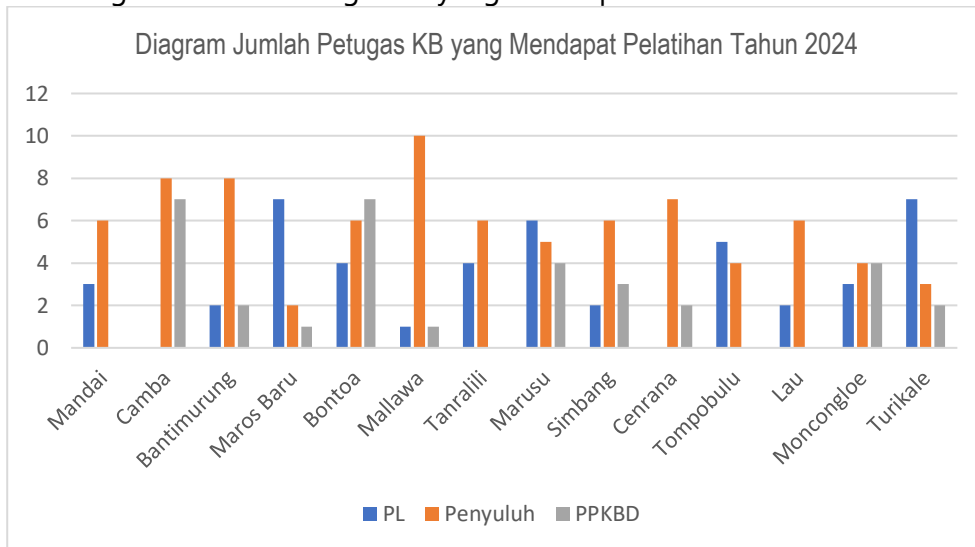
Sumber : Dinas P3AP2KB kab. Maros, 2025

Gambar 62.
Diagram Jumlah Petugas KB Tahun 2024



Gambar 63.

Diagram Jumlah Petugas KB yang Mendapat Pelatihan Tahun 2024



Pasangan Usia Subur (PUS) di kab. Maros tercatat sebanyak 65.960 orang dan terbanyak di Kec. Mandai yaitu 8,642 orang. Jumlah peserta KB aktif yang menggunakan IUD, MOW, MOP, kondom, implan, suntikan dan pil sebanyak 41.652.

Tabel 87.

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta Aktif KB Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024

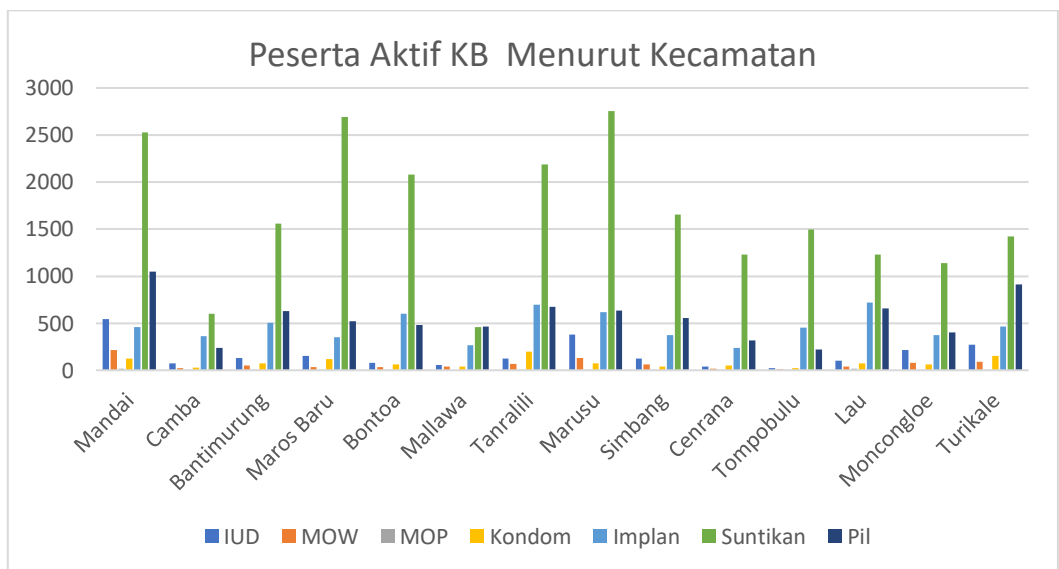
No	Kecamatan	Jumlah PUS (org)	Peserta KB Aktif (org)							
			IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntikan	Pil	Jumlah
1	Mandai	8,642	543	216	14	127	456	2,527	1,049	4932
2	Camba	1,885	73	23	1	26	360	602	238	1323
3	Bantimurung	4,966	130	50	6	75	503	1,556	629	2949
4	Maros Baru	5,665	151	32	7	118	352	2,691	523	3874
5	Bontoa	4,946	80	32	7	61	600	2,077	479	3336
6	Mallawa	1,965	54	41	0	40	264	457	467	1323
7	Tanralili	5,923	125	68	5	196	699	2,190	677	3960
8	Marusu	7,080	379	132	5	74	617	2,753	637	4597
9	Simbang	4,314	126	64	3	38	372	1,654	553	2810

No	Kecamatan	Jumlah PUS (org)	Peserta KB Aktif (org)							
			IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntikan	Pil	Jumlah
10	Cenrana	2,531	38	17	1	53	239	1,230	315	1893
11	Tompobulu	3,584	23	12	1	24	453	1,495	219	2227
12	Lau	4,212	101	42	14	72	720	1,230	658	2837
13	Moncongloe	4,237	214	78	2	63	375	1,137	401	2270
14	Turikale	6,010	269	91	8	151	465	1,425	912	3321
Jumlah		65.960	2.306	898	74	1.118	6.475	23.024	7.757	41.652

Sumber : Dinas P3AP2KB kab. Maros, 2025

Gambar 64.

Jumlah Peserta Aktif KB Menurut Kecamatan di Kab. Maros Tahun 2024



4.2.8 Perhubungan

a. Sarana dan Prasarana Perhubungan

Sarana dan prasarana perhubungan yang ada di kabupaten Maros pada tahun 2024 tercatat sebanyak 22 item dengan jumlah sarana/prasarana sebanyak 1882, di mana 96% masih dalam kondisi baik dan hanya 4% yang rusak berat.

Tabel 88.
Jumlah Sarana dan Prasarana Perhubungan di
Kabupaten Maros Tahun 2024

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Terminal Bis/Angkot	1	1	0	0	0
2	Stasiun KA					
3	Pangkalan Ojek	13	13	0	0	0
4	Bus Umum					
5	Ojek	204	204	0	0	0
6	Bendi/Delman	12	10	2	0	0
7	Becak	52	48	4	0	0
8	Jumlah KA	0	0	0	0	0
9	Tambatan Perahu	47	24	21	2	0
10	Pelabuhan Kapal Penumpang	0	0	0	0	0
11	Perahu Motor	212	212	0	0	0
12	Perahu Tanpa Motor	30	30	0	0	0
13	Kapal Antar Pulau	18	18	0	0	0
14	Jet Boat	1	0	0	0	1
15	Kapal Pesiar	0	0	0	0	0
16	Bandara TNI AU	1	1	0	0	0
17	Bandara Domestik/Nasional	1	1	0	0	0
18	Bandara Perintis	0	0	0	0	0
19	Helipad	0	0	0	0	0
20	Lapangan Terbang Komersil	1	1	0	0	0
21	Pete-Pete	292	251	41	0	0
22	Truck	997	997	0	0	0
Jumlah Total		1882	1811	68	2	1

Sumber : Dinas PUTR-PP Kab. Maros, 2025

Pembangunan sarana dan prasarana lalu lintas yang menjadi kewenangan kabupaten meliputi rambu lalu lintas, traffic light, zebra cross, halte bus, barrier road dan cermin tikungan. Pemasangan rambu lalu lintas sudah tersebar hampir merata di setiap kecamatan.

Tabel 89.
Jumlah Sarana dan Prasarana Lalu Lintas Menurut Kecamatan di
Kab. Maros Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis Sarana dan Prasarana Lalu Lintas					
		Rambu Lalu lintas	Traffic Light	Zebra Cross	Halte Bus	Barrier Road	Cermin Tikungan
1	Bantimurung	-	-	-	2	-	3
2	Bontoa	24	-	-	-	-	
5	Lau	53	-	2	-	1	1
7	Mandai	53	1	2	2	2	2
8	Maros Baru	10	-	-	2	-	-
9	Marusu	-	-	-	-	1	1
10	Moncongloe	73	-	-	-	-	2
11	Simbang	4	-	-	-	-	4
12	Tanralili	16	-	-	4	-	7
13	Turikale	104	3	5	3	21	2
Jumlah		337	4	9	13	25	24

Sumber : Dinas PUTR-PP kab. Maros, 2025

b. Perizinan

Lalu lintas angkutan umum di kabupaten Maros yang bisa terdata tahun 2024 sejumlah 4251 kendaraan, yang memiliki izin hanya sekitar 99.6% dan 0.3% tidak berizin. Kendaraan yang tidak berizin terbesar adalah Bus.

Tabel 90.
Perizinan Angkutan Umum di Kab. Maros Tahun 2024

No	Jenis Angkutan	Perizinan		
		Memiliki	Tidak	Masa Berlaku
1	Bus	15	15	6 bulan
2	Angkot/Pete-Pete	213	0	6 bulan
3	Taxi Bandara	127	0	6 bulan
4	Taxi Online			
5	Ojek			
6	Ojek Online			
7	Becak	3	0	6 bulan
8	Perahu			
9	Pick Up	2896	0	6 bulan
10	Mobil Box			
11	Truck	997	0	6 bulan
Jumlah		4251	15	

Sumber : Dinas PUTR-PP kab. Maros, 2025

c. Jumlah Kendaraan

Jumlah kendaraan bermotor di kab. Maros pada tahun 2024 yang tercatat di kantor Samsat Maros adalah 118.154 kendaraan, terdiri dari mobil angkutan umum 13,5%, mobil 13,01%, truck 0,9% dan motor 72,6%. Kendaraan tersebut tersebar di seluruh kecamatan, yang terbanyak di kec. Turikale dan Mandai.

Tabel 91.
Jumlah Kendaraan Bermotor di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024

Nama Kecamatan	Jenis Kendaraan			
	Mobil penumpang	Roda 4	Truk	Sepeda motor
Bantimurung	250	227	38	1.317
Camba	53	52	2	331
Cenrana	56	48	8	338
Lau	181	170	16	1.249
Mallawa	48	45	5	277
Mandai	668	650	34	3.248
Maros baru	153	147	6	1.221
Maros utara / bontoa	98	95	4	1.087
Marusu	337	333	16	1.737
Moncongloe	211	208	7	1.216
Simbang	185	172	18	1.047
Tanralili	257	239	25	1.793
Tompulu	91	92	3	485
Turikale	783	762	54	2.808
Total	3.371	3.240	236	18.154

Sumber : Kantor Samsat Maros, 2025

Sepeda motor yang tercatat di kab. Maros sebanyak 18.419 unit. dan yang memiliki mobil minibus sebanyak 10.27% atau 2.255. unit.

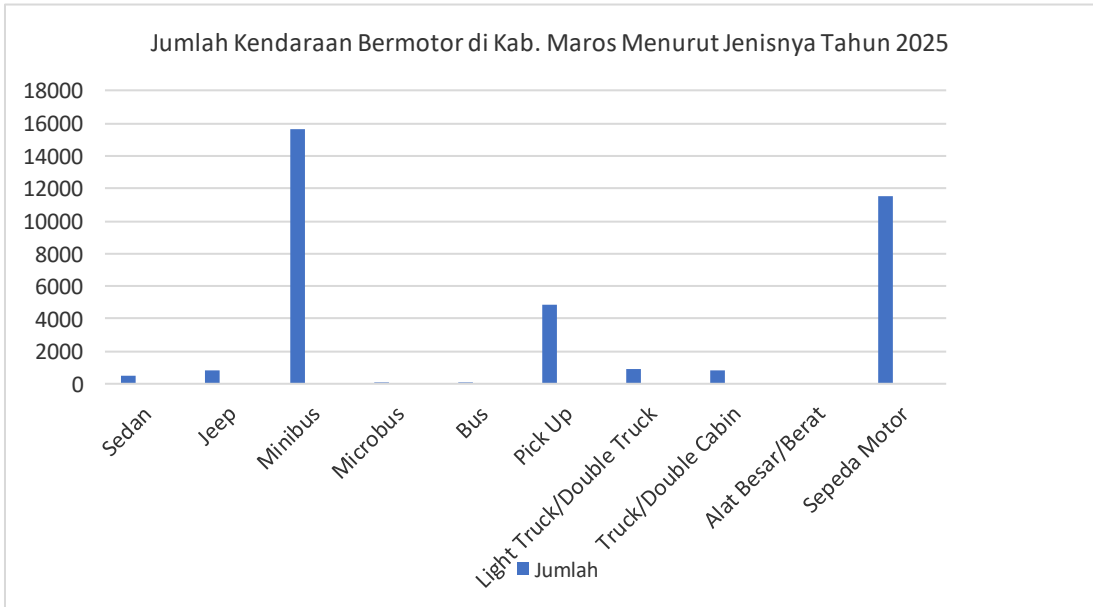
Tabel 92.
Jumlah Kendaraan Bermotor di Kab. Maros Menurut Jenisnya Tahun 2024

Jenis Bermotor	jumlah	ket
Sedan	62	
Jeep	118	
Minibus	2255	
Microbus	1	
Bus	14	
Pick up	784	
Light truck/double truck	207	
Truk/double cabin	97	
Alat besar/berat	0	
Sepeda motor	18419	
Jumlah total	21957	

Sumber : Kantor Samsat Maros, 2025

Gambar 65.

Diagram Jumlah Kendaraan Bermotor di Kab. Maros Menurut Jenisnya Tahun 2024



4.2.9 Komunikasi dan Informatika

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kab. Maros, pada tahun 2024 yang terkait dengan bidang humas telah melakukan peliputan dan publikasi sebanyak 1.490 kegiatan. Peliputan dan publikasi meliputi kegiatan OPD lingkup kab. Maros, kegiatan Bupati dan Wakil Bupati dan acara-acara lain yang terkait dengan pemerintahan dan kemasyarakatan.

Tabel 93.

Data Peliputan Berita dan Publikasi di Kab. Maros Tahun 2024

No	Bulan	Jenis		Jumlah
		Peliputan	Publikasi	
1	Januari	82	82	164
2	Februari	62	62	124
3	Maret	85	85	170
4	April	71	71	142
5	Mei	73	73	146
6	Juni	71	71	142
7	Juli	77	77	154
8	Agustus	44	44	88

9	September	57	57	114
10	Oktober	32	32	64
11	November	41	41	82
12	Desember	50	50	100
Jumlah		745	745	1.490

Sumber : Dinas Kominfo SP Kab. Maros, 2025

Menara telekomunikasi yang telah dibangun oleh provider telah tersebar di semua kecamatan, di dominasi di wilayah perkotaan seperti kec. Turikale, Mandai, Bantimurung, Tanralili dan Lau. Sampai dengan tahun 2024 ada penambahan 4 menara di kecamatan bantimurung 2 menara dari 16 menara menjadi 18 menara dan di kecamatan bontoa 2 menara dari 5 menara menjadi 7 menara Masih minimnya menara telekomunikasi pada kecamatan yang jauh dari pusat kota, yang wilayahnya cukup luas maka akses terhadap internet juga masih minim.

Tabel 94.
Jumlah Menara Telekomunikasi di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Menara Telekomunikasi
1	Bantimurung	18
2	Bontoa	7
3	Camba	6
4	Cenrana	8
5	Lau	13
6	Mallawa	6
7	Mandai	22
8	Maros Baru	8
9	Marusu	9
10	Moncongloe	7
11	Simbang	7
12	Tanralili	14
13	Tompobulu	4
14	Turikale	30
Jumlah		159

Sumber : Dinas PMPTSPK Kab. Maros, 2023

Dinas Kominfo kab. Maros, mencatat bahwa sampai dengan akhir tahun 2024 angkanya masih masa ada sekitar 180 aplikasi yang masih aktif dan bisa dipergunakan oleh Perangkat Daerah lingkup Pemerintah Kab. Maros, baik secara online maupun offline. Aplikasi

tersebut ada yang bersifat lokal, tingkat provinsi maupun dari kementerian.

Tabel 95.
Aplikasi Aktif Pemerintah Kab. Maros Tahun 2024

No	Nama Aplikasi	Sifat (Online/Offline)	Alamat Domain	Pemanfaatan	Pengelola
1	WEBSITE MAROSKAB	On line	http://maroskab.go.id	INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH	DINAS KOMINFO
2	APLIKASI SMART BPHTB	Off Line		BPKPD	BPKPD
3	APLIKASI JDIH (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum)	On Line	http://182.23.82.141/jdih/	LAYANAN INFORMASI HUKUM	BAG. HUKUM SETDA
4	APLIKASI e-SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	On Line	http://182.23.82.141/esakip	LAYANAN INFORMASI AKUNTABILITAS DAERAH	BAG. ORGANISASI SETDA
5	APLIKASI JADPIM (Jadwal Pimpinan)	On Line	http://182.23.82.141/jadpim	INFORMASI JADWAL PIMPINAN	BAG. PROTOKOLER SETDA
6	APLIKASI PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi)	On line	http://ppid.maroskab.go.id/	LAYANAN PERMINTAAN INFORMASI	DINAS KOMINFO
7	APLIKASI KSWP (Konfirmasi Status Wajib Pajak)	On Line	https://10.10.1.4/kswp	LAYANAN ANGGARAN DAERAH	BPKPD
8	APLIKASI SIGA (Sistem Informasi Gender & Anak)	On Line	http://182.23.82.141/siga/	LAYANAN INFORMASI GENDER & ANAK	DP3A
9	APLIKASI e-ARSIP	On Line	http://182.23.82.139/arsip	LAYANAN ARSIP	DINAS PERPUSTAKAAN & KEARSIPAN
10	APLIKASI SIMPAD (Sistem Informasi Pendapatan Daerah)	On Line	http://182.23.82.141/simpad/	LAYANAN INFORMASI PENDAPATAN DAERAH	BPKPD
11	APLIKASI e-LAPOR	On Line	https://www.lapor.go.id/	LAYANAN LAPOR MASYARAKAT	DINAS KOMINFO
12	APLIKASI LPSE	On Line	http://lpse.maroskab.go.id/e-proc4/	INFORMASI LPSE	BLP
13	APLIKASI SISMIOP	Off Line	Localhost	BPKPD	BPKPD
14	APLIKASI SIPD PEMBANGUNAN (Sistem Informasi Pemerintah Daerah)	On Line	http://sipd.kemendagri.go.id	LAYANAN PEMBANGUNAN DAERAH	BAPPEDA
15	SIMPONI-PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak)	On Line	kekerasan.kemnppa.go.id	Informasi layanan penanganan korban kekerasan perempuan dan anak ditingkat nasional, provinsi dan kab/kota.	DP3A
16	SIGA (Sistem Informasi Gender dan Anak)	On Line	182.23.82/siga	Data/kegiatan terpilah kecenderungan kasus kekerasan pada anak, perempuan dan keluarga	DP3A

No	Nama Aplikasi	Sifat (Online/Offline)	Alamat Domain	Pemanfaatan	Pengelola
17	STATISTIK RUTIN / SIDUGA (Sistem Informasi Kependudukan dan Keluarga)	On Line	http://aplikasi.bkkbn.go.id/sr	Aplikasi penyedia informasi Pencapaian Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (pencatatan dan pelaporan pelayanan kontrasepsi dan pengendalian lapangan)	DPP & KB
18	PENDATAAN KELUARGA (PK) 2015	On Line	http://pk.bkkbn.go.id	Aplikasi Pendataan Keluarga (PK) 2015 adalah Aplikasi yang di pakai PKB/PLKB dalam mengentry hasil Pendataan Keluarga Tahun 2015 secara On Line	DPP & KB
19	SIGA (Sistem Informasi Keluarga)	On Line	http://siga.bkkbn.go.id	Aplikasi yang di pakai seluruh PKB/PLKB dalam mengentry/Input Data Potensi setiap Tahun.	DPP & KB
20	MIM TOOL WEB	On Line	http://sirika.bkkbn.go.id	Aplikasi untuk mengetahui kondisi alat dan obat kontrasepsi di Faskes, di gudang alkon Kabupaten	DPP & KB
21	STOKKU	On Line	Diunduh di Playstore	Aplikasi untuk membuat Surat Perintah Mengeluarkan Barang (SPMB), membuat surat jalan dan Surat Bukti Barang Keluar (SBBK)	DPP & KB
22	Pelaporan DAK BKKBN	On Line	https://morena.bkkbn.go.id/	Aplikasi untuk menginput perencanaan DAK, realisasi DAK dan Data Basis DAK Fisik	DPP & KB
23	e-PKH	On Line	http://epkh.kemensos.go.id	Sistem Informasi PKH	DINSOS
24	SIKS-NG	On Line	http://epkh.kemensos.go.id	Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial	DINSOS
25	SIKSDROID	On Line	http://siksdroid.kemensos.go.id	Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Berbasis android untuk verval DTKS	DINSOS
26	Dapodik (Data Pokok Pendidikan)	On Line	https://datadik.kemdikbud.go.id/acc/login https://dapo.kemdikbud.go.id/	Aplikasi Pengelolaan Data Pendidikan dikembangkan dengan semangat Satu Nusa, Satu Bangsa, Satu Bahasa, Satu Data.	DIKNAS
27	√ Verval Peserta Didik	On Line	http://vervalp.d.data.kemdikbud.go.id/	Layanan kebutuhan verval dengan menggunakan akun yang terdaftar pada jaringan pengelolaan data pendidikan.	DIKNAS
28	√ Verval PTK	On Line	http://vervalptk.data.kemdikbud.go.id/	Layanan kebutuhan verval dengan menggunakan akun yang terdaftar pada jaringan pengelolaan data pendidikan.	DIKNAS
29	√ Verval Yayasan	On Line	http://vervalyayasan.data.kemdikbud.go.id/	Layanan kebutuhan verval dengan menggunakan akun yang terdaftar pada jaringan pengelolaan data pendidikan.	DIKNAS

No	Nama Aplikasi	Sifat (Online/Offline)	Alamat Domain	Pemanfaatan	Pengelola
30	√ VervalTambahPTK	On Line	http://vervalptk.data.kemdikbud.go.id/tambahptk	Layanan kebutuhan verval dengan menggunakan akun yang terdaftar pada jaringan pengelolaan data pendidikan.	DIKNAS
31	√ VervalSP	On Line	http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/verval/	Layanan kebutuhan verval dengan menggunakan akun yang terdaftar pada jaringan pengelolaan data pendidikan.	DIKNAS
32	√ Verval Ponsel	On Line	https://vervalponsel.data.kemdikbud.go.id/	Layanan kebutuhan verval dengan menggunakan akun yang terdaftar pada jaringan pengelolaan data pendidikan.	DIKNAS
33	√ Verval Kesiapan Belajar	On Line	https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/kesiapanbelajar/verval/kesiapan-belajar/	Layanan kebutuhan verval dengan menggunakan akun yang terdaftar pada jaringan pengelolaan data pendidikan.	DIKNAS
34	√ Verval TIK	On Line	https://vervaltik.data.kemdikbud.go.id/	https://vervaltik.data.kemdikbud.go.id/	DIKNAS
35	OMSPAN DANA DESA	On Line	Spanit.kemendagri.go.id	Laporan Dana Desa	PMD
36	KONSOLIDASI KEUANGAN DESA	On Line	Konsolidasi.apbdesa.kemendagri.go.id	Konsolidasi Laporan APBdesa	PMD
37	SIPADES	On Line	Sipades-binaapdes.kemendagri.go.id	Laporan Asset Desa	PMD
38	PRODESKEL	On Line	www.prodeskel.binaapdes.kemendagri.go.id	Sistem Informasi Desa dan Kelurahan	PMD
39	EPDESKEL	On Line	Epdeskel.kemendagri.go.id	Evaluasi Perkembangan Desa	PMD
40	SIMPEL	On Line	https://dpmpptsp.maroskab.go.id	Layanan Perizinan	DPMPPTSP
41	E Tiketng	On Line	Pemkab Maros	Cetak Karcis KWA Bantimurung	DISBUDPAR
42	OMSPAN	On Line	http://spanin.kemendagri.go.id	Laporan Realisasi Dak Fisik	DISBUDPAR
43	PENDAKI	On Line	http://bit.ly/PENDAKI-Pelaporan	Laporan Realisasi Dak Fisik dan Non Fisik	DISBUDPAR
44	KRISNA	On Line	http://www.djpk.kemendagri.go.id	Laporan DAK Fisik dan berhubungan dengan BAPPEDA dan Bag. Pembangunan	BAPPEDA

No	Nama Aplikasi	Sifat (Online/Offline)	Alamat Domain	Pemanfaatan	Pengelola
45	SISKURTANNAS	On Line	https://www.siskurtannas.lemhanas.go.id/	Sistem pengukuran Ketahanan nasional	BAPPEDA
46	SEPAKAT	On Line	https://sepakat.bappenas.go.id/login.php	Sistem perencanaan, penganggaran, pemantauan, evaluasi dan analisis kemiskinan terpadu	BAPPEDA
47	SIPPA (Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran)	On Line	https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/#	Aplikasi yang terintegrasi dengan penganggaran di Bidang Cipta Karya	BAPPEDA
48	SIPKP	On Line	https://sipkp.ciptakarya.pu.go.id/rpijm/	Aplikasi yang mengintegrasikan penataan dan perencanaan sarana dan prasarana infrastruktur jangka menengah	BAPPEDA
49	AKSARA, Aplikasi perencanaan dan pemantauan rendah karbon Indonesia	On Line	https://pprk.bappenas.go.id/aksara/	Aplikasi pemantauan pelaporan	BAPPEDA
50	Stunting	On Line	https://aksi.bangda.kemendagri.go.id/emonev/	Aplikasi konvergensi delapan aksi pencegahan dan penurunan stunting	BAPPEDA
51	OMSPAN DANA DESA	On Line	Spanit.kemendagri.go.id	Laporan Dana Desa	PMD
52	SIPTL (Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut)	On Line	https://eaudit.bpk.go.id/	Aplikasi berbasis informasi teknologi yang dirancang dan dikembangkan oleh BPK terhadap data tindak lanjut hasil pemeriksaan secara elektronik.	INSPEKTORAT
53	Sistem Informasi Manajemen ASN (SIM ASN)	On Line	https://simasn.maroskab.go.id/	Aplikasi yang dibangun sebagai pengembangan Aplikasi SIMPEG untuk database kepegawaian	BKPSDM
54	New SIM GAJI Web	On Line	https://Simgajiweb.taspen.co.id	Aplikasi Gaji PNS dengan sistem Online milik PT.TASPEN Persero	BKPSDM
55	DOCUDIGITAL	On Line	https://docudigital.bkn.go.id/	Aplikasi yang dimiliki BKN secara online yang berskala Nasional, terkait kepegawaian	BKPSDM
56	E-FORMAS	On Line	https://formasi.menpan.go.id/	Aplikasi Kemenpan RB secara online untuk menyampaikan Profil Daerah dan keadaan Pegawai	BKPSDM
57	SSCASN	On Line	https://admin-sscasn.bkn.go.id/	Aplikasi BKN untuk menyampaikan Formasi kebutuhan pegawai yang telah di setujui Menpan-RB	BKPSDM
58	AP3K (Aplikasi Pelayanan Karpeg dan Karis Karsu)	On Line	http://kanreg4bkn.com/aplikasi/kip	Aplikasi pengurusan Karpeg dan Karis/Karsu	BKPSDM
59	SUPER GADIS (Surat Perintah Tugas dan Perjalanan Dinas)	Offline	localhost	Aplikasi ini digunakan dalam membuat surat yang terkait perjalanan dinas secara online.	BKPSDM

No	Nama Aplikasi	Sifat (Online/Offline)	Alamat Domain	Pemanfaatan	Pengelola
60	Database Pejabat Dukcapil Daerah	On Line	https://dpdd.kemendagri.go.id/	Aplikasi mengajukan usul penggantian, pemberhentian dan pengangkatan pejabat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	BKPSDM
61	E-MUTASI	On Line	https://emutasiotda.kemendagri.go.id/	Aplikasi untuk pengajuan usul mutasi antar provinsi	BKPSDM
62	Sistem Informasi Jabatan Pimpinan Tinggi (SIJAPTI)	On Line	https://sijapti.kasn.go.id/	Aplikasi database Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT)	BKPSDM
63	Sistem Informasi Penilaian Mandiri Penerapan Sistem Merit (SIPINTER)	On Line	https://sipinter.kasn.go.id/	Aplikasi penyampaian hasil penilaian mandiri beserta buktinya ke KASN.	BKPSDM
64	DocuDigital BKN	On Line	https://docudigital.bkn.go.id/	Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) BKN berisi pengusulan layanan kepegawaian dan pensiun.	BKPSDM
65	Cash Management System Transaksi Non Tunai (TNT)	On Line	https://tnt.bank Sulselbar.co.id/	Aplikasi transaksi non tunai yang digunakan untuk pembayaran dana kegiatan OPD.	BKPSDM
66	e-LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Negara)	On Line	www.e-lhkpn.go.id	Aplikasi penyampaian laporan harta kekayaan penyelenggara negara secara elektronik kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	BKPSDM
67	SIOLA (Sistem Informasi Online Layanan Administrasi)	On Line	https://ula.kemendagri.go.id/	Aplikasi layanan administrasi dan konsultasi Kemendagri untuk pendataan permohonan satyalencana karya satya.	BKPSDM
68	e-Lapkin	On Line	Laporan Kinerja secara elektronik	Aplikasi yang digunakan untuk menginput laporan kinerja individu tahunan yang dilakukan oleh instansi.	BKPSDM
69	IP_ASN	On Line	Indeks Profesionalitas ASN	Aplikasi untuk mengukur indeks profesionalitas ASN	BKPSDM
70	My_SAPK BKN	On Line	https://mysapk.bkn.go.id	Aplikasi database kepegawaian nasional	BKPSDM
71	PANEL HARGA	On Line	https://panelharga.bkp.pertanian.go.id/	Aplikasi sistem informasi panel harga pangan strategis	PERTANIAN
72	STATISTIK PERKEBUNAN	On Line	s.bps.go.id/dashboard-kebun-selsel	Aplikasi untuk mengetahui luas area produksi dan jumlah petani	PERTANIAN
73	ISIKHNAS	On Line	isikhan.com/id	Aplikasi sistim informasi keswan dan produksi peternakan	PERTANIAN
74	AUTP	On Line	https://siap.asuransijasindo.co.id-siapid3/autp/author/login	Asuransi Usatani Padi	PERTANIAN

No	Nama Aplikasi	Sifat (Online/Offline)	Alamat Domain	Pemanfaatan	Pengelola
75	SI PDPS	On Line	https://sipdps.banpem.go.id/	Bantuan Pemerintah	PERTANIAN
76	SIP SATPOL PP (Sistem Informasi Satpol PP)	On Line	https://satpol.pp.kemendagri.go.id/signon	Aplikasi layanan penanganan Penanganan Ketertarikan dan Ketertarikan Umum dan Perlindungan Masyarakat.	SATPOL PP & DAMKAR
77	INARISK	On Line	http://inarisk.bnpb.go.id/inariskapps	Aplikasi berisi informasi tingkat bahaya suatu wilayah	BPBD
78	ULA KEMENDAGRI (Unit Layanan Administrasi Kemendagri)	On Line	https://ula.kemendagri.go.id/welcome_public	Unit Layanan Administrasi Kepegawaian Satpol PP dan Damkar	SATPOL PP & DAMKAR
79	SIDATASERU (Sistem Informasi data statistik sektoral terpadu)	On Line	sidataseru.maroskab.go.id	untuk memberikan kemudahan bagi para pengelola data dan pengguna data dalam menginput dan menyajikan data sektoral	DISKOMINFO-SP
80	Geographical Information System (GIS)	On Line	simantu.pu.go.id	Sistem Informasi yang bertujuan untuk Pengembangan Wilayah	PUPR
81	Sistem Informasi Capaian Air Minum, Air Limbah, Perumahan dan Persampahan (SICALMARS)	On Line	http://sicalmars.pu.go.id	sistem informasi yang bertujuan untuk menilai kinerja pemerintah daerah dan mengembangkan kapasitas daerah dalam pelaksanaan pemenuhan pelayanan dasar bidang air minum, air limbah dan perumahan	PUPR
82	AKSARA, Aplikasi Perencanaan dan pemantauan rendah karbon indonesia	On Line	https://pprk.bappenas.go.id/aksara/	Aplikasi Mengawal, Memantau Pelaporan serta merta Merancang dan Merencanakan berbagai Intervensi	BAPPELITBANGDA
83	Kampung Keluarga Berkualitas	On Line	https://kampungkb.bkkbn.go.id	Aplikasi Kampung KB bertujuan untuk memantau perkembangan kampung KB sehingga diperoleh laporan secara real time, setiap ada perubahan data dan kegiatan di Kampung KB	DP3AP2KB
84	Rumah Dataku	On Line	https://rumahdataku.bkkbn.go.id	Aplikasi ini bertujuan untuk mengetahui data potensi desa yang ada di Kampung KB	DP3AP2KB
85	PENDATAAN KELUARGA (PK) 2021	On Line	https://portalpk21.bkkbn.go.id	Aplikasi ini bisa di pakai secara On Line (Smartphone) oleh Operator (SK) dalam melakukan entry secara langsung dari responden/Keluarga yang di data. Selain itu, Aplikasi ini di pakai Operator (SK) melakukan entry/input data manual (Metode Formulir) yang di kumpulkan oleh Kader Pendata pada saat Pendataan Keluarga Tahun 2021.	DP3AP2KB

No	Nama Aplikasi	Sifat (Online/Offline)	Alamat Domain	Pemanfaatan	Pengelola
86	BKKBN INTEGRASI	On Line	http://aplikasi.bkkbn.go.id	Aplikasi BKKBN Integrasi bertujuan untuk menginput laporan bulanan Gudang Alkon (F/V/KB)	DP3AP2KB
87	Aplikasi Elektornik Siap Nikah dan Hamil (ELSIMIL)	On Line	https://elsimil.bkkbn.go.id	Aplikasi skrining dan pendampingan untuk calon pengantin. Tujuannya untuk melakukan deteksi dini terhadap kesehatan calon pengantin (catin) untuk mitigasi resiko melahirkan bayi stunting	DP3AP2KB
88	Pelaporan Inpres Nomor 2 Tahun 2020	On Line		Aplikasi Pelaporan Inpres Nomor 2 Tahun 2020 ini untuk mempercepat penginputan data-data terkait program Pencegahan dan Prmberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN)	KESBANGPOL
89	Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK)	On Line	https://sapk.bkn.go.id/	SAPK adalah sistem informasi berbasis komputer yang dibangun oleh BKN pusat yang terkoneksi secara online antara BKN pusat, dan instansi dengan menggunakan jaringan komunikasi untuk pelayanan kepegawaian, aplikasi ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan pelayanan administrasi kepegawaian PNS instansi dalam proses : (1) penginputan data individu dan riwayat hidup calon PNS untuk pengusulan penetapan nomor identitas PNS (NIP);(2) usulan persetujuan /penimbangan teknis kenaikan pangkat PNS; (3) usulan penetapan pensiun;(4) peremajaan data kepegawian PNS	BKPSDM
90	SIOLA (sistem informasi online layanan administrasi)	On Line	https://ula.kemendagri.go.id/	SIOLA merupakan pengembangan aplikasi utama unit layanan administrasi Kemendagri untuk fasilitas penyediaan aplikasi serta pengelolaan layanan administrasi dan konsultasi Kemendagri secara lebih efektif, efisien, dan terintegrasi. Aplikasi ini juga digunakan untuk pendataan permohonan Satyalencana karya Satya.	BKPSDM
91	Sistem informasi Pemuda dan Olahraga (SIPOR)	On Line	sipor.sulseipro.go.id	SIPOR adalah aplikasi yang menangani 6 instrumen data kepemudaan dan 12 instrumen data keolahragaan	DISPARPORA
92	SISTEM INFOMASI SPORT DELELOPMENT INDEX (SISDI)	Tidak ada data		SISDI adalah aplikasi yang menangani tentang pengukuran sport development index (SDI) /indeks pembangunan olahraga yang meliputi 9 dimensi yaitu kebugaran, partisipasi, ruang terbuka, SDM olahraga, Literasi fisik,	DISPARPORA

No	Nama Aplikasi	Sifat (Online/Offline)	Alamat Domain	Pemanfaatan	Pengelola
				ekonomi, kesehatan, dan perkembangan personal pada daerah yang ditunjuk langsung sebagai sampel oleh kemenpora	
93	KOMDAT KEMENKES	On Line	https://komdatkesmas.kemkes.go.id	mengumpulkan data dan informasi kesehatan secara berkala yang bersumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Dinas Kesehatan Provinsi.	DINKES
94	SPM KEMENDAGRI	On Line	https://spm.bangda.kemendagri.go.id	menangani proses pengelolaan data terkait capaian SPM yang ada di daerah , sehingga seluruh proses kegiatan dapat terkelola menjadi suatu informasi yang bermanfaat dalam pemanfaatannya.	DINKES
95	SIMKESWA	On Line	https://simkeswa.kemkes.go.id	Simkeswa adalah aplikasi pelaporan program kesehatan jiwa	DINKES
96	SINAPZA	On Line Android	Play Store	Sinapza adalah aplikasi pelaporan program Napza	DINKES
97	SISKOHATKES	On Line	https://siskohatkes.kemkes.go.id	Siskohatkes adalah aplikasi pelaporan penyelenggaraan kesehatan jamaah haji	DINKES
98	SIPTM	On Line	https://surveilans-pptm.kemkes.go.id	siptm adalah aplikasi pelaporan PTM	DINKES
99	ASIK PTM	On Line	https://link.kemkes.go.id/multi/Links/lists/PTM	Asik adalah aplikasi pelaporan skrining faktor resiko PTM	DINKES
100	DASHBOARD SEHAT INDONESIAIAKU	ONLINE	https://sehatindonesiaku.kemkes.go.id	dashboard sehat indonesiaku adalah web pelaporan skrining faktor resiko ptm	DINKES
101	SIHA (sistem informasi HIV/AIDS)	On Line	https://siha.kemkes.go.id	SIHA adalah aplikasi pelaporan program Pencegahan dan pengendalian penyakit HIV/AIDS dan IMS	DINKES
102	SIPK(sistem informasi pelaporan kusta)	Tidak Ada data	Tidak ada data	SIPK adalah aplikasi pelaporan program Pencegahan dan pengendalian penyakit Kusta/Frambusia	DINKES
103	SISMAL	On Line	http://www.sismal.malaria.id	SISTEM INFORMASI SURVEILANS MALARIA (SISMAL)	DINKES
104	SITB / TBC	On Line	http://sitb.id	SITB adalah aplikasi pelaporan program Pencegahan dan pengendalian penyakit TBC	DINKES

No	Nama Aplikasi	Sifat (Online/Offline)	Alamat Domain	Pemanfaatan	Pengelola
105	SIHEPI Hepatitis	On Line	https://sihepi.kemkes.go.id	SIHEPI adalah aplikasi pelaporan program Pencegahan dan pengendalian penyakit HEPATITIS	DINKES
106	E-FILCA	On Line Android	Play Store	Filariasis adalah aplikasi pelaporan program Pencegahan dan pengendalian penyakit Kecacingan	DINKES
107	SILANTOR Vektor	ONLINE	https://silantor.kemkes.go.id	SILANTOR adalah aplikasi pelaporan program Pencegahan dan pengendalian penyakit Vektor Nyamuk	DINKES
108	SMILE Indonesia	On Line	https://imunisasi-logistik.kemkes.go.id	pelaporan yang mencakup vaksin Covid 19 dan logistik vaksin baik penerima maupun pengeluarannya	DINKES
109	KCPEN	On Line	https://covid19.go.id	menampilkan sasaran vaksin dan capainya per kelompok serta tarikan data by name by address sasaran yang sudah di vaksin	DINKES
110	P-Care	On Line	https://pcare.bpjs-kesehatan.go.id	mengentry data by name by address yang divaksin dan memonitoring data pelayanan vaksin setiap vaskes.	DINKES
111	Keamanan Vaksin	On Line	https://keamananvaksin.kemkes.go.id	melaporkan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) dan memberikan user pada semua faskes dan memvalidasi laporan KIPI yang dikirim oleh faskes	DINKES
112	ALLRECORD ANTIGEN PCR	On Line	https://allrecord-19.kemkes.go.id	menginput semua orang yang melakukan swab antigen maupun PCR dan dapat menampilkan hasil pemeriksaan tersebut.	DINKES
113	SILACAK	On Line	https://silacak.kemkes.go.id	menginput dan dan menampilkan data pasien pasien dan konfirmasi dan kontak eratnya serta memantau kontak erat dan pemeriksaannya.	DINKES
114	SKDR	On Line	https://skdr.surveilans.org	mementau laporan 24 penyakit yang berpotensi klb	DINKES
115	DASHBOARD SEHAT INDONESIAKU	ONLINE	https://sehatindonesiaku.kemkes.go.id	memonitoring pengimputan pelayanan imunisasi.	DINKES
116	SILAPHAR COVID 19	On Line	https://infeksiemerging.kemkes.go.id	mengimput laporan harian covid 19 berupa dat agregat suspek,konfirmasi,kontak erat,sembuh dan meninggal.	DINKES
117	Callcenter PSC 119	Offline	Hubungi 119	Pelaporan Kejadian SPGDT melalui nomor kontak 119 sistem aplikasi NCC119 Kementerian Kesehatan RI	DINKES

No	Nama Aplikasi	Sifat (Online/ Offline)	Alamat Domain	Pemanfaatan	Pengelola
118	Komdat Kesmas	online	https://komdatkesmas.kemkes.go.id	Menginput laporan Indikator Renstra dan Indikator Kematian dan Program Lingkup Kesga gizi	DINKES
119	SIKP (sistem informasi kredit program)	online	SIKP.kemenkeu.go.id/login	Merupakan sistem aplikasi yang dibangun untuk mempermudah pelaksanaan kredit program khususnya kredit usaha rakyat	dinas koperasi, ukm, perindustrian & perdagangan
120	BPUM (Banpres Produktif Usaha Mikro)	online	sismabpum.kemendikbud.go.id	Untuk pelaksanaan program bantuan bagi pelaku usaha mikro dan hasil verifikasi BPUM	dinas koperasi, ukm, perindustrian & perdagangan
121	ENUMERATOR DATA (Data kerabaaan koperasi, data nonor induk koperasi, data kelembagaan koperasi)	online	http://NIK.dep.kop.go.id	Sarana untuk membantu petugas lapangan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan pengumpulan data program	dinas koperasi, ukm, perindustrian & perdagangan
122	SIM Penguatan Kepala Sekolah	online	https://sim.ten.dik.kemdikbud.go.id	Aplikasi Pendataan Kepala Sekolah	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
123	SIM PKP Tenaga Kependidikan	online	simpkb.id	Aplikasi operasional penguatan sistem operasi manajemen perencanaan kebutuhan dan pemindahan tenaga pendidik	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
124	Veral PTK	online	http://vervalptk.data.kemdikbud.go.id	Aplikasi Nomor Unit Pendidik dan Tenaga Kependidikan	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
125	MARKAS (Manajemen Aplikasi RKAS) Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah	online	https://markas.kemdikbud.go.id	Aplikasi kemendikbud berdasarkan Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4313/D/Pr/2019 tentang penggunaan aplikasi planing, acara dan anggaran sekolah pada satuan pendidikan dasar dan menengah	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
126	Sipinter Enterprise SD dan SMP	Online	https://pip.kemdikbud.go.id	Aplikasi Kemendikbud berdasarkan Persejjen Nomor 8 Tahun 2020. adalah Sistem Informasi yang menyimpan, Mengelola dan Menyampaikan Data dan Informasi terkait Program Indonesia Pintar	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
127	Sibop Aksara	Online	http://118.98.228.95/	Aplikasi yang berkenaan dengan Proposal Bantuan Penetapan Lembaga penerima BOP, Laporan perkembangan dan laporan Akhir Kegiatan Lembaga PAUD dan Dikmas	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
128	SIMTUN	Online	https://simtun.gtk.kemdikbud.go.id	Aplikasi Kemendikbud untuk pengusulan dan penerbitan SKTP untuk Tunjangan Profesi Guru PNS dan NON PNS	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
129	SIM ANTUN	Online	https://tugupuslapdik.kemdikbud.go.id	Aplikasi Kemendikbud untuk pengusulan dan penerbitan SK TKG untuk Tunjangan Khusus Guru PNS dan Non PNS	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

No	Nama Aplikasi	Sifat (Online/Offline)	Alamat Domain	Pemanfaatan	Pengelola
130	SIMBAR	Online	https://simbar.gtk.kemdikbud.go.id	Aplikasi Kemendikbud untuk pengajuan pembayaran Tunjangan Profesi Guru/ Tunjangan Khusus Guru/ Tambahan Penghasilan Guru PNS (untuk NON PNS readonly)	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
131	e-Proposal	Online	https://eproposal.pertanian.go.id	Aplikasi untuk penginputan proposal kegiatan 2023	Dinas Pertanian
132	E-Kohort KIA	Online	https://ekohort.kemkes.go.id	Menginput, memantau dan memverifikasi Data Sasaran Ibu Hamil Peserta jampersal	DINKES
133	MPDN	Online	https://mpdn.kemkes.go.id	Menginput Laporan Notifikasi Kasus Kematian Ibu dan bayi	DINKES
134	E-PPGBM	Online	https://sigizitepadu.kemkes.go.id	Menginput data sasaran dan antropometri Ibu hamil / Balita	DINKES
135	SITKO	Online	https://sitko.kemkes.go.id	Untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan kesehatan kerja dan olahraga	DINKES
136	E-Monev HSP	Online	https://tpm.kemkes.go.id	Pencatatan dan Pelaporan Hygiene Sanitasi Pangan	DINKES
137	EMONEV TFU	Online	https://e-satu.kemkes.go.id	Pencatatan dan Pelaporan Hygiene Sanitasi Tempat dan Fasilitas Umum	DINKES
138	SIKELIM	Online	https://sikelim.kemkes.go.id	Sistem Informasi Pengelolaan Limbah Fasyankes	DINKES
139	RENBUT	Online	https://renbut.kemkes.go.id	Aplikasi tentang data SDM terkait analisis kebutuhan	DINKES
140	SIPNAP (Sistem Pelaporan Narkotika dan Psikotropika)	Online	https://sipnap.kemkes.go.id	Aplikasi tentang Sistem Pelaporan Narkotika dan Psikotropika	DINKES
141	E-Logistik	Online	https://farmal.kemkes.go.id	Aplikasi untuk memfasilitasi pengelolaan data obat dan BMHP untuk menghasilkan informasi dalam mendukung pemantauan ketersediaan obat dan BMHP	DINKES
142	SIHA (Sistem Informasi HIV AIDS)	Online	https://siha.kemkes.go.id	Aplikasi SIHA merupakan sistem pencatatan dan pelaporan dari kegiatan HIV AIDS yang meliputi VCT, IMS, USS, CST dan lain-lain	DINKES
143	SMILE (Sistem Monitoring Imunisasi dan Logistik Elektronik)	Online	https://imunisasi-logistik.kemkes.go.id	Aplikasi tentang Sistem Monitoring Imunisasi dan Logistik Elektronik	DINKES
144	SMART POM	Online	https://smartpom.pom.go.id	Aplikasi SMART POM merupakan aplikasi yang digunakan untuk mempercepat penyampaian rekomendasi hasil pengawasan Badan POM terkait obat dan	DINKES

No	Nama Aplikasi	Sifat (Online/ Offline)	Alamat Domain	Pemanfaatan	Pengelola
				makanan kepada Kementrian/Lembaga dan Pemerintah Daerah dan monitoringnya	
145	OMSPAN	Online	http://Spanin.kemenkeu.go.id	Omspan dapat mempermudah pengambilan data laporan pertanggung jawaban pada aplikasi Omspan	Badan Keuangan & Aset Daerah
146	SIMDA	Online	https://www.bpkp.go.id	SIMDA BMD dapat meningkatkan efisiensi dalam penatausahaan serta sebagai pengolah data pengelolaan aset PEMDASIMDA BMD dapat meningkatkan efisiensi dalam penatausahaan serta sebagai pengolah data pengelolaan aset PEMDA	Badan Keuangan & Aset Daerah
147	SISKEUDES	Offline	localhost	Siskeudes adalah aplikasi user prendly membantu desa dalam hal perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pembukuan keuangan desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat & Desa
148	ONSPAM	Offline	localhost	Onspam aplikasi untuk memonitoring penganggaran dan realisasi keuangan yang ada di desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat & Desa
149	Data informasi Bencana Indonesia (DIBI)	Online	https://dibi.bnbp.go.id/xdibi	DIBI dapat membantu BNPB dalam meningkatkan kemampuan penanggulangan bencana dan mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan laporan kejadian bencana secara tepat dan cepat, serta memberikan informasi yang lengkap dan aktual kepada semua pihak terkait	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
150	E-Proposal	Online	https://eproposalr.bnbp.go.id	Permohonan bantuan pasca bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
151	E-Monev DAK	Online	https://app2.pertanian.go.id	Aplikasi untuk penginputan laporan emonev kegiatan 2023	Dinas Pertanian
152	MPO	Online	https://mpo.psp.pertanian.go.id	Penginputan laporan kegiatan Banpem lingkup Ditgen PSP melalui aplikasi MPO VS	Dinas Pertanian
153	SIAP	Online	https://siap.asuransijasindo.co.id	Penginputan Data AOTP dengan perjanjian petani dan pihak perusahaan asuransi untuk mengikat diri dalam pertanggungan resiko usahatani padi	Dinas Pertanian
154	Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan pertanian kabupaten	Online		untuk mengolah database : ketenagaan penyuluh pertanian ASN, ketenagaan penyuluh PPPK, ketenagaan penyuluh THL-TBPP,	Dinas Pertanian

No	Nama Aplikasi	Sifat (Online/Offline)	Alamat Domain	Pemanfaatan	Pengelola
				ketenagaan penyuluh swadaya, dan keadaan bangunan BPP	
155	Sistem Informasi manajemen penyuluhan pertanian kecamatan	Online		untuk mengelola database : kelembagaan petani dan data potensi	Dinas Pertanian
156	Elektronik rencana definitif kebutuhan kelompok (ERDCK)kab.	Online	http://cybex.pertanian.go.id >	untuk validasi pengajuan pupuk bersubsidi bagi kelompok tadi	Dinas Pertanian
157	Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (ERDCK)14 BPP/kec	Online	https://sippn.menpan.go.id	untuk mengajukan produk bersubsidi bagi kelompok tani di masing-masing desa/kelurahan	Dinas Pertanian
158	Komando strategi pembangunan pertanian daerah tingkat kabupaten	Online	https://tanamanpangan.pertanian.go.id	pusat kegiatan pembangunan pertanian tingkat kabupaten	Dinas Pertanian
159	Komando strategis pembangunan pertanian tingkat kecamatan	Online	https://tanamanpangan.pertanian.go.id >	pusat kegiatan pembangunan pertanian tingkat kecamatan (14 BPP/kecamatan)	Dinas Pertanian
160	Neraca Pangan	Online	https://www.neraca.aksespangan.co	sebagai gambaran menyeluruh tentang penyediaan dan penggunaan pangan di suatu wilayah dan menyediakan data/informasi ketersediaan dan kebutuhan pangan	Dinas Pertanian
161	Sistem informasi monitoring stok pangan	Online	https://aksespangan.com ·	sebagai gambaran menyeluruh tentang penyediaan dan penggunaan pangan di suatu wilayah dan menyediakan data/informasi ketersediaan dan kebutuhan pangan	Dinas Pertanian
162	Sistem informasi pasar produk perkebunan unggulan (SIPASBUN)	Online	https://12ap.pertanian.go.id	SIPASBUN dapat digunakan sebagai informasi harga pasar produk perkebunan secara berkala	Dinas Pertanian
163	Harga Tani	Online	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id >	harga tani dapat digunakan untuk melihat harga pasar komoditi tanaman pangan	Dinas Pertanian
164	SIAP (Sistem informasi asuransi pertanian)	Online	https://siap.asuransijasingdo.co.id	Aplikasi yang digunakan untuk melakukan proses digital pendaftaran peserta asuransi ternak penerbitan polis, penetapan daftar peserta dofenitif pemantauan realisasi sarapan bantuan premi dan klaim	Dinas Pertanian
165	SIMPONI TERNAK (Sistem Informasi pasar online nasional peternakan)	Online	https://simponitornak.pertanian.go.id	pengumpulan dan pengiriman data dan informasi harga komoditas peternakan	Dinas Pertanian
166	SI UPIN (Sistem informasi usaha peternakan indonesia)	Online		Pengumpulan data pengolahan hasil peternakan	Dinas Pertanian

No	Nama Aplikasi	Sifat (Online/ Offline)	Alamat Domain	Pemanfaatan	Pengelola
167	APLIKASI SIAPJA (Sistem aplikasi pengadaan barang dan jasa)	Online	siapja.maroskab.go.id	Monitoring Barang / jasa	Bag. Pengadaan Barang & jasa Setda Maros
168	APLIKASI PETA SMART MAP	Offline	Dekstop	untuk mempermudah mengetahui posisi objek pajak	BAPENDA
169	Sistem Informasi Pembina Jasa Konstruksi (SIPJAKI)	Online	siapjaki.maroskab.go.id	sistem informasi guna mawadahi informasi bidang jasa konstruksi, dan menjadi salah satu media bagi Pemerintah Daerah untuk melaksanakan tugas menyediakan layanan informasi pembinaan jasa konstruksi	Bidang Bina Konstruksi Dinas PUTRPP
170	APLIKASI E-PAKSI	Online	https://sda.pu.go.id	aplikasi survey ePAKSI berbasis android yang akan digunakan untuk mengambil data survey inventarisasi, penilaian kerusakan dan kinerja aset irigasi melalui pengisian formulir survey di smartphone	Bidang Sumber Daya Air Dinas PUTRPP
171	APLIKASI E-MONITORING DAK	Online	emondak.pu.go.id	sistem informasi tentang pelaksanaan DAK (laporan kemajuan fisik dan keuangan) pada Satuan Kerja Pemerintahan Daerah (SKPD) penerima DAK yang dituangkan dalam bentuk sistem aplikasi	Bidang Sumber Daya Air Dinas PUTRPP
172	SIMBG (Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung)	Online	simbg.pu.go.id	Mempermudah dan mempercepat proses perizinan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan Sertifikat Laik Fungsi (SLF)	Bidang Penataan Ruang & Pertanahan Dinas PUTRPP
173	OSS (Online Single Submission)	Online	oss.go.id	OSS digunakan dalam pengurusan izin berusaha oleh pelaku usaha, manfaat penggunaannya mempermudah pengurusan berbagai perizinan usaha mulai dari persyaratan untuk melakukan usaha (izin terkait lokasi, lingkungan dan bangunan) izin usaha hingga izin operasional untuk kegiatan usaha dari tingkat pusat dan daerah dengan mekanisme pemenuhan komitmen persyaratan izin.	Bidang Penataan Ruang & Pertanahan Dinas PUTRPP
174	Sistem Pengelolaan Data Base Jalan Daerah (SIPDJD)	Online	http://sipdjd.binaamarga.pu.go.id	Sistem Aplikasi yang bertujuan untuk memudahkan komunikasi antar daerah dan pusat dalam hal pengelolaan jalan daerah berikut dengan jembatan	Bidang Bina Marga Dinas PUTRPP
175	APLIKASI SI INSAN	Online	https://sanitasi.ciptakarya.pu.go.id	Aplikasi SI INSAN (Sistem Informasi Sanitasi) merupakan sebuah sistem perangkat lunak yang terdapat pada Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman, Direktorat Jenderal Cipta Karya. Aplikasi SI INSAN meliputi kegiatan pada sektor Air	Bidang Cipta Karya Dinas PUTRPP

No	Nama Aplikasi	Sifat (Online/Offline)	Alamat Domain	Pemanfaatan	Pengelola
				Limbah, Persampahan dan Drainase lingkungan permukiman. Aplikasi ini berfungsi dalam mendukung Kebijakan Satu Data bidang Infrastruktur Permukiman	
176	APLIKASI SIMBPP	Online	https://simbp.b.ciptakarya.pu.go.id	Sistem aplikasi yang digunakan untuk mewujudkan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian pembangunan dalam pemenuhan satu data	Bidang Cipta Karya Dinas PUTRPP
177	e-SPM	Online	https://bpjt.pu.go.id	Aplikasi pelaporan pencapaian penyediaan kebutuhan pokok air minum sehari-hari dan penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik	Bidang Cipta Karya Dinas PUTRPP
178	Hals	Online		Aplikasi pelaporan data survey sanitasi berupa baseline survey, oversight survey dan verification survey	Bidang Cipta Karya Dinas PUTRPP
179	Area Traffic Control System (ATCS)	Offline		Monitoring, Mengontrol, Pengendalian Arus Lalu Lintas	Bidang Perhubungan Dinas PUTRPP
180	Sistem Informasi Manajemen Pengujian Kendaraan Bermotor (SIM-PKB)	Offline		Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	Bidang Perhubungan Dinas PUTRPP

Sumber : Dinas Kominfo SP Kab. Maros, 2025

Sebagai Perangkat Daerah yang mengelola jaringan internet lingkup pemerintah kabupaten Maros dan untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, maka telah dipasang peralatan *wifi* di 11 kantor kecamatan, yaitu kantor camat Bantimurung (1 *wifi*), Bontoa (1 *wifi*), Cenrana (1 *wifi*), Camba (1 *wifi*), Cenrana (1 *wifi*), Lau (3 *wifi*), Mallawa (1 *Wifi*), Mandai (1 *Wifi*), Maros Baru (2 *wifi*), Moncongloe (1 *Wifi*), Tanralili (2 *wifi*) dan Turikale (1 *wifi*). Namun radius jangkauan *wifi* tersebut masih sangat terbatas hanya 20 – 30 meter dari posisi alat terpasang.

4.2.10 Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Tahun 2024, tercatat sebanyak 101 unit koperasi yang beroperasi di kab. Maros, kategori jenis koperasi sangat beragam, namun kami kelompokkan menjadi 4 yaitu Koperasi Konsumen, KSP, Koperasi Jasa dan Koperasi Pemasaran. Jumlah koperasi terbanyak terdapat di kec. Turikale sebanyak 28 unit, Mandai sebanyak 23 unit, Lau dan Maros Baru sebanyak 11 unit.

Tabel 96.

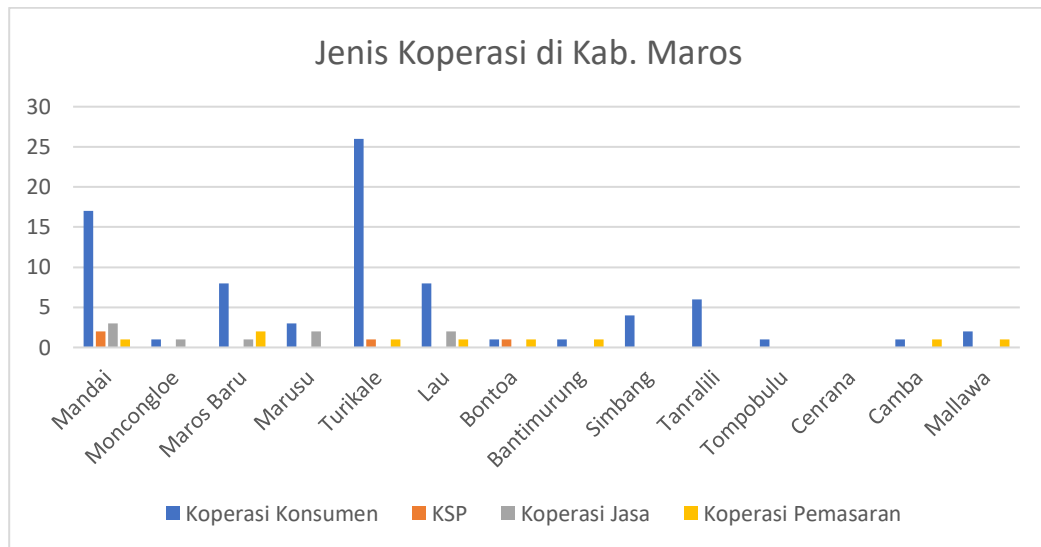
Data Jenis Koperasi di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis Koperasi				Jumlah
		Koperasi Konsumen	KSP	Koperasi Jasa	Koperasi Pemasaran	
1	Mandai	17	2	3	1	23
2	Moncongloe	1		1		2
3	Maros Baru	8		1	2	11
4	Marusu	3		2		5
5	Turikale	26	1		1	28
6	Lau	8		2	1	11
7	Bontoa	1	1		1	3
8	Bantimurung	1			1	2
9	Simbang	4				4
10	Tanralili	6				6
11	Tompobulu	1				1
12	Cenrana					0
13	Camba	1			1	2
14	Mallawa	2			1	3
Jumlah		16	95	12	237	101

Sumber : Dinas Kopurindag Kab. Maros, 2025

Gambar 66.

Diagram Jenis Koperasi di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024



Dari jumlah 115 unit koperasi tersebut, masing-masing koperasi menjalankan usaha beragam, kami mengelompokkan menjadi 4 jenis, yaitu koperasi produksi, koperasi mandiri, koperasi simpan pinjam, koperasi serba usaha dan jenis usaha koperasi lainnya.

Tabel 97.

Data Jenis Usaha Koperasi di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

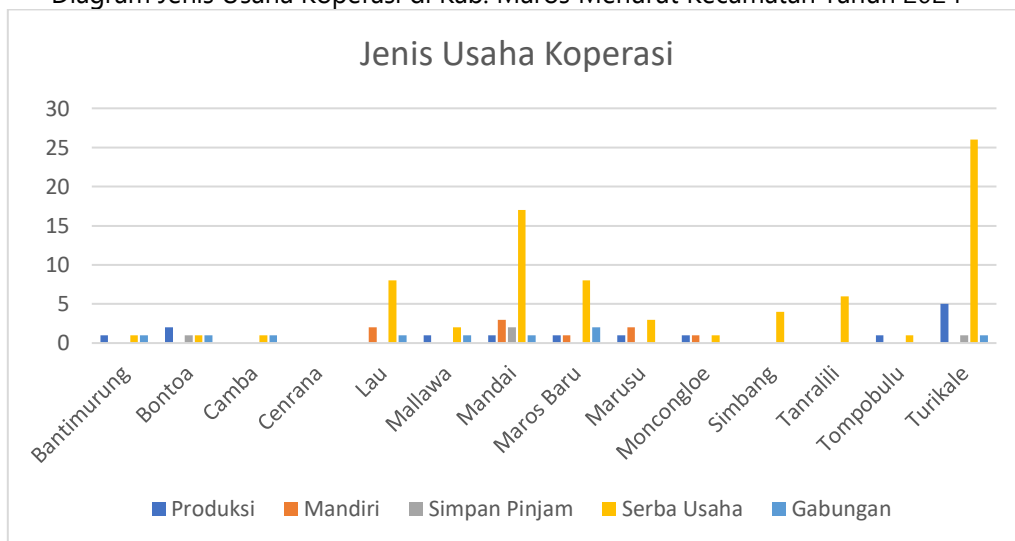
No	Kecamatan	Jenis Usaha Koperasi					Jumlah
		Produksi	Mandiri	Simpan Pinjam	Serba Usaha	Gabungan	
1	Bantimurung	1			1	1	3
2	Bontoa	2		1	1	1	5
3	Camba				1	1	2
4	Cenrana						0
5	Lau		2		8	1	11
6	Mallawa	1			2	1	4

7	Mandai	1	3	2	17	1	24
8	Maros Baru	1	1		8	2	12
9	Marusu	1	2		3		6
10	Moncongloe	1	1		1		3
11	Simbang				4		4
12	Tanralili				6		6
13	Tompobulu	1			1		2
14	Turikale	5		1	26	1	33
Jumlah		14	9	4	79	9	115

Sumber : Dinas Kopurindag Kab. Maros, 2025

Gambar 67.

Diagram Jenis Usaha Koperasi di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024



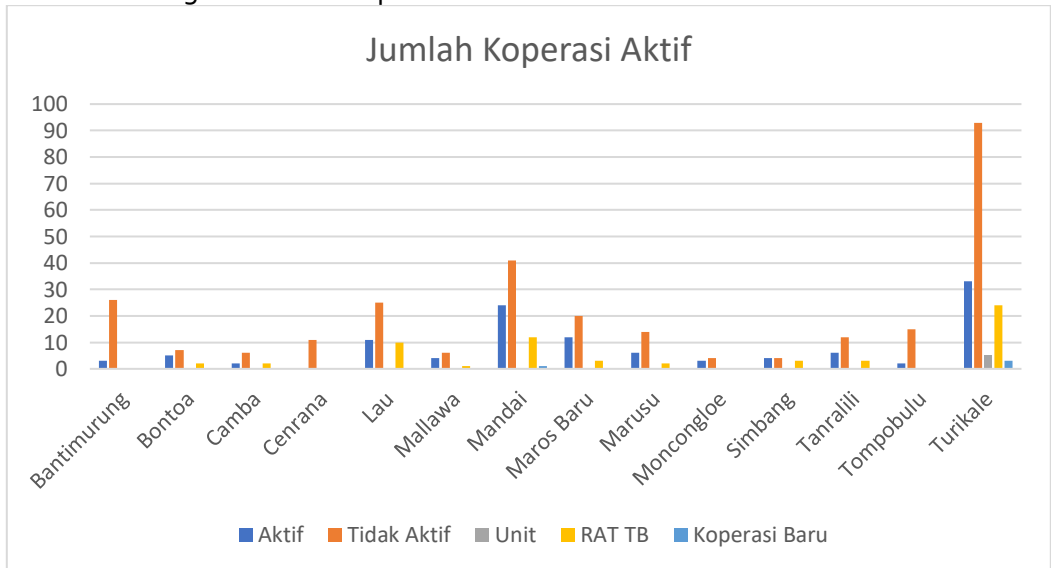
Tahun 2024, terdapat 4 koperasi baru yang didirikan, berada di kec. Turikale dan Mandai. Sementara itu, dari 399 unit koperasi ternyata yang aktif hanya 29% atau sebanyak 115 unit dan sisanya 71% atau 103 unit sudah tidak melakukan kegiatan lagi.

Tabel 98.

Jumlah Koperasi Aktif dan Baru di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah			RAT TB	Koperasi Baru	Ket.
		Aktif	Tidak Aktif	Unit			
1	Bantimurung	3	26				Jumlah Seluruh Koperasi 29
2	Bontoa	5	7		2		Jumlah Seluruh Koperasi 12
3	Camba	2	6		2		Jumlah Seluruh Koperasi 8
4	Cenrana		11				Jumlah Seluruh Koperasi 11
5	Lau	11	25		10		Jumlah Seluruh Koperasi 36
6	Mallawa	4	6		1		Jumlah Seluruh Koperasi 10
7	Mandai	24	41		12	1	Jumlah Seluruh Koperasi 65
8	Maros Baru	12	20		3		Jumlah Seluruh Koperasi 32
9	Marusu	6	14		2		Jumlah Seluruh Koperasi 20
10	Moncongloe	3	4				Jumlah Seluruh Koperasi 7
11	Simbang	4	4		3		Jumlah Seluruh Koperasi 8
12	Tanralili	6	12		3		Jumlah Seluruh Koperasi 18
13	Tompobulu	2	15				Jumlah Seluruh Koperasi 17
14	Turikale	33	93	5	24	3	Jumlah Seluruh Koperasi 126
Jumlah		115	284	5	62	4	

Gambar 68.
Diagram Jumlah Koperasi Aktif di Kab. Maros Tahun 2024



Tabel 99
Jumlah Pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah) di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis UKM				Jumlah	Ket.
		Besar	Menengah	Kecil	Mikro		
1	Bantimurung	1	9	187	2744	2941	
2	Bontoa	1	5	88	2451	2545	
3	Camba		2	56	809	867	
4	Cenrana		3	88	1284	1375	
5	Lau	3	6	34	2500	2543	
6	Mallawa		2	24	1091	1117	
7	Mandai	9	39	947	4250	5245	
8	Maros Baru	1	7	79	2157	2244	
9	Marusu	12	15	454	3206	3687	

10	Moncongloe	3	14	235	2244	2496	
11	Simbang	1	7	82	1715	1805	
12	Tanralili	2	5	143	2095	2245	
13	Tompobulu	2	6	34	906	948	
14	Turikale	5	25	579	4287	4896	
Jumlah		40	145	3030	31739	34954	

4.2.11 Penanaman Modal

Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan pada tahun 2024 sebanyak 4.599 izin, paling banyak berlokasi di kec. Moncongloe sebanyak 2.266 izin, kec. Tanralili sebanyak 1.108 izin dan kec. Mandai sebanyak 662 izin.

Tabel 100.

Data Realisasi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kab. Maros
Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Bulan											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanralili	29	13		1	57	276	141	146	200	210	35	
2	Marusu		18	109	10	75		9	7	140	56	76	4
3	Moncongloe		79	339	246	60	28	902	21	190	114	287	
4	Mandai		3	1		176	231	108	50	28	2	62	1
5	Bantimurung				1					2	1	1	
6	Turikal			10		1	1	1	1	2	1	1	1

7	Camba				1						1		
8	Tombo bulu					8		3					
9	Lau							1	6			2	
10	Bontoa										1	1	
11	Cenran a		1								2		
12	Simba ng					2		2		2	1		
13	Mallaw a									1			
Jumlah		29	114	459	259	379	536	1.167	231	565	389	465	6

Sumber : Dinas PMTSPK Kab. Maros 2025

IMB yang dikeluarkan sepanjang tahun 2024 di dominasi oleh izin untuk perumahan yaitu sebanyak 5.122 izin atau 96%, Kantor, Industri, Gudang, rumah tinggal dan izin lainnya sebanyak 217 izin atau 4%.

Tabel 101.
Data Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Menurut Jenis Peruntukan di Kab.
Maros Tahun 2024

No	Bulan	Peruntukan							Jumlah
		Perumahan	Kantor	Industri	Gudang	Ruko	Rumah Tinggal	Lainnya	
1	Januari	29							29
2	Februari	370			31		4	1	406
3	Maret	444			3	11	3		461
4	April	254	1	1		1	2		259
5	Mei	359	1		2	4	4	9	379

6	Juni	529				1	3	6	539
7	Juli	1.453				5	2	13	1.473
8	Agustus	100			9		6	19	134
9	September	551	2		5	2	6	5	571
10	Oktober	358	2		7			25	392
11	November	675			1		4	10	690
12	Desember		1				1	4	6
Jumlah		5.122	7	1	58	24	35	92	5.339

Sumber : Dinas PMPTSPK Kab. Maros, 2025

Di tahun 2024 Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan mengeluarkan Izin untuk mendirikan menara telekomunikasi telah dikeluarkan sebanyak 4 izin, 3 merupakan milik Smartfreen dan 1 milik Telkomsel. Ketinggian menara bervariasi, mulai dari 32 m sampai 56 m.

Tabel 102.

Data Izin Menara Telekomunikasi di Kab. Maros Tahun 2024

No	Nama Pengelola Menara	Provider Telekomunikasi	Alamat	Koordinat		Tinggi (m)	Struktur Menara
				X	Y		
1	PT. INTI BANGUN SEJAHTERA TBK	SMARTFREN	DUSUN PAJAJIAN KELURAHAN TUKAMASEA KECAMATAN BANTIMURUNG	4 57°36.50"S	119 38°34.76"E	52 M	BETON PERMANEN
2	PT. INTI BANGUN SEJAHTERA TBK	SMARTFREN	DUSUN BONTOSUNGGU KELURAHAN MINASA BAJI KECAMATAN BANTIMURUNG	5 0°21.75"S	119 38°9.87"E	56 M	BETON PERMANEN
3	PT. INTI BANGUN SEJAHTERA TBK	SMARTFREN	LINGKUNGAN KASSI BARU KELURAHAN PETTUADAE KECAMATAN TURIKALE	5 0°46.11"S	119 31°52.55"E	32 M	BETON PERMANEN
4	PT. TOWER BERSAMA	TELKOMSEL	KELURAHAN PETTUADAE KECAMATAN TURIKALE	5 00°43.8"S	119 34°23.1"E	42 M	BETON PERMANEN

Sumber : Dinas PMPTSPK Kab. Maros, 2025

Perusahaan yang beroperasi di kab. Maros dan memiliki izin yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP kab. Maros sebanyak 514. Perusahaan tersebut didominasi oleh perusahaan kategori kecil sebanyak 326, kategori menengah sebanyak 145 dan kategori besar sebanyak 39. Keseluruhan perusahaan tersebut menyerap tenaga kerja sebanyak 14.406 orang.

Tabel 103.

Data Perusahaan Berizin di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja			Kategori			
			L	P	Jumlah	Besar (B)	Menengah (M)	Kecil (K)	Jumlah
1	Bantimurung	14	2.004	450	2.454	5	6	3	14
2	Maros Baru	4	16	11	27	0	0	4	4
3	Bontoa	5	74	26	100	0	0	5	5
4	Simbang	2	122	81	203	1	1	0	2
5	Tompobulu	2	198	13	211	1	1	0	2
6	Tanralili	3	221	15	236	2	1	0	3
7	Moncongloe	2	48	2	50	0	1	1	2
8	Lau	15	327	107	434	0	9	6	15
9	Marusu	98	2.123	1.519	3.642	7	34	55	96
10	Cenrana	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Camba	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mallawa	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Turikale	202	1.845	897	2.742	10	48	143	201
14	Mandai	167	2.796	1.511	4.307	13	44	109	166
Jumlah		514	9.774	4.632	14.406	39	145	326	510

Sumber : Dinas PMPTSPK Kab. Maros, 2025

4.2.12 Kepemudaan dan Olahraga

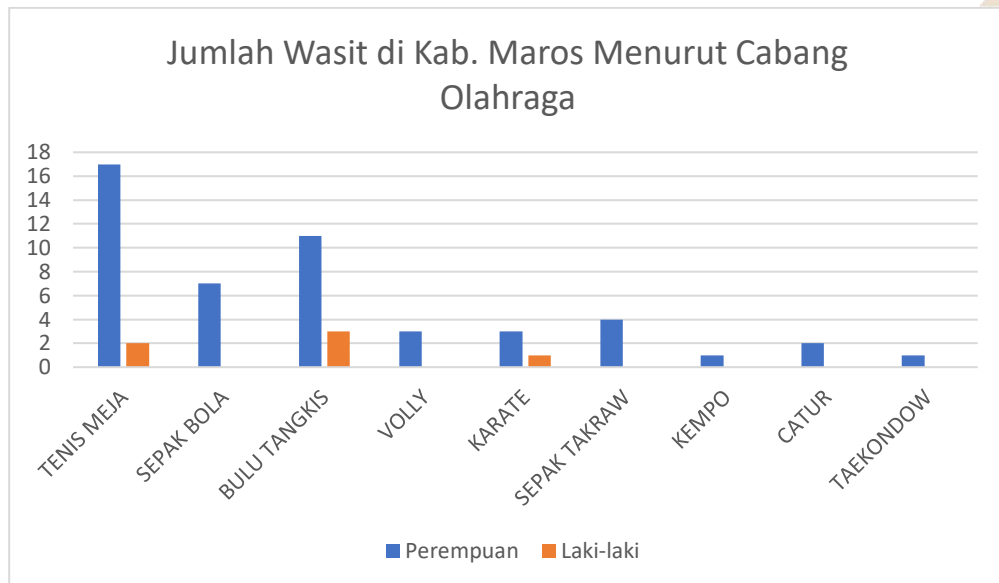
Cabang olahraga yang sudah memiliki prestasi di kab. Maros tercatat sebanyak 26 cabang olahraga. Jumlah keseluruhan atlet dari seluruh cabang olahraga tersebut sebanyak 342 atlet. Atlet terbanyak dari cabang olahraga sepakbola, dayung, anggar dan bridge. Sementara itu, perolehan medali perunggu terbanyak dari cabang olahraga Sepak Takraw yaitu 4 medali perunggu dengan atlet sebanyak 8 orang.

Tabel 104.

Data Capaian Cabang Olahraga di Kab. Maros Tahun 2024

No	Cabang Olahraga	Jumlah Atlet			Pekerjaan Atlet			Perolehan Medali		
		L	P	Jumlah	PNS	Non PNS	Jumlah	Emas	Perak	Perunggu
1	RENANG	7	7	14	0	7	7	0	0	0
2	BRIDGE	8	9	17	0	17	17	0	0	0
3	JUDO	7	8	15	0	15	15	0	0	0
4	TINJU	12	6	18	0	18	18	0	0	0
5	ANGGAR	12	12	24	0	24	24	0	0	0
6	PENCAK SILAT	5	5	10	0	10	10	0	0	0
7	ATLETIK	15	0	15	0	15	15	0	0	1
8	TENIS MEJA	6	5	11	0	11	11	0	0	0
9	PANAHAN	9	6	15	0	15	15	0	0	0
10	KEMPO	2	7	9	0	9	9	0	0	0
11	KARATE	11	10	21	0	21	21	0	0	0
12	BILLIARD	4	2	6	0	8	8	0	0	0
13	VOLLY	10	14	24	0	24	24	0	0	0

14	TAEKONDOW	7	7	14	0	14	14	0	0	1
15	DAYUNG	11	12	23	0	23	23	0	0	0
16	SEPAK TAKRAW	3	2	5	0	5	5	0	0	0
17	BALAP MOTOR	4	0	4	0	4	4	0	0	0
18	SEPAK BOLA	21	0	21	0	21	21	0	0	0
19	CATUR	17	1	18	0	18	18	0	0	0
20	SENAM	4	1	5	0	5	5	0	0	0
21	BULU TANGKIS	12	8	20	0	20	20	0	0	0
22	SEPAK TAKRAW	6	2	8	0	8	8	0	0	4
23	PANJAT TEBING	5	5	10	0	10	10	0	0	0
24	YONGMOODO	3	0	3	0	3	3	0	0	0
25	BALAP SEPEDA	5	0	5	0	5	5	0	0	0
26	BASKET	3	4	7	0	7	7	0	0	0
Jumlah		209	133	342	0	337	337	0	0	6



Atlit penyandang disabilitas di kab. Maros berjumlah 11 orang yang beraal dari cabang Atletik, Tenis Meja dan Panahan.

Tabel 106.
Data cabang olahraga disabilitas kab maros 2024

No	Cabang Olahraga	Jenis Disabilitas	Jenis Kelamin			Prestasi
			L	P	Jumlah	
1	Atletik	Tuna Deksa	4	3	7	
2	Atletik	Tuna Netra	0	1	1	
3	Tenis Meja	Tuna Netra	1	0	1	
4	Panahan	Tuna Deksa	2	0	2	
Jumlah			7	4	11	

Sumber : Disparpora Kab.Maros, 2025

Lapangan olahraga dari beberapa cabang olahraga sudah tersedia di kab. Maros, paling banyak adalah lapangan sepak bola berjumlah 41 lapangan yang tersebar hampir diseluruh Kecamatan, begitupula dengan lapangan takraw, volly dan bulu tangkis.

Tabel 107.
Data Lapangan Cabang Olahraga di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Lapangan Olahraga													
		Sepak bola	Tenis Meja	Vollyball	Takraw	Tenis Lapangan	Futsal	Renang	Bulu Tangkis	Atletik	Tinju	Tembak	Basket	Panahan	Offroad
1	Mallawa	5	0	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bantimurung	4	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
3	Bontoa	2	5	7	11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Camba	5	0	5	3	0	0	0	4	0	0	0	3	0	0
5	Lau	1	2	6	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0
6	Mandai	2	1	3	2	0	0	0	3	0	0	0	1	0	0
7	Maros Baru	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Marusu	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Moncongloe	1	0	3	3	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
10	Cenrana	6	1	3	5	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
11	Simbang	2	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
12	Tanralili	4	1	2	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
13	Tompobulu	6	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Turikale	1	2	2	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0
Jumlah		41	13	38	32	1	2	0	16	1	0	0	9	0	0

Sumber : Disparpora Kab. Maros, 2025

Tidak ada Data Jenis dan Status kepemilikan lapangan olahraga di kabupaten menurut Kecamatan tahun 2024 dari Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Maros.

Tabel 108.
Data Jenis dan status Kepemilikan Lapangan Olahraga Menurut Kecamatan
di Kab. Maros

No	Kecamatan	Jenis Lapangan			Status Kepemilikan			Kondisi	
		Terbuka	Tertutup	Jumlah	Pemerintah	Swasta	Jumlah	Baik	Rusak
1	Bantimurung								
2	Bontoa								
3	Camba								

4	Cenrana								
5	Lau								
6	Mallawa								
7	Mandai								
8	Maros Baru								
9	Marusu								
10	Moncongloe								
11	Simbang								
12	Tanralili								
13	Tompobulu								
14	Turikale								
Jumlah									

Sumber : Disarpura Kab. Maros, 2025

4.2.13 Perpustakaan dan Kearsipan

Tidak ada Data Jumlah Perpustakaan di Kabupaten Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024 dan Data Perpustakaan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024 dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Maros.

Tabel 109.

Data Perpustakaan di Kab. Maros Tahun 2024

No	Jenis Perpustakaan	Jumlah	Koleksi Buku		Pengunjung		Pustakawan		Arsiparis		Ket.
			Judul	Jumlah	L	P	L	P	L	P	
1	Perpustakaan Keliling										
2	Perpustakaan Daerah Maros										
3	Perpustakaan Ibu dan Anak										
4	Perpustakaan Desa/Kelurahan										
5	Perpustakaan Masjid										
6	Perpustakaan SD										
7	Perpustakaan SMP										
8	Perpustakaan SMA										

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2025

Tabel 110.
Data Jumlah Perpustakaan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis Perpustakaan										Ket.
		Keliling	Daerah	Kelurahan	Pojok Baca Bandara	Mesjid	SD	SMP	SMA	Ibu dan Anak	Jumlah	
1	Bantimurung											
2	Bontoa											
3	Camba											
4	Cenrana											
5	Lau											
6	Mallawa											
7	Mandai											
8	Maros Baru											
9	Marusu											
10	Moncongloe											
11	Simbang											
12	Tanralili											
13	Tompobulu											
14	Turikale											

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2025

4.3. Layanan Urusan Pilihan

4.3.1. Perikanan

Kabupaten Maros memiliki 4 kecamatan yang terletak di kawasan pesisir pantai yaitu kec. Bontoa, Lau, Maros Baru dan Marusu. Jenis perikanan yang ada di kab. Maros meliputi perikanan tangkap dan perikanan budidaya.

Perikanan tangkap meliputi perikanan tangkap laut dan perikanan tangkap darat. Perikanan tangkap Darat memberikan kontribusi lebih besar daripada perikanan tangkap Laut, yaitu 33.549 ton untuk tangkap Darat dan hanya 29.662 ton untuk tangkap Laut.

Tabel 111.
Data Produksi Perikanan Tangkap di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Perikanan Tangkap Laut	Perikanan Tangkap Darat				Jumlah Produksi	Ket.
			Danau	Rawa	Sungai	Jumlah		
1	Kecamatan Mandai	-	-	-	-	-	-	-
2	Kecamatan Moncongloe	-	-	-	-	-	-	-
3	Kecamatan Maros Baru	4.326			567	567	4.893	
4	Kecamatan Marusu	10.196			1.336	1.336	11.532	
5	Kecamatan Turikale	-	-	-	-	-	-	-
6	Kecamatan Lau	3.399			445	445	3.844	
7	Kecamatan Bontoa	11.741			1.539	1.539	13.280	
8	Kecamatan Bantimurung	-	-	-	-	-	-	-
9	Kecamatan Simbang	-	-	-	-	-	-	-
10	Kecamatan Tanralili	-	-	-	-	-	-	-
11	Kecamatan Tompobulu	-	-	-	-	-	-	-
12	Kecamatan Camba	-	-	-	-	-	-	-
13	Kecamatan Cenrana	-	-	-	-	-	-	-
14	Kecamatan Mallawa	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		29.662	0	0	3.887	3.887	33.549	

Sumber : Dinas Perikanan, 2025

Gambar 70.
Diagram Produksi Perikanan Tangkap di Kab. Maros
Menurut Kecamatan Tahun 2024



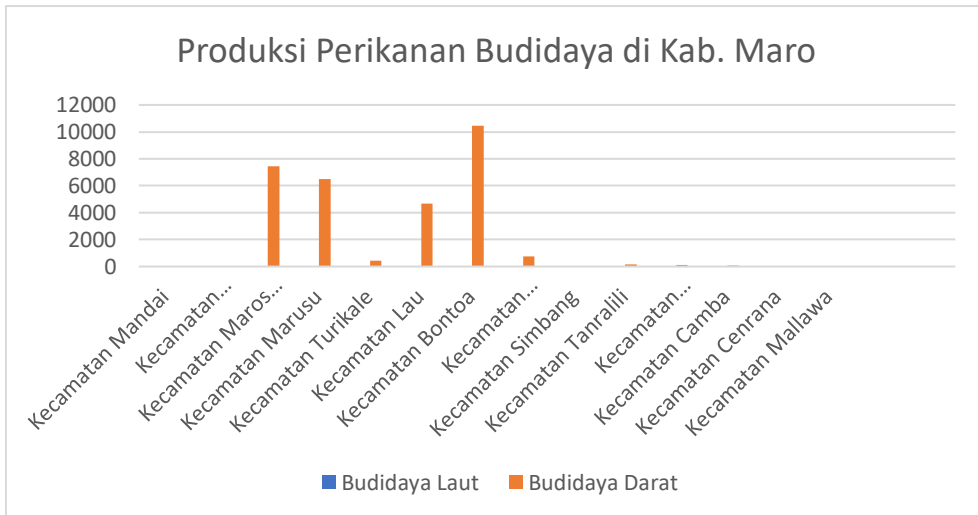
Perikanan budidaya laut 61 ton sementara budidaya darat totalnya menyumbang 30,654 ton dari budidaya tambak, 515 ton dari budidaya kolam, dan 72 ton ton budidaya ikan di sawah.

Tabel 112. Data Produksi Perikanan Budidaya di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Produksi Perikanan Budidaya (ton)							Jumlah Produksi Perikanan Budidaya
		Budi daya Laut	Budidaya Darat						
			Tamba k	Kola m	Sung ai	Keram ba Jaring Apung	Sawa h	Jumlah	
1	Kecamatan Mandai	-		3	-	-	2	5	5
2	Kecamatan Moncongloe	-	-	2	-	-	1	3	3
3	Kecamatan Maros Baru	25	7342	86	-	-	7	7435	7460
4	Kecamatan Marusu	6	6485	11	-	-		6496	6502
5	Kecamatan Turikale	-	380	31	-	-	6	417	417
6	Kecamatan Lau	-	4681	1	-	-	2	4684	4684
7	Kecamatan Bontoa	30	10459	-	-		-	10459	10489
8	Kecamatan Bantimurung	-	703	60	-	-	9	772	772
9	Kecamatan Simbang	-	-	5	-		3	8	8
10	Kecamatan Tanralili	-	-	127	-	3	16	146	146
11	Kecamatan Tompobulu	-	-	105	-	-	2	107	107
12	Kecamatan Camba	-	-	60	-	-	8	68	68
13	Kecamatan Cenrana	-	-	5	-	4	8	17	17
14	Kecamatan Mallawa	-	-	19	-	10	8	37	37
Jumlah		61	30.050	515	-	17	72	30.654	30.715

Sumber : Dinas Perikanan, 2025

Gambar 71.
Diagram Produksi Perikanan Budidaya di Kab.Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024



Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) tangkap sebanyak 2.678 atau 27,48% dan RTP budidaya sebanyak 5.967 atau 72,52%. RTP perikanan tangkap hanya berada di kec. Maros Baru, Marusu, Lau dan Bont. Sementara RTP perikanan budidaya tersebar di seluruh kecamatan dimana tetap di dominasi oleh kecamatan di pesisir tersebut.

Tabel 113.
Data Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) di Kab. Maros
Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	RTP Tangkap			RTP Budidaya			Jumlah RTP
		Perikanan Laut	Perikanan Darat	Jumlah	Budidaya Laut	Budidaya Darat	Jumlah	
1	Mandai	-	-	-	-	12	12	12
2	Moncongloe	-	-	-	-	8	8	8
3	Maros Baru	316	66	382	-	1.247	1.247	1.629
4	Marusu	756	131	887	-	1.188	1.188	2.075
5	Turikale	-	-	-	-	158	158	158
6	Lau	250	50	300	-	981	981	1.281
7	Bontoa	884	199	1.083	-	3.000	3.000	4.083

8	Bantimurung	-	-	-	-	150	150	150
9	Simbang	-	-	-	-	10	10	10
10	Tanralili	-	-	-	-	66	66	66
11	Tompobulu	-	-	-	-	42	42	42
12	Camba	-	-	-	-	38	38	38
13	Cenrana	-	-	-	-	29	29	29
14	Mallawa	-	-	-	-	24	24	24
Jumlah Total		2.206	446	2.652	-	6.953	6.953	9.605

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Maros, 2025

Gambar 72.
Diagram Rumah Tangga Perikanan (RTP) di Kab. Maros
Menurut Kecamatan Tahun 2024



Kapal penangkap ikan di Maros tercatat berjumlah 2.635 kapal, terdiri dari 142 kapal tanpa motor, 1.137 kapal tempel dan 1.356 kapal motor. Melihat angka bahwa ada 2.635 kapal penangkap ikan di kab. Maros jika dibandingkan dengan jumlah RTP yang berjumlah 9.613 maka disimpulkan bahwa baru 22,8% RTP yang sudah memiliki perahu.

Tabel 114.
Data Jumlah Kapal Penangkap Ikan di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis Kapal			Jumlah
		Tanpa Motor	Motor Tempel	Motor	
1	Kecamatan Mandai	-	-	-	-
2	Kecamatan Moncongloe	-	-	-	-
3	Kecamatan Maros Baru	15	94	273	382
4	Kecamatan Marusu	38	336	513	887
5	Kecamatan Turikale	-	-	-	-
6	Kecamatan Lau	14	214	72	300
7	Kecamatan Bontoa	68	525	491	1084
8	Kecamatan Bantimurung	-	-	-	-
9	Kecamatan Simbang	-	-	-	-
10	Kecamatan Tanralili	-	-	-	-
11	Kecamatan Tompobulu	-	-	-	-
12	Kecamatan Camba	-	-	-	-
13	Kecamatan Cenrana	-	-	-	-
14	Kecamatan Mallawa	-	-	-	-
Jumlah		135	1.169	1.349	2.653

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Maros, 2025

Dinas Perikanan kab. Maros mencatat bahwa luas tambak di kab. Maros adalah 9.552 ha yang tersebar di kec. Bantimurung, Bontoa, Lau, Mandai. Maros Baru, Marusu dan Turikale. Sementara produksi tambak terdiri dari udang sebesar 11,6 % (3.480 ton) dan ikan sebesar 88,4 % (26.568 ton).

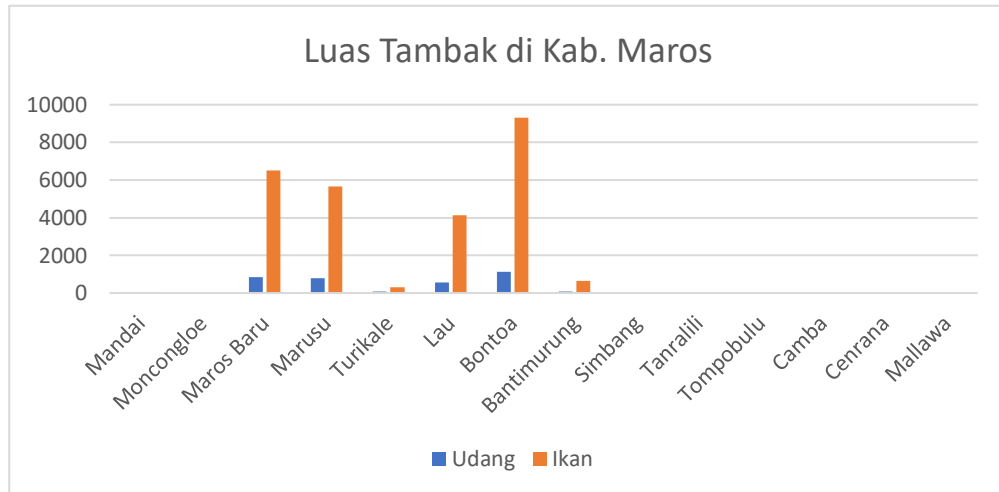
Tabel 115.
Data Luas dan Produksi Ikan Tambak di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Jenis Produksi (ton)		
			Udang	Ikan	Jumlah
1	Mandai	33	21	27	48
2	Moncongloe	-	-	-	-
3	Maros Baru	2.265	830	6.500	7.330
4	Marusu	2.170	800	5.671	6.471
5	Turikale	162	69	311	380
6	Lau	1.692	550	4.120	4.670
7	Bontoa	3.126	1.140	9.306	10.446
8	Bantimurung	104	70	633	703
9	Simbang	-	-	-	-
10	Tanralili	-	-	-	-
11	Tompobulu	-	-	-	-
12	Camba	-	-	-	-
13	Cenrana	-	-	-	-
14	Mallawa	-	-	-	-
Jumlah		955	3.480	26.568	30.048

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Maros, 2025

Gambar 73.

Diagram Luas Tambak di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024



Tempat Pelelangan Ikan di Kab. Maros berlokasi di kel. Pettuadae, kec. Turikale. Dinas Perikanan melakukan perannya untuk membina kelompok-kelompok nelayan yang tersebar di kawasan pesisir kab. Maros. Kelompok Usaha Binaan (KUB) nelayan berjumlah 7 kelompok yang tersebar di Kec. Maros Baru (2 kelompok), Kec. Bontoa (2 kelompok), Kec. Marusu (1 kelompok), dan Kec. Lau (2 Kelompok) . KUB yang tergolong produksinya besar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 116.

Data Binaan Kelompok Nelayan di Kab. Maros Tahun 2024

NO	Nama Kelompok Binaan	Lokasi			Produk yang Dihasilkan	Jumlah Produksi	Nilai Produksi (Rp.)
		Kecamatan	Desa/Kel.	Dusun/ Lingk.			
1	KUB Sinar Baru	Kecamatan Maros Baru	Baju Bodoa	Baju Bodoa	Ikan Kakap Putih	15.000 Kg	525.000.000
2	KUB Salewangan	Kecamatan Maros Baru	Baju Bodoa	Kassi Kebo	Kepiting Bakau	22.000 Kg	1.210.000.000

3	KUB Sabanga Bersatu	Kecamatan Bontoa	Bonto Bahari	sabanga	Kepiting Rajungan	17.000 Kg	595.000.000
4	KUB Bina Bahari	Kecamatan Bontoa	Bonto Bahari	Sabanga	Kepiting Rajungan	24.000 Kg	840.000.000
5	KUB Bolang Sejahtera	Kecamatan Marusu	Bonto Matene	Bonto Langkasa	Ikan Campur campur	22.000 Kg	440.000.000
6	KUB Baru Baru	Kecamatan Lau	Allepolea	Pamelakang Je'ne	Kepiting udang ikan	40.000 Kg	600.000.000
7	KUB Lestari	Kecamatan Lau	Soreang	Soreang	Udang ikan kepiting	51.000 Kg	510.000.000

Nilai produksi ikan yang dicatat oleh Dinas Perikanan pada tahun 2024 berjumlah total Rp. 4.720.000.000,- dengan penyumbang terbesar dari perikanan budidaya sebesar 63%, perikanan tangkap 11% dan 26% dari perikanan tangkap perairan umum.

Tabel 117.

Data Nilai Produksi Perikanan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

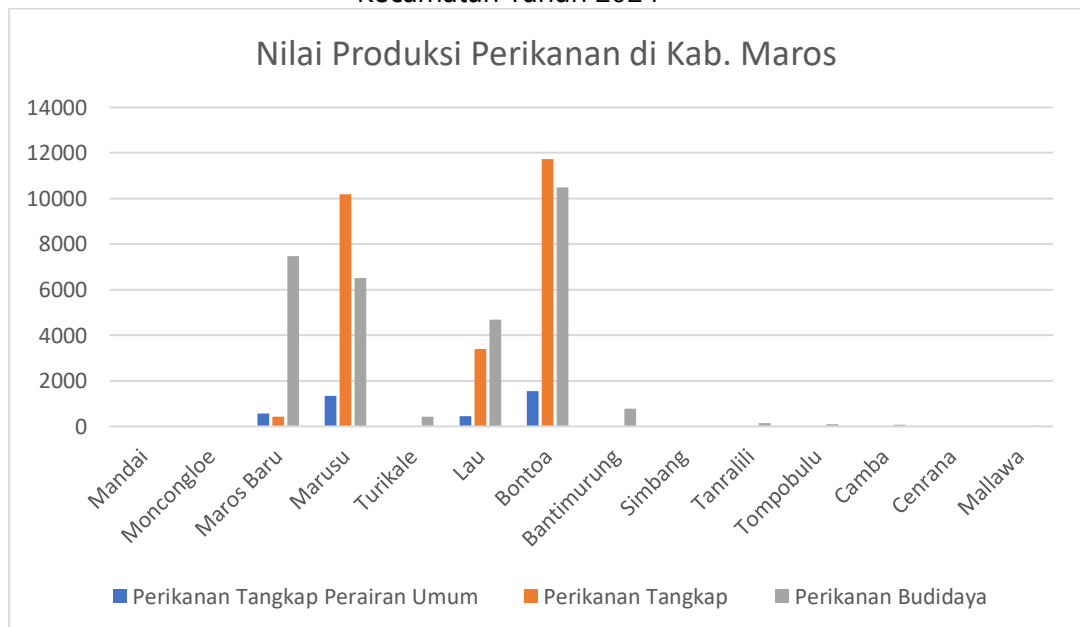
No.	Kecamatan	Nilai Produksi (Rp.)			Jumlah
		Perikanan Tangkap Perairan Umum	Perikanan Tangkap	Perikanan Budidaya	
1	Mandai	-	-	5	5
2	Moncongloe	-	-	3	3
3	Maros Baru	567	432	7.460	12.353
4	Marusu	1.336	10.196	6.502	18.034
5	Turikale	-	-	417	417
6	Lau	445	3.399	4.684	8.528

No.	Kecamatan	Nilai Produksi (Rp.)			Jumlah
		Perikanan Tangkap Perairan Umum	Perikanan Tangkap	Perikanan Budidaya	
7	Bontoa	1.539	11.741	10.489	23.769
8	Bantimurung	-	-	772	772
9	Simbang	-	-	8	8
10	Tanralili	-	-	146	146
11	Tompobulu	-	-	107	107
12	Camba	-	-	68	68
13	Cenrana	-	-	17	17
14	Mallawa	-	-	37	37
Jumlah		3.887	29.662	30715	64264

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Maros, 2025

Gambar 74.

Diagram Nilai Produksi Perikanan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024



4.3.2 Pariwisata

Pada tahun 2024 jumlah pengunjung ke tempat wisata tahun 2024 tercatat 441 orang wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Taman Wisara Alam Bantimurung, Water Park dan Leang-leang Maros. Sementara untuk wisatawan domestik tercatat 206.426 pengunjung.

Tabel 118.

Data Jumlah Wisatawan di Kab. Maros Menurut Bulan Tahun 2024

No	Bulan	Wisatawan		Jumlah
		Mancanegara	Domestik	
1	Januari	70	18.994	19.064
2	Februari	94	9.341	9.435
3	Maret	26	7.562	7.588
4	April	16	31.458	31.474
5	Mei	30	24.670	24.700
6	Juni	19	31.538	31.557
7	Juli	34	18.743	18.777
8	Agustus	59	16.535	16.594
9	September	19	16.535	13.683
10	Oktober	38	13.645	11.766
11	November	22	11.744	5.675
12	Desember	14	5.661	5.675
Jumlah		441	206.426	206.867

Sumber : Disparpora Kab. Maros, 2025

Objek wisata yang menjadi destinasi wisata di kab. Maros pada tahun 2024 tercatat 3 lokasi di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros.

Tabel 119.

Data Objek Wisata di Kab. Maros Tahun 2024

No	Nama Objek Wisata	Lokasi	Jenis/Kategori	Pengelola
1	Taman wisata alam bantimurung	Kalabbirang Kec. Bantimurung	wisata alam	Pemerintah
2	Waterpak Bantimurung	Kalabbirang Kec. Bantimurung	Wiasa Buatan	Pemerintah
3	Taman Purbakala Leang-Leang	Leang leang kec. Bantimurung	Wisata Budaya	Masyarakat Setempat

Sumber: Disparpora Kab. Maros 2025

Data yang ditampilkan pada tabel kategori objek wisata di kab. Maros terlihat bahwa Lokasi objek wisata yang di Kelola Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga.

Tabel 120.

Data Jenis/Kategori Objek Wisata di Kab. Maros Menurut Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis/Kategori objek Wisata			Jumlah
		Alam	Budaya	Buatan	
1	Bantimurung	1	1	1	3
Jumlah		1	1	1	3

Sumber : Disarpura Kab. Maros, 2025

Sarana penunjang pariwisata adalah akomodasi. **Jenis** akomodasi yang sudah beroperasi di kab. Maros sampai dengan tahun 2024 sudah ada sebanyak 1, berupa hotel dan penginapan di Kelurahan Kallabirang Kecamatan Bantimurung.

Tabel 121.

Data Akomodasi Wisata di Kab. Maros Tahun 2024

No	Nama Akomodasi	Lokasi		Pengelola/ Pemilik	Jumlah Pengunjung
		Alamat	Desa/Kel.		
1	Hotel dan Penginapan	Kalabbirang (TWA Bantimurung)	Kelurahan Kalabirang	Bidang Pariwisata Dinas Pemuda dan Olahraga	-

Sumber : Disarpura Kab. Maros, 2025

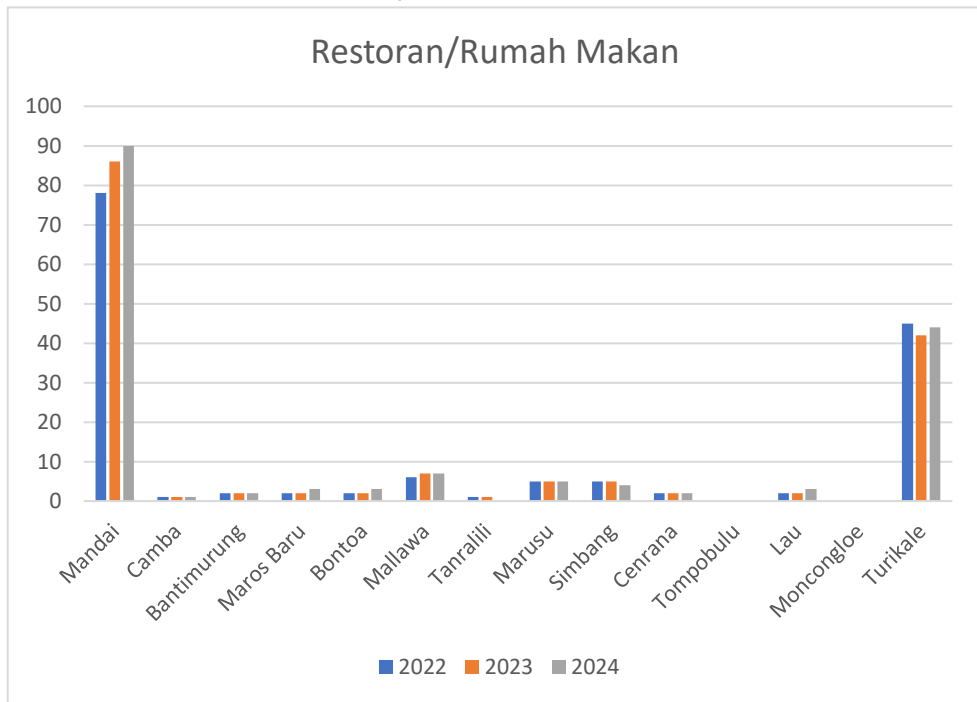
Tabel 122.

Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kab. Maros Menurut Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Restoran		
		Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Mandai	78	86	90
2	Camba	1	1	1
3	Bantimurung	2	2	2
4	Maros Baru	2	2	3
5	Bontoa	2	2	3
6	Mallawa	6	7	7
7	Tanralili	1	1	0
8	Marusu	5	5	5
9	Simbang	5	5	4
10	Cenrana	2	2	2
11	Tompobulu	0	0	0
12	Lau	2	2	3
13	Moncongloe	0	0	0
14	Turikale	45	42	44
Jumlah		151	157	164

Sumber : Disarpura Kab. Maros, 2025

Gambar 75.
Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kab. Maros



Pariwisata selain ditunjang oleh akomodasi dan kuliner berupa restoran, rumah makan, café dan sebagainya, perlu pula ditunjang dengan pertunjukan-pertunjukan seni budaya. Kabupaten Maros memiliki 3 festival seni dan budaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2024, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 123.
Festival Seni dan Budaya di Kab. Maros Tahun 2024

No	Nama Festival	Uraian Kegiatan	Lokasi Pelaksanaan	Penyelenggara
1	KATTO BOKKO	Katto Bokko adalah pesta panen raya yang digelar setiap tahun oleh Kerajaan Marusu	Maros Baru	OPK Karaeng Marusu Dan Difasilitasi Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maros
2	APPALILI	Appalili merupakan serangkaian upacara adat khas KaraEng Marusu yang intinya adalah turunnya alat-alat kerajaan menuju	Maros Baru	OPK Karaeng Marusu Dan Difasilitasi Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maros

No	Nama Festival	Uraian Kegiatan	Lokasi Pelaksanaan	Penyelenggara
		sawah kerajaan yang bergelar 'Turannua' untuk membajak areal sawah pusaka Kerajaan		
3	MAUDU' ADA'	Maudu' Ada' Kalabbirang merupakan gelaran peringatan Maulid Nabi Muhammad dalam bingkai budaya, yang digelar sebagai bukti kecintaan masyarakat kepada Nabi Muhammad	Maros Baru	OPK Karaeng Marusu Dan Difasilitasi Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maros

Sumber : Disdikbud Kab. Maros, 2025

4.3.3 Pertanian

Luas tanam untuk tanaman padi di kab. Maros pada tahun 2024 sebesar 50.466 hektar, sementara luas panen sebesar 49.923 hektar. Produksi padi yang dihasilkan sebesar 297.029 ton, yang terbesar dari Kec. Bantimurung sebesar 17,62% senilai 52.351 ton, menyusul kec. Simbang sebesar 12,4% senilai 36.790 ton dan kec. Mandai sebesar 8,75% atau senilai 25.956 ton. Ketiga daerah ini merupakan lumbung padi untuk kab. Maros.

Tabel 124.

Data Produksi Tanaman Padi Sawah di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)			Luas Panen (Ha)			Produksi (ton)	Produktivitas (kw/Ha)
		Musim Tanam 1	Musim Tanam 2	Jumlah	Musim Tanam 1	Musim Tanam 2	Jumlah		
1	Maros Baru	1.245	1.072	2.317	108	3.024	3.132	18.792	60
2	Turikale	1.622	1.485	3.107	1022	1.691	2.713	19.534	72
3	Marusu	1.100	-	1.100	-	1.100	1.100	6.600	60
4	Bontoa	1.811	996	2.807	60	1.982	2.042	13.069	64
5	Lau	2.784	1.952	4.736	523	2.947	3.470	21.861	63
6	Bantimurung	3.651	4.172	7.823	3.517	4.537	8.054	52.351	65
7	Simbang	2.670	2.990	5.660	2.410	3.250	5.660	36.790	65
8	Mandai	1.211	1.515	2.726	3.217	2.551	5.768	25.956	45

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)			Luas Panen (Ha)			Produksi (ton)	Produktivitas (kw/Ha)
		Musim Tanam 1	Musim Tanam 2	Jumlah	Musim Tanam 1	Musim Tanam 2	Jumlah		
9	Moncongloe	530	1.102	1.632	51	1.095	1.146	6.991	61
10	Tanralili	3.052	2.260	5.312	1.648	2.938	4.586	17.885	39
11	Tompobulu	3.610	1.004	4.614	770	3.033	3.803	23.198	61
12	Camba	1.923	790	2.713	520	2.503	3.023	19.045	63
13	Cenrana	3.098	947	4.045	188	3.335	3.523	22.900	65
14	Mallawa	1.560	314	1.874	113	1.742	1.855	12.058	65
Jumlah		29.867	20.599	50.466	14.147	35.728	49.875	297.029	848

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Maros 2025

Khusus tanaman hortikultura tersebar di 11 kecamatan, yang dicatatkan oleh Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kab. Maros meliputi tanaman jagung seluas total 12.833 hektar, tanaman kedelai seluas 152 hektar, kacang tanah seluas 1.319 hektar, ubi kayu seluas 552 hektar dan ubi jalar seluas 58 hektar.

Tabel 125.
Data Produksi Tanaman Padi Ladang dan Hortikultura di Kab. Maros
Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Padi Ladang		Jagung		Kedelai		Kacang Tanah		Ubi Kayu		Ubi Jalar	
		Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)	Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)	Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)	Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)	Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)	Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)
1	Maros Baru	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	4	32
2	Tunikale	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Marusu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
4	Bontoa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bantimurung	-	-	34	68	147	235.20	6	-	-	-	-	-
7	Simbang	-	-	196	7.683	-	-	140	-	5	-	44	484
8	Mandai	-	-	21	4	-	-	86	-	6	-	-	-
9	Moncongloe	-	-	280	8.796	-	-	-	-	386	-	-	-
10	Tanralili	-	-	124	1032	-	-	-	-	25	-	-	-
11	Tompobulu	-	-	6.780	37.968	5	8.00	184	-	117	-	5	4
12	Camba	-	-	138	69	-	-	80	-	-	-	-	-
13	Cenrana	-	-	223	1.891	-	-	377	-	11	-	4	24
14	Mallawa	-	-	4.892	306.728	-	-	417	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	12.833	372.307	152	243.2	1.319	-	552	-	58	544

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Maros, 2025

Untuk tanaman sayuran, didominasi oleh tanaman cabai dengan produksi(ton/Ha) 858,35 ton/Ha. Melihat tabel di bawah terlihat bahwa Produksi tanaman cabe didominasi di daerah kec. Cenrana, Mallawa, Maros Baru, Bantimurung, Moncongloe, Simbang dan Tanralili.

Tabel 126.
Data Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Bawang Merah		Cabai		Petsai	
		Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)	Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)	Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)
1	Maros Baru	-	-	-	67.13	-	-
2	Turikale	-	-	-	-	-	-
3	Marusu	-	-	-	-	-	-
4	Bontoa	-	-	-	-	-	-
5	Lau	-	-	-	0.22	-	-
6	Bantimurung	-	-	-	24.91	-	-
7	Simbang	-	-	-	11.24	-	-
8	Mandai	-	-	-	11.25	-	-
9	Moncongloe	-	-	-	5.07	-	-
10	Tanralili	-	-	-	46.29	-	-
11	Tompobulu	-	-	-	9.59	-	-
12	Camba	-	-	-	39.57	-	-
13	Cenrana	-	-	-	427.58	-	-
14	Mallawa	-	-	-	215.50	-	-
Jumlah		-	-	-	858.35	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Maros, 2025

Produksi buah-buahan di kab. Maros termasuk cukup besar, terdiri dari tanaman pisang, mangga, pepaya, nenas, jeruk dan durian. Luas lahan terbesar adalah untuk tanaman pisang yaitu 198.735 hektar dengan produktivitas 64.315, 72 kw/hektar.

Tabel 127.
Data Luas Lahan dan Produksi Buah-buahan di Kabupaten
Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Produksi (ton/Ha)					
		Mangga	Durian	Jeruk	Pisang	Pepaya	Nanas
1	Maros Baru	3,83	-	-	35,5	55.11	-
2	Turikale	9,84	-	-	24,01	-	-
3	Marusu	-	-	-	-	-	-
4	Bontoa	39,36	-	-	84,93	-	-
5	Lau	375,47	-	-	243,39	297.91	-
6	Bantimurung	25,58	-	-	119,08	-	-
7	Simbang	42,32	-	5,55	446,04	4.9	-
8	Mandai	-	-	-	247,33	-	-
9	Moncongloe	-	-	-	497,22	2631.47	0.82

10	Tanralili	5,6	-	-	90,64	1.34	-
11	Tompobulu	28,60	1,86	17,22	159,53	17.71	1.18
12	Camba	383.34	-	-	1505,14	189.04	4.78
13	Cenrana	1215	20,86	63,89	46,47	12.27	40.11
14	Mallawa	3,10	30,13	7,55	20,55	383.05	6.88
Jumlah		2132,04	52,85	94,21	3.519,83	3.592,8	53,77

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Maros, 2025

Tanaman perkebunan di kab. Maros tersebar merata di seluruh kecamatan, meliputi tanaman kelapa, kelapa hibrida, kopi robusta, kopi arabika, kakao, cengkeh, lada, jambu mete, kemiri, aren, pala dan kapuk. Tanaman kemiri paling luas terdapat di kec. Mallawa (3.517 hekta), Camba (2.076 hektar) dan Cenrana (571 hektar).

Tabel 128.
Data Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Maros
Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Kelapa Dalam		Kelapa Hibrida		Kopi Robusta		Kopi Arabika		Kakao		Cengkeh	
		Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)	Luas (Ha)	Produk s (ton/Ha)	Luas (Ha)	Produk si (ton/Ha)	Luas (Ha)	Produk si (ton/Ha)	Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)	Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)
1	Mallawa	181	26.091	-	-	701	37.200	121	782	1114	351.189	37	2.470
2	Camba	50	8.875	-	-	24	13.500	50	3.275	211	59.963	44	3.840
3	Cenrana	33	3.670	-	-	25	12.300	-	-	121	23.535	62	6.410
4	Simbang	51	2.065	-	-	0	-	-	-	13	2.840	-	-
5	Bantimurung	14	1.785	-	-	-	-	-	-	3	645	-	-
6	Tompobulu	126	5.220	-	-	30	8.250	95	12.430	22	6.127	2	58
7	Tanralili	32	5.560	-	-	14	9.415	-	-	24	5.995	-	-
8	Moncongloe	7	739	-	-	1	115	-	-	3	255	-	-
9	Mandai	9	1.470	-	-	-	-	-	-	2	200	-	-
10	Marusu	17	1.770	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Turikale	3	425	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Maros Baru	25	2.570	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Bontoa	11	800	-	-	-	-	95	12.430	-	-	-	-
14	Lau	36	2.764	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		595	63.804	-	-	795	80.780	266	16.487	1.571	168.903	145	12.778

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Maros, 2025

Tabel 129.
Data Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Maros
Menurut Kecamatan Tahun 2024 (Lanjutan)

No	Kecamatan	Lada		Jambu Mete		Kapuk		Kemiri		Aren		Pala	
		Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)	Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)	Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)	Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)	Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)	Luas (Ha)	Produksi (ton/Ha)
1	Mallawa	49	12.380	19	986	10	1.592	3.517	724.000	40	18.235	-	-
2	Camba	8	1.445	13	720	10	510	2.076	842.900	33	14.800	25	900
3	Cenrana	4	538	8	242	8	1.336	571	148.200	52	22.715	-	-
4	Simbang	-	-	13	1.800	5	870	34	4.620	26	8.265	-	-
5	Bantimurung	-	-	7	235	4	268	-	-	10	1.449	-	-
6	Tompobulu	6	1.430	28	48	10	712	30	3.800	89	45.564	10	48
7	Tanralili	2	550	27	10.100	18	2.600	2	1.630	10	3.490	-	-
8	Moncongloe	-	-	12	1.720	7	1.165	-	-	24	2.545	-	-
9	Mandai	-	-	2	150	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Marusu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Turikale	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Maros Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Bontoa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		69	16.343	129	16.001	72	9.053	6.230	1.725.150	284	117.063	35	948

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Maros, 2025

Lahan yang mendapat pengairan irigasi di kab. Maros berjumlah 15.019,73 hektar tersebar di seluruh kecamatan kecuali kec. Marusu.

Tabel 130.
Data Lahan Kebun, Ladang dan Lahan Tidak Terpakai di Kabupaten Maros
Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Tegal/ Kebun (ha)	Ladang/ huma (ha)	Lahan tidak Terpakai (ha)	Jenis Pengairan		
					Irigasi (ha)	Non Irigasi (ha)	Jumlah (ha)
1	Maros Baru	-	-	-	880	175	1.055
2	Mandai	-	-	-	514	1.004	515.004
3	Moncongloe	-	-	-	96,2	894,6	990,8
4	Marusu	-	-	-	-	825,66	825,66
5	Turikale	-	-	-	956	252,09	1.208,09
6	Lau	-	-	-	1.274,53	325,5	326.774
7	Bontoa	-	-	-	259,82	861,28	1.121,1
8	Bantimurung	-	-	-	2.478,88	1.458,67	3.937,55
9	Simbang	-	-	-	1500	1.070	2.570
10	Tanralili	-	-	-	2182	144	2.326
11	Tompobulu	-	-	-	1.222,30	1.650,7	2.872
12	Camba	-	-	-	1.352	634,77	1.986,77
13	Cenrana	-	-	-	1.327	1.246	2.573
14	Mallawa	-	-	-	977	588	1.565
Jumlah		-	-	-	15.019,73	11.130,27	864.808,97

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Maros, 2025

4.3.4 Peternakan

Pada bidang peternakan, tercatat bahwa jumlah hewan yang ditenakkan di kab. Maros paling banyak adalah sapi sebanyak 90,29% dari jumlah total hewan ternak yang ada di Kabupaten Maros, selanjutnya kambing sebesar 6,67%, kerbau sebesar 1,68%, kuda sebesar 1,32% dan babi 0.03%.

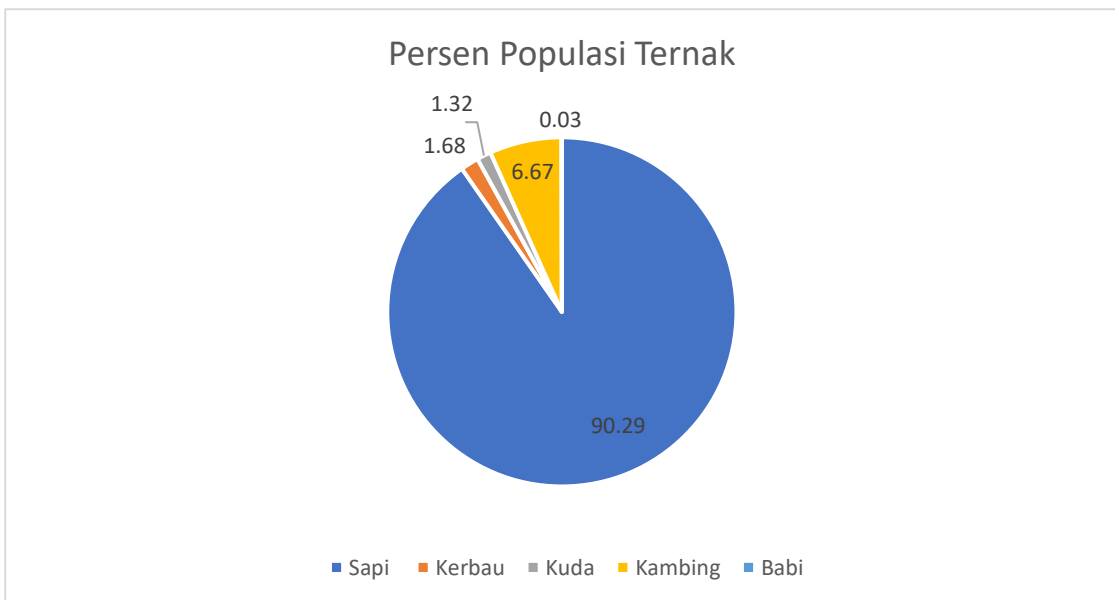
Tabel 131.
Data Populasi Ternak di Kabupaten Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis Ternak				
		Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Babi
1	Mandai	1.637	27	22	61	8
2	Moncongloe	1.574	26	22	143	7
3	Maros Baru	811	11	12	136	-
4	Marusu	1.404	23	21	145	-
5	Turikale	672	10	12	95	-

No	Kecamatan	Jenis Ternak				
		Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Babi
6	Lau	1.554	23	22	114	-
7	Bontoa	796	18	15	143	-
8	Bantimurung	5.364	74	74	155	-
9	Simbang	3.577	68	55	232	-
10	Tanralili	4.207	122	80	954	-
11	Tompobulu	8.409	140	77	391	-
12	Camba	4.677	77	62	142	-
13	Cenrana	5.497	83	74	165	-
14	Mallawa	3.365	50	40	105	-
Jumlah		43.544	752	588	2.981	15

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Maros, 2025

Gambar 76.
Diagram Populasi Ternak di Kabupaten Maros
Menurut Kecamatan Tahun 2024



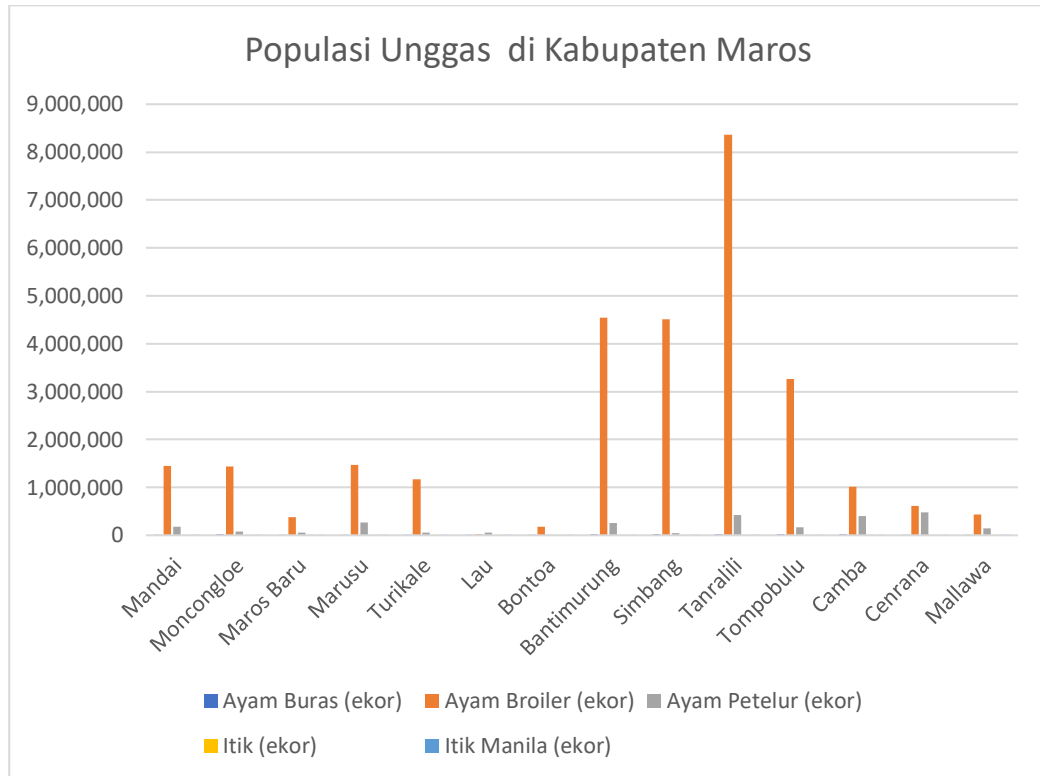
Terkait unggas, selain menghasilkan unggas itu sendiri juga menghasilkan telur. Tahun 2024 ayam buras terdapat sekitar 213.156 ekor, ayam boiler 28.804.399 ekor, ayam petelur 2.633.982 ekor, itik 67.080 ekor dan itik manila 15.439 ekor.

Tabel 132.
Data Populasi Unggas di Kabupaten Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024

No.	Kecamatan	Ayam Buras (ekor)	Ayam Broiler (ekor)	Ayam Petelur (ekor)	Itik (ekor)	Itik Manila (ekor)
1	Mandai	8.766	1.444.393	183.722	5.894	720
2	Moncongloe	16.932	1.441.281	79.605	3.956	698
3	Maros Baru	14.333	378.185	56.303	4.194	353
4	Marusu	15.388	1.466.059	264.099	4.278	623
5	Turikale	13.004	1.164.772	58.645	3.326	393
6	Lau	8.491	20.286	58.206	7.013	623
7	Bontoa	7.248	175.013	16.521	12.249	496
8	Bantimurung	19.057	4.537.731	260.649	5.654	2.506
9	Simbang	19.021	4.506.486	41.786	4.498	1.838
10	Tanralili	20.147	8.365.553	422.368	3.060	1.673
11	Tompobulu	22.834	3.257.297	164.693	3.638	453
12	Camba	24.216	1.010.949	399.119	4.542	1.688
13	Cenrana	16.366	607.396	480.201	2.558	2.050
14	Mallawa	7.353	428.998	148.065	2.220	1.325
Jumlah		213.156	28.804.399	2.633.982	67.080	15.439

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Maros, 2025

Gambar 77.
Diagram Populasi Unggas di Kabupaten Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024



Jumlah hewan ternak yang dipotong di kab. Maros pada tahun 2024 sebanyak 25.632.566 ekor, Pemotongan hewan paling banyak yaitu Ayam Ras Pedaging sebanyak 25.418.640.

Tabel 133.
Data Pemotongan Ternak di Kabupaten Maros Tahun 2024

No	Jenis Ternak	Jumlah Dipotong (ekor)	Lokasi Pemotongan
1	Kerbau	8	Maros
2	Kuda	9	Maros
3	Sapi potong	2.560	Maros
4	Kambing	2.120	Maros

5	Ayam Buras	200.187	Maros
6	Ayam Ras Pedaging	25.418.640	Maros
7	Ayam Ras Petelur	3.766	Maros
8	Itik	3.160	Maros
9	Puyuh	1.984	Maros
10	Itik Manila	132	Maros
Jumlah		25.632.566	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Maros, 2025

4.3.5 Perdagangan

Sampai dengan tahun 2024, di kabupaten Maros tercatat perusahaan yang memiliki badan hukum sebanyak 4028 perusahaan, di tahun 2021 sebanyak 1,4%, tahun 2022 sebanyak 16,1% dan sebanyak 60.2% di tahun 2024

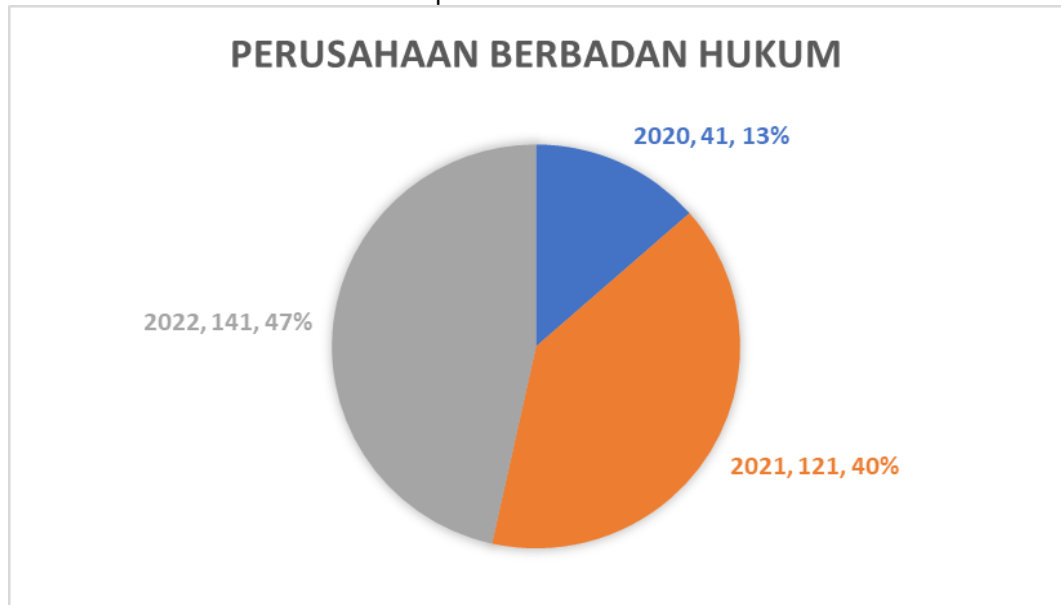
Tabel 134.

Data Jumlah Perusahaan Berbadan Hukum di Kab. Maros Tahun 2024

No	Uraian	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Perorangan (PO)		51	169	170	3.314
2	Perseroan Terbatas (PT)		32	802	1.270	646
3	Persekutuan Komanditer (CV)		14	107	51	68
Jumlah		0	97	1.078	1.491	4.028

Sumber : Dinas Diskopurindag Kab. Maros, 2025

Gambar 78.
Diagram Jumlah Perusahaan Berbadan Hukum di Kab. Maros
sampai Tahun 2024



Tercatat di OPD yang membidangi ketenaga kerjaan, bahwa pada tahun 2024 terserap 4028 orang pekerja pada perusahaan-perusahaan yang berdiri di Maros, dimana masih didominasi oleh pekerja Perempuan yaitu sebesar 62,51% dan pekerja Laki-Laki hanya 37,49%.

Tabel 135.
Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan di Kab. Maros
Menurut Kategori dan jenis Kelamin Tahun 2024

No	Kategori Perusahaan	Jumlah Pekerja		Jumlah
		L	P	
1	Perorangan (PO)	926	2.388	3.314
2	Perseroan Terbatas (PT)	556	90	646
3	Persekutuan Komanditer (CV)	28	40	68
Jumlah		1.510	2.518	4.028

Sumber : Dinas Kopurindag Kab. Maros, 2025

Jumlah pedagang yang tercatat paling besar berada di kec. Mandai yaitu sebanyak 5.245. Pada tabel di bawah terlihat bahwa pedagang mikro paling banyak yaitu sekitar 90,8% dari jumlah seluruh pedagang yang tercatat. Selanjutnya pedagan kecil (8,7%), dan pedagang menengah (0,4%).

Tabel 136.

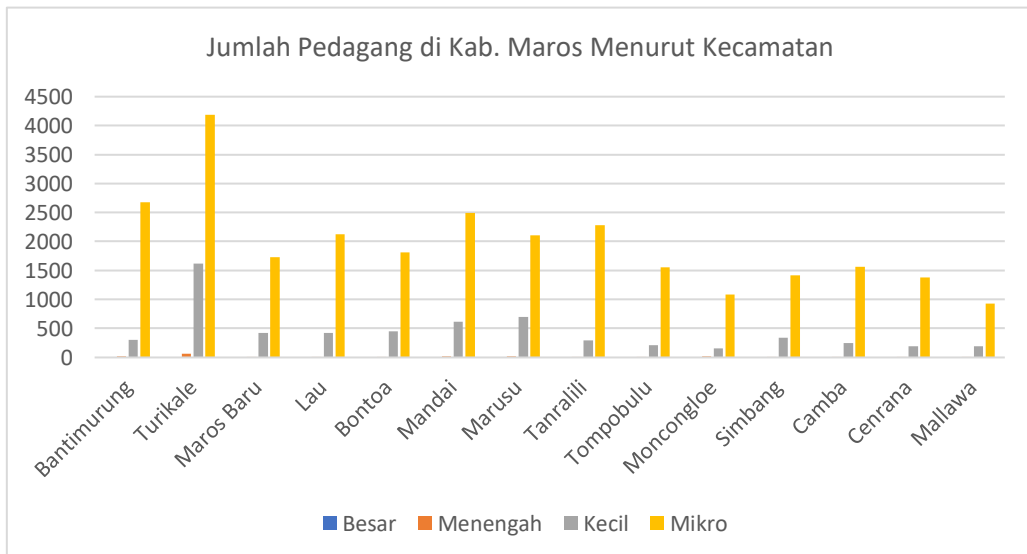
Data Jumlah Pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah) di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis UKM				Jumlah
		Besar	Menengah	Kecil	Mikro	
1	Bantimurung	1	9	187	2.744	2.941
2	Bontoa	1	5	88	2.451	2.545
3	Camba		2	56	809	867
4	Cenrana		3	88	1.284	1.375
5	Lau	3	6	34	2.500	2.543
6	Mallawa		2	24	1.091	1.117
7	Mandai	9	39	947	4.250	5.245
8	Maros Baru	1	7	79	2.157	2.244
9	Marusu	12	15	454	3.206	3.687
10	Moncongloe	3	14	235	2.244	2.496
11	Simbang	1	7	82	1.715	1.805
12	Tanralili	2	5	143	2.095	2.245
13	Tompobulu	2	6	34	906	948
14	Turikale	5	25	579	4.287	4.896
Jumlah		40	145	3.030	31.739	34.954

Sumber : Dinas Kopurindag Kab. Maros, 2025

Gambar 79.

Diagram Jumlah Pedagang di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024



Di kabupaten Maros, penyediaan sarana perdagangan seperti pasar sudah tersebar di seluruh kecamatan yang jumlahnya mencapai 51 pasar, kec. Bantimurung memiliki Pasar Kecamatan 4 pasar, dan 4 pasar Tradisional dan kec. Tompobulu memiliki 3 pasar kecamatan dan 3 pasar moderen. kec. Bontoa, Cenrana, Lau, Mallawa danTanralili memiliki masing- masing 2 pasar kecamatan dan 2 pasar tradisional. Kec. Turikale Memiliki 3 Pasar, pasar modern, Tradisional dan pasar kecamatan. Kec. Maros Baru, Moncongloe, Simbang,, Mandai dan Camba Memiliki masing-masing 1 pasar Kecamatan dan 1 pasar Tradisional.

Tabel 137.

Data Jumlah Sarana Perdagangan di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis Sarana Perdagangan					
		Pasar Modern	Pasar Kecamatan	Pasar Tradisional	Toko	Kios	Warung
1	Bantimurung		4	4			

2	Bontoa		2	2			
3	Camba		1	1			
4	Cenrana		2	2			
5	Lau		2	2			
6	Mallawa		2	2			
7	Mandai		1	1			
8	Maros Baru		1	1			
9	Marusu		2	2			
10	Moncongloe		1	1			
11	Simbang		1	1			
12	Tanralili		2	2			
13	Tompobulu		3	3			
14	Turikale	1	1	1			
Jumlah		1	25	25	0	0	0

Sumber : Dinas Kopurindag Kab. Maros, 2025

4.3.6 RSUD dr. La Palaloi

Dari tabel di bawah terlihat bahwa pasien/penderita rawat jalan di RSUD dr. La Palaloi kab. Maros pada tahun 2024 berasal dari penderita penyakit Hipertensi (2.522 pasien), Pulpitis/infeksi gigi (3.255 pasien), Atherosclerotic Heart Disease (2.449 pasien), Low back pain, lumbosacral region (2.037pasien) dan Dyspepsia/penyakit karena asam lambung (882 pasien).

Tabel 138.

Data Penderita Rawat Jalan Menurut Jenis Penyakit di RSUD dr. La Palaloi
Kab. Maros Tahun 2024

No	Jenis Penyakit	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Pulpitis	946	2.309	3.255
2	Essential (primary) hypertension	780	1.742	2.522

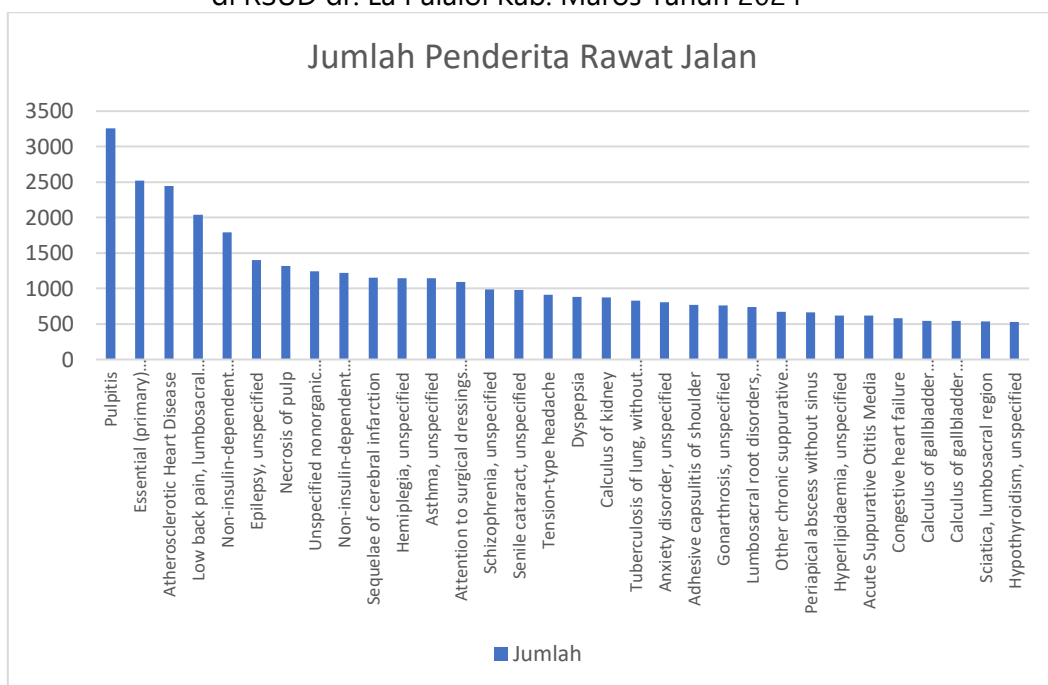
3	Atherosclerotic Heart Disease	1.326	1.123	2.449
4	Low back pain, lumbosacral region	677	1.360	2.037
5	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications	525	1.265	1.790
6	Epilepsy, unspecified	830	572	1.402
7	Necrosis of pulp	520	799	1.319
8	Unspecified nonorganic psychosis	798	448	1.246
9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with neurological complications	333	884	1.217
10	Sequelae of cerebral infarction	634	517	1.151
11	Hemiplegia, unspecified	464	683	1.147
12	Asthma, unspecified	520	627	1.147
13	Attention to surgical dressings and sutures	499	591	1.090
14	Schizophrenia, unspecified	755	232	987
15	Senile cataract, unspecified	340	643	983
16	Tension-type headache	321	592	913
17	Dyspepsia	229	653	882
18	Calculus of kidney	391	485	876
19	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation	517	314	831
20	Anxiety disorder, unspecified	305	505	810
21	Adhesive capsulitis of shoulder	308	462	770
22	Gonarthrosis, unspecified	246	513	759
23	Lumbosacral root disorders, not elsewhere classified	282	455	737
24	Other chronic suppurative otitis media	239	435	674
25	Periapical abscess without sinus	215	449	664
26	Hyperlipidaemia, unspecified	159	462	621
27	Acute Suppurative Otitis Media	238	381	619
28	Congestive heart failure	352	227	579

29	Calculus of gallbladder without cholecystitis	108	439	547
30	Calculus of gallbladder without cholecystitis	108	439	547
31	Sciatica, lumbosacral region	192	346	538
32	Hypothyroidism, unspecified	96	432	528
Jumlah		14.253	21.384	35.637

Sumber : RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros, 2025

Gambar 80.

Diagram Jumlah Penderita Rawat Jalan Menurut Jenis Penyakit di RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros Tahun 2024



Sementara untuk pasien rawat inap berjumlah 4.925 pasien, dengan perbandingan 46,80% laki-laki dan 53,20% perempuan. Pasien , Gastroenteritis and Colitis paling banyak dirawat yaitu 674 pasien, Bronchopneumonia 417 pasien, Pneumonia 287 Pasien Dyspepsia 286 pasien, Tuberculosis of lung 198 pasien dan DBD 197 pasien.

Tabel 139.
Data Jumlah Penderita Rawat Inap Menurut Jenis Penyakit
di RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros Tahun 2024

No	Jenis Penyakit	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	345	329	674
2	Bronchopneumonia, unspecified	243	174	417
3	Pneumonia, unspecified	160	127	287
4	Dyspepsia	53	233	286
5	Acute upper respiratory infection, unspecified	112	110	222
6	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation	136	62	198
7	Dengue haemorrhagic fever	108	89	197
8	Fetus and newborn affected by caesarean delivery	98	85	183
9	Secondary uterine inertia	-	177	177
10	Cerebral infarction, unspecified	84	77	161
11	Cerebral infarction, unspecified	83	77	160
12	Asthma, unspecified	69	90	159
13	Neoplasm Of Uncertain or Unknown behavior Of Other Specified Sites	80	76	156
14	Calculus of kidney	74	66	140
15	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	35	103	138
16	Unstable angina	73	57	130
17	Other Acute Upper Respiratory Infections Of Multiple Sites	67	63	130
18	Bacterial infection, unspecified	72	54	126
19	Febrile convulsions	79	44	123
20	Typhoid fever	63	57	120
21	Essential (primary) hypertension	37	77	114
22	Cardiomegaly	35	62	97
23	Acute bronchitis	43	29	72
24	Other single spontaneous delivery	-	71	71
25	Open Wound Of Other Parts Of Head	41	28	69

No	Jenis Penyakit	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
26	Respiratory distress of newborn, unspecified	35	31	66
27	Viral infection, unspecified	32	33	65
28	Breast	-	65	65
29	Insulin-dependent diabetes mellitus with peripheral circulatory complications	25	36	61
30	Non-insulin-dependent diabetes	23	38	61
Jumlah		2305	2620	4925

Sumber : RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros, 2025

Pada tahun 2024 Jenis pembayaran ada 5 yang dipakai masyarakat untuk berobat meliputi BPJS, Asuransi lain , Jasa Raharja, BPJS Ketenagakerjaan dan Umum. Pasien yang menggunakan pembayaran BPJS untuk rawat jalan sebanyak 61.088 pasien, Asuransi lain 178 pasien, Jasa Raharja sebanyak 71, BPJS Ketenagakerjaan sebanyak 6 dan pasien umum sebanyak 2.615 pasien.

Tabel 140.

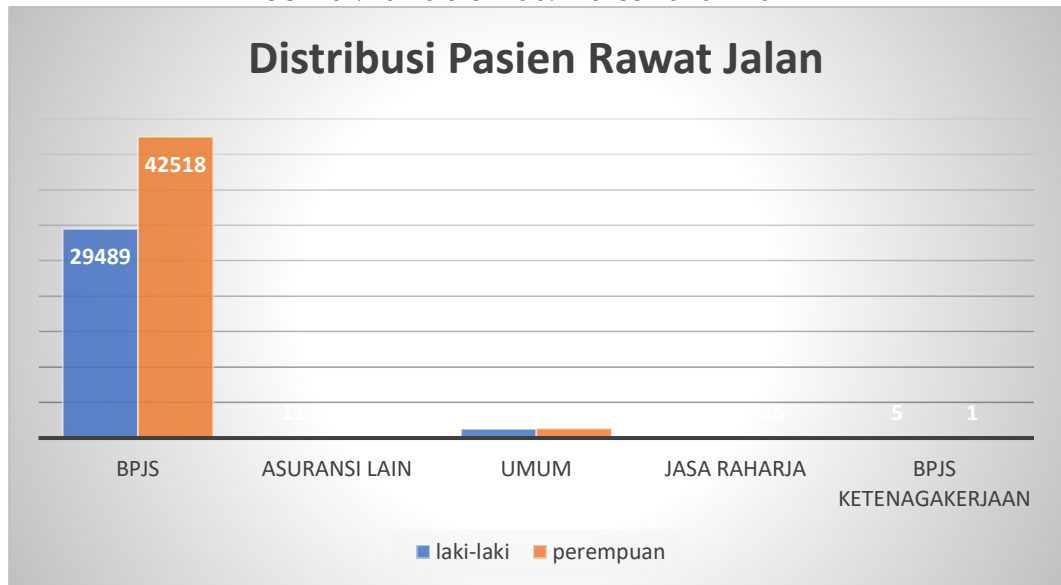
Data Distribusi Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis pembayaran di RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros Tahun 2024

No	Jenis Pembayaran	Pasien		Jumlah Pasien
		Laki-laki	Perempuan	
1	BPJS	29489	42518	61088
2	ASURANSI LAIN	113	65	178
3	UMUM	1270	1345	2615
4	JASA RAHARJA	45	26	71
5	BPJS KETENAGAKERJAAN	5	1	6
Jumlah		30.922	43.955	74.877

Sumber : RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros, 2025

Gambar 81.

Diagram Distribusi Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis pembayaran
Di RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros Tahun 2024



Sebagaimana pasien rawat jalan, pasien rawat inap paling banyak dicover dengan BPJS, selanjutnya pasien yang membayar sendiri/umum dan Asuransi lainnya.

Tabel 141.

Data Distribusi Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran
di RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros Tahun 2024

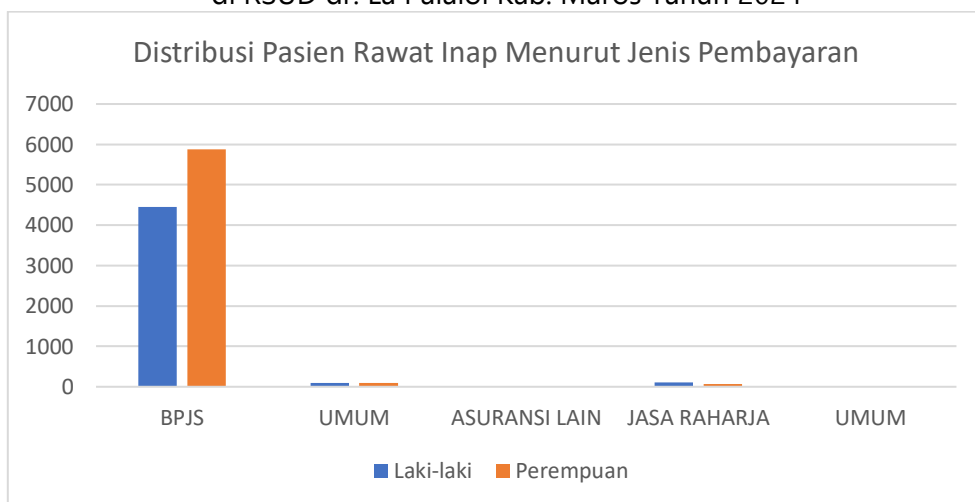
No	Jenis Pembayaran	Pasien Masuk			Pasien Keluar		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	BPJS	4.451	5.874	10.325	0	0	0
2	UMUM	96	88	184			
3	ASURANSI LAIN	0	1	1			
4	JASA RAHARJA	107	74	181	0	0	0
5	UMUM	3	2	5	0	0	0

Jumlah Total	4.657	6.039	10.696	0	0	0
---------------------	--------------	--------------	---------------	----------	----------	----------

Sumber : RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros, 2025

Gambar 82.

Diagram Distribusi Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran di RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros Tahun 2024



Dari tabel data tenaga kesehatan di RSUD dr. La Palaloi kab. Maros terlihat bahwa ketersediaan dokter hanya 53 orang. Menurut World Health Organization (WHO), kondisi ideal tenaga kesehatan dokter dalam memberikan pelayanan adalah 1:3.400 penduduk. Artinya, 1 orang dokter untuk melayani 2.500 penduduk. Dengan melihat angka tersebut sudah jelas bahwa rasio perbandingan dokter di kab. Maros sangat minim. Kondisi tersebut sebenarnya berlaku secara nasional, bahwa memang jumlah dokter di Indonesia sangat rendah dibandingkan dengan beberapa negara Asean lainnya.

Tabel 142.

Data Tenaga Kesehatan di RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros Tahun 2024

No	Nama Jabatan	PNS			PP P K			NON ASN			Jumlah Tenaga Kesehatan
		L	P	Jumlah	L	K	Jumlah	L	p	Jumlah	
A	DIREKSI/STRUKTURAL										
1	Direksi/Pejabat Struktural	6	8	14				-	-	-	14
B	TENAGA MEDIS										

No	Nama Jabatan	PNS			PP P K			NON ASN			Jumlah Tenaga Kesehatan
		L	P	Jumlah	L	K	Jumlah	L	P	Jumlah	
1	Dokter Spesialis	8	24	32	1	3	4	0	0	0	36
2	Dokter Umum	1	2	3	0	5	5	0	1	1	9
3	Dokter Gigi Spesialis	1	4	5	0	0	0	0	0	0	5
4	Dokter Gigi	0	3	3	0	0	0	0	0	0	3
C	TENAGA PARAMEDIS										
1	Perawat	12	110	122	17	77	94	5	43	48	264
2	Perawat Gigi	1	5	6	0	1	1	0	0	0	7
3	Bidan	0	34	34	0	16	16	0	7	7	57
D	TENAGA PENUNJANG										
1	Pranata Laboratorium Kesehatan	4	8	12	0	0	0	1	1	2	14
2	Apoteker	3	11	14	1	0	1	1	3	4	19
3	Asisten Apoteker	2	8	10	2	1	3	0	0	0	13
4	Fisioterapis	1	8	9	0	0	0	0	0	0	9
5	Radiografi	3	8	11	0	0	0	0	0	0	11
6	Rekam Medis	0	7	7	1	0	1	0	1	1	9
7	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	1	2	3	0	0	0	0	0	0	3
8	Epidemiologi Kesehatan	0	3	3	0	0	0	0	2	2	5
9	Tenaga Sanitasi Lingkungan	1	3	4	1	1	2	0	3	3	9
10	Teknisi Elektromedis	3	1	4	0	0	0	1	0	1	5
11	Nutrisionis	1	13	14	0	1	1	0	3	3	18
12	Teknisi Transfusi darah	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2
13	K3RS	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2
14	ADMINKES	0	2	2	0	0	0	0	1	1	3
15	Fisikawan Medik	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
16	Penata Anestesi	2	0	2	0	2	2	0	0	0	4
17	Teknisi Gigi	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
E	TENAGA LAINNYA										
1	IPSRs	2	0	2	12	0	12	0	0	0	14
2	Pengadministrasi Rekam Medik	0	6	6	1	9	10	0	0	0	16
3	Pengelola Limbah B3	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
4	Pengemudi Ambulan	1	0	1	3	0	3	0	0	0	4
5	Pramu Kebersihan	4	0	4	0	0	0	0	0	0	4
6	Pramusaji	0	1	1	1	17	18	0	0	0	19
7	Binatu	0	0	0	0	6	6	0	0	0	6
8	Evakuator	0	0	0	4	1	5	0	0	0	5
9	Petugas Kamar Mayat	0	0	0	2	0	2	0	0	0	2
10	Petugas Keamanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	IT	0	0	0	3	0	3	0	0	0	3
12	Staf CSSD	0	0	0	2	0	2	0	0	0	2
13	Staf Farmasi	0	0	0	2	1	3	0	0	0	3
14	Staf Radiologi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pengelola Poliklinik	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1

No	Nama Jabatan	PNS			PP P K			NON ASN			Jumlah Tenaga Kesehatan
		L	P	Jumlah	L	K	Jumlah	L	P	Jumlah	
F	ADMINISTRASI/STAF MANAJEMEN										
1	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
2	Pranata Komputer	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2
3	Staf Kantor	5	9	14	2	12	14	0	0	0	28
4	Pengadministrasi Keuangan (Kasir)	0	4	4	0	0	0	0	0	0	4
5	SPI	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
-Jumlah		62	287	349	57	153	210	8	72	80	639

Sumber : RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros, 2025

Tabel 143.

Data Sarana dan Prasarana RSUD La Palaloi Kab. Maros Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Luas (m2)	Kondisi		
					Baik	Rusak Ringan	Rusak berat
1	PONEK	1	UNIT	1677,8	BAIK		
2	IGD	1	UNIT	1300	BAIK		
3	POLIKLINIK	1	UNIT	624,4	BAIK		
4	REKAM MEDIK	1	UNIT	361,2	BAIK		
5	BPJS/PENDAFTARAN	1	UNIT	72,9	BAIK		
6	FARMASI	1	UNIT	168	BAIK		
7	POLI BEDAH & POLI JANTUNG	1	UNIT	203,6	BAIK		
8	FISIOTERAPI	1	UNIT	201,2	BAIK		
9	POLI MATA & ANAK	1	UNIT	278,9	BAIK		
10	GUDANG FARMASI	1	UNIT	168	BAIK		
11	ASOKA	1	UNIT	420,8	BAIK		
12	FLAMBOYAN	1	UNIT	336,2	BAIK		
13	SERUNI A	1	UNIT	270	BAIK		
14	SERUNI B	1	UNIT	208	BAIK		
15	VIP ANGGREK A	1	UNIT	232,6	BAIK		
16	VIP ANGGREK B	1	UNIT	195,2	BAIK		
17	MASJID	1	UNIT		BAIK		
18	TERATAI A	1	UNIT	222,7	BAIK		
19	TERATAI B	1	UNIT	340,6		RUSAK RINGAN	
20	GIZI	1	UNIT	473	BAIK		
21	GUDANG	1	UNIT	106,5		RUSAK RINGAN	
22	KANTOR	1	UNIT	729,5		RUSAK RINGAN	

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Luas (m2)	Kondisi		
					Baik	Rusak Ringan	Rusak berat
23	VIP BARU LT.3	1	UNIT		BAIK		
24	PERAWATAN LT. 3	1	UNIT	2208	BAIK		
25	RADIOLOGI.1	1	UNIT	864	BAIK		
26	LAB LT.1	1	UNIT	864	BAIK		
27	INSTALASI BEDAH SENTRAL (LT.2)	1	UNIT	936	BAIK		
28	RR LT.2	1	UNIT	192	BAIK		
29	ICU LT. 2	1	UNIT	268,2	BAIK		
30	PICU LT. 2	1	UNIT	266,7	BAIK		
31	IPSRs	1	UNIT	231,6		RUSAK RINGAN	
32	GENSET LAMA	1	UNIT	59,8			RUSAK BERAT
33	GENSET BARU	1	UNIT	86		RUSAK RINGAN	
34	SANITASI & K3RS	1	UNIT	153			RUSAK BERAT
35	TPS B3	1	UNIT	24		RUSAK RINGAN	
36	PEMULASARAN JENAZAH	1	UNIT	96	BAIK		
37	UTDRS LAMA	1	UNIT	417,3		RUSAK RINGAN	
38	UTDRS BARU	1	UNIT	327,5	BAIK		
39	KANTIN	1	UNIT			RUSAK RINGAN	
40	INCENERATOR	1	UNIT	29,6		RUSAK RINGAN	
41	EX. GUDANG FARMASI	1	UNIT	324			RUSAK BERAT
42	LAUNDRY	1	UNIT	360	BAIK		
43	CSSD	1	UNIT	360	BAIK		

Sumber : RSUD dr. La Palaloi Kab. Maros, 2025

4.4 Layanan Fungsi Penunjang dan Administrasi Pemerintahan

4.4.1 Administrasi Pemerintahan

Struktur organisasi Pemerintahan Kabupaten Maros dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Maros Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, yang merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun

2016 tentang Perangkat Daerah. Dan telah dirubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Maros Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Maros Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Adapun Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Maros terdiri dari : 1 (satu) Sekretariat Daerah, 1 (satu) Sekretariat DPRD, Inspektorat Daerah, 6 (Lima) Badan Daerah dan 18 Dinas Daerah serta 14 (empat belas) Kecamatan. Adapun Badan Kesbangpol didirikan di Kabupaten Maros berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 – 441 Tahun 2021 tentang Nomenklatur Perangkat Daerah yang Melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik.

Tabel 144.

Daftar Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maros Tahun 2024

NO.	NAMA OPD	NO.	NAMA OPD
1	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	21	BADAN PENDAPATAN DAERAH
2	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	22	INSPEKTORAT DAERAH
3	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	23	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA, PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
4	BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	24	SEKRETARIAT DAERAH
5	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	25	SEKRETARIAT DPRD
6	DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	26	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. LA PALALOI
7	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	27	KECAMATAN MAROS BARU
8	DINAS KESEHATAN	28	KECAMATAN TANRALILI
9	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN	29	KECAMATAN TOMPOBULU
10	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN, DAN PERDAGANGAN	30	KECAMATAN MONCONGLOE
11	DINAS PEKERJAAN UMUM, TATA RUANG, PERHUBUNGAN, DAN PERTANAHAN	31	KECAMATAN MANDAI
12	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	32	KECAMATAN LAU

NO.	NAMA OPD	NO.	NAMA OPD
13	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	33	KECAMATAN BONTOA
14	DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN KETENAGAKERJAAN	34	KECAMATAN BANTIMURUNG
15	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	35	KECAMATAN CAMBA
16	DINAS PERIKANAN	36	KECAMATAN CENRANA
17	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	37	KECAMATAN MALLAWA
18	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	38	KECAMATAN SIMBANG
19	DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKINAN, DAN LINGKUNGAN HIDUP	39	KECAMATAN MARUSU
20	DINAS SOSIAL	40	KECAMATAN TURIKALE

Sumber : Bagian Organisasi Setda, 2025

Dalam melakukan pengukuran terhadap capaian kinerja prioritas Pembangunan tahun 2024 maka harus dilihat konsistensi antara prioritas tahun 2024 dengan sasaran RPJMD tahun 2021 – 2026 tahun pelaksanaan 2024.

Tabel 145.
Capaian Kinerja Prioritas Pembangunan Tahun 2024

N o.	Prioritas Pembangunan 2024	Sasaran Dalam RPJMD	Indikator
1	Optimalisasi Pengelolaan Potensi Ekonomi lokak secara kewilayahan yang mendukung perumbuhan ekonomi	1 Meningkatnya kontribusi lapangan usaha daerah Terhadap PDRB	Persentase pertumbuhan kontribusi lapangan usaha Daerah
		2 Terkendalinya laju inflasi	PDRB Perkapita
			Laju Inflasi
2	Penguatan infrastruktur penunjang aksesbiitas wilayah dan pelayanan dasar masyarakat	Meningkatnya Kualitas Layanan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
		1 Infrastruktur Penunjang Aktivitas Ekonomi Masyarakat	Kualitas Layanan Infrastruktur
		2 Meningkatnya Ketersediaan Kebutuhan Barang dan Jasa	Indeks Harga Konsumen

N o.	Prioritas Pembangunan 2024	Sasaran Dalam RPJMD	Indikator
		Kebutuhan Konsumsi Masyarakat	
3	Optimalisasi pelaksanaan reformasi birokrasi dan kondusifitas wilayah	1 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Nilai SAKIP
		2 Terciptanya Pelayanan Publik Yang Berkualitas	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
4	Peningkatan kualitas lingkungan hidup, ketahanan bencana dan antisipasi perubahan iklim	1 Menurunnya Tingkat Pencemaran Lingkungan	Indeks Kualitas Udara Indeks Kualitas Air Indeks Kualitas Tutupan Lahan
		2 Menurunnya Resiko Akibat Bencana	Indeks Ancaman Bencana Indeks Kerugian Indeks Kapasitas
5	Peningkatan kualitas sumberdaya manusia masyarakat secara inklusif	1 Meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat	Indeks Pendidikan Indeks Kesehatan
		2 Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Keagamaan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Keagamaan
		3 Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pemberdayaan Gender	Indeks Pembangunan Gender (IPG)
		4 Terpenuhinya Standar Pelayanan Minimum Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Minimum Masyarakat

Sumber : Bappelitbanda Kab. Maros, 2025

Tabel 146.

Capaian Kinerja Prioritas Pembangunan Tahun 2024

Prioritas Pembangunan 2024	Sasaran Dalam RPJMD	Program PD		PD Pengampu
Optimalisasi Pengelolaan Potensi Ekonomi lokal secara kewilayahan yang mendukung pertumbuhan ekonomi	Meningkatnya kontribusi lapangan usaha daerah Terhadap PDRB	1	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
		2	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
		3	Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
		4	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
		5	Perizinan Usaha Pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
		6	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Dinas Perikanan
		7	Pengelolaan Perikanan Budidaya	Dinas Perikanan
		8	Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Dinas Perikanan
		9	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
		10	Pemasaran Pariwisata	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
		11	Pengembangan Ekspor	Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan
		12	Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Dinas Koperasi, UMKM,

				Perindustrian dan Perdagangan
		13	Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan
		14	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Ketenagakerjaan
		15	Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan
		16	Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan
		17	Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (Umk)	Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan
		18	Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Llaj)	Dinas Pekerjaan Umum, tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
		19	Pengelolaan Persampahan	Dinas Perumahan, kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
		20	Pengembangan Jasa Konstruksi	Dinas Pekerjaan Umum, tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
		21	Kawasan Permukiman	Dinas Perumahan, kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
		22	Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	Dinas Perumahan, kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup

	Terkendalnya Laju Inflasi	23	Pengawasan Keamanan Pangan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
		24	Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan
		25	Perekonomian Dan Pembangunan	Bagian Ekonomi, Sekretariat Daerah
		26	Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Penguatan infrastruktur penunjang aksesibilitas wilayah dan pelayanan dasar masyarakat	Meningkatnya Kualitas Layanan Infrastruktur Penunjang Aktivitas Ekonomi Masyarakat	1	Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda)	Dinas Pekerjaan Umum, tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
		2	Penyelenggaraan Jalan	Dinas Pekerjaan Umum, tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
		3	Penyelenggaraan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum, tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
		4	Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Dinas Pekerjaan Umum, tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
		5	Kawasan Permukiman	Dinas Perumahan, kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
		6	Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	Dinas Perumahan, kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
		7	Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	Dinas Perumahan, kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup

		8	Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik	Dinas Komunikasi, Informasi, Persandian dan Statistik
		9	Pengelolaan Aplikasi Informatika	Dinas Komunikasi, Informasi, Persandian dan Statistik
		10	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Dinas Komunikasi, Informasi, Persandian dan Statistik
		11	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
	Meningkatnya Ketersediaan Kebutuhan Barang dan Jasa Kebutuhan Konsumsi Masyarakat	12	Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
		13	Pengawasan Keamanan Pangan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
		14	Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan
	Optimalisasi pelaksanaan reformasi birokrasi dan kondusifitas wilayah Optimalisasi pelaksanaan reformasi birokrasi dan kondusifitas wilayah	1	Penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupateb/Kota	Semua PD
		2	Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah
		3	Perekonomian dan Pembangunan	Bagian Ekonomi dan Pembangunan Sekretariat Daerah
		4	Administrasi Umum Sekretariat DPRD Kabupaten/Kota	Sekretariat DPRD
		5	Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD	Sekretariat DPRD

		6	Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pemabngunan Daerah	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
		7	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
		8	Pengelolaan Keuangan Daerah	Badan Pengelola Keuangan Daerah
		9	Pengelolaan Barang Milik Daerah	Badan Pengelola Keuangan Daerah
		10	Pengelolaan Pendapatan Daerah	Badan Pendapatan Daerah
		11	Kepegawaian Daerah	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
		12	Pengembangan Sumberdaya manusia	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
		13	Penelitian dan Pengembangan Daerah	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
		14	Penyelenggaraan Pengawasan Perumusan Kebijakan dan Pendampingan dan Asistensi	Inspektorat Daerah
		14	Penyelenggaraan Pengawasan	Inspektorat Daerah
		15	Perumusan kebijakan,	Dinas Komunikasi, Informatika,

			Pendampingan dan Asistensi	Statistik dan Persandian
		16	Pengelolaan aplikasi Informatika	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
		17	Pengelolaan Arsip	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
		18	Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
		19	Perizinan Penggunaan Arsip	Inspektorat Daerah
	Terciptanya Pelayanan Publik Yang Berkualitas	20	Pendaftaran Penduduk	Dinas Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil
		21	Pencacatan Sipil	Dinas Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil
		22	Pengelolaan Informasi Administrasi kependudukan	Dinas Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil
		23	Pengelolaan Profil Kependudukan	Dinas Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil
		24	Pelayanan Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Stau Pintu dan ketenagakerjaan
		25	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Kecamatan
Peningkatan kualitas lingkungan hidup, ketahanan bencana dan antisipasi	Menurunnya Tingkat Pencemaran Lingkungan	1	Perencanaan Lingkungan Hidup	Dinas Perumahan, kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
		2	Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Dinas Perumahan, kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup

perubahan iklim		3	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Dinas Perumahan, kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
		4	Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pplh)	Dinas Perumahan, kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
		5	Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Dinas Perumahan, kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
		6	Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
		7	Pengelolaan Persampahan	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
	Menurunnya Resiko Akibat Bencana	8	Penanggulangan Bencana	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Peningkatan kualitas sumberdaya manusia masyarakat secara inklusif	Meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat	1	Pengelolaan Pendidikan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
		2	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan
		3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dinas Kesehatan
		4	Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Dinas Kesehatan
		5	Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Dinas Kesehatan
		6	Pengendalian Penduduk	Dinas Pemberdayaan Perempuan,

				Perlindungan anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
		7	Pembinaan Keluarga Berencana (Kb)	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan anak, Pengendalian
		8	Pembinaan Perpustakaan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
		9	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
		10	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
		11	Pengembangan Bahasa dan Sastra	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
		12	Pengelolaan Pendapatan Daerah	Badan Pendapatan Daerah
		13	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Keagamaan	14	Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah
		15	Pengembangan Kebudayaan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
		16	Pengembangan Kesenian Tradisional	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
		17	Pengelolaan Permuseuman	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pemberdayaan Gender	18	Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan anak, Pengendalian

				Penduduk dan Keluarga Berencana
		19	Perlindungan Perempuan	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
		20	Peningkatan Kualitas Keluarga	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
	Terpenuhinya Standar Pelayanan Minimum Masyarakat	21	Pengelolaan Pendidikan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
		22	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan
		23	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dinas Kesehatan
		24	Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Dinas Kesehatan
		25	Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Dinas Kesehatan
		26	Pengembangan Perumahan	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Lingkungan Hidup
		27	Penanggulangan Bencana	Badan Penanggulangan Bencana Daerah

		28	Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran Kebakaran dan Penyelamatan
		29	Pemberdayaan Sosial	Dinas Sosial
		30	Rehabilitasi Sosial	Dinas Sosial
		31	Perlindungan Dan Jaminan Sosial	Dinas Sosial
		32	Penanganan Bencana	Dinas Sosial

Terkait dengan penerbitan peraturan di kab. Maros, sebagaimana data yang diperoleh dari Bagian Hukum dan HAM Sekretariat Daerah terdapat 1.170 dokumen, terdiri dari 7 Peraturan Daerah (0.6%), 23 Peraturan Bupati (2.0%) dan 1.117 Surat Keputusan Bupati (95.5%).

Tabel 147.

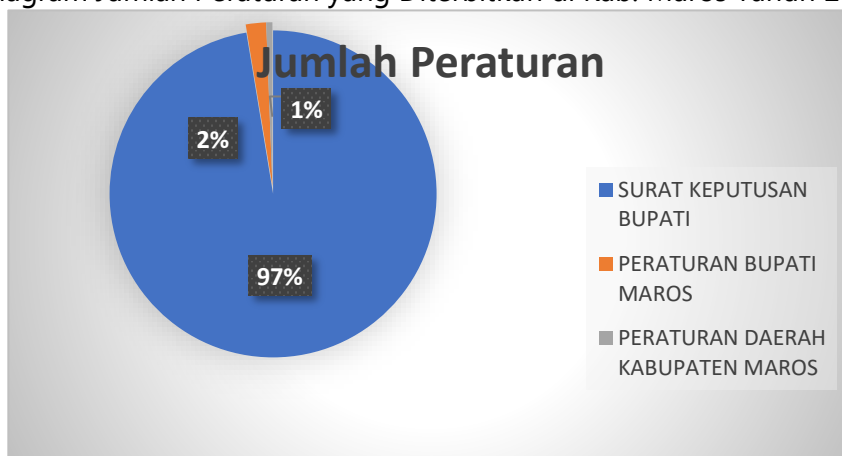
Jumlah Peraturan yang Diterbitkan di Kab. Maros Tahun 2024

No	Jenis Peraturan	Jumlah	Keterangan
1	SURAT KEPUTUSAN BUPATI	1117	ARSIP
2	PERATURAN BUPATI MAROS	23	ARSIP
3	PERATURAN DAERAH KABUPATEN MAROS	7	ARSIP

Sumber : Bagian Hukum dan HAM Sekretariat Daerah Kab. Maros, 2025

Gambar 83.

Diagram Jumlah Peraturan yang Diterbitkan di Kab. Maros Tahun 2024



Tabel 148.
Daftar Peraturan Daerah yang Diterbitkan di Maros Tahun 2024

Nomor Perda	Tentang	No. Lembaran Daerah (LD)	No. Tambahan Lembaran Daerah (TLD)	Tgl. Ditetapkan	Tgl. Diundangkan	Ket
1	Pajak dan Retribusi Daerah	1	1	3 Januari 2024	3 Januari 2024	Arsip
2	Pemberian Insentif dan/atau Kemudahan Investasi	2	2	1 Juli 2024	1 Juli 2024	Arsip
3	Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat	3	3	1 Juli 2024	1 Juli 2024	Arsip
4	Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023	4		23 Agustus 2024	23 Agustus 2024	Arsip
5	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024	5		18 September 2024	18 September 2024	Arsip
6	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045	6	4	11 Oktober 2024	11 Oktober 2024	Arsip

7	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025	7		30 Desember 2024	30 Desember 2024	Arsip
---	--	---	--	------------------	------------------	-------

Sumber : Bagian Hukum dan HAM Sekretariat Daerah Kab. Maros, 2025

4.4.2 Kepegawaian

Jumlah ASN di kab. Maros pada tahun 2024 sebanyak 6.828 orang, terdiri dari PNS laki-laki sebanyak 2.421 orang atau 35,5% dan PNS perempuan sebanyak 4.407 orang atau 64,5%. Dinas pendidikan memiliki jumlah pegawai yang paling besar yaitu 3.156 orang dan yang paling sedikit adalah kantor kecamatan Cenrana sebanyak 25 orang PNS.

Tabel 149.

Jumlah ASN Kabupaten Maros Menurut Perangkat Daerah dan Jenis Kelamin Tahun 2024

No	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	JENIS KELAMIN		GOLONGAN			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	IV	III	II	I
1	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	26	29	5	35	15	0
2	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	8	20	6	18	4	0
3	Badan Keuangan dan Aset Daerah	35	27	7	47	8	0
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	28	11	7	18	14	0
5	Badan Pendapatan Daerah	31	21	3	40	9	0
6	Badan Perencanaan, Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	30	20	6	36	8	0

7	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	28	33	7	39	15	0
8	Dinas Kesehatan	154	828	183	505	294	0
9	Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	11	8	4	12	3	0
10	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	24	30	8	41	5	0
11	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	33	25	8	31	17	2
12	Dinas Lingkungan Hidup	45	30	4	41	25	5
13	Dinas Parawisata, Pemuda dan Olahraga	46	29	8	48	19	0
14	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan	78	52	12	92	25	1
15	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	43	3	3	16	27	0
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	28	20	8	25	15	0
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	21	42	9	35	19	0
18	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu	35	21	7	43	6	0
19	Dinas Pendidikan dan kebudayaan	931	2225	813	2248	92	3
20	Dinas Perhubungan	38	7	1	34	9	1
21	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	10	40	8	29	13	0
22	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	94	108	37	145	20	0

23	Dinas Sosial	20	25	9	24	12	0
24	Inspektorat Daerah	31	41	23	46	3	0
25	Kecamatan Bantimurung	26	19	2	28	15	0
26	Kecamatan Bontoa	27	8	3	26	6	0
27	Kecamatan Camba	26	11	3	24	12	0
28	Kecamatan Cenrana	13	12	2	15	8	0
29	Kecamatan Lau	42	27	5	38	25	1
30	Kecamatan Mallawa	23	6	2	20	7	0
31	Kecamatan Mandai	26	30	4	40	12	0
32	Kecamatan Maros Baru	31	20	3	38	10	0
33	Kecamatan Marusu	20	10	3	16	11	0
34	Kecamatan Moncongloe						
35	Kecamatan Simbang	20	6	3	17	5	1
36	Kecamatan Tanralili	25	15	4	20	16	0
37	Kecamatan Tompobulu	14	16	3	22	5	0
38	Kecamatan Turikale	47	54	3	77	20	1
39	Rumah Sakit Umum Daerah dr. La Palaloi	69	356	112	222	87	4
40	Satuan Polisi Pamong Praja	52	16	7	37	23	1
41	Sekretariat Daerah	102	78	21	119	36	4
42	Sekretariat DPRD	30	28	4	42	12	0
Jumlah		2421	4407	1370	4449	987	24

Berdasarkan golongan ruang ternyata golongan III ada sebanyak 4.508 orang ASN atau sebesar 65.2%, golongan IV sebanyak 1.380 orang atau 20%, golongan II sebanyak 1.001 orang atau 14,5% dan paling sedikit adalah golongan I yaitu sebanyak 26 orang atau hanya 0,4%.

Tabel 150.
Jumlah ASN Kabupaten Maros Menurut Golongan Ruang/Pangkat dan Jenis Kelamin Tahun 2024

No	PANGKAT/GOLONGAN RUANG	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Gol. I/a	0	0	0
2	Gol. I/b	1	0	1
3	Gol. I/c	10	0	10
4	Gol. I/d	12	3	15
5	Gol. II/a	66	16	82
6	Gol. II/b	56	32	88
7	Gol. II/c	184	309	493
8	Gol. II/d	173	165	338
9	Gol. III/a	539	1.228	1.767
10	Gol. III/b	313	651	964
11	Gol. III/c	216	354	570
12	Gol. III/d	371	836	1.207
13	Gol. IV/a	180	264	444
14	Gol. IV/b	233	443	676
15	Gol. IV/c	103	154	257
16	Gol. IV/d	2	1	3
Jumlah		2459	4456	6915

Sumber : BKPSDM Kab. Maros 2025

Gambar 84.
Diagram Perbandingan ASN di Kabupaten Maros Menurut Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2024



Tabel 151.
Jumlah ASN Kabupaten Maros Menurut Jabatan Per Eselon dan
Jenis Kelamin Tahun 2024

No	ESELON	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Eselon II/a	1	0	1
2	Eselon II/b	22	3	25
3	Eselon III/a	40	13	53
4	Eselon III/b	62	36	98
5	Eselon IV/a	114	94	208
6	Eselon IV/b	61	63	124
7	Fungsional Tertentu	914	2.358	3.272
8	Fungsional Umum	949	821	1.770
9	PPPK	296	1068	1.364
Jumlah		2.459	4.456	6.915

Sumber : BKPSDM Kab. Maros 2025

Dari tabel di bawah dapat diketahui bahwa ASN yang berijazah Sarjana ada sebanyak 4.598 orang atau 66,5%, disusul yang berijazah SMA/ sederajat sebanyak 851 orang atau 12,3% dan berijazah Magister (S2) sebanyak 600 orang atau 8,7% yang terakhir berijazah Doktor (S3) sebanyak 6 orang atau .0,1%

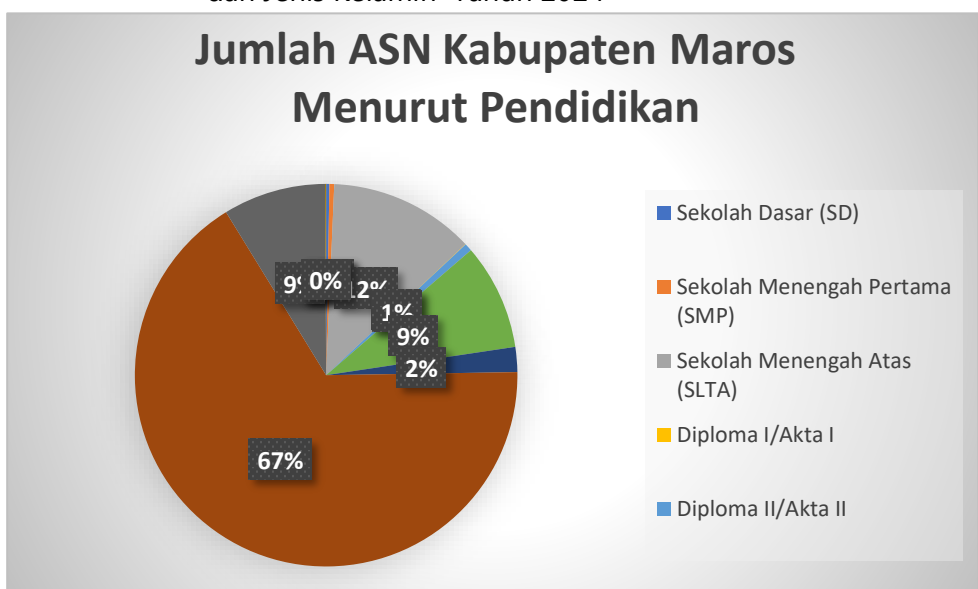
Tabel 152.
Jumlah ASN Kabupaten Maros Menurut Pendidikan dan Jenis
Kelamin Tahun 2024

No	Jabatan	PNS (laki-laki)	PNS (Perempuan)	PPPK (Laki-laki)	PPPK (Perempuan)
1	Sekolah Dasar (SD)	18	1	0	0

2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	26	2	0	0
3	Sekolah Menengah Atas (SLTA)	527	282	32	10
4	Diploma I/Akta I	1	1	0	0
5	Diploma II/Akta II	9	36	0	0
6	Diploma III/Akta III	68	369	16	167
7	Diploma IV/Akta IV	42	101	1	2
8	S1/Sarjana	1193	2272	247	886
9	S2/Pasca Sarjana	275	322	0	3
10	S3/Doktor/Ph.D	4	2	0	0

Sumber : BKPSDM Kab. Maros 2025

Gambar 85.
Diagram Jumlah ASN Kabupaten Maros Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2024



4.4.3 Keuangan dan Asset Daerah

Terkait dengan bidang keuangan dan asset daerah, meliputi nilai belanja, nilai pendapatan dan inventarisir asset daerah berupa tanah, bangunan dan kendaraan dinas.

a. Nilai Pendapatan Daerah

Tabel 153.
Data Pendapatan Daerah Tahun 2024

No	Uraian Belanja	APBD Pokok (Rp.)	APBD Perubahan (Rp.)	Perubahan	
				(+ / -) %	Nilai (Rp.)
	Pendapatan Pajak Daerah				
1	Pajak Hotel	3.200.000.000	3.400.000.000	5.8824	200.000.000
2	Pajak Restoran	20.500.000.000	21.000.000.000	23.8095	5.000.000.000
3	Pajak Hiburan	1.000.000.000	1.000.000.000	-	-
4	Pajak Reklame	1.400.000.000	1.500.000.000	6.6667	100.000.000
5	Pajak Penerangan Jalan	34.000.000.000	34.500.000.000	1.4493	500.000.000
6	Pajak Parkir	4.000.000.000	5.500.000.000	27.2727	1.500.000.000
7	Pajak Air Tanah	850.000.000	900.000.000	5.5556	50.000.000
8	Pajak Sarang Burung Walet	30.000.000	30.000.000	-	-
9	Pajak Mineral Bulan Logam dan Batuan	21.400.000.000	18.700.000.000	(14.4385)	2.700.000.000
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	38.500.000.000	38.500.000.000	-	-
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	55.350.000.000	57.850.000.000	4.3215	2.500.000.000
12	Pendapatan Retribusi Daerah				
13	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	600.000.000	600.000.000	-	-
Jumlah		180.830.000.000	183.480.000.000	60.5192	7.150.000.000

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kab. Maros 2025

b. Nilai Belanja Daerah

Tabel 154.
Data Belanja Daerah Tahun 2024

No	Uraian Belanja	APBD Pokok (Rp.)	APBD Perubahan (Rp.)	Perubahan	
				(+ / -) %	Nilai (Rp.)
1	Belanja Pegawai	674.230.883.689	685.954.498.314		11.723.614.625
2	Belanja Barang dan Jasa	361.317.479.479	389.739.271.243		28.421.791.764
3	Belanja Hibah	64.796.515.690	64.416.515.690		-380.000.000
4	Belanja Bantuan Sosial	98.000.000.000	133.080.000.000		35.080.000.000
5	Belanja Modal	35.040.889.399.900	38.554.624.179.100		3.513.734.779.200
6	Belanja Tidak Terduga	330.000.000.000	330.000.000.000		-
7	Belanja Transfer	15.434.290.110.000	15.673.231.610.000		238.941.500.000
8	Penerimaan Pembiayaan	3.500.000.000.000	10.856.101.880.700		7.356.101.880.700

c. Inventarisasi Asset Daerah

Tabel 155.
Inventarisasi Tanah Milik Pemerintah Daerah Kab. Maros Tahun 2024

No	Jenis Barang / Nama Barang	Letak/Alamat	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Asal usul Perolehan	Penggunaan	KET.
1	Pembebasan Lahan	Desa Rompegading, Kec.Cenrana	1869 M2	2024	Pembelian	Pembebasan Lahan untuk Pembangunan rumah tinggal korban tanah longsor	Sudah dibebaskan
2	Pembebasan Lahan	Desa Salenrang, Kec.Bontoa	305 M2	2024	Pembelian	Pembebasan Lahan untuk Pembangunan jalan menuju hutan batu kawasan amang-ramang	Sudah dibebaskan
3	Pembebasan Lahan	Desa Salenrang, Kec.Bontoa	809 M2	2024	Pembelian	Pembebasan Lahan untuk Pembangunan jalan menuju hutan batu kawasan amang-ramang	Sudah dibebaskan
4	Pembebasan Lahan	Desa Salenrang, Kec.Bontoa	215 M2	2024	Pembelian	Pembebasan Lahan untuk Pembangunan jalan menuju	Sudah dibebaskan

						putan batu kawasan ammang-rammang	
5	Pembebasan Lahan	Desa Salenrang, Kec.Bontoa	410 M2	2024	Pembelian	Pembebasan Lahan untuk Pembangunan jalan menuju putan batu kawasan ammang-rammang	Sudah dibebaskan
6	Pembebasan Lahan	Desa Salenrang, Kec.Bontoa	279 M2	2024	Pembelian	Pembebasan Lahan untuk Pembangunan jalan menuju putan batu kawasan ammang-rammang	Sudah dibebaskan

Sumber : Badan Keuangan dan Asset Daerah Kab. Maros, 2025

Tabel 156.

Inventarisasi Bangunan Gedung Milik Pemerintah Daerah Kab. Maros Tahun
2024

NO.	JENIS BANGUNAN	JUMLAH (Bidang Tanah)
1		
2		
3		
Jumlah		

Sumber : Badan Keuangan dan Asset Daerah Kab. Maros, 2025

Tabel 157.

Inventarisasi Kendaraan Dinas Milik Pemerintah Daerah Kab. Maros Tahun
2024

N o	JENIS KENDAR AAN	MER EK	TYP E	NOP OL SESU AI STNK	NAMA SESUAI STNK	TAHUN PEMBUA TAN	INSTAN SI PENGGU NA	KOND ISI	KETERAN GAN
1	Patroli Satpol PP	Isuzu	Tra ga	DD 8069 D	Pemerint ah Kabupoa ten Maros	2024	Satpol PP	Baik	Pengadaan Baru

Sumber : Badan Keuangan dan Asset Daerah Kab. Maros, 2025

The background image is a composite. The upper portion shows a building with a triangular pediment and the text 'KANTOR BUPATI MAROS' on its facade. The lower portion features a large, stylized butterfly sculpture in the center of a fountain, with water spraying upwards and outwards. The butterfly has white wings with black and blue markings. The entire scene is overlaid with a semi-transparent white rectangle containing the chapter title.

BAB 5

DATA SEKTORAL

LINTAS INSTANSI

BAB 5

DATA SEKTORAL LINTAS INSTANSI

5.1 Kementerian Agama

Sebagaimana data yang diberikan oleh Kementerian Agama Kabupaten Maros, bahwa jumlah penganut Agama Islam di Kabupaten Maros sebesar 355.871 Jiwa, Protestan sebesar 5.005 Jiwa, Katolik sebesar 1.473 Jiwa, Hinda sebesar 235 Jiwa dan Budha sebesar 196 Jiwa.

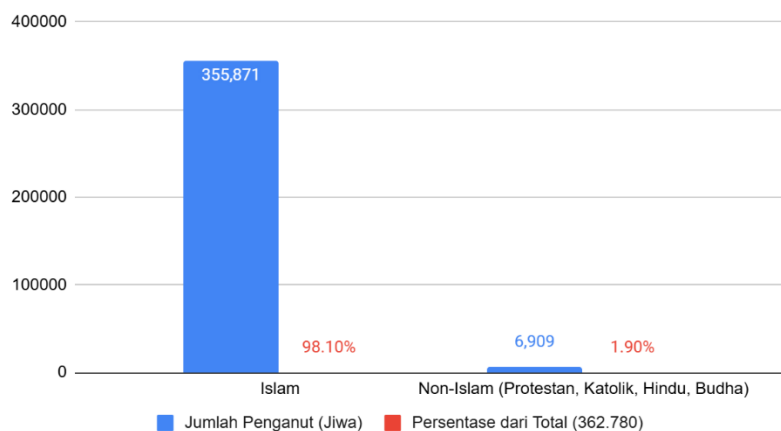
Tabel 158.

Data Penganut Agama di Kabupaten Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Penganut Agama						Jumlah
		Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya	
1	Bantimurung	27,347	409	50	6	6	-	27,818
2	Bontoa	29,310	-	-	-	-	-	29,310
3	Camba	14,223	-	2	-	-	-	14,225
4	Cenrana	13,330	145	-	-	-	-	13,475
5	Lau	27,773	-	130	-	-	-	27,903
6	Mallawa	12,934	-	-	-	-	-	12,934
7	Mandai	35,751	1,720	690	167	101	-	38,429
8	Maros Baru	28,912	-	12	-	-	-	28,924
9	Marusu	32,300	680	130	1	11	-	33,122
10	Moncongloe	20,254	818	91	15	-	-	21,178
11	Simbang	24,039	145	14	-	5	-	24,203
12	Tanralili	25,235	402	212	29	4	-	25,882
13	Tompobulu	15,663	11	2	-	-	-	15,676
14	Turikale	48,800	675	140	17	69	-	49,701
Jumlah		355,871	5,005	1,473	235	196	-	362,780

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Maros,

Gambar 86.
Diagram
Dominasi
Agama di
Kabupaten
Maros
Tahun 2024



Total penganut agama di Kab. Maros adalah 362.780 jiwa. Islam adalah mayoritas absolut dengan 355.871 penganut (sekitar 98,1%). Sisa agama lainnya (Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan Lainnya) berjumlah hanya sekitar 1,9%).

Kabupaten Maros adalah sebuah daerah yang memiliki keberagaman agama dan kepercayaan. Setiap agama memerlukan tempat beribadah untuk memenuhi kebutuhan rohani mereka. Tempat ibadah, rumah ibadah, tempat peribadatan adalah sebuah tempat yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama atau kepercayaan mereka masing-masing.

Rumah Ibadah yang tercatat di Kementerian Agama Kab. Maros pada Tahun 2024 sebanyak 932 tempat, terdiri dari 795 mesjid (86,97%), Mushola 109 (11,58%), Gereja Protestan 24 (1,22%), Gereja Katolik 4 (0,22%), sedangkan Pura dan Vihara tidak ada di kab. Maros.

Tabel 159.

Data Jumlah Rumah Ibadah di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Rumah Ibadah						Jumlah
		Mesjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara	
1	Bantimurung	70	8	-	-	-	-	78
2	Bontoa	56	8	-	-	-	-	64
3	Camba	53	6	-	-	-	-	59
4	Cenrana	53	5	1	-	-	-	59
5	Lau	48	3	-	-	-	-	51
6	Mallawa	41	7	-	-	-	-	48
7	Mandai	88	10	10	2	-	-	110
8	Maros Baru	47	7	1	-	-	-	55
9	Marusu	45	6	-	-	-	-	51
10	Moncongloe	60	5	5	-	-	-	70
11	Simbang	55	6	1	-	-	-	62
12	Tanralili	71	12	3	1	-	-	87
13	Tompobulu	46	13	1	-	-	-	60
14	Turikale	62	13	2	1	-	-	78
Jumlah		795	109	24	4	-	-	932

Sumber : Kementerian Agama Kab. Maros, 2025

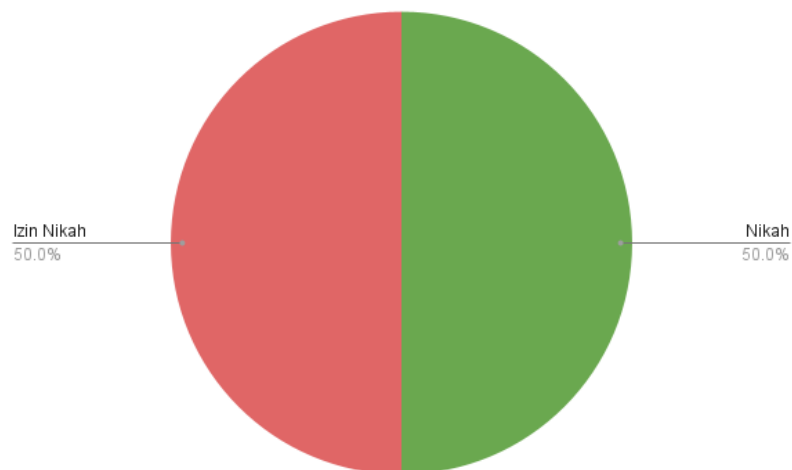
Sebagai instansi yang berwenang terkait data perkawinan, pada Tahun 2024 telah dilakukan status Nikah dan Izin Nikah sebanyak 4.496. Pencatatan Nikah dan pencatatan izin nikah terbanyak berada di Kec. Turikale yaitu 598.

Tabel 160.
Data Perkawinan Tercatat di Kementerian Agama Kab. Maros
Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Status Pencatatan		Jumlah
		Nikah	Izin Nikah	
1	Bantimurung	174	174	348
2	Bontoa	167	167	334
3	Camba	84	84	168
4	Cenrana	63	63	126
5	Lau	177	177	354
6	Mallawa	59	59	118
7	Mandai	223	223	446
8	Maros Baru	192	192	384
9	Marusu	212	212	424
10	Moncongloe	140	140	280
11	Simbang	181	181	362
12	Tanralili	176	176	352
13	Tompobulu	101	101	202
14	Turikale	299	299	598
Jumlah		2,248	2,248	4,496

Sumber : Kementerian Agama Kab. Maros, 2025

Gambar 87.
Diagram Perkawinan Tercatat di Kementerian Agama Kab. Maros
Menurut Kecamatan Tahun 2024

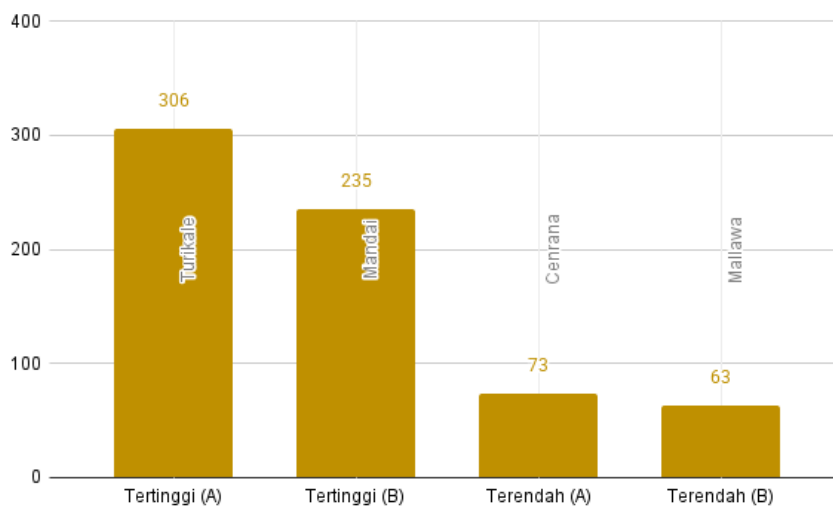


Tabel 161.
Data Surat Nikah yang Dikeluarkan di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Surat Nikah
1	Bantimurung	181
2	Bontoa	201
3	Camba	88
4	Cenrana	73
5	Lau	207
6	Mallawa	63
7	Mandai	235
8	Maros Baru	197
9	Marusu	224
10	Moncongloe	144
11	Simbang	203
12	Tanralili	195
13	Tompobulu	107
14	Turikale	306
Jumlah		2,424

Sumber : Kementerian Agama Kab. Maros, 2025

Gambar 88.
Diagram Perbandingan Jumlah Surat Nikah Empat Kecamatan
di Kab. Maros Tahun 2024



5.2. Pengadilan Negeri Maros

Data yang diperoleh dari Pengadilan Negeri Maros bahwa ada 3 jenis perkara yang ditangani yaitu perkara pidana, perkara pidana anak dan perkara perdata.

Tabel 162.

Data Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Tahun 2024

NO	BULAN	PERKARA PIDANA		PERKARA PIDANA ANAK		PERKARA PERDATA			
		DITERIMA	SELESAI	DITERIMA	SELESAI	YANG DITERIMA		YANG DISELESAIKAN	
						GUGATAN	PERMOHONAN	GUGATAN	PERMOHONAN
1	JANUARI	20	11	1	0	0	0	0	0
2	FEBRUARI	6	4	5	2	0	0	0	0
3	MARET	12	16	1	2	0	0	0	0
4	APRIL	10	8	0	0	0	0	0	0
5	MEI	21	27	0	1	0	0	0	0
6	JUNI	11	10	6	0	0	0	0	0
7	JULI	17	7	1	3	0	0	0	0
8	AGUSTUS	10	9	0	2	0	0	0	0
9	SEPTEMBER	14	22	0	2	0	0	0	0
10	OKTOBER	13	16	1	0	0	0	0	0
11	NOPEMBER	20	6	3	0	0	0	0	0
12	DESEMBER	13	5	2	1	0	0	0	0
JUMLAH		167	141	20	13	0	0	0	0

Sumber : Pengadilan Negeri Maros, 2025

5.3. Pengadilan Agama Maros

Jumlah perkara yang diterima oleh Pengadilan Agama Kab. Maros pada Tahun 2024 sebanyak 712 perkara, terdiri dari 53% perkara cerai gugat, 29% itsbat nikah, 2% dispensasi kawin, 16% cerai talak, selebihnya perkara penguasaan anak, wali adhol dan pembatalan.

Tabel 163.
Banyaknya Perkara yang Diterima Menurut Bulan dan Jenis
Perkara Tahun 2024

No.	Bulan	Perkawinan							
		Cerai Talak	Cerai Gugat	Izin poligami	Penguasaan Anak	Pembatalan Perkawinan	Itsbat Nikah	Dispensasi Kawin	Wali Adhol
1	Januari	5	26	-	-	-	9	-	-
2	Februari	2	26	-	-	-	13	1	-
3	Maret	7	40	-	-	-	33	-	-
4	April	2	6	-	-	-	11	1	-
5	Mei	8	43	-	-	-	9	-	-
6	Juni	8	41	-	-	-	12	1	-
7	Juli	10	54	-	-	-	19	-	-
8	Agustus	10	26	-	-	-	19	-	-
9	September	13	30	-	-	-	20	-	-
10	Oktober	12	58	-	-	-	14	-	-
11	November	5	35	-	-	-	5	-	-
12	Desember	16	50	-	-	-	11	-	1
Jumlah		98	435	-	-	-	175	3	1

Sumber : Pengadilan Agama Maros, 2025

Sementara perkara yang diputus pada Tahun 2024 terdiri dari cerai talak 98 putusan, Cerai Gugat 435 putusan, Itsbat Nikah 175 putusan, Dispensasi kawin 3 putusan, ditolak 12 putusan dan tidak diterima 18 putusan.

Tabel 164.

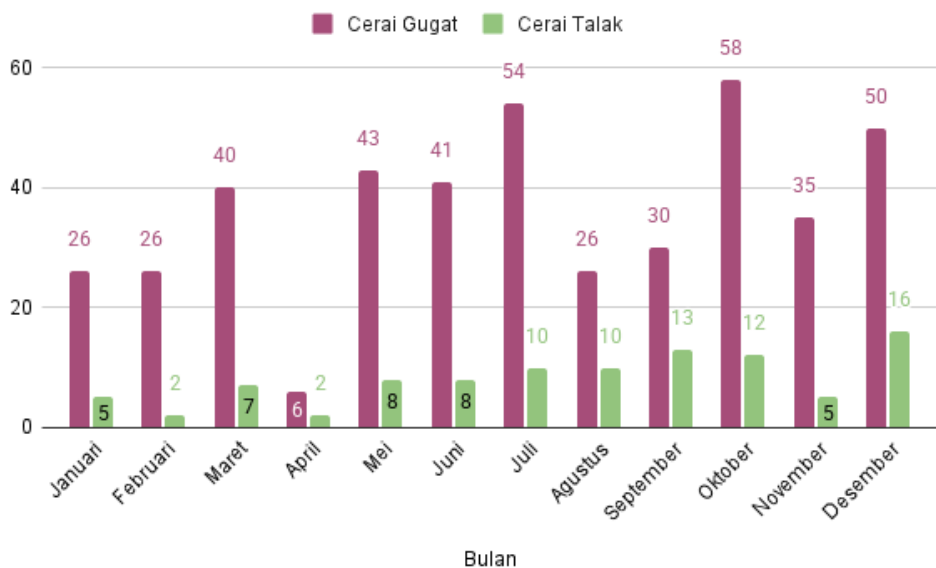
Banyaknya Perkara perkawinan yang Diputus Menurut Bulan Tahun 2024

No	Bulan	Putusan					
		Cerai Talak	Cerai Gugat	Itsbat Nikah	Dispensasi Kawin	Ditolak	Tidak Diterima
1	Januari	5	26	9	-	-	-
2	Februari	2	26	13	1	2	6
3	Maret	7	40	33	-	-	1
4	April	2	6	11	1	1	1
5	Mei	8	43	9	-	1	-
6	Juni	8	41	12	1	1	1
7	Juli	10	54	19	-	-	1
8	Agustus	10	26	19	-	-	1
9	September	13	30	20	-	2	1
10	Oktober	12	58	14	-	1	-
11	November	5	35	5	-	2	1
12	Desember	16	50	11	-	2	5
Jumlah		98	435	175	3	12	18

Sumber : Pengadilan Agama Maros, 2025

Gambar 89.

Diagram Perbandingan Jumlah Cerai Gugat dan Cerai Talak di Kab.Maros Tahun 2024



Terkait perceraian, tercatat bahwa ada 2 faktor yang menjadi penyebabnya yaitu masalah moral meliputi poligami dan mabuk, meninggalkan kewajiban meliputi meninggalkan salah satu pihak istri/suami dan perselisihan/pertentangan/menerima. Dari tabel terlihat bahwa Perselisihan/Pertentangan/Menerima menjadi faktor dominan terjadinya perceraian di Kab. Maros pada Tahun 2023.

Tabel 165.

Faktor Penyebab Perceraian Menurut Bulan Tahun 2024

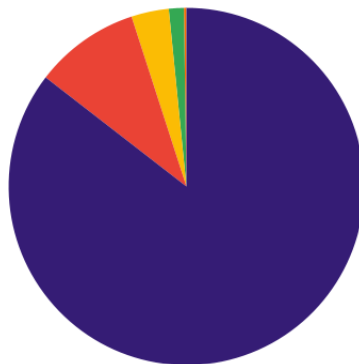
No.	Bulan	Moral			Meninggalkan Kewajiban			Jumlah
		Poligami	Murtad	Mabuk	Ekonomi	Meninggalkan Salah Satu Pihak	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus	
1	Januari	-	-	-	-	-	25	25
2	Februari	-	-	-	-	4	35	39
3	Maret	-	-	1	-	2	25	28
4	April	-	-	-	3	2	31	36
5	Mei	-	-	-	1	2	21	24
6	Juni	-	-	3	1	6	43	53
7	Juli	-	-	-	2	8	35	45
8	Agustus	-	-	1	1	11	35	48
9	September	-	1	-	1	2	24	28
10	Oktober	-	-	-	1	1	40	42
11	November	-	-	-	2	2	18	22
12	Desember	-	-	1	3	2	44	50
Jumlah		-	1	6	15	42	376	440

Sumber : Pengadilan Agama Kab. Maros, 2025

Gambar 90.

Diagram Faktor Penyebab Perceraian di Kab.Maros Tahun 2024

- Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus (P&PTM)
- Meninggalkan Salah Satu Pihak
- Ekonomi
- Mabuk
- Murtad



Akar masalah utama perceraian di Kabupaten Maros bukanlah faktor eksternal (seperti Ekonomi atau Mabuk), melainkan faktor internal dan interpersonal.

Dominasi P&PTM menunjukkan adanya isu mendasar dalam komunikasi, komitmen, dan penyesuaian diri dalam rumah tangga. Hal ini menyiratkan bahwa intervensi dan program pencegahan perceraian (seperti bimbingan perkawinan) harus difokuskan secara kuat pada peningkatan keterampilan resolusi konflik dan manajemen emosi dalam hubungan pasangan, dibandingkan hanya fokus pada isu ekonomi.

Persentase 85.45% untuk P&PTM mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain seringkali menjadi dampak atau pemicu, namun penyebab formal yang paling sering dicatatkan hakim adalah ketidakmampuan pasangan untuk mempertahankan keharmonisan.

5.4. Kejaksaan Negeri Maros

Berdasarkan data dari Kejaksaan Negeri Maros bahwa pada Tahun 2024 tercatat sebanyak 187 perkara yang diterima, terdiri dari perkara pidana 167 perkara, perkara pidana anak 20 perkara dan perkara perdata tidak ada perkara. Sementara perkara yang diselesaikan sebanyak 154 perkara meliputi perkara pidana 141 perkara dan perkara pidana anak 13 perkara.

Tabel 167.

Jumlah Perkara yang Diterima dan Selesai Menurut Bulan Tahun 2024

No	Bulan	Perkara Pidana		Perkara Pidana Anak		Perkara Perdata		Jumlah	
		Diterima	Selesai	Diterima	Selesai	Diterima	Selesai	Diterima	Selesai
1	Januari	20	11	1	-	-	-	21	11
2	Februari	6	4	5	2	-	-	11	6
3	Maret	12	16	1	2	-	-	13	18
4	April	10	8	-	-	-	-	10	8
5	Mei	21	27	-	1	-	-	21	28
6	Juni	11	10	6	-	-	-	17	10
7	Juli	17	7	1	3	-	-	18	10
8	Agustus	10	9	-	2	-	-	10	11
9	September	14	22	-	2	-	-	14	24
10	Oktober	13	16	1	-	-	-	14	16
11	Nopember	20	6	3	-	-	-	23	6
12	Desember	13	5	2	1	-	-	15	6
	Jumlah	167	141	20	13	-	-	187	154

Sumber : Kejaksaan Negeri Maros, 2021

5.5. Kepolisian Resort Maros

Jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Maros pada tahun 2024 tercatat sebanyak 689 kejadian, dengan korban meninggal 69 orang, luka berat 3 orang dan luka ringan 934 orang. Sedangkan kerugian material diestimasi sebesar Rp. 1554.750.000,-

Selain masalah kecelakaan, Kepolisian Resort Maros mencatat bahwa sepanjang Tahun 2022 terjadi 567 kejadian tindak pidana, yang terbanyak di proses di Satuan Reserta dan Kriminal sebesar 51,86%, Polsek Turikale sebesar 7.97% dan Polsek Mandai sebesar 8,37%.

Tabel 167.
Jumlah Kejadian Lalu Lintas Tahun 2021-2024

No	Tahun	Jumlah Kejadian	Korban			Kerugian Material (Rp.)
			Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan	
1	2021	207	49	12	261	523.350.000
2	2022	251	59	4	320	554.750.0000
3	2023	314	38	3	395	14.453.500.000
4	2024	689	69	3	934	1.126.150.000

Sumber, Polres Maros, 2025

Gambar 91.
Diagram Komposisi Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2024



Dalam semua periode, korban dengan status Luka Ringan selalu menjadi komponen korban terbesar. Puncaknya terjadi pada Tahun 2024, di mana korban Luka Ringan mencapai 934 orang dari total 1.006 korban. Peningkatan Tajam Korban Total: Total korban kecelakaan meningkat drastis pada tahun 2024, melebihi 1.000 orang, meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun 2023 (436 korban). Peningkatan ini didorong oleh lonjakan kasus Luka Ringan, yang sejalan dengan peningkatan jumlah kejadian kecelakaan.

Jumlah korban meninggal dunia menunjukkan fluktuasi: tertinggi di tahun 2024 (69 orang) dan 2022 (59 orang), sementara terendah di tahun 2023 (38 orang). Kenaikan jumlah korban fatal pada 2024 harus menjadi perhatian

serius, meskipun rasionya terhadap korban total menurun akibat besarnya korban luka ringan.

Jumlah korban Luka Berat relatif rendah dan stabil (3–4 orang) di tahun 2022, 2023, dan 2024, namun pernah mencapai 12 orang di tahun 2021.

Peningkatan korban Luka Ringan yang sangat signifikan pada tahun 2024 mengindikasikan bahwa sistem kesehatan dan layanan darurat harus siap menghadapi volume kasus trauma non-fatal yang jauh lebih tinggi.

Peningkatan korban Meninggal Dunia yang kembali tinggi di tahun 2024 setelah sempat menurun di 2023, ditambah dengan lonjakan korban Luka Ringan, menegaskan bahwa upaya pencegahan kecelakaan (seperti penegakan hukum dan perbaikan infrastruktur jalan) harus ditingkatkan secara drastis untuk mengendalikan tren fatalitas dan cedera non-fatal yang kian meluas.

5.6. Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Maros

Tabel 168.

Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin Tahun 2024

NO	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Januari			
2	Februari			
3	Maret			
4	April			
5	Mei			
6	Juni			
7	Juli			
8	Agustus			
9	September			
10	Oktober			
11	November			
12	Desember			
Jumlah				

Sumber : -

5.7. Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Maros

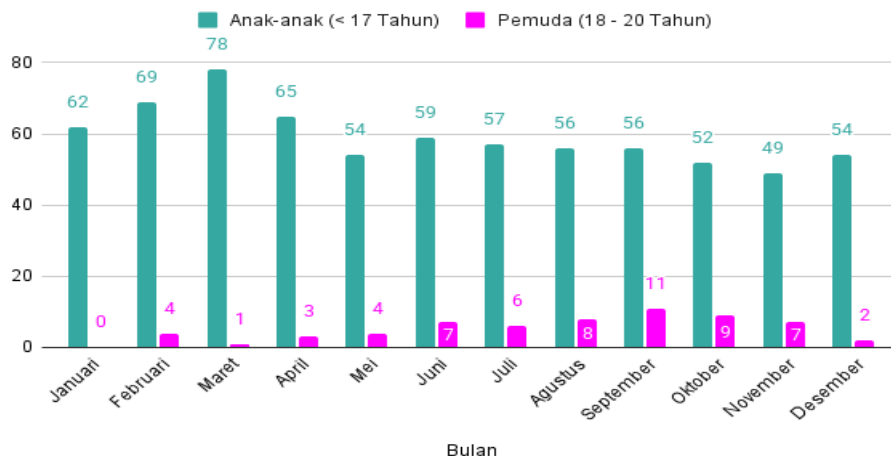
Tabel 169.

Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Kelompok Umur Tahun 2024

No	Bulan	Anak-anak (< 17 Tahun)	Pemuda (18 - 20 Tahun)
1	Januari	62	0
2	Februari	69	4
3	Maret	78	1
4	April	65	3
5	Mei	54	4
6	Juni	59	7
7	Juli	57	6
8	Agustus	56	8
9	September	56	11
10	Oktober	52	9
11	November	49	7
12	Desember	54	2
Jumlah		711	62

Gambar 92.

Diagram Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Kelompok Umur Tahun 2024



Jumlah kasus sangat dominan di sepanjang tahun (tertinggi 78 kasus di Maret). Rata-rata bulanan berada di sekitar 50-60 kasus. Program pencegahan dan rehabilitasi sebaiknya fokus utama pada kelompok usia di bawah 17 tahun. Perlu di kembangkan/ diterapkan program pencegahan yang terfokus di tingkat komunitas pada periode Januari hingga Maret untuk memutus tren kenaikan kasus tahunan.

5.8. PT. Angkasa Pura I Makassar

Tabel 170.

Jumlah Lalu Lintas Penerbangan Angkasa Pura I Menurut Bulan Tahun 2024

No	Bulan	Pesawat (flight)	Kargo (kg)
1	Januari	6.208	8.362.593
2	Februari	5.112	7.826.869
3	Maret	5.467	9.088.493
4	April	6.318	8.069.256
5	Mei	6.066	8.374.915
6	Juni	6.061	8.006.050
7	Juli	6.637	8.585.954
8	Agustus	6.263	8.582.362
9	September	6.082	8.509.176
10	Oktober	6.122	8.894.895
11	November	5.980	8.900.514
12	Desember	6.618	9.827.744
Jumlah		72.934	103.028.821

Sumber : Angkasa Pura I Makassar, 2025

Tabel 171.

Data Lalu Lintas Penumpang Penerbangan Angkasa Pura I Menurut Bulan Tahun 2024

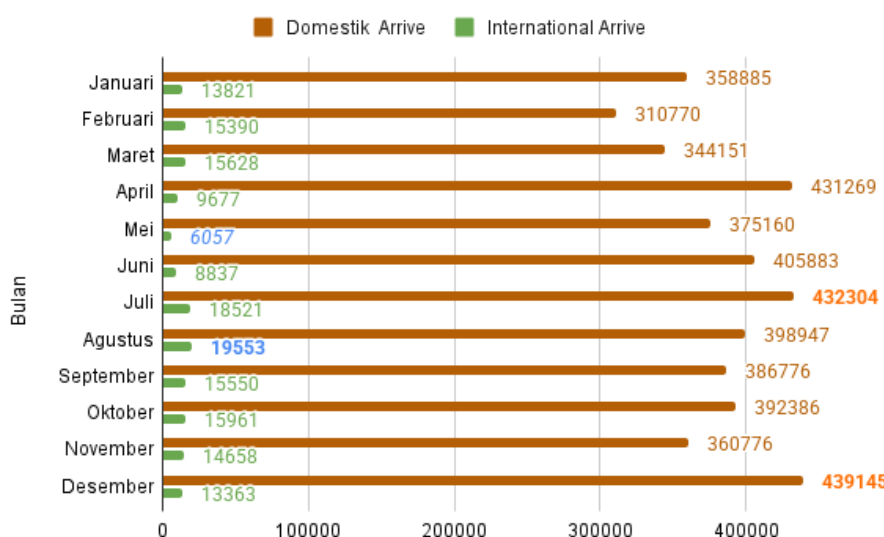
No	Bulan	Domestik (org)			Internasional (org)		
		Arrive	Departure	Transit	Arrive	Departure	Transit
1	Januari	358.885	226.655	162.084	13.821	15.331	-
2	Februari	310.770	197.721	130.881	15.390	16.178	1
3	Maret	344.151	196.465	153.344	15.628	12.480	-
4	April	431.269	268.005	171.388	9.677	9.605	-
5	Mei	375.160	233.937	160.952	6.057	17.590	-
6	Juni	405.883	234.091	159.798	8.837	9.372	-
7	Juli	432.304	278.859	182.205	18.521	7.960	-
8	Agustus	398.947	242.298	164.951	19.553	23.364	-
9	September	386.776	237.360	163.740	15.550	13.369	-

No	Bulan	Domestik (org)			Internasional (org)		
		Arrive	Departure	Transit	Arrive	Departure	Transit
10	Oktober	392.386	229.264	169.259	15.961	17.078	-
11	November	360.776	214.372	152.349	14.658	13.108	7
12	Desember	439.145	246.273	167.824	13.363	14.000	2
Jumlah Total		4.636.452	2.805.300	1.938.775	167.016	169.435	10

Sumber : Angkasa Pura I Makassar, 2025

Gambar 93.

Diagram Lalu Lintas Penumpang Kedatangan Domestik dan Internasional
Angkasa Pura I Menurut Bulan Tahun 2024



Dua periode puncak kedatangan Domestik yang sangat tinggi: Juli (432.304 orang) dan Desember (439.145 orang). Lonjakan ini secara langsung berhubungan dengan liburan sekolah pertengahan tahun dan liburan akhir tahun.

Domestik mencapai puncak terkuatnya di akhir tahun (Desember), sedangkan Internasional mencapai puncak terkuatnya di pertengahan tahun (Agustus).

Kedatangan Internasional mencapai puncaknya yang signifikan di Agustus (19.553 orang). Sementara itu, periode Mei (6.057 orang) adalah yang terendah. Data ini menjadi target utama untuk upaya pemasaran dan promosi pariwisata, yaitu menstabilkan atau meningkatkan kunjungan pada periode low season (Mei-Juni).

5.9. PLN ULP Maros

Jumlah pelanggan PLN di Kab. Maros berjumlah total 121.910, dimana 95% merupakan pelanggan rumah tangga, sementara hanya 5% untuk pelanggan perusahaan dan kantor pemerintah. Jumlah pelanggan rumah tangga adalah 115.998 dan jumlah pelanggan untuk Perusahaan dan kantor pemerintah adalah 5.912.

Tabel 172.

Data Daya, Produksi dan Distribusi Listrik di Kab. Maros Tahun 2024

No	Uraian	Kapasitas	Satuan
1	Daya Terpasang	285.511.589	VA
2	Produksi Listrik	0	KWH
3	Distribusi Listrik	762.784.959	KWH
4	Listrik Terjual	527.265.936	KWH
5	Susut/Hilang	341.519.91	KWH
6	Dipakai Sendiri	185.469.5	KWH

Sumber : PLN ULP Maros, 2025

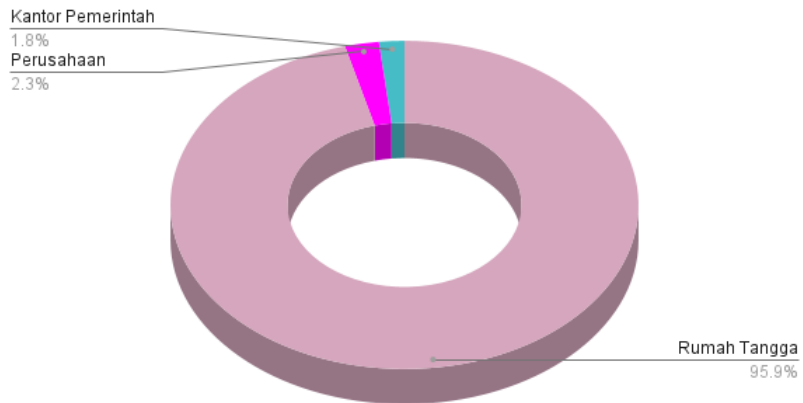
Tabel 173.

Jumlah Pelanggan Listrik di Kab. Maros Menurut Kecamatan Tahun 2024

Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan
Rumah Tangga	127.546
Perusahaan	3.120
Sosial	-
Curah/ Tarif L	-
Kantor Pemerintah	2.335
Total	133.001

Sumber : PLN ULP Maros, 2025

Gambar 94.
Diagram Jumlah Pelanggan Listrik di Kab. Maros Menurut
Kecamatan Tahun 2024



Kebutuhan Listrik Rumah Tangga menyumbang porsi terbesar, yaitu 95,9% dari total 133.001 pelanggan yang tercatat. Pelanggan Perusahaan menjadi segmen terbesar kedua setelah Rumah Tangga, dengan kontribusi sebesar 2,3%. Kebutuhan kelistrikan di Kabupaten Maros didorong dan didominasi oleh konsumsi atau kebutuhan perumahan.

Pelanggan Perusahaan menjadi segmen terbesar kedua setelah Rumah Tangga, dengan kontribusi sebesar 2,3%. Lalu Sektor Kantor Pemerintah menyusul di urutan ketiga, dengan persentase 1,8%.

Rendahnya persentase sektor Perusahaan dan Pemerintah mengisyaratkan bahwa, dari sisi jumlah pelanggan, sektor industri, bisnis besar, dan administrasi pemerintahan merupakan bagian yang minoritas dalam struktur pelanggan listrik Kabupaten Maros.

5.10. Telkom Area Maros

Tabel. 174 Data Akses Internet di Kab. Maros Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah Pengguna	Gr.YOY
1			
2			
Jumlah			

Sumber : -

5.11. Kantor Pos Maros

Sepanjang tahun 2024, penyaluran bantuan melalui POS didominasi secara mutlak oleh program SEMBAKO PKH (Sembako Program Keluarga Harapan).

Jenis-jenis bantuan lain, seperti BNT Sembako Minyak Goreng, BBM Subsidi, dan BSU BPJS TK, tercatat tidak disalurkan melalui layanan POS pada periode tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa layanan POS secara spesifik dikerahkan untuk mendukung distribusi bantuan sosial berbasis program keluarga miskin dan rentan.

Tabel 175.

Data Penyaluran Bantuan Melalui Kantor POS Tahun 2024

No	Jenis Bantuan Pemerintah	Jumlah Penerima	Nilai
1	BNT Sembako Minyak Goreng	-	
2	BBM (Subsidi BBM)	-	
3	BSU BPJS TK	-	
4	SEMBAKO PKH	4.557	2.452.275.000
Jumlah		4.557	2.452.275.000

Tabel 176.

Data Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Maros Tahun 2024

No	Kecamatan	Kantor Pos Pembantu	Ket
1	Bantimurung	Kantor Pos Cabang Bantimurung	1 Kpc
2	Bontoa	-	
3	Camba	Kantor Pos Cabang Camba-	1 Kpc
4	Cenrana		
5	LAU		
6	Mallawa		
7	Mandai	Kantor Pos Cabang Mandai	1 Kpc
8	Maros Baru		
9	Marusu		
10	Moncongloe		
11	Simbang		
12	Tanralili		
13	Tompobulu		
14	Turikale		

Dari total 14 kecamatan di Kabupaten Maros, hanya tiga (3) kecamatan yang memiliki Kantor Pos Pembantu:

- 1.Kecamatan Bantimurung
- 2.Kecamatan Camba
- 3.Kecamatan Mandai

Dengan hanya tiga dari empat belas kecamatan yang terlayani, tingkat cakupan akses layanan pos pembantu secara geografis hanya mencapai sekitar 21,4% dari total kecamatan

5.11. Jasa Pengiriman/Ekspedisi

Pengambilan data yang dilakukan terhadap jasa ekspedisi/pengiriman yang berlokasi di Kab. Maros.

Tabel 177. Jumlah Perusahaan Ekspedisi yang Beroperasi di Kab. Maros Tahun 2024

No	Nama Ekspedisi/Jasa Pengiriman	Alamat	Jumlah Pengiriman (pcs)	Berat/Volume (kg)	Nilai (Rp.)
1	ID EXPRESS				
2	INDAH LOGISTIK CARGO				
3	JNE MAROS				

4	TIKI MAROS				
Jumlah					

Sumber : -

5.12. PDAM Tirta Bantimurung Maros

Instansi yang melayani air bersih di Kabupaten Maros atau lebih dikenal dengan nama PDAM Tirta Bantimurung Maros, Jumlah pelanggan yang tercatat pada Tahun 2024 sebanyak 21.283 pelanggan aktif dimana air yang disalurkan mencapai 5.541.175 m³. Penghasilan yang dibukukan oleh Perusahaan Daerah ini mencapai 23.952.186.150 sementara pada tahun 2023 sebanyak 20.703 pelanggan aktif, dimana air yang disalurkan mencapai 5.376.933 m³. Penghasilan yang dibukukan oleh Perusahaan Daerah ini mencapai Rp. 24.252.697.750,-

Tabel 178.
Jumlah Pelanggan PDAM di Kab. Maros Menurut
Kelompok/Golongan Tarif Tahun 2024

No	Kelompok/Golongan Tarif	Jumlah Pelanggan Aktif	Air Disalurkan (m ³)	Nilai (Rp.)
1	SOSIAL UMUM	15	7.283	18.884.400
2	SOSIAL KHUSUS A	133	66.914	189.159.700
3	SOSIAL KHUSUS B	117	90.050	257.196.400
4	RUMAH TANGGA -A	6.888	1.329.624	4.783.808.600
5	RUMAH TANGGA -B	11.415	2.507.693	9.033.249.800
6	RUMAH TANGGA -C	359	105.577	460.825.600
7	INSTANSI PEMERINTAH	184	206.295	829.868.600
8	NIAGA KECIL	1.972	527.983	2.463.842.200
9	NIAGA BESAR- A	44	1.231.86	715.614.400
10	NIAGA BESAR- B	7	5.388	41.165.350
11	INDUSTRI KECIL	127	118.221	531.235.100
12	INDUSTRI BESAR	10	29.848	298.463.800
	KHUSUS	12	423.113	4.361.208.400
Jumlah		21.283	5.541.175	23.952.186.150

Sumber PDAM 2024

Secara keseluruhan, sektor Rumah Tangga (gabungan A, B, dan C) menyumbang 87,7% dari total 21.283 pelanggan aktif PDAM. Dominasi ini mengindikasikan bahwa fokus utama pelayanan PDAM adalah memenuhi kebutuhan air bersih domestik masyarakat.

- Rumah Tangga B: merupakan golongan pelanggan terbesar, menyumbang 53,6% dari total pelanggan aktif. Besarnya porsi ini menunjukkan bahwa Rumah Tangga dengan tarif B merupakan segmen inti pasar PDAM, baik dari segi jumlah pengguna maupun potensi beban layanan.
- Rumah Tangga - A: Menyumbang 32,4%, menjadikannya segmen pelanggan terbesar kedua.
- Niaga Kecil: Merupakan segmen komersial terbesar, menyumbang 9,3% dari total pelanggan.
- Instansi Pemerintah: Menyumbang 0,9%.
- Rumah Tangga - C menyumbang 1,7%.
- Sosial Khusus A menyumbang 0,6%.

Stabilitas operasional dan pendapatan PDAM sangat bergantung pada kelancaran pembayaran dan tingkat kebocoran di segmen Rumah Tangga.

Gambar 95.
Diagram Jumlah Pelanggan Aktif PDAM di Kab. Maros Tahun 2024

